

ENGLISH GRAMMAR

(Tata Bahasa Inggris)

The Eight Parts of Speech: Tata bahasa Inggris (*English Grammar*) terdiri dari delapan bagian kata-kata bahasa Inggris yang digunakan dalam penyusunan kalimat.



Dr. H. Pauzan, S.Pd, S.IPI, M.Hum, M.Pd.



English Grammar

Copyright © PT Cipta Gadhing Artha, 2020

Penulis:

Pauzan

ISBN: 978 – 623 – 6518 – 08 – 3

Editor:

Yuche Yahya Sukaca

Penyunting dan Penata Letak:

Istiqomah

Desain Sampul:

Wawan

Penerbit:

PT Cipta Gadhing Artha

Redaksi:

Centennial Tower Level 29, Jl. Gatot Subroto No.27, RT.2/RW.2, Karet Kuningan,
Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950

Web : <http://terbit.in>

E-mail : pracetak@terbit.in

WhatsApp : +62811354321

Cetakan Pertama, Juli 2020

349 halaman; 19 x 24 cm

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak maupun mengedarkan buku dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit maupun penulis



Kata Pengantar

Esensi dari bahasa adalah tata bahasa yang merupakan hal yang penting dipelajari terutama untuk kebutuhan menulis dan berbicara secara ilmiah dalam forum-forum resmi atau situasi formal.

Tata bahasa adalah ilmu mengenai kaidah-kaidah yang mengatur penggunaan bahasa dengan baik dan benar. Oleh karena itu, penguasaan tata bahasa merupakan hal yang penting dalam bahasa Inggris.

Terkait dengan pentingnya hal tersebut, maka penyusun merasa terpanggil untuk menyusun buku ini dengan judul “*ENGLISH GRAMMAR (TATA BAHASA INGGRIS): The Eight Parts of Speech: Tata bahasa Inggris (English Grammar)* terdiri dari delapan bagian kata-kata bahasa Inggris yang digunakan dalam penyusunan kalimat”, dengan harapan buku ini dapat membimbing Anda, para pelajar menguasai bahasa Inggris dengan cepat.

Buku *ENGLISH GRAMMAR (TATA BAHASA INGGRIS): The Eight Parts of Speech* ini merupakan sebuah buku yang mencakup tata bahasa yang umum digunakan dengan penyusunan secara lengkap mengenai tata bahasa Inggris (*English Grammar*) yang terdiri dari delapan bagian kata-kata yang digunakan untuk menyusun kalimat dalam bahasa Inggris, yaitu: *NOUN* (Kata Benda), *PRONOUN* (Kata Ganti), *ADJECTIVE* (Kata Sifat), *ADVERB* (Kata Keterangan), *VERB* (Kata Kerja), *PREPOSITION* (Kata Depan), *CONJUNCTION* (Kata Sambung), dan *INTERJECTION* (Kata Seru).

Penyusun memandang bahwa buku ini sebagai sebuah buku dasar utama tata bahasa Inggris yang perlu dimiliki bagi orang yang berkeinginan menambah cakrawala pengetahuan tata bahasa Inggrisnya dan penyusun ucapkan selamat membaca, semoga sukses selalu ada pada para pembaca yang budiman.

Hormat kami

Penyusun



Daftar Isi

Kata Pengantar	3
Daftar Isi.....	4
Bab 1 English Grammar (Tata Bahasa Inggris)	6
Bab 2 The Eight Parts of Speech (Delapan Bagian Jenis Kata)	38
Bab 3 Noun (Kata Benda)	39
A. Definition of Noun (Definisi Kata Benda)	39
B. Function of Noun (Fungsi Kata Benda).....	39
C. Types of Noun (Jenis-Jenis Kata Benda)	40
Bab 4 Pronoun (Kata Ganti)	94
A. Definition of Pronoun (Definisi Kata Ganti)	94
B. Function of Pronoun (Fungsi Kata Ganti).....	94
C. Types of Pronoun (Jenis-Jenis Kata Ganti)	94
Bab 5 Adjective (Kata Sifat)	120
A. Definition of Adjective (Definisi Kata Sifat)	120
B. Function of Adjective (Fungsi Kata Sifat).....	120
C. Types of Adjective (Jenis-Jenis Kata Sifat)	121
D. Forming of Adjective (Pembentukan Kata Sifat)	154
E. Position of Adjective (Posisi Kata Sifat).....	163
F. Degree of Comparison in Adjective (Tingkat-Tingkat Perbandingan dalam Kata Sifat)	165
G. The Use of the Degrees of Comparison in Adjective (Penggunaan Tingkat- Tingkat Perbandingan dalam Kata Sifat)	172
Bab 6 Adverb (Kata Keterangan)	179
A. Definition of Adverb (Definisi Kata Keterangan)	179
B. Function of Adverb (Fungsi Kata Keterangan).....	179



C. Types of Adverb (Jenis-Jenis Kata Keterangan)	181
D. Forming of Adverb (Pembentukan Kata Keterangan)	200
E. Position of Adverb (Posisi Kata Keterangan)	205
F. Degree of Comparison in Adverb (Tingkat-Tingkat Perbandingan dalam Kata Keterangan)	212
G. The Use of Adverb (Penggunaan Kata Keterangan)	216
Bab 7 Verb (Kata Kerja)	223
A. Definition of Verb (Definisi Kata Kerja)	223
B. Function of Verb (Fungsi Kata Kerja).....	224
C. Types of Verb (Jenis-Jenis Kata Kerja)	225
D. Forming of Verb (Pembentukan Kata Kerja)	280
Bab 8 Preposition (Kata Depan)	286
A. Definition of Preposition (Definisi Kata Depan)	286
B. Object of Preposition (Obyek - Obyek Kata Depan).....	286
C. Forms of Preposition (Bentuk - Bentuk Kata Depan)	294
D. Position of Preposition (Posisi Preposisi / Kata Depan)	296
E. The Use of Preposition (Penggunaan Kata Depan)	297
F. Fixed Preposition (Kata Depan Tetap)	311
Bab 9 Conjunction (Kata Penghubung)	327
A. Definition of Conjunction (Definisi Kata Penghubung)	327
B. Types of Conjunction (Jenis-Jenis Kata Penghubung).....	327
Bab 10 Interjection Conjunction (Kata Seru)	340
Daftar Pustaka.....	347
Profil Penulis	349



BAB 1

ENGLISH GRAMMAR (Tata Bahasa Inggris)



Grammar (tata bahasa) merupakan ilmu tentang cara penyusunan kata-kata yang mempunyai wujud tertentu menjadi sebuah kalimat yang tepat. Jadi *tata bahasa* adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara menyusun jenis-jenis kata bahasa Inggris sehingga menjadi suatu kalimat bahasa Inggris yang tepat.

Ada tiga dasar tata bahasa dalam bahasa Inggris, yaitu:

- A. *Orthography*
- B. *Etymology*
- C. *Syntax*

Berikut akan diuraikan masing-masing ketiga unsur tersebut:

A. **Orthography**

Orthography adalah ilmu yang mempelajari tentang cara penulisan dan pengucapan huruf-huruf bahasa Inggris dengan benar.

Orthography membahas tentang:

1. **Letter** (huruf)

Huruf adalah lambang dari bunyi atau goresan yang diucapkan.

Huruf dalam *orthography* dibagi menjadi dua, yaitu:

a. *Capital letter* (huruf besar)

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X
Y Z

b. *Small letter* (huruf kecil)

a b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

Catatan:

Jumlah abjad yang dipergunakan dalam bahasa Inggris adalah sama dengan bahasa Indonesia, yaitu:

- A (ei)
- B (bi:)
- C (si:)
- D (di:)



E (i:)
F (ef)
G (ji:)
H (eic/eits)
I (ai)
J (jei)
K (kei)
L (el)
M (em)
N (en)
O (ouw)
P (pi:)
Q (kyuw)
R (a;/ar)
S (es)
T (ti:)
U (yuw)
V (vi:)
W (dabelyuw)
X (eks)
Y (wai)
Z (zed/zie)

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa huruf besar digunakan untuk:

- 1) Semua nama-nama orang, gelar, jalan dan kota, negara, sekolah / universitas, perusahaan serta nama-nama tempat yang lainnya, misalnya:

Nama-nama orang:

Alma
Ana
Annabeth
Apriani
Arni
Aqil
Ashton
Austin
Aric
Aswin
Awang
Ayak
Bert
Bethany
Billy
Bob



Brian
Burke
Calista
Edward
Fitri
Ghifari
Jean
Lilian
Maisha
Nova
Ozan
Ozi
Pania
Razita
Rosidi
Sarah
Uswatun
Westi
Wiwik
Zaora
Zidan
Zoel.

Nama-nama gelar:

Mr. Roland General Sudirman
Mrs. Smith King Faisal

Nama-nama jalan dan kota:

56 Jalan Pegangsaan Timur, Jakarta
9 Jalan Ki Mangunsarkoro, Semarang

Nama-nama kota:

Ankara
Athena
Bandar Seri Begawan
Bangkok
Beograd
Bern
Berlin
Canberra
Damaskus
Dili
Jakarta



Kabul
Kuala Lumpur
Madrid
Manila
Mataram
Moskow
New Delhi
New York
Riyadh
Roma
Sanaa
Stockholm
Surabaya
Tokyo, etc.

Nama-nama negara:

England
Germany
Indonesia
Rusia
Serbia
Spanyol
Suriah
Swedia
Swiss
Turki
Yaman
Yordania
Yunani, etc

Nama-nama sekolah / universitas:

SMA Trimurti
Airlangga University
California Coast University
Columbia University
Gajah Mada University
Harvard University
Indonesia University
Oxford University, etc.



Nama-nama perusahaan:

PT. Nyonya Menir
PT. Sahabat Sejati
PT. Speed Racing Team
PT. Karya Mandiri
CV Citra Mandiri
CV Sumber Mas Abadi
CV Mitra Industri Abadi
CV. Keluarga
Garuda Indonesian Airways
Royal Dutch Airlines
Karya Jasa
Mandiri, etc.

2) Nama-nama hari dan nama-nama bulan, misalnya:

Nama-nama hari:

Sunday	-	(Minggu/Ahad)
Monday	-	(Senin)
Tuesday	-	(Selasa)
Wednesday	-	(Rabu)
Thursday	-	(Kamis)
Friday	-	(Jumat)
Saturday	-	(Sabtu)

Nama-nama bulan:

January	-	(Januari)
February	-	(Februari)
March	-	(Maret)
April	-	(April)
May	-	(Mei)
June	-	(Juni)
July	-	(Juli)
August	-	(Agustus)
September	-	(September)
October	-	(Oktober)
November	-	(November)
December	-	(Desember)

3) Nama-nama singkatan kata sebagai gelar, misalnya:

- B.A (Bachelor of Arts)
Sarjana Sastra (S.S.)
- B.Ed (Bachelor of Education)
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



- B.Sc (Bachelor of Science)
Sarjana Sains (S.Si)
- M.Ed (Master of Education)
Magister Pendidikan (M.Pd)
- M.A (Master of Arts)
Magister Seni (M.Sn.)
- M.B.A (Master of Business Administration)
Magister Administrasi Bisnis (M.A.B)
- M.Sc (Master of Science)
Magister Sains (M.Si.)

4) Nama-nama sesuatu yang diagungkan, misalnya:

Allah
Prophet (Nabi)
God (Tuhan)
Lord (gelar bangsawan), etc.

5) Kata pertama dari setiap kalimat, misalnya:

- We should show a good attitude to someone.
Kita seharusnya menunjukkan sikap yang baik terhadap seseorang.
- We went to the doctor yesterday.
Kami pergi ke dokter kemarin.
- We are students.
Kami pelajar.
- She runs toward his mother.
Dia berlari ke arah ibunya.
- We are walking towards your house.
Kami sedang berjalan menuju rumahmu.
- They came toward seven o'clock.
Mereka datang menjelang pukul tujuh.
- They arrived in Mataram toward noon.
Mereka tiba di Mataram menjelang siang.
- Turn toward your partner.
Menghadaplah kepada pasanganmu.
- To give money toward a professorship.
Memberikan uang untuk suatu jabatan guru besar.

2. **Word** (kata)

Kata adalah rangkaian huruf-huruf yang membentuk sebuah arti atau makna, misalnya:

beg	(meminta)
get	(mendapatkan)
hope	(mengharap)



love (cinta)
sad (sedih)
smart (pintar), etc.

3. **Syllable** (suku kata)

Suku kata adalah bagian-bagian dari sebuah kata yang dapat langsung diucapkan, misalnya:

be-au-ti-ful (cantik)
cle-ver (pandai)
dif-fi-cult (sulit)
high (tinggi)
stu-pid (bodoh)
wa-ter (air), etc.

Syllable (suku kata) dibagi menjadi beberapa jenis:

a. **Monosyllable**

Monosyllable adalah kata-kata yang terdiri atas satu suku kata, misalnya:

big (besar)
clean (bersih)
drink (minum)
high (tinggi)
smart (pandai)
tall (tinggi), etc.

b. **Dissyllable**

Dissyllable adalah kata-kata yang terdiri dari dua suku kata, misalnya:

car-ry (membawa)
cra-zy (gila)
hap-py (bahagia)
la-zy (malas)
li-ke (suka)
ve-ry (sangat), etc.

c. **Trisyllable**

Trisyllable adalah kata-kata yang terdiri dari tiga suku kata, misalnya:

dif-fe-rent (berbeda)
di-li-gent (rajin)
ex-pen-sive (mahal)
hap-pi-ness (kebahagiaan)
im-port-tant (penting), etc.



d. *Polyssyllable*

Polyssyllable adalah kata-kata yang terdiri dari empat suku kata atau lebih, misalnya:

- | | |
|-----------------|---------------|
| a-lo-ca-tion | (alokasi) |
| be-au-ti-ful | (cantik) |
| e-xa-mi-na-tion | (ujian), etc. |

B. *Etymology*

Etymology adalah ilmu tentang cara penyusunan huruf-huruf bahasa Inggris yang tepat ke dalam sebuah kata bahasa Inggris.

Secara etimologis, kata-kata bahasa Inggris dapat dibagi atas delapan bagian yang disebut "*The Eight Parts of Speech*" (delapan bagian jenis kata), yaitu:

1. *Noun* (kata benda)
2. *Adjective* (kata sifat)
3. *Verb* (kata kerja)
4. *Pronoun* (kata ganti)
5. *Adverb* (kata keterangan)
6. *Preposition* (kata depan)
7. *Conjunction* (kata sambung)
8. *Interjection* (kata seru)

Dari kedelapan jenis kata di atas secara konseptual dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Noun* (kata benda)

Kata benda adalah kata yang dipakai untuk menamai orang, binatang, benda, atau tempat, perbuatan atau sifat, misalnya:

- *Renaldy is a student.*
Renaldy adalah seorang pelajar.
- *The woman spoke sweetly to the foreigner.*
Anak perempuan itu berbicara dengan manis pada orang asing.
- *The sunflower is expensive enough.*
Bunga matahari itu cukup mahal.
- *New York is a big city.*
New York adalah sebuah kota besar.
- *His courage is admirable.*
Keberaniannya mengagumkan.

2. *Adjective* (kata sifat)

Kata sifat adalah kata yang membatasi, memberi sifat pada kata benda atau kata ganti, misalnya:

- *He is a handsome boy.*
Dia seorang pria yang tampan.
- *He is honest.*
Dia jujur.



- You are *patient*.
Kamu sabar.
- She is a *good girl*.
Dia seorang gadis yang baik.
- There are *forty* students in this class.
Ada empat puluh anak siswa dalam kelas ini.

3. **Pronoun** (kata ganti)

Kata ganti adalah kata yang dipakai untuk menggantikan kata benda atau sebagai pengganti kata benda, misalnya:

- Rafael did not attend school yesterday because *he* was sick.
Rafael tidak masuk sekolah kemarin karena dia sakit.
- The boy spoke to the foreigner. *He* gave him water to drink.
Pria itu berbicara dengan orang asing. Dia memberinya air minum.
- *He* came to my house yesterday.
Dia datang ke rumahku kemarin.
- *She* will go to Mataram tomorrow.
Dia akan pergi ke Mataram besok.
- *You* must go now.
Kamu harus pergi sekarang.

4. **Verb** (kata kerja)

Kata kerja adalah kata yang digunakan untuk menyatakan apa yang seseorang atau sesuatu lakukan dan memberitahukan kepada kita apa yang seseorang atau sesuatu alami. Kata kerja juga menyatakan sesuatu tentang seseorang, tempat, atau benda, misalnya:

- I *wrote* a letter to my friend.
Saya menulis sepucuk surat kepada temanku.
- Jakarta *is* a big city.
Jakarta adalah sebuah kota besar.
- I am *loved* by my girlfriend.
Saya dicintai oleh pacarku.
- She and I *love* each other.
Dia dan saya saling mencintai.
- The bell *rang*.
Bel itu berbunyi.

5. **Adverb** (kata keterangan)

Kata keterangan adalah kata yang digunakan untuk menerangkan kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan yang lainnya, misalnya:

- They work *hard*.
Mereka bekerja keras.



- They came to my house *yesterday*.
Mereka datang ke rumahku kemarin.
- She is *very* beautiful.
Dia sangat cantik.
- He talks *too* loudly.
Dia berbicara dengan terlalu keras.
- They work *too* hard.
Mereka bekerja terlalu keras.

6. **Preposition** (kata depan)

Kata depan adalah kata yang ditempatkan sebelum kata benda atau kata ganti misalnya:

- The book is *on* the table.
Buku itu ada di atas meja
- They are *in* the room.
Mereka berada di dalam kamar.
- He is angry *with* me.
Dia marah padaku.
- The cat is *under* the table.
Kucing itu ada di bawah meja.
- I am fond *of* music.
Saya suka musik.

7. **Conjunction** (kata sambung)

Kata sambung adalah kata yang menghubungkan kata, frasa, klause, atau kalimat, misalnya:

- Ronald *and* Smith are brothers.
Ronald dan Smith bersaudara.
- Is she beautiful *or* not?
Apakah dia cantik atau tidak?
- She collapsed *while* watching soccer.
Dia jatuh pingsan ketika menonton sepak bola.
- They ran fast, *but* missed the bus.
Mereka berlari cepat, tetapi ketinggalan bis.
- We know *that* he is a clever student.
Kita tahu bahwa dia seorang siswa yang padai.
- You may sit down, *while* I stand.
Kamu boleh duduk, sementara saya berdiri.



8. **Interjection** (kata seru)

Kata seru adalah kata untuk mengungkapkan perasaan yang kuat baik perasaan gelisah, heboh, gembira, sedih, marah, jengkel, marah, kagum, terharu atau atau perasaan lainnya, misalnya:

- *Alas!* He has failed.
Aduh! Dia telah gagal.
- *Bah!* That's a nonsenses.
Ah! Itu omong kosong.
- *Great!* She has succeeded.
Hebat! Mereka telah berhasil.
- *Hurrah!* We have won the contest.
Hore! Kita telah memenangkan perlombaan itu.
- *Oh!* So he is the trouble-maker.
O! Jadi dia pengacaunya.

C. **Syntax**

Syntax adalah ilmu tentang cara penyusunan kata-kata menjadi sebuah kalimat yang tepat. *Syntax* merupakan bagian dari tata bahasa yang mempelajari tentang proses pembentukan sebuah kalimat.

Jika dilihat dari bentuk kalimat, maka kalimat dapat dibagi menjadi:

1. **Kalimat Positif**

Kalimat positif adalah kalimat yang tidak memiliki arti negatif yang biasanya berupa '*not*'. Dalam bahasa Inggris setiap kalimat memiliki bentuk waktu (*tenses*) yang tidak sama, dengan demikian pola untuk setiap kalimat positifnya juga tidak sama. Berikut ini akan dijelaskan pola kalimat positif dalam bahasa Inggris.

a. **Present Tense**

1) *Simple Present Tense*

Pola kalimat positif pada *simple present tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (S+To Be I+Non Verb)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Zidan likes Welda.
Zidan menyukai Welda.
- Rafael works as an engineer.
Rafael bekerja sebagai insinyur.
- He is a doctor.
Dia seorang dokter.
- They are very friendly.
Mereka sangat ramah.



2) Present Progressive Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *present progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+To Be I+Verb I+Ing +o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- The sun is rising in the east now.
Matahari sedang terbit di sebelah timur sekarang.
- My mother is going to market on foot.
Ibuku sedang pergi ke pasar dengan berjalan kaki.
- Mother is cooking rice in the kitchen now.
Ibu sedang memasak nasi di dapur sekarang.
- Reza is talking to Alma.
Reza sedang berbicara dengan Alma.

3) Present Perfect Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *present perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Have/Has+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Have/Has+Been+Non Verb+o/c)

Perhatikan contoh - contoh dibawah ini:

- Aldo has lived in Mataram for three years.
Aldo telah tinggal di Mataram selama tiga tahun.
- He has borrowed the book since last week.
Dia telah meminjam buku itu sejak minggu lalu.
- They have seen the film.
Mereka telah menonton film itu.
- We have read the lesson.
Kami telah membaca pelajaran itu.
- I have been here from four o'clock.
Saya telah berada di sini dari jam empat.

4) Present Perfect Progressive

Pola kalimat positif pada bentuk *present perfect progressive Tense* adalah sebagai berikut:

(S+He/Has+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- He has been laying on the bed all day.
Dia telah sedang berbaring di atas tempat tidur sepanjang hari.
- She has been playing the piano since this morning.
Dia telah sedang bermain piano sejak pagi ini.



- They have been working for three hours.
Mereka telah sedang bekerja selama tiga jam.
- He has been sitting here since six o'clock
Dia telah sedang duduk di sini sejak pukul enam.

b. Past Tense

1) Simple Past Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *simple past tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Verb II+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Were/Was+ Non Verb+o/c)

Perhatikan contoh - contoh dibawah ini:

- I washed the clothes last week.
Saya mencuci baju itu minggu yang lalu.
- I finished the job two hours ago.
Saya menyelesaikan pekerjaan itu dua jam yang lalu.
- They were in the house last night.
Mereka ada di rumah tadi malam.
- She was here last morning.
Dia berada di sini tadi pagi.

2) Past Progressive Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *past progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Were /Was+Verb I+Ing+o/c)

Perhatikan contoh - contoh dibawah ini:

- They were resting.
Mereka sedang beristirahat.
- He was working last night.
Dia sedang bekerja tadi malam.
- They were living in the city when the war started.
Mereka sedang tinggal di kota itu ketika perang mulai.
- She was doing housework while the children were watching television.
Dia sedang melakukan pekerjaan rumah tangga sementara anak-anak sedang menonton TV.

3) Past Perfect Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *past perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Had+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Had+Been+Non Verb+o/c)



Beberapa contoh di bawah ini:

- We went to sleep when our friends had left.
Kami pergi tidur ketika teman-teman kami sudah pergi.
- The plane had just left when we reached the airport.
Pesawat terbang itu baru saja telah berangkat ketika kami sampai di bandara.
- The guard let us in only after I had shown him my passport.
Penjaga itu membolehkan saya masuk hanya sesudah saya telah menunjukkan padanya paspor saya.
- He had written the letter before I arrived.
Dia telah menulis surat itu sebelum saya sampai.
- I had been the doctor's house before you came here.
Saya telah berada di rumah dokter sebelum kamu datang ke sini.

4) Past Perfect Progressive Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *past perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

S+Had+Been+Verb I+Ing+o/c

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I had been writing letters for twenty minutes before the postman arrived.
Saya telah sedang menulis surat selama dua puluh menit sebelum pak pos tiba.
- They had been working all day and so they were tired in the evening.
Mereka telah sedang bekerja sepanjang hari jadi mereka keletihan di malam hari.
- He had been thinking of marrying her since long. But he could never ask for her.
Sejak lama ia telah bermaksud mengawininya. Tetapi ia tidak pernah dapat meminangnya.
- We had been there when the accident happened.
Kami sudah berada di sana ketika kecelakaan itu terjadi.

c. Future Tense

1) Simple Future Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *simple future tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Shall/Will+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Shall/Will+Be+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- He will finish his work tomorrow.
Dia akan menyelesaikan pekerjaannya besok.
- I shall wait for you here.
Saya akan menunggu kamu di sini.



- We shall meet him tomorrow.
Kami akan menemuinya besok.
- He will get his book back on Sunday.
Dia akan menerima kembali bukunya pada hari minggu.
- He will be at home tonight.
Dia akan berada di rumah nanti malam.

2) Future Progressive Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *future progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Shall/Will+Be+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We shall be seeing Roland tomorrow.
Kami akan sedang bertemu Roland besok.
- I shall be painting the wall next week.
Saya akan mengecat tembok minggu depan.
- He will be waiting for me.
Dia akan sedang menungguku.
- I shall be taking my High School examination this year.
Saya akan sedang menempuh ujian SMU-ku tahun ini.

3) Future Perfect Tense

Pola kalimat positif pada bentuk *future perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Shall/Will+Have+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Shall/Will+Have+Been+Noun Verb+o/c)

Beberapa contoh dalam penggunaannya dalam kalimat:

- Antony will have finished his homework tomorrow.
Antony akan sudah menyelesaikan pekerjaannya besok.
- She will have reached Lombok by tomorrow.
Dia akan sudah sampai di Lombok menjelang besok.
- By January 2020, I shall have written another book.
Menjelang Januari 2020, saya akan sudah menulis buku lain.
- Before he goes to see his friend, I shall have left the place.
Sebelum dia pergi menemui temannya, saya akan sudah meninggalkan tempat itu.
- We shall have been at the party this morning.
Kami akan sudah berada di pesta itu pagi ini.



4) *Future Perfect Progressive Tense*

Pola kalimat positif pada bentuk *future perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Shall/Will+Have+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- By June, he will have been working as a cashier for three years.
Menjelang Juni, dia akan sudah bekerja sebagai kasir selama tiga tahun.
- We shall have been touring for two months before we get to Mataram.
Kami akan sudah bertamasya selama dua bulan sebelum kami sampai ke Mataram.
- By the end of this year I shall have been studying English for two years.
Menjelang akhir tahun ini saya akan sudah mempelajari bahasa Inggris selama dua tahun.
- On August 5, 2019, I shall have been living in this house (for) exactly twenty years.
Pada tanggal 5 Agustus 2019, saya akan sudah tinggal di rumah ini (selama) tepatnya dua puluh tahun.

2. Kalimat Negatif

Kalimat negatif adalah kalimat yang memiliki arti negatif yang biasanya berupa tanda 'not' yang diletakkan setelah *auxiliary verbs*. Kombinasi *auxiliary verbs* + *not* disebut *negative auxiliary* yang dalam bahasa ujaran disingkat *abbreviation*.

Bentuk negatif auxiliary:

<i>Tidak disingkat</i>	<i>Disingkat</i>
are not	aren't
cannot	can't
could not	couldn't
dare not	daren't
did not	didn't
do not	don't
does not	doesn't
have not	haven't
has not	hasn't
had not	hadn't
is not	isn't
must not	mustn't
need not	needn't
ought not	oughtn't
shall not	shan't
should not	shouldn't
used not	usedn't



was not	wasn't
were not	weren't
will not	won't
would not	wouldn't

Pengecualian:

Auxiliary yang tidak memiliki singkatan adalah *am not*, *may not* dan *might not*.

a. **Present Tense**

1) *Simple Present Tense*

Pola kalimat negatif pada *simple present tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal	: (S+Do/Does+Not+Verb I+o/c)
Kalimat Nominal	: (S+Am/Is/Are+Not+Non Verb)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Zidan doesn't like Welda.
Zidan tidak menyukai Welda.
- Rafael doesn't work as an engineer.
Rafael tidak bekerja sebagai insinyur.
- He isn't a doctor.
Dia bukan seorang dokter.
- They aren't friendly.
Mereka tidak ramah.

2) *Present Progressive Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *present progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Am/Is/Are+Not+Verb I+Ing +o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- The sun is not rising in the east now.
Matahari sedang tidak terbit di sebelah timur sekarang.
- My mother is not going to market on foot.
Ibuku sedang tidak pergi ke pasar dengan berjalan kaki.
- Mother is not cooking rice in the kitchen now.
Ibu sedang tidak memasak nasi di dapur sekarang.
- Reza is not talking to Alma.
Reza sedang tidak berbicara dengan Alma.

3) *Present Perfect Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *present perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal	: (S+Have/Has+Not+Verb III+o/c)
Kalimat Nominal	: (S+Have/Has+Been+Not+Non Verb+o/c)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Aldo hasn't lived in Mataram for three years.
Aldo belum tinggal di Mataram selama tiga tahun.
- He hasn't borrowed the book since last week.
Dia belum meminjam buku itu sejak minggu lalu.
- They haven't seen the film.
Mereka belum menonton film itu.
- We haven't read the lesson.
Kami belum membaca pelajaran itu.
- I haven't been here from four o'clock.
Saya belum berada di sini dari jam empat.

4) Present Perfect Progressive

Pola kalimat negatif pada bentuk *present perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+He/Has+Not+Been +Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- He has not been laying on the bed all day.
Dia sudah tidak berbaring di atas tempat tidur sepanjang hari.
- She has not been playing the piano since this morning.
Dia sudah tidak bermain piano sejak pagi ini.
- They have not been working for three hours.
Mereka sudah tidak bekerja selama tiga jam.
- He has not been sitting here since six o'clock
Dia sudah tidak duduk di sini sejak pukul enam.

b. Past Tense

1) Simple Past Tense

Pola kalimat negatif pada bentuk *simple past tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Did+Not+Verb II+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Was/Were+Not+NonVerb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- I did not wash the clothes last week.
Saya tidak mencuci baju itu minggu yang lalu.
- I did not finish the job two hours ago.
Saya tidak menyelesaikan pekerjaan itu dua jam yang lalu.
- They were not in the house last night.
Mereka tidak berada di rumah tadi malam.
- She was not here last morning.
Dia tidak berada di sini tadi pagi.



2) *Past Progressive Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *past progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Were /Was+Not+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- They were not resting.
Mereka sedang tidak beristirahat.
- He was not working last night.
Dia sedang tidak bekerja tadi malam.
- They were not living in the city when the war started.
Mereka sedang tidak tinggal di kota itu ketika perang mulai.
- She was not doing housework while the children were watching television.
Dia sedang tidak melakukan pekerjaan rumah tangga sementara anak-anak sedang menonton TV.

3) *Past Perfect Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *past perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Had+Not+ Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Had+Not+Been+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- We went to sleep when our friends had not left.
Kami pergi tidur ketika teman-teman kami belum pergi.
- The plane had not left when we reached the airport.
Pesawat terbang itu belum berangkat ketika kami sampai di bandara.
- The guard let us in only after I had not shown him my passport.
Penjaga itu membolehkan saya masuk hanya sesudah saya belum menunjukkan padanya paspor saya.
- He had not written the letter before I arrived.
Dia belum menulis surat itu sebelum saya sampai.
- I had not been the doctor's house before you came here.
Saya belum berada di rumah dokter sebelum kamu datang ke sini.

4) *Past Perfect Progressive Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *past perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

S+Had +Not+Been +Verb I+Ing+o/c



Perhatikan contoh-contoh di bawah ini:

- I had not been writing letters for twenty before the postman arrived.
Saya sudah tidak menulis surat selama dua puluh menit sebelum pak pos tiba.
- They had not been working all day and so they were tired in the evening.
Mereka sudah tidak bekerja sepanjang hari jadi mereka keletihan di malam hari.
- He had not been thinking of marrying her since long. But he could never ask for her..
Sejak lama ia sudah tidak bermaksud mengawininya. Tetapi ia tidak pernah dapat meminangnya.
- We had not been there when the accident happened.
Kami sudah tidak berada di sana ketika kecelakaan itu terjadi.

c. **Future Tense**

1) *Simple Future Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *simple future tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Shall/Will+Not+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Shall/Will+Not+Be+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- He will not finish his work tomorrow.
Dia tidak akan menyelesaikan pekerjaannya besok.
- I shall not wait for you here.
Saya tidak akan menunggu kamu di sini.
- We shall not meet him tomorrow.
Kami tidak akan menemuinya besok.
- He will not get his book back on Sunday.
Dia tidak akan menerima kembali bukunya pada hari minggu.
- He will not be at home tonight.
Dia tidak akan berada di rumah nanti malam.

2) *Future Progressive Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *future progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Shall/Will+Not+Be+Verb I+Ing+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- We shall not be seeing Roland tomorrow.
Kami tidak akan sedang bertemu Roland besok.
- I shall not be painting the wall next week.
Saya tidak akan mengecat tembok minggu depan.



- He will not be waiting for me.
Dia tidak akan sedang menungguku.
- I shall not be taking my High School examination this year.
Saya tidak akan sedang menempuh ujian SMU-ku tahun ini.

3) *Future Perfect Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *future perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (S+Shall/Will+Not+Have+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (S+Shall/Will+Not+Have+Been+Noun Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Antony will not have finished his homework tomorrow.
Antony belum akan menyelesaikan pekerjaannya besok.
- She will have reached Lombok by tomorrow.
Dia belum akan sampai di Lombok menjelang besok.
- By January 2020, I will not have written another book.
Menjelang Januari 2020, saya belum akan menulis buku lain.
- Before he goes to see his friend, I shall not have left the place.
Sebelum dia pergi menemui temannya, saya belum akan meninggalkan tempat itu.
- We shall not have been at the party this morning.
Kami belum akan berada di pesta itu pagi ini.

4) *Future Perfect Progressive Tense*

Pola kalimat negatif pada bentuk *future perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(S+Shall/Will+Not+Have+Been+Verb I+Ing +o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- By June, he will not have been working as a cashier for three years.
Menjelang Juni, dia belum akan bekerja sebagai kasir selama tiga tahun.
- We shall not have been touring for two months before we get to Mataram.
Kami belum akan bertamasya selama dua bulan sebelum kami sampai ke Mataram.
- By the end of this year I shall not have been studying English for two years.
Menjelang akhir tahun ini saya belum akan mempelajari bahasa Inggris selama dua tahun.
- On August 5, 2019, I shall not have been living in this house (for) exactly twenty years.
Pada tanggal 5 Agustus 2019, saya belum akan tinggal di rumah ini (selama) tepatnya dua puluh tahun.



3. Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif adalah kalimat tanya yang tidak mempunyai tanda negatif dan tergantung pada bentuk *tenses* yang digunakan pada kalimat tersebut.

a. Present Tense

1) Simple Present Tense

Pola kalimat interogatif pada bentuk *simple present tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Do/Does+S+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (To Be I+S+Non Verb)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Does Zidan like Welda?
Apakah Zidan menyukai Welda?
- Does Rafael work as an engineer?
Apakah Rafael bekerja sebagai insinyur?
- He is a doctor.
Apakah dia seorang dokter?
- Are they very friendly?
Apakah mereka sangat ramah?

2) Present Progressive Tense

Pola kalimat interogatif pada bentuk *present progressive tense* adalah sebagai berikut:

To Be I+S+Verb I+Ing +o/c

Beberapa contoh di bawah ini:

- Is the sun rising in the east now?
Apakah matahari sedang terbit di sebelah timur sekarang?
- Is my mother going to market on foot?
Apakah ibuku sedang pergi ke pasar dengan berjalan kaki?
- Is mother cooking rice in the kitchen now?
Apakah ibu sedang memasak nasi di dapur sekarang?
- Is Reza talking to Alma?
Apakah Reza sedang berbicara dengan Alma?

3) Present Perfect Tense

Pola kalimat interogatif pada bentuk *present perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Have/Has+S+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (Have/Has+S+Been+Non Verb+o/c)



Beberapa contoh di bawah ini:

- Has Aldo lived in Mataram for three years?
Apakah Aldo telah tinggal di Mataram selama tiga tahun?
- Has he borrowed the book since last week?
Apakah dia telah meminjam buku itu sejak minggu lalu?
- Have they seen the film?
Apakah mereka telah menonton film itu?
- Have they read the lesson?
Apakah mereka telah membaca pelajaran itu?
- Have you been here from four o'clock?
Apakah kamu telah berada di sini dari jam empat?

4) *Present Perfect Progressive*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *present perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(He/Has+S+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Has he been laying on the bed all day?
Apakah dia telah berbaring di atas tempat tidur sepanjang hari?
- Has she been playing the piano since this morning?
Apakah dia telah bermain piano sejak pagi ini?
- Have they been working for three hours?
Apakah mereka telah bekerja selama tiga jam?
- Has he been sitting here since six o'clock?
Apakah dia telah duduk di sini sejak pukul enam?

b. Past Tense

1) *Simple Past Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *simple past tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Did+S+Verb II+o/c)

Kalimat Nominal : (Were/Was+S+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Did you wash the clothes last week?
Apakah kamu mencuci baju itu minggu yang lalu?
- Did you finish the job two hours ago?
Apakah kamu menyelesaikan pekerjaan itu dua jam yang lalu?
- Were they in the house last night?
Apakah mereka berada di rumah tadi malam?
- Was she here last morning?
Apakah dia berada di sini tadi pagi?



2) *Past Progressive Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *past progressive tense* adalah sebagai berikut:
(Were /Was++S+Verb I+Ing+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Were they resting?
Apakah mereka sedang beristirahat?
- Was he working last night?
Apakah dia sedang bekerja tadi malam?
- Were they living in the city when the war started?
Apakah mereka sedang tinggal di kota itu ketika perang mulai?
- Was she was doing housework while the children were watching television?
Apakah dia sedang melakukan pekerjaan rumah tangga sementara anak-anak sedang menonton TV?

3) *Past Perfect Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *past perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Had+S+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (Had+S+Been+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Had our friends left when we went to sleep?
Apakah teman-teman kami telah pergi ketika kami pergi tidur?
- Had the plane left when we reached the airport?
Apakah pesawat terbang telah berangkat ketika kami sampai di bandara?
- Had he written the letter before I arrived?
Apakah dia telah menulis surat itu sebelum saya sampai?
- Had you been the doctor's house before you came here?
Apakah kamu telah berada di rumah dokter sebelum kamu datang ke sini?

4) *Past Perfect Progressive Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *past perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Had+S+Been+Verb I+Ing+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Had you been writing letters for twenty before the postman arrived?
Apakah kamu telah (sedang) menulis surat selama dua puluh menit sebelum pak pos tiba?
- Had they been working all day and so they were tired in the evening?
Apakah mereka telah (sedang) bekerja sepanjang hari jadi mereka keletihan di malam hari?



- Had he been thinking of marrying her since long?
Apakah Sejak lama dia telah bermaksud mengawininya?
- Had they been there when the accident happened?
Apakah mereka telah berada di sana ketika kecelakaan itu terjadi?

c. **Future Tense**

1) *Simple Future Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *simple future tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Shall/Will+S+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (Shall/Will+S+Be+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Will he finish his work tomorrow?
Apakah dia akan menyelesaikan pekerjaannya besok?
- Will you wait for me here?
Apakah kamu akan menunggu saya di sini?
- Will they meet him tomorrow?
Apakah mereka akan menemuinya besok?
- Will he get his book back on Sunday?
Apakah dia akan menerima kembali bukunya pada hari minggu?
- Will he be at home tonight?
Apakah dia akan berada di rumah nanti malam?

2) *Future Progressive Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *future progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Shall/Will+S+Be+Verb I+Ing+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Will they be seeing Roland tomorrow?
Apakah mereka akan sedang bertemu Roland besok?
- Shall you be painting the wall next week?
Apakah kamu akan sedang mengecat tembok minggu depan?
- Will he be waiting for me?
Apakah dia akan sedang menungguku?
- Will you be taking my High School examination this year?
Apakah kamu akan sedang menempuh ujian SMU-ku tahun ini?

3) *Future Perfect Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *future perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Shall/Will+S+Have+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (Shall/Will+S+Have+Been+Noun Verb+o/c)



Beberapa contoh di bawah ini:

- Will Antony have finished his homework tomorrow?
Apakah Antony akan sudah menyelesaikan pekerjaannya besok?
- Will she have reached Lombok by tomorrow?
Apakah dia akan sudah sampai di Lombok menjelang besok?
- Will you have written another book by January 2020?
Apakah kamu akan sudah menulis buku lain menjelang Januari 2020?
- Will they have been at the party this morning?
Apakah mereka akan sudah berada di pesta itu pagi ini?

4) *Future Perfect Progressive Tense*

Pola kalimat interogatif pada bentuk *future perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Shall/Will+S+Have+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Will he have been working as a cashier for three years by June?
Apakah dia akan sudah sedang bekerja sebagai kasir selama tiga tahun menjelang Juni?
- Will they have been touring for two months before we get to Mataram?
Apakah mereka akan sudah sedang bertamasya selama dua bulan sebelum kami sampai ke Mataram?
- Shall you have been studying English for two years by the end of this year?
Apakah kamu akan sudah sedang mempelajari bahasa Inggris selama dua tahun menjelang akhir tahun ini?
- Will he have been living in this house (for) exactly twenty years on August 5 2019?
Apakah dia akan sudah sedang tinggal di rumah ini (selama) tepatnya dua puluh tahun pada tanggal 5 Agustus?

4. Kalimat Negatif Interogatif

Kalimat negatif interogatif adalah kalimat tanya yang memiliki tanda negatif yang diletakkan setelah *auxiliary verbs*, tetapi jika kalimat positifnya tidak memiliki *auxiliary verb* maka kalimat negatifnya menggunakan *auxiliary 'do'* atau *'did'* (yang diletakkan setelah subjek kalimat tersebut).

a. **Present Tense**

1) *Simple Present Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada *simple present tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Do/Does+Not+S+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (To Be I+Not+S+Non Verb)



Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Does not Zidan like Welda?
Tidakkah Zidan menyukai Welda?
- Does not Rafael work as an engineer?
Tidakkah Rafael bekerja sebagai insinyur?
- Is not he a doctor?
Tidakkah / bukankah dia seorang dokter?
- Are not they friendly?
Tidakkah mereka ramah?

2) *Present Progressive Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *present progressive tense* adalah sebagai berikut:

To Be I+Not+S+Verb I+Ing +o/c

Beberapa contoh di bawah ini:

- Is not the sun rising in the east now?
Tidakkah matahari sedang terbit di sebelah timur sekarang?
- Is not my mother going to market on foot?
Tidakkah ibuku sedang pergi ke pasar dengan berjalan kaki?
- Is not mother cooking rice in the kitchen now?
Tidakkah ibu sedang memasak nasi di dapur sekarang?
- Is not Reza talking to Alma?
Tidakkah Reza sedang berbicara dengan Alma?

3) *Present Perfect Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *present perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Have/Has+Not+S+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (Have/Has+Not+S+Been+Non Verb+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Hasn't Aldo lived in Mataram for three years?
Tidakkah Aldo telah tinggal di Mataram selama tiga tahun?
- Hasn't he borrowed the book since last week?
Tidakkah dia telah meminjam buku itu sejak minggu lalu?
- Haven't they seen the film?
Tidakkah mereka telah menonton film itu?
- Haven't they read the lesson?
Tidakkah mereka telah membaca pelajaran itu?
- Haven't you been here from four o'clock?
Tidakkah kamu telah berada di sini dari jam empat?



4) *Present Perfect Progressive*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *present perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(He/Has+Not+S+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Hasn't he been laying on the bed all day?
Tidakkah dia telah berbaring di atas tempat tidur sepanjang hari?
- Hasn't she been playing the piano since this morning?
Tidakkah dia telah bermain piano sejak pagi ini?
- Haven't they been working for three hours?
Tidakkah mereka telah bekerja selama tiga jam?
- Hasn't he been sitting here since six o'clock?
Tidakkah dia telah duduk di sini sejak pukul enam?

b. *Past Tense*

1) *Simple Past Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *simple past tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Did+Not+S+Verb II+o/c)

Kalimat Nominal : (Were/Was+Not+S+Non Verb+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Didn't you wash the clothes last week?
Tidakkah kamu mencuci baju itu minggu yang lalu?
- Didn't you finish the job two hours ago?
Tidakkah kamu menyelesaikan pekerjaan itu dua jam yang lalu?
- Weren't they in the house last night?
Tidakkah mereka berada di rumah tadi malam?
- Wasn't she here last morning?
Tidakkah dia berada di sini tadi pagi?

2) *Past Progressive Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *past progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Were /Was+Not+S+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Weren't they resting?
Tidakkah mereka sedang beristirahat?
- Wasn't he working last night?
Tidakkah dia sedang bekerja tadi malam?



- Weren't they living in the city when the war started?
Tidakkah mereka sedang tinggal di kota itu ketika perang mulai?
- Wasn't she was doing housework while the children were watching television?
Tidakkah dia sedang melakukan pekerjaan rumah tangga sementara anak-anak sedang menonton TV?

3) Past Perfect Tense

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *past perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Had+Not+S+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (Had+Not+S+Been+Non Verb+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Hadn't our friends left when we went to sleep?
Tidakkah teman-teman kami telah pergi ketika kami pergi tidur?
- Hadn't the plane left when we reached the airport?
Tidakkah pesawat terbang telah berangkat ketika kami sampai di bandara?
- Hadn't he written the letter before I arrived?
Tidakkah dia telah menulis surat itu sebelum saya sampai?
- Hadn't you been the doctor's house before you came here?
Tidakkah kamu telah berada di rumah dokter sebelum kamu datang ke sini?

4) Past Perfect Progressive Tense

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *past perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Had+Not+S+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Hadn't you been writing letters for twenty before the postman arrived?
Tidakkah kamu telah (sedang) menulis surat selama dua puluh menit sebelum pak pos tiba?
- Hadn't they been working all day and so they were tired in the evening?
Tidakkah mereka telah (sedang) bekerja sepanjang hari jadi mereka keletihan di malam hari?
- Hadn't he been thinking of marrying her since long?
Tidakkah Sejak lama dia telah bermaksud mengawininya?
- Hadn't they been there when the accident happened?
Tidakkah mereka telah berada di sana ketika kecelakaan itu terjadi?



c. **Future Tense**

1) *Simple Future Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *simple future tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Shall/Will+Not+S+Verb I+o/c)

Kalimat Nominal : (Shall/Will+Not+S+Be+Non Verb+o/c)

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Won't he finish his work tomorrow?
Tidakkah dia akan menyelesaikan pekerjaannya besok?
- Won't you wait for me here?
Tidakkah kamu akan menunggu saya di sini?
- Won't they meet him tomorrow?
Tidakkah mereka akan menemuinya besok?
- Won't he get his book back on Sunday?
Tidakkah dia akan menerima kembali bukunya pada hari minggu?
- Won't he be at home tonight?
Tidakkah dia akan berada di rumah nanti malam?

2) *Future Progressive Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *future progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Shall/Will+Not+S+Be+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Won't they be seeing Roland tomorrow?
Tidakkah mereka akan sedang bertemu Roland besok?
- Won't you be painting the wall next week?
Tidakkah kamu akan sedang mengecat tembok minggu depan?
- Won't he be waiting for me?
Tidakkah dia akan sedang menungguku?
- Won't you be taking my High School examination this year?
Tidakkah kamu akan sedang menempuh ujian SMU-ku tahun ini?

3) *Future Perfect Tense*

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *future perfect tense* adalah sebagai berikut:

Kalimat Verbal : (Shall/Will+Not+S+Have+Verb III+o/c)

Kalimat Nominal : (Shall/Will+Not+S+Have+Been+Noun Verb+o/c)



Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- Won't Antony have finished his homework tomorrow?
Tidakkah Antony akan sudah menyelesaikan pekerjaan rumahnya besok?
- Won't she have reached Lombok by tomorrow?
Tidakkah dia akan sudah sampai di Lombok menjelang besok?
- Won't you have written another book by January 2020?
Tidakkah kamu akan sudah menulis buku lain menjelang Januari 2020?
- Won't they have been at the party this morning?
Tidakkah mereka akan sudah berada di pesta itu pagi ini?

4) Future Perfect Progressive Tense

Pola kalimat negatif interogatif pada bentuk *future perfect progressive tense* adalah sebagai berikut:

(Shall/Will+Not+S+Have+Been+Verb I+Ing+o/c)

Beberapa contoh di bawah ini:

- Won't he have been working as a cashier for three years by June?
Tidakkah dia akan sudah sedang bekerja sebagai kasir selama tiga tahun menjelang Juni?
- Won't they have been touring for two months before we get to Mataram?
Tidakkah mereka akan sudah sedang bertamasya selama dua bulan sebelum kami sampai ke Mataram?
- Won't you have been studying English for two years by the end of this year?
Tidakkah kamu akan sudah sedang mempelajari bahasa Inggris selama dua tahun menjelang akhir tahun ini?
- Won't he have been living in this house (for) exactly twenty years on August 5 2019?
Tidakkah dia akan sudah sedang tinggal di rumah ini (selama) tepatnya dua puluh tahun pada tanggal 5 Agustus?

5. Kalimat Request

Kalimat *request* adalah kalimat perintah yang dapat berbentuk positif atau negatif dan dapat menyatakan perintah (*command*), peringatan (*exhortation*), ajakan (*invitation*), permohonan sangat (*entreaty*), dan do'a (*prayer*), misalnya:

- a. Be patient!
Sabarlah!
- b. Don't be lazy!
Jangan malas!
- c. Don't cry!
Jangan menangis!
- d. Don't make any noise!
Jangan berisik/ramai!



- e. Please keep silent!
Harap diam!
- f. Listen to me!
Dengarkan saya!
- g. Open your book!
Buka bukumu!
- h. Stand up!
Berdirilah!
- i. Please come in!
Silakan masuk!
- j. Please sit down!
Silakan duduk!

Kalimat perintah tersebut di atas dinyatakan oleh kata kerja *simple present tense*.



BAB 2

EIGHT PARTS OF SPEECH

(Delapan Bagian Jenis Kata)



Perlu diketahui bahwa tata bahasa Inggris (*English Grammar*) terdiri dari delapan bagian yang lazim disebut *The Eight Parts of Speech*. *The Eight Parts of Speech* ini juga dapat disebut atau dikatakan delapan bagian kata-kata bahasa Inggris yang digunakan dalam penyusunan kalimat. Kedelapan bagian kata-kata bahasa Inggris tersebut sebagai berikut:

1. *NOUN* (Kata Benda)
2. *PRONOUN* (Kata Ganti)
3. *ADJECTIVE* (Kata Sifat)
4. *ADVERB* (Kata Keterangan)
5. *VERB* (Kata Kerja)
6. *PREPOSITION* (Kata Depan)
7. *CONJUNCTION* (Kata Sambung)
8. *INTERJECTION* (Kata Seru)



BAB 3

NOUN (Kata Benda)



A. **Definition of Noun (Definisi Kata Benda)**

Noun (kata benda) adalah suatu kata yang digunakan untuk menunjukkan nama orang, hewan, tumbuhan, tempat, atau nama suatu benda atau segala sesuatu yang dibendakan.

B. **Function of Nouns (Fungsi Kata Benda)**

Noun mempunyai fungsi, yaitu:

1. **Sebagai subyek suatu kalimat.**

Kata benda sebagai subyek terletak sebelum kata kerja baik kata kerja biasa, seperti *to study*, *to go*, atau kata kerja *to be*, yaitu: *am*, *are*, *is*, *was*, dan *were*.

Contoh-contoh kata benda sebagai subyek adalah:

- a. *Devian studies hard.*
Devian belajar keras.
- b. *We study English.*
Kami belajar bahasa Inggris.
- c. *Alfian goes to the library.*
Alfian pergi ke perpustakaan.
- d. *I am a dancer.*
Saya seorang penari.
- e. *He was busy yesterday.*
Dia sibuk kemarin.
- f. *They were in the class.*
Mereka berada di kelas.
- g. *We are teachers.*
Kami adalah guru.
- h. *Adamson is a student.*
Adamson adalah seorang pelajar.



2. Sebagai obyek suatu kalimat.

Kata benda sebagai obyek terletak sesudah kata kerja atau sesudah kata depan. Beberapa contoh kata benda sebagai obyek:

- a. Abraham goes to *the library*.
Abraham pergi ke perpustakaan.
- b. Adrian is at *the hospital*.
Adrian berada di rumah sakit.
- c. He is in *the canteen*.
Dia di dalam kantin.
- d. Akando makes a *kite*.
Akando membuat sebuah layang-layang.
- e. You are a *pilot*.
Anda seorang pilot.
- f. She is a *student*.
Dia adalah seorang pelajar.
- g. He is an *architect*.
Dia adalah seorang arsitek.
- h. We are *singers*.
Kami adalah penyanyi.

C. Types of Nouns (Jenis Kata Benda)

Noun mempunyai beberapa jenis:

1. **Concrete and Abstract Nouns (Kata Benda Berwujud dan Tak Berwujud)**

a. **Concrete Noun (Kata Benda Berwujud).**

Concrete noun adalah kata benda yang berwujud, dapat dilihat, dan dapat diraba, misalnya:

Nama orang:

Abilene

Angel

Annabeth

Ashton

Austin

Aric

Aswin

Bert

Bethany

Bob

Brian

Burke

Calista

Maisha

Razita

Westi



Nama ibu kota:

Bangkok
Bandar Seri Begawan
Berlin
Canberra
Dili
Jakarta
Kabul
Kuala Lumpur
Manila
Mataram
New Delhi
Riyadh
Roma
Surabaya
Tokyo

Nama-nama kata benda lainnya:

audience	(hadirin)
bicycle	(sepeda)
book	(buku)
bronze	(perunggu)
car	(mobil)
chair	(kursi)
coat	(mantel)
copper	(tembaga)
gold	(emas)
iron	(besi)
man	(anak laki-laki)
pencil	(pensil)
silver	(perak)
spectator	(penonton)
table	(meja)
tin	(timah)
umbrella	(payung)
woman	(wanita), etc.



Concrete noun terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

1) *Proper Noun (Kata Benda Nama Diri)*.

Proper noun adalah kata benda yang menunjukkan nama, seperti nama orang, negara, kota, universitas, perusahaan, agama, jalan, gunung, hari, bulan, warna atau nama sesuatu tertentu. Pada umumnya *proper noun* ditulis dengan huruf besar pada huruf awalnya, misalnya:

- *Nama orang*: Akando, Albern, Alvin, Barnard, Bert, Bobby, Carlson Charles, Cedric, Helen, etc.
- *Nama Negara*: Rusia, Serbia, Spanyol, Suriah, Swedia, Swiss, Turki, Yaman, Yordania, Yunani, etc.
- *Nama kota*: Moskow, Beograd, Madrid, Damaskus, Stockholm, Bern, Ankara, Sanaa, Athena, etc.
- *Nama universtas*: Oxford University, Harvard University, Columbia University, Calipornia Coast University, Indonesia University, Gajah Mada University, Airlangga University, etc.
- *Nama perusahaan*: PT. Nyonya Menir, PT. Sahabat Sejati, PT. Speed Racing Team, CV Citra Mandiri, CV Sumber Mas Abadi, CV Mitra Industri Abadi, Garuda Indonesian Airways, Royal Dutch Airlines, etc.
- *Nama agama*: Islam, Christiany, Hinduism, etc.
- *Nama jalan*: Forrestal Road, Downing Street, Piccadilly Street, etc.
- *Nama gunung*: Mount Rinjani, Mount Bromo, Mount kawi, Mount Semeru, Mount Everest, Mount Vesuvius, etc.
- *Nama hari*: Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday, Friday, and Saturday.
- *Nama bulan*; January, February, March, April, May, June, July, Agust, September, October, November, and December.
- *Nama warna*: White, Black, Red, Blue, Yellow, Brown, Grey, Green, Purple, etc.

Beberapa daftar contoh nama-nama negara, kebangsaan, dan bahasa di dunia yang termasuk *proper noun*:

Country	People	Language
Arabia	Arabian	Arabic
Burmese	Burman	Burmese
Cambodia	Cambodian	Cambodian
England	British	English
France	French	French
Germany	German	German
Holland	Dutch	Dutch
India	Indian	Hindustani
Indonesia	Indonesian	Indonesian
Israel	Israelis	Hebrew



Italy	Italian	Italian
Japan	Japanese	Japanese
Malaysia	Malaysian	Malay
Portugal	Portuguese	Portuguese
Russia	Russian	Russian
Spain	Spanish	Spanish
Thailand	Thais	Thai
Turkey	Turks	Turkish
Vietnam	Vietnamese	Vietnamese

Proper noun ini tidak boleh menggunakan kata sandang (*article*) “*the, a,* dan *an*”, misalnya contoh berikut ini:

- a. *The Ashton* is a student. (salah)
Ashton is a student. (benar)
Ashton adalah seorang pelajar.
- b. *The Kuala Lumpur* is a big city (salah)
Kuala Lumpur is a big city (benar)
Kuala Lumpur adalah sebuah kota besar.
- c. He is studying in *the Indonesia University*. (salah)
He is studying in *Indonesia University*. (benar)
Dia sedang belajar di Universitas Indonesia.

2) *Common Noun (Kata Benda Umum).*

Common noun adalah kata benda yang menunjukkan suatu benda secara umum atau tidak tentu, dan sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, misalnya:

actor	(aktor)
apple	(apel)
banana	(pisang)
book	(buku)
boy	(anak laki-laki)
bride	(pengantin perempuan)
bridegroom	(pengantin laki-laki)
cat	(kucing)
dog	(anjing)
doctor	(dokter)
eraser	(penghapus)
friend	(teman)
girl	(anak perempuan)
horse	(kuda)
island	(pulau)
king	(raja)
knife	(pisau)



lake	(danau)
lawyer	(pengacara)
market	(pasar)
mountain	(gunung)
pencil	(pensil)
plane	(pesawat terbang)
plate	(piring)
politician	(politikus)
river	(sungai)
shop	(toko)
singer	(penyanyi)
snake	(ular)
solider	(tentara)
student	(pelajar)
sword	(pedang)
tea	(teh)
teacher	(guru)
town	(kota)
tree	(pohon), etc.

Common noun selalu memakai kata sandang (*article*) di depannya, misalnya:

- a. *The teacher* is my neighbor.
Guru itu adalah tetanggaku.
- b. Akando is *a doctor*.
Akando adalah seorang dokter.
- c. I buy *an umbrella*.
Saya membeli sebuah payung.
- d. He will go to *the office* tomorrow morning.
Dia akan pergi ke kantor besok pagi.

Apabila kata benda umum tidak menggunakan kata sandang dalam sebuah kalimat, maka kata benda umum tersebut akan mempunyai arti yang luas, bahkan artinya akan berubah dari makna yang sebenarnya, misalnya:

- a. *Market* is a crowded place.
Pasar adalah tempat yang ramai.
(Arti pasar pada kata *market* di sini adalah sangat luas, bukan hanya satu pasar saja).
- b. Bert's mother goes to *the market* every morning.
Ibunya Bert pergi ke pasar setiap pagi.
(Arti pasar pada kata *the market* dalam kalimat ini adalah hanya satu pasar yang telah diketahui oleh pembicara dan orang yang diajak bicara).



- c. He saw *girl* in the park.
Dia melihat anak perempuan di dalam taman.
(Kata “*girl*” di sini mempunyai arti luas dan banyak, tidak hanya satu orang saja).
- d. He saw *the girl* in the park.
Dia melihat anak perempuan itu di dalam taman.
(Antara pembicara dan yang diajak bicara telah mengetahui bahwa hanya ada satu orang anak perempuan yang sedang mereka bicarakan atau yang dimaksud dalam pembicaraan).

Penjelasan:

Kalimat *a* dan kalimat *c* di atas merupakan kata benda umum yang tidak menggunakan kata sandang seperti kata *market* dan *girl*.

Tetapi, ada juga *common noun* yang tidak selalu memakai *article*, misalnya:

- a. by bus.
Naik bis.
- b. by car.
Naik mobil.
- c. by train.
Naik kereta api.
- d. by plane.
Naik pesawat terbang.
- e. by bike.
Naik sepeda
- f. shake hands.
Bersalaman.

3) *Collective Noun (Kata Benda Kolektif).*

Collective noun adalah kata benda yang menyatakan suatu kumpulan atau kelompok dari orang, binatang atau benda-benda sejenisnya, misalnya:

army	(tentara, angkatan darat)
association	(asosiasi)
audience	(hadirin)
cattle	(kawanan ternak)
class	(kelas)
committee	(panitia)
constellation	(gugusan)
crowd	(keramaian orang)
division	(sekumpulan serdadu)
family	(keluarga, rumpun),
flock	(sekawanan hewan)



government	(pemerintah (an))
group	(kelompok, golongan)
herd	(kumpulan, kawan-an)
jury	(juri)
mob	(rakyat banyak, gerombolan orang banyak)
nation	(bangsa)
parliament	(parlemen)
police	(polisi, angkatan kepolisian)
public	(masyarakat, rakyat)
school	(sekolah)
swarm	(sekawanan)
team	(tim), etc.

Collective noun pada umumnya digunakan dengan kata sandang “a” atau “an”, misalnya:

- a *troupe* of soldiers (serombongan tentara)
- a *fleet* of battleship (searmada kapal perang)
- a *herd* of goat (sekelompok kambing)
- a *pile* of dirty breeches (setumpuk celana kotor)

Penjelasan:

Dari beberapa contoh di atas, meskipun menggunakan kata sandang “a” atau “an” namun *collective noun* tersebut merupakan kata benda jamak.

Collective noun dapat berupa kata benda jamak walaupun *collective noun* menggunakan kata sandang, dan kata kerjanya harus berbentuk jamak, yaitu tanpa penambahan “s/-es” untuk *verb*-biasa dan memakai “are” untuk *verb-to be* misalnya:

- The *audience* give hilarious applause to the magician.
Para hadirin memberikan tepuk tangan yang meriah kepada pesulap itu.
- The *class* are studying English now.
Kelas-kelas itu sedang belajar bahasa Inggris sekarang.

Tetapi kalau *collective noun* dianggap sebagai satu kesatuan, maka kata kerjanya harus tunggal, yaitu dengan penambahan “-s/-es” dan memakai “is” untuk *verb-to be*, misalnya:

- The *audience* gives hilarious applause to the magician.
Hadirin memberikan tepuk tangan yang meriah kepada pesulap itu.
- The *class* is studying English now.
Kelas itu sedang belajar bahasa Inggris sekarang.



4) *Material Noun (Kata Benda Material)*

Material noun adalah kata benda yang menyatakan bahan mentah atau bahan baku, misalnya:

air	(udara)
brass	(kuningan)
bronze	(perunggu)
cloth	(kain)
coffee	(kopi)
copper	(tembaga)
diamond	(intan)
fire	(api)
glass	(gelas, kaca)
gold	(emas)
ice	(es)
iron	(besi)
meat	(daging)
milk	(susu)
money	(uang)
nickel	(nikel)
oil	(minyak)
paint	(cat)
paper	(kertas)
sand	(pasir)
silver	(perak)
soap	(sabun)
stone	(batu)
sugar	(gula)
tea	(teh)
tin	(timah)
water	(air)
wool	(bulu domba)
wood	(kayu), etc.

Material noun dapat digunakan dengan *article* “*the*”, tetapi tidak dapat digunakan dengan *article* “*a*” atau “*an*”, misalnya:

- a. It is *the oil*. (benar)
It is *an oil*. (salah)
Itu adalah minyak.
- b. *The ice* is cool. (benar)
A ice is cool. (salah)
Es itu dingin.
- c. Bernard found *the brass* on that mount. (benar)
Bernard found *a brass* on that mount. (salah)



- Saya menemukan kuningan di atas gunung itu.*
- d. Alvin buys *the ice*. (benar)
Alvin buys *an ice*. (salah)
Alvin membeli es itu.
- e. Charles and Helen want to *the water*. (benar)
Charles and Helen want to *a water*. (salah)
Charles and Helen ingin minum air.

b. Abstract Noun (Kata Benda Abstrak)

Abstract noun adalah kata benda yang tidak berwujud, tidak dapat dilihat, disentuh atau diraba, tetapi dapat dibayangkan, dipikirkan atau dirasakan saja, misalnya:

application	(lamaran)
arrival	(kedatangan),
association	(perkumpulan)
anger	(amarah, murka)
beauty	(kecantikan)
confidence	(kepercayaan)
faith	(iman, kepercayaan)
freedom	(kebebasan)
friendship	(persahabatan)
goodness	(kebaikan)
happiness	(kebahagiaan)
justice	(keadilan)
kindness	(kebaikan hati)
life	(kehidupan)
movement	(gerakan, irama)
riches	(kekayaan individu)
shyness	(perasaan malu)
sweetness	(sifat manis)
truth	(kebenaran)
wealth	(kekayaan)
wisdom	(kebijaksanaan), etc.

Abstract noun dibentuk dari kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjective*), dan kata benda itu sendiri (*noun*).

1) *Yang berasal dari kata kerja (verb).*

- a. Dengan menambahkan akhiran “-ance”, “-ence” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|--------------------------|-----------------------------------|
| admit (mengakui) | admittance (pengakuan) |
| appear (menampakan diri) | appearance (penampakan diri) |
| assist (membantu) | assistance (bantuan, pertolongan) |
| attend (menghadiri) | attendance (kehadiran) |



confide (mempercayakan)	confidence (kepercayaan)
differ (membedakan)	difference (perbedaan)
enter (masuk)	entrance (jalan masuk)
hinder (menghalangi)	hinderance (halangan)

- b. Dengan menambahkan akhiran “-y” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|----------------------|-----------------------|
| assemble (berkumpul) | assembly (kumpulan) |
| deliver (mengirim) | delivery (kiriman) |
| discover (menemukan) | discovery (temuan) |
| flatter (merayu) | flattery (rayuan) |
| injure (melukai) | injury (luka) |
| recover (sembuh) | recovery (kesembuhan) |
- c. Dengan menambahkan akhiran “-ation”, “-cation”, “-ition” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|----------------------------|--------------------------------|
| admire (mengagumi) | admiration (ke Kaguman) |
| apply (melamar) | application (lamaran) |
| classify (menggolongkan) | classification (penggolongkan) |
| compete (bersaing) | competition (persaingan) |
| compose (mengarang) | composition (karangan) |
| expect (mengharap) | expectation (harapan) |
| qualify (memenuhi) | qualification (pemuhan syarat) |
| resign (mengundurkan diri) | resignation (pengunduran diri) |
| repeat (mengulangi) | repetition (pengulangan) |
- d. Dengan menambahkan akhiran “-ment” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|---------------------------|------------------------------------|
| advance (maju, memajukan) | advancement (kemajuan) |
| advertise (mengiklankan) | advertisement (iklan) |
| agree (menyetujui) | agreement (persetujuan) |
| appoint (mengangkat) | appointment (pengangkatan) |
| argue (berdebat) | argument (perdebatan) |
| arrange (menyusun) | arrangement (penyusunan) |
| develop (berkembang) | development (perkembangan) |
| engage (bertunangan) | engagement (pertunangan) |
| enjoy (menikmati) | enjoyment (kenikmatan, kesenangan) |
| entertain (menghibur) | entertainment (hiburan) |
| judge (memutuskan) | judgement (keputusan) |
| manage (mengurus) | management (pengurusan) |
| measure (mengukur) | measurement (ukuran) |



- e. Dengan menambahkan akhiran “-*t*” atau “-*th*” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|---------------------|----------------------|
| complain (mengeluh) | complaint (keluhan) |
| contain (berisi) | content (isi) |
| deceive (menipu) | deceit (penipuan) |
| descend (turun) | descent (keturunan) |
| fly (terbang) | flight (penerbangan) |
| grow (tumbuh) | growth (pertumbuhan) |
- f. Dengan menambahkan akhiran “-*ion*” “-*sion*” atau “-*tion*” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|--------------------------|------------------------------|
| act (bertindak) | action (tindakan) |
| admit (mengakui) | admission (pengakuan) |
| adopt (mengangkat anak) | adoption (pengangkatan anak) |
| associate (mengumpulkan) | association (perkumpulan) |
| collect (mengumpulkan) | collection (kumpulan) |
| confuse (membingungkan) | confusion (kebingungan) |
| connect (menghubungkan) | connection (hubungan) |
| correct (membetulkan) | correction (pembetulan) |
| decide (memutuskan) | decision (keputusan) |
| describe (menggambarkan) | description (gambaran) |
| invade (menyerbu) | invasion (penyerbuan) |
| nominate (mencalonkan) | nomination (pencalonan) |
| promote (memajukan) | promotion (kemajuan) |
- g. Dengan menambahkan akhiran “-*al*” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| approve (mengesahkan) | approval (pengesahan) |
| arrive (datang) | arrival (kedatangan) |
| bury (memakamkan) | burial (pemakaman) |
| propose (mengusulkan) | proposal (usulan) |
| refuse (menolak) | refusal (penolakan) |
| try (mencoba) | trial (percobaan) |
- h. Dengan menambahkan akhiran “-*ure*”, “-*ture*”, “-*ature*” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| press (menekan, menyuap) | pressure (tekanan) |
| enclose (melampirkan) | enclosure (lampiran) |
| depart (berangkat) | departure (keberangkatan) |
| fail (gagal) | failure (kegagalan) |
| mix (mencampurkan) | mixture (campuran) |
| furnish (melengkapi) | furniture (perlengkapan) |
| sign (menandai) | signature (tanda tangan) |
| please (menyenangkan) | pleasure (kesenangan) |



- i. Dengan menambahkan akhiran “-age” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| marry (kawin) | marriage (perkawinan) |
| pass (melewati, melewati) | passage (jalan lintasan) |
| shrink (menyusut) | shrinkage (penyusutan) |
| carry (membawa) | carriage (pengangkutan) |
| pack (membungkus) | package (bungkusaan) |
- j. Dengan menambahkan akhiran “-ery”, “-ary” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|-------------------|----------------------|
| rob (merampok) | robbery (perampokan) |
| bribe (menyuap) | bribery (penyuapan) |
| bound (membatasi) | boundary (batas) |
- k. Dengan menambahkan akhiran pada kata kerja, misalnya: “-er”, “-or”, “-ar”, “-ist”, “-ant”, “-int”.
- | | |
|----------------------|----------------------------|
| compose (mengarang) | composer (pengarang) |
| beg (meminta) | beggar (pengemis) |
| dance (menari) | dancer (penari) |
| direct (mengarahkan) | director (direktur) |
| act (berperan) | actor (actor, pemain film) |
| drive (mengemudi) | driver (pengemudi) |
| teach (mengajar) | teacher (guru) |
| ride (mengendarai) | rider (pengendara) |
| kill (membunuh) | killer (pembunuh) |
| preach (berkhotbah) | preacher (khatib) |
| lead (memimpin) | leader (pemimpin) |
| garden (berkebun) | gardener (tukang kebun) |
| manage (mengelola) | manager (pengelola) |
| dust (menghapus) | duster (penghapus) |
| farm (bertani) | farmer (petani) |
| play (bermain) | player ((pemain) |
| type (mengetik) | typist (juru ketik) |
| serve (melayani) | servant (pembantu) |
| assist (membantu) | assistant (pembantu) |
- l. Dengan menambahkan akhiran “-ing” pada kata kerja, misalnya:
- | | |
|------------------------|-----------------------|
| write (menulis) | writing (tulisan) |
| broadcast (menyiarkan) | broadcasting (siaran) |
| read (membaca) | reading (bacaan) |
| speak (bercakap) | speaking (percakapan) |
| happen (terjadi) | happening (kejadian) |
| dine (makan malam) | dining (makan malam) |
| farm (bertani) | farming (pertanian) |
| dance (menari) | dancing (tarian) |



kill (membunuh)	killing (pembunuhan)
meet (menemui)	meeting (pertemuan)
sing (bernyanyi)	singing (nyanyian)
train (melatih)	training (latihan)
begin (memulai)	beginning (permulaan)
build (membangun)	building (bangunan)

m. *Abstract noun* yang berbentuk sama dengan kata kerja, misalnya:

hope (mengharapkan)	hope (pengharapan)
mind (memikirkan)	mind (pikiran)
change (merubah)	change (perubahan)
exchange (menukar)	exchange (pertukaran)
help (menolong)	help (pertolongan)
love (mencintai)	love (cinta)
brush (menyikat)	brush (sikat)
bribe (menyogok)	bribe (uang sogok)
call (memanggil)	call (panggilan)
drink (minum)	drink (minuman)
desire (menginginkan)	desire (keinginan)
debate (mendebat)	debate (pendapatan)
play (bermain)	play (permainan)
work (bekerja)	work (pekerjaan)
walk (berjalan)	walk (jalan kaki)

n. Dengan menambahkan akhiran “-ess” pada kata kerja, misalnya:
 succeed (berhasil) success (keberhasilan)
 liken (menyamakan) likeness (persamaan, kesamaan)

2) *Yang berasal dari kata sifat (adjective).*

a. Dengan menambahkan akhiran “-ness” pada kata sifat, misalnya:

good (baik)	goodness (kebaikan)
happy (bahagia)	happiness (kebahagiaan)
polite (sopan)	politeness (kesopanan)
sad (sedih)	sadness (kesedihan)
bitter (pahit)	bitterness (kepahitan)
clean (bersih)	cleanness (kebersihan)
dark (gelap)	darkness (kegelapan)
great (besar)	greatness (kebesaran)
busy (sibuk)	business (perusahaan, usaha, urusan)
ill (sakit, buruk)	illness (sakitnya, keadaan sakit)
bad (buruk)	badness (keburukan)
big (besar)	bigness (kebesaran)
fat (gemuk)	fatness (kegemukan)



ill (sakit)	illness (penyakit)
kind (baik)	kindness (kebaikan)
rude (kasar)	rudeness (kekasaran)
sick (sakit)	sickness (penyakit)
dull (bodoh)	dullness (kebodohan)

- b. Dengan menambahkan akhiran “-y”, “-ty”, “-ity” atau “-ry” pada kata sifat, misalnya:

difficult (sukar, sulit)	difficulty (kesukaran, kesulitan)
honest (jujur)	honesty (kejujuran)
cruel (kejam)	cruelty (kekejaman)
royal (setia)	royalty (kesetiaan)
able (cakap, mampu)	ability (kecakapan, kemampuan)
pure (suci)	purity (kesucian)
active (aktif, giat)	activity (kegiatan, kesibukan)
original (asli, orisinal)	originality (keaslian)
opportune (harapan)	opportunity (kesempatan)
beautiful (antik)	beauty (kecantikan)
brave (berani)	bravery (keberanian)

- c. Kata sifat yang berakhiran dengan huruf “-f” diganti dengan huruf “-ce” atau “-cy”, misalnya:

absent (tidak hadir)	absence (ketidak hadiran)
silent (diam, sunyi)	silence (kesunyian, keheningan)
important (penting)	importance (pentingnya, kepentingan)
efficient (guna)	efficiency (kegunaan)
fluent (lancar)	fluency (kelancaran)
distant (jarak)	distance (jaraknya)
patient (sabar)	patience (kesabaran)
frequent (sering)	frequency (keseringan)

- d. Kata benda abstrak (*abstract noun*) lain yang berasal dari kata sifat, misalnya:

long (panjang, lama)	length (panjang, lamanya, jauhnya)
strong (kuat, keras)	strength (kekuatan, tenaga)
high (tinggi)	height (tinggi)
musical (berbakat musik)	music (musik)
anger (marah)	anger (kemarahan)
hungry (lapar)	hunger (kelaparan)
wise (bijaksana)	wisdom (kebijaksanaan)
free (bebas)	freedom (kebebasan)



3) *Kata benda abstrak (abstract noun) yang dibentuk dari kata benda umum (common noun).*

- a. Dengan menambahkan akhiran “-ship” pada kata benda, misalnya:

leader (pemimpin)	leadership (kepemimpinan)
member (anggota)	membership (keanggotaan)
scholar (sarjana)	scholarship (kesejahteraan, beasiswa)
partner (rekan)	partnership (rekanan)
champion (juara)	championship (kejuaraan)
friend (sahabat)	friendship (persahabatan)
- b. Dengan menambahkan akhiran “-hood” pada kata benda misalnya:

man (laki-laki dewasa)	manhood (kedewasaan)
child (anak)	childhood (masa kanak-kanak/kecil)
boy (anak laki-laki)	boyhood (masa kanak-kanak)
brother (saudara)	brotherhood (persaudaraan)
- c. Dengan menambahkan akhiran “-cy”, “-ancy” atau “-ency” pada kata benda, misalnya:

infant (bayi)	infancy (masa kecil)
lieutenant (letnan)	lieutenancy (pangkat letnan)
diplomat (diplomat)	diplomacy (diplomasi)
agent (agen)	agency (agen)
bankrupt (bangkrut)	bankruptcy (kebangkrutan)
- d. Dengan menambahkan akhiran “-an”, atau “-ian” pada kata benda, misalnya:

library (perpustakaan)	librarian (pustakawan)
Indonesia (Indonesia)	Indonesian (orang Indonesia)
music (musik)	musician (musikus)
magic (sihir)	magician (tukang sihir)
Australia (Australia)	Australian (orang Australia)
- e. Dengan menambahkan akhiran “-let” pada kata benda umum, misalnya:

book (buku)	booklet (buku kecil)
ring (lingkaran)	ringlet (ikal kecil)

2. **Countable and Uncountable Nouns (Kata Benda Dapat Dihitung dan Tak Dapat Dihitung)**

a. **Countable Noun (Kata Benda Dapat Dihitung).**

Countable noun adalah kata benda yang dapat dihitung, misalnya:

book	(buku),
boy	(anak laki-laki)
car	(mobil)
chair	(kursi)
cow	(sapi)
dog	(anjing)



eraser	(penghapus)
friend	(teman)
guitar	(gitar)
house	(rumah)
magazine	(majalah)
pen	(pena)
radio	(radio)
shoe	(sepatu)
table	(meja), etc.

Ada beberapa ciri-ciri dan sifat-sifat *countable noun*, yaitu:

1. Dapat diubah dari bentuk *singular* (bentuk tunggal) menjadi *plural* (bentuk jamak), misalnya:

Singular

a river (sebuah sungai)
 a letter (sepucuk surat)
 a girl (seorang gadis)
 a chair (sebuah kursi)
 a book (sebuah buku)
 a pencil (sebuah pensil)
 a car (sebuah mobil)
 a pen (sebuah pena)

Plural

two rivers (dua buah sungai)
 five letters (lima pucuk surat)
 four girls (empat orang gadis)
 three chairs (tiga buah kursi)
 two books (dua buah buku)
 four pencils (empat buah pensil)
 three cars (tiga buah mobil)
 two pens (dua buah pena)

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- There is *a bicycle* under the tree. (singular)
 Ada sebuah sepeda di bawah pohon.
- There are *three bicycles* under the tree. (plural)
 Ada tiga buah sepeda di bawah pohon.
- He has *a bag*. (singular)
 Dia memiliki sebuah tas.
- He has *two bags*. (plural)
 Dia memiliki dua buah tas.
- There is *a book* on the table. (singular)
 Ada sebuah buku di atas meja.
- There are *four books* on the table. (plural)
 Ada empat buah buku di atas meja.
- I have *a pen* in my beg. (singular)
 Saya mempunyai sebuah pena di dalam tas saya.
- I have *two pens* in my beg. (plural)
 Saya mempunyai dua buah pena di dalam tas saya.



2. Dapat dirangkaikan dengan *article* “*the*”, baik dalam bentuk plural maupun dalam bentuk *singular*, misalnya:

Singular

the cat (kucing)
the car (mobil)
the bag (tas)
the book (buku)
the son (anak laki-laki)
the ruler (penggaris)

Plural

the three cats (tiga ekor kucing)
the five cars (lima buah mobil)
the three bags (tiga buah tas)
the two books (dua buah buku)
the sons (anak laki-laki)
the rulers (penggaris-penggaris)

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- *The car under the tree is mine.* (singular)
Mobil di bawah pohon itu milik saya.
- *The cars of mine are very expensive.* (Plural)
Mobil-mobil milik saya sangat mahal.
- *The book is blue.* (singular)
Buku itu berwarna biru.
- *The books are mine.* (plural)
Buku-buku itu milik saya.
- *The bag is cheap.* (singular)
Buku itu murah.
- *The bags are cheap.* (plural)
Buku-buku itu murah.
- *Take the ruler!* (singular)
Ambil penggaris itu!
- *Take the rulers!* (plural)
Ambil penggaris-penggaris itu.

3. Dapat dirangkaikan dengan kata sandang (*article*) “*a*” atau “*an*”, misalnya:

a new car (sebuah mobil baru)
an apple (sebuah apel)
a killer (seorang pembunuh)
a man (seorang laki-laki)
an umbrella (sebuah payung)
a banana (sebuah pisang)

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- *He bought a car yesterday.*
Dia membeli sebuah mobil kemarin.
- *She has an umbrella.*
Dia mempunyai sebuah payung.
- *I saw a girl here last night.*
Saya melihat seorang gadis di sini kemarin.



- Does he have *a new car*?
Apakah dia mempunyai sebuah mobil baru?
4. Dapat dirangkaikan dengan kata “*all of*”, “*none of*”, “*both*”, atau “*a few (of)*”, dalam bentuk jamak, misalnya:
all of the pencils (semua pensil)
all of my cars (semua mobil-mobilku)
none of the students (tak seorang pun pelajar-pelajar itu)
none of the books (tak satupun buku-buku itu)
both girls (kedua gadis)
both your bags (kedua tasmu)
a few of the teachers (beberapa guru)
a few of the books (beberapa buku)

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- *All of the books on the table is mine.*
Semua buku di atas meja itu milik saya.
 - *All of my cars are white.*
Semua mobil-mobilku berwarna putih.
 - *None of the pencils on the table are short.*
Tak satu pun pensil-pensil di atas meja itu pendek.
 - *A few of the students are absent.*
Beberapa siswa tidak hadir.
5. Dapat dirangkaikan dengan kata “*many*”, “*a lot of*”, “*a great many*”, atau “*several*” dalam bentuk jamak misalnya:
many friends (banyak teman)
many shirts (banyak kemeja)
a lot of books (banyak buku)
a lot of pencils (banyak pensil)
a great many cars (sangat banyak mobil)
a great many students (sangat banyak murid)
several pencils (beberapa pensil)
several pens (beberapa pena)
- He has *a lot of books*.
Dia mempunyai banyak buku.
 - We see *a great many cars* here.
Kami melihat sangat banyak mobil di sini.
 - I see *a great many students* go to the library.
Saya melihat sangat banyak siswa pergi ke perpustakaan itu.
 - She has *several pens*.
Dia mempunyai beberapa pena.



6. Dapat dirangkaikan dengan kata “some” atau “any”, dalam bentuk jamak, misalnya:
- He wants *some* pencils.
Dia memerlukan beberapa pensil.
 - She saws *some* teachers.
Dia melihat beberapa guru.
 - They need *some* spoons for dinner.
Mereka membutuhkan beberapa sendok untuk makan malam.
 - We don't have *any* spoons for dinner.
Kami tidak mempunyai beberapa sendok untuk makan malam.
7. Jika dalam bentuk tunggal, harus menggunakan kata kerja (*verb*) tunggal, yaitu dengan menambahkan “-s/-es” untuk kata kerja biasa dan *to be* “*is*” atau “*was*” untuk *verb to be*, misalnya:
- *He reads some books.*
Dia membaca beberapa buku.
 - *My brother goes to the office.*
Saudara laki-lakiku pergi ke kantor.
 - *A lion is a wild animal.*
Seekor singa adalah binatang buas.
 - *The book was bought by me yesterday.*
Buku itu dibeli oleh saya kemarin.
8. Jika dalam bentuk jamak (*plural*), harus memakai kata kerja jamak, yaitu tanpa penambahan “-s/-es” untuk kata kerja biasa dan *to be* “*are*” atau “*were*” untuk kata kerja *to be*, misalnya:
- *They study English.*
Saya belajar Bahasa Inggris
 - *The lions eat meat.*
Singa-singa itu makan daging.
 - *My friends are singing.*
Teman-teman saya sedang bernyanyi.
 - *Our teachers are writing on the blackboard.*
Guru-guru kami sedang menulis di papan tulis.
 - *The books were read by my mother*
Buku-buku itu dibaca oleh ibuku.



b Uncountable Noun (Kata Benda Tak Dapat Dihitung)

Uncountable noun adalah kata benda yang tidak dapat dihitung dengan angka. Kata benda yang tak dapat dihitung meliputi kata benda yang terdiri atas bahan mentah/bahan baku (*material nouns*) dan kata benda tak berwujud (*abstract nouns*), misalnya:

advice	(nasehat)
air	(udara)
beer	(bir)
beauty	(kecantikan)
bread	(roti)
butter	(mentega)
cheese	(keju)
chalk	(kapur tulis)
cloth	(kain)
coffee	(kopi)
courage	(keberanian)
darkness	(kegelapan)
death	(kematian)
dust	(debu)
experience	(pengalaman)
fear	(ketakutan)
flour	(tepung)
food	(makanan)
fruit	(buah-buahan)
gasoline	(bensin)
glass	(gelas, kaca)
gold	(emas)
grass	(rumput)
help	(pertolongan)
hope	(harapan)
horror	(kengerian)
ice	(es)
information	(keterangan, informasi)
ink	(tinta)
iron	(besi)
knowledge	(pengetahuan, ilmu)
lemonade	(limun)
meat	(daging)
mercy	(belas kasihan, kemurahan hati)
milk	(susu)
money	(uang)
oil	(minyak)
paint	(cat)



paper	(kertas)
pepper	(merica)
petroleum	(minyak tanah)
pity	(kasihan)
pork	(daging babi)
rain	(hujan)
rice	(beras)
salt	(garam)
sand	(pasir)
silver	(perak)
soap	(sabun)
soup	(sup)
stone	(batu)
sugar	(gula)
tea	(teh)
tin	(timah)
truth	(kebenaran)
water	(air)
wheat	(gandum)
wine	(anggur)
wood	(kayu)
wool	(kain wol), dan lain-lain.

Ada beberapa ciri-ciri dan sifat-sifat *uncountable noun* yang harus diketahui, yaitu:

1. Dalam kalimat yang menggunakan *verb to be* selalu dipakai *is*. Sedangkan dalam kalimat yang menggunakan kata kerja harus dipakai *kata kerja+ s* dalam bentuk waktu *simple present*, misalnya:
 - There *is a lot of money* in my wallet
Ada banyak uang di dompetku.
 - There *is much water* in this well.
Ada banyak air di dalam sumur ini.
 - The *knowledge makes* us clever.
Pengetahuan membuat kita pandai.
 - *Sugar is* sweet.
Gula adalah manis.
 - *The water makes* us satisfy.
Air itu membuat kita puas.
 - *Fruit is* good for our health
Buah-buahan bagus untuk kesehatan kita.



2. Tidak dapat diikuti dengan *article* “a” atau “an”, misalnya:
 - *A rice grows in the field.* (salah)
Padi tumbuh di sawah.
 - *Rice grows in the field.* (benar)
Padi tumbuh di sawah.
 - *A water is very important for us.* (salah)
Air sangat penting bagi kita.
 - *Water is very important for us.* (benar)
Air sangat penting bagi kita.

3. Dapat dirangkaikan dengan *article* “the”, dalam bentuk tunggal, misalnya:
 - *Let us bathe in the river.*
Mari kita mandi di sungai itu.
 - *The bread is made from the flour.*
Roti terbuat dari tepung.
 - *The syrup is made from water and sugar.*
Sirup terbuat dari air dan gula.
 - *He teaches at the SMP I in Terara.*
Ia mengajar di SMP I Terara.

4. Dapat diikuti kata “some” atau “any”, yang memiliki arti “sedikit”, misalnya:
 - *I want some tea.*
Saya ingin sedikit teh.
 - *He bought some milk yesterday.*
Dia membeli sedikit susu kemarin.
 - *Do you have any butter?*
Apakah anda mempunyai sedikit mentega?
 - *Have you any paper?*
Apakah Anda mempunyai kertas?

5. Dapat dirangkaikan dengan kata “all of”, “none of”, atau “a little (of)”, misalnya:
 - all of the chalk* (semua kapur)
 - none of the chalk* (tak satupun kapur)
 - all of the sand* (semua pasir)
 - none of the sand* (tak satupun pasir)
 - all of the paper* (semua kertas)
 - none of the paper* (tak satupun kertas)
 - all of the coffee* (semua kopi)
 - none of the coffee* (tak satupun kopi)
 - all of the ink* (semua tinta)
 - none of the milk* (tak satupun susu)
 - a little of water* (sedikit air)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:



- *All of the milk is white.*
Semua susu itu berwarna putih.
- *None of the milk is brown.*
Tak satupun susu itu berwarna coklat.
- *Will you have a little wine?*
Maukah kamu minum sedikit anggur.
- *I am glad I have a little time left.*
Saya senang bahwa saya mempunyai sedikit waktu tersisa.

6. Dapat dirangkaikan dengan kata “*much*”, “*a lot of*”, “*a good deal of*”, “*a great deal of*”, atau “*plenty of*”, yang memiliki arti banyak, misalnya:

- much* water (banyak air)
- much* sugar (banyak gula)
- much* rice (banyak beras)
- much* milk (banyak susu)
- much* money (banyak uang)
- a lot of* tea (banyak teh)
- a lot of* cheese (banyak keju)
- a lot of* bread (banyak roti)
- a lot of* milk (banyak susu)
- a good deal of* tobacco (banyak tembakau)
- a good deal of* gold (banyak mas)
- a good deal of* silver (banyak perak)
- a great deal of* gasoline (banyak bensin)
- a great deal of* flour (banyak tepung)
- a great deal of* oil (banyak minyak)
- plenty of* salt (banyak garam)
- plenty of* meat (banyak daging)
- plenty of* fruit (banyak buah-buahan)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *There is a lot of paper in my bag.*
Ada banyak kertas di dalam tas saya.
- *He has a lot of ink.*
Dia mempunyai banyak tinta.
- *He hasn't much sugar.*
Dia tak mempunyai banyak gula.
- *I have a great deal of sugar.*
Saya mempunyai banyak gula.



7. *Uncountable noun* dapat dijadikan *countable noun* dengan menambahkan “*quantifier*” (kata yang menyatakan kuantitas atau ukurannya)”, misalnya:
- a plate of soup* (sepiring sup)
 - a sheet of paper* (sehelai kertas)
 - a slice of bread* (seiris roti)
 - a loaf of bread* (sepotong roti)
 - a pound of meat* (satu pound daging)
 - a bottle of milk* (sebotol susu)
 - a bottle of water* (sebotol air)
 - a cake of soap* (sepotong sabun)
 - a cup of tea* (secangkir teh)
 - a glass of water* (segelas air)
 - a tube of toothpaste* (setube pasta gigi)
 - a tin of margarine* (sekaleng margarin)
 - a can of butter* (sekaleng mentega)
 - a bunch of banana* (sesisir pisang)
 - a bowl of soup* (semangkuk sop)
 - an ounce of flour* (satu ons tepung)
 - two glass of milk* (dua gelas susu)
 - two cups of coffee* (dua cangkir kopi)
 - three cups of tea* (tiga cangkir teh)
 - three bottles of water* (tiga botol air), etc.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I ate *a loaf* of bread.
Saya makan sepotong roti.
- He bought *three bottles* of water.
Dia membeli tiga botol air.
- I need *a glass* of water..
Saya butuh segelas air.
- Do you need *a sheet* of paper.
Apakah kamu butuh sehelai kertas?

3. **Singular and Plural Nouns (Kata Benda Tunggal dan Jamak)**

a. **Singular Noun (Kata Benda Tunggal).**

Singular noun adalah kata benda yang menunjukkan bahwa jumlah benda tersebut hanya satu. Pada umumnya *singular noun* didahului oleh *article* “*a*” atau “*an*”, khususnya untuk benda yang dapat dihitung dan yang belum diketahui secara pasti, misalnya:

- There is *a car* in the garage.
Ada sebuah mobil di dalam garasi.
- I have *a bicycle*.
Saya mempunyai sebuah sepeda.



Car (mobil) dan *bicycle* (sepeda) disini belum diketahui secara pasti mengenai warna, jenis dan sebagainya.

- He bought *an umbrella* yesterday .
Dia membeli sebuah payung kemarin.
- My father has *an elephant*.
Ayahku mempunyai seekor gajah.
Umbrella (payung) dan *elephant* (gajah) disini belum diketahui secara pasti apa warnanya, jenisnya dan sebagainya.

Tetapi, jika bendanya sudah diketahui secara pasti, ditambahkan *article* “*the*”, misalnya:

- He goes to *the station*.
Dia pergi ke stasiun.
- *The hospital* has just been built.
Rumah sakit itu baru dibangun.
- He bought *the umbrella* yesterday .
Dia membeli payung itu kemarin.

Bentuk *singular noun* harus menggunakan kata kerja tunggal, yaitu dengan penambahan “*s/es*” untk kata kerja biasa dan *to be* “*is*” untuk kata kerja *to be*, misalnya:

- *The dog runs* quickly
Anjing itu berlari dengan cepat.
- *Billy goes* to Mataram.
Billy pergi ke Mataram.
- *She buys* a bag.
Dia membeli sebuah tas.

b. Plural Noun (Kata Benda Jamak)

Plural noun adalah kata benda yang menunjukkan bahwa jumlah bendanya lebih dari satu. Pada umumnya kata benda ini tidak didahului oleh *article* “*a*” atau “*an*”, misalnya:

- There are *three rulers* in my bag.
Ada tiga penggaris di dalam tasku.
- He wants to buy *four books*.
Saya ingin membeli empat buah buku.
- My mother buys me *two pencils*.
Ibuku membelikan saya dua buah pensil.

Sedangkan untuk bentuk plural *noun*-nya harus menggunakan kata kerja jamak, yaitu kata kerja tanpa penambahan “*-s/-es*” untuk kata kerja biasa atau “*are*” untuk kata kerja *to be*, misalnya:

- There *are two cars* in my house.



- Ada dua sepeda mobil di rumahku.*
- *Our necklaces are made of gold.*
Kalung kami terbuat dari mas.
 - *Jean and Ozi are speaking English.*
Jean dan Ozi sedang berbicara bahasa Inggris.
 - *We study English everyday.*
Kami belajar bahasa Inggris setiap hari.
 - *I work here.*
Saya bekerja di sini.
 - *They want to buy the shoes.*
Mereka ingin membeli sepatu itu.
 - *We come from Indonesia.*
Kami berasal dari Indonesia.

Plural noun adalah kata benda jamak yang dibentuk dari *singular noun* dengan beberapa cara yaitu:

1. Pada umumnya *plural noun* dibentuk dengan menambahkan “-s” pada *singular noun*.

Singular Noun	Plural Noun	Arti
student	students	siswa, mahasiswa
boy	boys	anak laki-laki
car	cars	mobil
girl	girls	gadis
day	days	hari
duck	ducks	bebek
goat	goats	kambing
ring	rings	cincin
chair	chairs	kursi
shirt	shirts	kemeja
pen	pens	pena
river	rivers	sungai
thing	things	benda, barang
picture	pictures	gambar
ruler	rulers	penggaris
teacher	teachers	guru
lecturer	lecturers	dosen
house	houses	rumah
school	schools	sekolah
table	tables	meja
bird	birds	burung
cake	cakes	kue
roof	roofs	atap
tree	trees	pohon



book	books	buku
horse	horses	kuda
flower	flowers	bunga
pupil	pupils	pelajar
bamboo	bamboos	bamboo
windows	windows	jendela
door	doors	pintu
dog	dogs	anjing
pencil	pencils	pensil
cat	cats	kucing

2. Dengan menambahkan “-es” jika *singular noun* berakhiran dengan huruf “-o”.

Singular Noun	Plural Noun	Arti
cargo	cargoes	muatan, kargo
calico	calicoes	belacu
buffalo	buffaloes	kerbau
echo	echoes	gema
tornado	tornadoes	angina topan
potato	potatoes	kentang
portico	porticoes	serambi bertiang-tiang
negro	negroes	orang negro
hero	heroes	pahlawan
tomato	tomatoes	tomat
mango	mangoes	manga
motto	mottoes	semboyan
mosquito	mosquitoes	nyamuk
veto	vetoes	veto, hak menolak
volcano	volcanoes	gunung berapi

Akan tetapi, ada juga *singular noun* yang berakhiran huruf “-o” hanya ditambah “-s” saja, yaitu untuk *singular noun* yang berkaitan dengan huruf “-o” atau “-oo”, “-eo”, “-io”, dan “-yo”.

Singular Noun	Plural Noun	Arti
piano	pianos	piano
biro	biros	biro
kilo	kilos	kilogram
tobacco	tobaccos	tembakau
soprano	sopranos	suara sopran
photo	photos	foto
dynamo	dynamos	dynamo
halo	halos	lingkaran cahaya



memento	mementos	tanda mata
solo	solos	nyanyian tunggal
proviso	provisos	ketentuan, syarat
grotto	grottos	gua
quarto	quartos	kuarto
tyro	tyros	orang baru
canto	cantos	bagian sesuatu syair
soprano	sopranos	suara sopraan
zoo	zoos	kebun binatang
bamboo	bamboos	bamboo
cuckoo	cuckoos	sejenis elang malam
cameo	cameos	batu berharga
stereo	stereos	stereo
ratio	ratios	perbandingan
studio	studios	studio
radio	radios	radio
curio	curios	barang ajaib/souvenir
portofolio	portofolios	tas surat-surat
folio	folio	folio
embryo	embryos	janin

3. Dengan menambahkan “-es”, jika *singular noun* berakhiran huruf “-s”, “-sh”, “-ch” “-x” dan “-z”.

Singular Noun	Plural Noun	Arti
bus	buses	bis
ass	asses	keledai
class	classes	kelas
glass	glasses	gelas
fish	fishes	ikan
brush	brushes	sikat
dish	dishes	piring makanan
bush	bushes	semak-semak
bench	benches	bangku
inch	inches	inci
match	matches	korek api
church	churches	gereja
watch	watches	jam tangan
class	classes	kelas
box	boxes	kotak
sex	sexes	jenis kelamin
fox	foxes	rubah
tax	taxes	pajak
quiz	quizes	ulangan



buzz	buzzes	dengung
fizz	fizzes	desis

4. Untuk *singular noun* yang berakhiran dengan huruf “-y” yang diawali dengan konsonan, maka dalam bentuk *plural noun*, huruf “-y” diganti dengan “-i” lalu ditambah “-es”, misalnya:.

Singular Noun	Plural Noun	Arti
lily	lilies	bunga bakung
country	countries	negara
hobby	hobbies	hobi, kegemaran
duty	duties	tugas; kewajiban
army	armies	tentara
story	stories	cerita, sejarah
enemy	enemies	musuh
cherry	cherries	buah ceri
dairy	dairies	pabrik susu
fairy	fairies	peri
granny	grannies	nenek
laundry	laundries	tukang cuci
nanny	nannies	pengasuh anak
navy	navies	angkatan laut
party	parties	pesta
spy	spies	mata-mata
lady	ladies	gadis
baby	babies	bayi
fly	flies	lalat
city	cities	kota
copy	copies	salinan
library	libraries	perpustakaan
university	universities	universitas
secretary	secretaries	sekretaris
puppy	puppies	anak anjing

5. Dengan menambahkan “-s” untuk *plural noun* jika “-y” didahului oleh sebuah huruf hidup pada *singular noun*:

Singular Noun	Plural Noun	Arti
boy	boys	anak laki-laki
day	days	hari
dray	drays	gerobak tarik
play	plays	permainan; sandiwara
monkey	monkeys	kera
donkey	donkeys	keledai
key	keys	kunci



day	days	hari
toy	toys	mainan
guy	guys	orang
abbey	abbeys	biarawan
alley	alleys	lorong
bay	bays	teluk
buoy	buoys	pelampung
journey	journeys	perjalanan
valley	valleys	lembah
way	ways	jalan
trolley	trolleys	katrol

Tetapi kata benda yang berakhiran “-quy” pembentukan untuk jamaknya dengan mengubah “-y” menjadi “-i” kemudian ditambah “-es”, karena “-qu” (=kw) dianggap sebagai huruf mati ganda, seperti *colloquy*, *colloquies* (seminar, musyawarah).

6. Untuk *singular noun* yang berakhiran dengan huruf “-f” atau “-fe”, maka bentuk *plural noun*, akhiran “-f” atau “-fe” diubah menjadi “-ves”:

Singular Noun	Plural Noun	Arti
sheaf	sheaves	berkas, ikat
shelf	shelves	rak, papan
self	selves	diri
thief	thieves	pencuri
wolf	wolves	serigala
wife	wives	istri
half	halves	separo
knife	knives	pisau
calf	calves	anak sapi
life	lives	jiwa
loaf	loaves	roti (sepotong, selapis)
leaf	leaves	daun
elf	elves	peri, jin

Tetapi, ada beberapa kata benda yang berakhiran dengan huruf “-f” atau “-fe” hanya menambahkan “-s” untuk membentuk *plural*:

Singular Noun	Plural Noun	Arti
hoof	hoofs	kuku binatang
brief	briefs	laporan singkat
belief	beliefs	keyakinan
chief	chiefs	kepala/pemimpin
cliff	cliffs	jurang; karang yang terjal
file	files	arsip; kikir (alat)



gulf	gulfs	teluk
dwarf	dwarfs	orang kerdil
scarf	scarfs	syal, selendang
wharf	wharfs	dermaga
turf	turfs	tanah berumput
grief	griefs	duka cita
proof	proofs	bukti
hoof	hoofs	kuku kuda
handkerchief	handkerchiefs	sapu tangan
fife	fifes	sebangsa suling
mischief	mischiefs	kejahatan, kerusakan
strife	strifes	perselisihan, percekocan
safe	safes	peti besi
staff	staffs	anggota staf
strife	strifes	perselisihan
reef	reefs	batu karang
roof	roofs	atap
belief	beliefs	kepercayaan

7. Dengan menambahkan “-s” pada *singular noun* pada kata dasarnya, kalau kata bendanya berbentuk *compound noun* (kata benda majemuk), misalnya:

Singular Noun	Plural Noun	Arti
father-in-law	fathers-in-law	ayah mertua
mother-in-law	mothers-in-law	ibu mertua
son-in-law	sons-in-law	menantu laki-laki
daughter-in-law	daughters-in-law	menantu perempuan
brother-in-law	brothers-in-law	ipar laki-laki
sister-in-law	sisters-in-law	ipar perempuan
step-son	step-sons	anak tiri laki-laki
step-daughter	step-daughters	anak tiri perempuan
hanger-on	hangers-on	pengikut
looker-on	lookers-on	penonton
lady-teacher	lady-teachers	guru wanita
lady-in-waiting	ladies-in-waiting	dayang
passer-by	passers-by	orang yang lewat
runner-up	runners-up	nomor dua
court-martial	courts-martial	mahkamah tentara
commander-in-chief	commanders-in-chief	panglima tertinggi
lord-in-waiting	lords-in-waiting	pelayan setia ratu
maid-in-waiting	maids-in-waiting	dayang
maid-servant	maid-servants	bujang perempuan
maid of honor	maids of honor	saksi perempuan



boy-friend	boy-friends	pacar laki-laki
girl-friend	girl-friends	pacar perempuan
book-wrap	book-wraps	sampul buku
philosophy-book	philosophy-books	buku filsafat
coat of mail	coats of mail	lapisan baju metal

Tetapi beberapa kata benda gabungan (*compound nouns*) yang kata pertama dan keduanya dijamakkan:

man-of war	men-of war	kapal perang
woman-servant	women-servants	pembantu perempuan
man-teacher	men-teachers	guru laki-laki

8. Beberapa *singular noun* mempunyai bentuk jamak yang tak beraturan (*irregular plural*) tanpa penambahan akhiran “-s “ atau “-es” seperti pada umumnya, tetapi mengambil bentuk lain, misalnya:

Singular Noun	Plural Noun	Arti
policeman	policemen	polisi laki-laki
Englishman	Englishmen	orang Inggris laki-laki
Frenchman	Frenchmen	orang Perancis laki-laki
gentleman	gentlemen	tuan, saudara
businessman	businessmen	pedagang, pengusaha
tooth	teeth	gigi
louse	lice	kutu
foot	feet	kaki
dormouse	dormice	tupai
ox	oxen	lembu jantan
man	men	orang laki-laki
englishman	Englishmen	orang Inggris
woman	women	orang perempuan
mouse	mice	tikus
goose	geese	angsa
child	children	anak kecil
brother	brethren	saudara
cow	kine	sapi

9. Beberapa *singular noun* memiliki bentuk yang sama dengan *plural noun*, misalnya:

Singular Noun	Plural Noun	Arti
swine	swine	babi
fish	fish (rarely fishes)	ikan (jarang fishes)
heathen	heathen	penyembah berhala
cattle	cattle	lembu, temak
furniture	furniture	mebel



stone	stone	batu, batu nisan
scenery	scenery	pemandangan
information	information	informasi, penerangan
advice	advice	nasihat
dozen	dozen	lusin
score	score	kodi
stone	stone (weight)	nama ukuran berat
sheep	sheep	biri-biri
deer	deer	rusa
yoke	yoke	sepasang lembu
brace	brace	sepasang burung
hundred	hundred	seratus
pice	pice	(mata uang India)

10. Beberapa bentuk *plural noun* yang tidak mempunyai bentuk *singular noun*, jadi hanya berbentuk *plural noun*, misalnya:

Plural Noun

shoes
stockings
socks
glasses
spectacles
arms
bellows
pincers
pliers
scissors
tongs
shears
tweezers
breeches
clothes
drawers
pantaloons
shorts
trappings
compasses
shoes
measles
mumps
bowels
entrails
intestines

Arti

sepatu
kaus kaki perempuan
kaus kaki laki-laki
kacamata
kacamata
senjata
embusan
penyepit, sepi
catut, tang
gunting
tang
gunting besar
penyepit, jepitan
celana
pakaian
celana dalam panjang
pantalon, celana panjang
celana pendek
alas pelana; hiasan-hiasan
kompas
sepatu
campak
penyakit gondok
usus besar; isi perut
isi perut
isi perut, usus



giblets	isi
riches	kekayaan
trousers	celana
mathematics	ilmu pasti
physics	ilmu alam

11. Beberapa bentuk *noun* mempunyai akhiran “-s” dan “-ics” namun selalu diikuti oleh kata kerja tunggal, misalnya:

Singular noun	Arti
gallows	tiang gantungan
news	berita
billiards	bola sodok
draughts	permainan checkers (dam)
mathematics	ilmu matematika
mechanics	ilmu mekanika (ilmu pesawat)
civics	ilmu kewarganegaraan
linguistics	ilmu bahasa
phonetics	ilmu bunyi bahasa
physics	fisika (ilmu alam)
politics	ilmu politik
economics	ilmu ekonomi
aeronautics	ilmu penerbangan
obstetrics	ilmu kebidanan
optics	ilmu optic
statistics	ilmu statistic
gymnastics	olahraga, senam, gerak badan

12. Beberapa *singular noun* yang berasal dari bahasa asing mempunyai bentuk jamak yang diserap dari kata-kata benda bahasa asing atau *foreign plural* (bentuk jamak asing), misalnya:

Dari Bahasa Latin

- a. Jika bentuk *singular noun* berakhiran dengan huruf “-a”, maka bentuk *plural noun*-nya ditambah dengan akhiran “-e”, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
alumna	alumnae	lulusan wanita
larva	larvae	jentik-jentik
alga	algae	ganggang
antenna	antennae	antenna
formula	formulae	rumus
nebula	nebulae	binatang bercahaya
vertebra	vertebrae	tulang belakang



- b. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-um”, maka bentuk *plural noun*-nya diubah menjadi “-a”, misalnya:

Singular noun Plural noun

agendum	agenda	Arti acara
addendum	addenda	lampiran
bacterium	bacteria	bakteri
datum	data	data
erratum	arrata	ralat
dictum	dicta	keputusan
effluvium	effluvia	uap air
emporium	emporia	toko serba ada
medium	media	perantara
memorandum	memoranda	catatan pendek
residuum	residua	residu
stratum	strata	lapisan
ovum	ova	telur
desideratum	desiderata	sesuatu yang diinginkan

- c. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-us” maka bentuk *plural noun*-nya diubah menjadi akhiran “-i”, misalnya:

Singular noun Plural noun

alumnus	alumni	Arti lulusan laki-laki
bacillus	bacilli	basil
focus	foci	titik api
fungus	fungi	jamur
genius	genii	orang yang sangat pintar
locus	loci	tempat
radius	radii	jari-jari

Kecuali bentuk-bentuk di bawah ini:

Singular noun

Plural noun

Arti

corpus	corpora	kumpulan
genus	genera	jenis
apparatus	apparatus	aparatus

- d. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-ex” atau “-ix”, maka bentuk *plural noun*-nya diubah menjadi akhiran “-ices”, misalnya:

Singular noun Plural noun

Arti

codex	codices	naskah kuno
apex	apices	puncak
appendix	appendices	tambahan
index	indices	daftar kata-kata
matrix	matrices	matris
vortex	vortices	pusaran



Dari Bahasa Yunani

- a. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-is”, maka bentuk *plural noun*-nya diubah menjadi akhiran “-es”, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
analysis	analyses	analisa
axis	axes	sumbu
genesis	geneses	kejadian
basis	bases	dasar
crisis	crises	krisis
diagnosis	diagnoses	diagnose
oasis	oases	tempat subur di gurun
ellipsis	ellipses	pembuangan kata-kata
hypothesis	hypotheses	hipotesis
parenthesis	parantheses	tanda kurung
synopsis	synopses	ringkasan
thesis	theses	tesis

- b. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-on”, maka bentuk *plural noun*-nya diubah menjadi akhiran “-a”, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
criterion	criteria	kriteria
automaton	automata	mesin otomatis
ganglion	ganglia	pusat saraf
phenomenon	phenomena	gejala

- c. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-ma”, maka bentuk *plural noun*-nya ditambah dengan akhiran “-ta”, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
carcinoma	carcinomata	kanker
dogma	dogmata	dogma
sarcoma	sarcomata	tumor ganas

- d. Jika bentuk *singular noun* berakhiran huruf “-x”, maka bentuk *plural noun*-nya diubah menjadi akhiran “-ges”, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
phalanx	phalanges	tulang jari
larynx	larynges	pangkal tenggorokan

Dari Bahasa Perancis

Beberapa kata yang diserap dari bahasa Perancis, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
madam	mesdames	nyonya
monsieur	messieur	tuan



adieu	adieux	selamat tinggal
beau	beaux	pesolek
bureau	bureaux	biro
plateau	plateaux	tanah dataran tinggi
tableau	tableaux	tablo

Dari Bahasa Italy

Beberapa kata yang diserap dari bahasa Italy, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
tempo	tempi	tempo
bandit	banditti	bandit
solo	soli	nyanyian tunggal
bambino	bambini	bayi
seraglio	seragli	harem
cicerone	ciceroni	penunjuk jalan pelancong
dilettante	dilettanti	penggemar kesenian
libretto	libretti	kata-kata nyanyian

Beberapa *noun* (kata benda) berasal dari bahasa asing yang mempunyai dua bentuk kata jamak, yaitu kata jamak dari bahasa asing itu sendiri dan bentuk jamak yang berdasarkan peraturan umum tata bahasa Inggris, misalnya:

Singular noun	Plural noun	Arti
antenna	antennae antennas	sungut-sunggut serangga antenna (televisi, radio)
appendix	appendices appendixes	usus buntu lampiran
curriculum	curricula curriculum	kurikulum
emporium	emporia emporiums	toko serba ada
femur	femora femurs	tukang paha
apex	apices apex	puncak
formula	formulae formulas	rumus (matematika) rumus (umum)
maximum	maxima maximums	maksimum
medium	media mediums	perantara
minimum	minima minimums	minimum



cactus	cacti cactuses	pohon kaktus
focus	foci focuses	titik api
fungus	fungi funguses	jamur
memorandum	memoranda memorandums	catatan pendek
retina sanatorium	retinae sanatoria sanatoriums	retina sanatorium
stratum	strata stratums	tingkat
Singular noun	Plural noun	Arti
index	indices indexes	penunjuk (matematika) indeks
terminus	termini terminuses	ujung penghabisan
proboscis	probocids proboscises	belalai
carcinoma	carcinomata carcinomas	sejenis tumor ganas
larynx	larynges larynxs	pangkal tenggorok
phalanx	phalanges phalanxs	tulang jari
etc.		

4. Gender (Jenis Kelamin)

Jika ditinjau dari segi jenis *gender* (kelamin), *noun* (kata benda) dapat dibagi menjadi empat kelompok, yaitu:

- a. *Masculine Gender* (Jenis kelamin laki-laki/lk)
- b. *Feminine Gender* (Jenis kelamin Perempuan/pr.)
- c. *Common Gender* (Jenis Kelamin Umum)
- d. *Nauter Gender* (Jenis Kelamin Netral)

Berikut akan diuraikan masing-masing *gender* sebagai berikut:

a. *Masculine and Feminine Gender (Jenis Kelamin Laki-laki dan Perempuan)*

Dalam *English grammar* (tata bahasa Inggris), ada tiga macam cara untuk membedakan kata benda yang berjenis kelamin laki-laki dan yang berjenis kelamin perempuan, yaitu:



1. Dengan perubahan kata, seperti:

Masculine gender

father (ayah)
papa (ayah)
dady (ayah)
bridegroom (pengantin lk.)
brother (kakak/adik lk.)
uncle (paman)
son (anak lk.)
nephew (kemenakan lk.)
man (laki-laki)
husband (suami)
boy (remaja lk.)
lord (gelar lk.)
widow (duda)
lad (pemuda)
youth (pemuda)
sultan (yang dipertuan lk.)
beau (kekasih lk.)
sloven (laki-laki kotor)
bull (lembu jantan)
colt (anak kuda jantan)
dog (anjing jantan)
drone (lebah jantan)
gander (angsa jantan)
hart (rusa jantan)
horse (kuda jantan)
militer (ikan jantan)
ram (domba jantan)
stag (rusa jantan)
fox (rubah jantan)
steer (anak sapi jantan)
hero (pahlawan lk.)
masseur (tukang pijat lk.)
administrator (tata usaha lk.)
executor (pelaksana lk.)
prosecutor (penuntut lk.)
fiancé (tunangan laki-laki)
testator (pewaris lk.)
bachelor (perjaka)
sir (tuan)
gentleman (tuan)
male (laki-laki)

Feminine gender

mother (ibu)
mama (ibu)
mummy (ibu)
bride (pengantin pr.)
sister (kakak/adik pr.)
aunt (bibi)
daughter (anak pr.)
niece (kemenakan pr.)
woman (wanita)
wife (istri)
girl (remaja pr.)
lady (gelar pr.)
widower (janda)
lass (pemudi)
damsel (pemudi)
sultana (yang dipertuan pr.)
belle (kekasih lk.)
slut (perempuan kotor)
heifer (lembu betina)
filly (anak kuda betina)
bitch (anjing betina)
bee (lebah betina)
goose (angsa betina)
roe (rusa betina)
mare (kuda betina)
spawner (ikan betina)
ewe (domba betina)
hind (rusa betina)
vixen (rubah betina)
heifer (anak sapi betina)
heroine (pahlawan pr.)
masseuse (tukang pijat pr.)
administratrix (tata usaha pr.)
executrix (pelaksana pr.)
prosecutrix (penuntut pr.)
fiancée (tunangan perempuan)
testatrix (pewaris pr.)
spinster (perawan)
madam (nyonya)
ladies (nyonya)
female (perempuan)



king (raja)
earl (pangeran lk.)
monk (biarawan)
ox (sapi jantan)
wizard (penyihir lk.)
boar (babi jantan)
buck (rusa jantan)
cock (ayam jantan)
drake (itik jantan)

queen (ratu)
countess (pangeran pr.)
nun (biarawati)
cow (sapi betina)
witch (penyihir pr.)
sow (babi betina)
doe (rusa betina)
hen (ayam betina)
duck (itik betina)

2. Dengan menambahkan “-ess” pada *masculine gender*, seperti:

Masculine gender

baron (gelar lk.)
author (pengarang lk.)
count (pangeran)
abbot (kepala biarawan)
prince (putra raja)
count (putra raja)
deacon (dermawan lk.)
adventurer (petualang lk.)
god (dewa lk.)
heir (ahli waris lk.)
host (tuan rumah lk.)
ambassador (duta lk.)
conductor (kondektur lk.)
editor (redaktur lk.)
emperor (kaisar lk.)
enchanter (juru pesona lk.)
mayor (walikota lk.)
patron (pelindung lk.)
peer (bangsawan lk.)
poet (penyair lk.)
hunter (pemburu lk.)
inspector (inspektur lk.)
instructor (instruktur lk.)
Jew (orang yahudi lk.)
manager (penguru lk.)
hunter (pemburu lk.)
director (direktur lk.)
actor (aktor)
tutor (tutor lk.)
priest (pendeta lk.)
master (tuan)

Feminine gender

baroness (gelar pr.)
authress (pengarang pr.)
countess (pangeran wanita)
abbess (kepala biarawati)
princess (puteri raja)
countless (puteri raja)
deaconess (dermawan pr.)
adventuress (petualangan pr.)
godless (dewa pr.)
heir (ahli waris pr.)
hostless (tuan rumah pr.)
ambadress (duta pr.)
conductress (kondektur pr.)
editress (redaktur pr.)
empress (kaisar pr.)
enchantress (juru peona pr.)
mayoress (walikota pr.)
patroness (pelindung pr.)
peeress (bangsawan pr.)
poetess (penyair pr.)
huntress (pemburu pr.)
inpectress (inspektur pr.)
insntructress (instruktur pr.)
Jewess (orang yahudi pr.)
manageress (pengurus pr.)
huntress (pemburu pr.)
directress (direktur pr.)
actress (aktris)
tutoress (tutor pr.)
priestess (pendeta pr.)
mistress (nonya)



murderer (pembunuh lk.)	murderess (pembunuh pr.)
prior (kepala biara lk.)	prioress (kepala biara pr.)
prophet (peramal lk.)	prophetess (peramal pr.)
Nego (orang Negro lk.)	Negress (orang Negro pr.)
ogre (raksasa lk.)	ogress (raksasa pr.)
postmaster (kepala kantor lk.)	postmistress (kepala kantor pr.)
shepherd (gembala lk.)	shepherdess (gembala pr.)
arbiter (wasit lk.)	arbitress (wasit pr.)
benefactor (dermawan lk.)	benefactress (dermawan pr.)
tempter (penggoda lk.)	temptress (penggoda pr.)
protector (pelindung lk.)	protectress (pelindung pr.)
songster (penyanyi lk.)	songstress (penyanyi pr.)
tiger (harimau jantan)	tigress (harimau betina)
traitor (penghianat lk.)	traitress (penghianat pr.)
sorcerer (penyihir lk.)	sorceress (penyihir pr.)
votary (rahib lk.)	votaress (rahib pr.)
viscount (gelar bangsawan Inggris)	viscountess (istri atau janda)
adulterer (pemalsu lk.)	adulteress (pemalsu pr.)
duke (gelar bangsawan lk.)	duchess (gelar bangsawan pr.)
governor (gubernur lk.)	governess gubernur pr.)
porter (kuli lk.)	porteress (kuli pr)
giant (raksasa lk.)	giantess (raksasa pr.)
waiter (pelayan lk.)	waitress (pelayan pr.)
mister (tuan)	mistress (nyonya)
steward (pramugara)	stewardess (pramugari)
lion (singa jantan)	lioness (singa betina)

Tetapi ada beberapa perubahan tersebut yang tidak beraturan, seperti:

Masculine gender

fiancé (tunangan lk.)
 hero (pahlawan lk.)
 fox (rubah jantan)
 widower (duda)

Feminine gender

fiancée (tunangan pr.)
 heroine (pahlawan pr.)
 vixen (rubah betina)
 widow (janda)

3. Dengan menambahkan sebuah kata, seperti:

Masculine gender

foster-brother (saudara angkat lk.)
 foster-son (anak angkat lk.)
 adopted-son (anak angkat lk.)
 adopted-father (ayah angkat)
 grand-father (kakek)
 grand-son (cucu laki-laki)
 step-father (ayah tiri)

Feminine gender

foster-sister (saudara angkat pr.)
 foster-daughter (anak angkat pr.)
 adopted-daughter (anak angkat pr.)
 adopted-mother (ibu angkat)
 grand-mother (nenek)
 grand-daughter (cucu perempuan)
 step-mother (ibu tiri)



step-son (anak tiri lk.)	step-daughter (anak angkat pr.)
brother-in-law (ipar lk.)	sister-in-law (ipar pr.)
son-in-law (menantu lk.)	daughter-in-law (menantu pr.)
uncle-in-law (paman mertua)	aunt-in-law (bibi mertua)
turkey-cock (ayam kalkun jantan)	turkey-hen (ayam kalkun betina)
boy-cousin (sepupu lk.)	girl-cousin (sepupu pr.)
boy-friend (pacar lk.)	girl-friend (pacar pr.)
great-uncle (paman ayah/ibu)	great-aunt (bibi ayah/ibu)
land-lord (tuan tanah)	land-lady (nyonya tanah)
pea-cock (burung merak jantan)	pea-hen (burung merak betina)
billy-goat (kambing jantan)	nanny-goat (kambing betina)
buck-rabbit (kelinci jantan)	doe-rabbit (kelinci betina)
cock-sparrow (burung gereja jantan)	hen-sparrow (burung gereja betina)
jack-ass (keledai jantan)	she-ass (keledai betina)
man-servant (pelayan lk.)	maid-servant (pelayan pr.)
servant-man (pelayan lk.)	servant-maid (pelayan pr.)
washer-man (tukang cuci lk.)	washer-woman (tukang cuci pr.)
he-goat (kambing jantan)	she-goat (kambing betina)
he-cat (kucing jantan)	she-cat (kucing betina)

b. Common Gender (Jenis Kelamin Umum)

Common gender adalah kata benda yang dapat juga berarti jenis kelamin laki-laki atau perempuan atau berjenis kelamin umum, misalnya:

Common gender:

doctor:	male or female doctor (dokter laki-laki atau perempuan)
teacher:	male or female teacher (guru laki-laki atau perempuan)
baby:	male or female baby (bayi: bayi laki-laki atau perempuan)
cat:	male or female cat (kucing: kucing jantan atau betina)
cattle:	cows alone, or cows and bull mixed (ternak (lembu): lembu betina dan jantan)
calf	bullock or heifer. (anak sapi: sapi jantan muda atau sapi betina muda)
child:	boy or girl, son or daughter. (anak: anak laki-laki atau perempuan, putra atau putri)
cousin:	male of female cousin ((saudara) sepupu: sepupu laki-laki atau perempuan)
deer:	stag or hind (rusa: rusa jantan atau betina)
elephant:	male or female elephant



	(gajah: gajah jantan atau betina)
enemy:	male or female enemy. (musuh: musuh laki-laki atau perempuan)
foal:	colt or filly (anak kuda: anak kuda jantan atau betina)
fox:	male or female fox (rubah jantan atau betina)
fowl:	cock or hen (unggas: ayam jantan atau betina)
friend:	male or female friend (teman: teman laki-laki atau perempuan)
monarch:	king or queen, emperor or empress (raja: raja atau ratu, maharaja atau maharani)
mouse:	male or female mouse (tikus: tikus jantan atau betina)
orphan:	boy or girl without parents (anak yatim (-piatu) laki-laki atau perempuan)
parent:	father or mother (orang tua: ayah atau ibu)
peafowl:	peacock or peahen (merak: merak jantan atau betina)
person:	man or woman (orang: orang laki-laki atau perempuan)
pig:	boar or sow (babi: babi jantan atau betina)
rat:	male or female rat (tikus (besar): tikus jantan atau betina)
relation:	male or female relation (family: family laki-laki atau perempuan)
servant:	man-servant or maid-servant (pelayan: pelayan laki-laki atau perempuan)
sheep:	ram or ewe (biri-biri: biri-biri jantan atau betina)
spouse:	husband or wife (suami-istri: suami atau istri)
student:	boy student or girl student (siswa: siswa laki-laki atau perempuan)
swine:	sows alone, or sows and boars mixed (babi: babi betina atau jantan)
secretary:	male or female secretary (sekretaris laki-laki atau perempuan)



c. Neuter Gender (Jenis Kelamin Netral)

Neuter gender adalah kata benda yang tidak mengenal jenis kelamin baik sebagai *masculine* atau *feminine gender*.

Yang termasuk dalam bentuk *neuter gender* adalah *material noun* (kata benda material), *abstract noun* (kata benda abstrak), karena kata-kata benda tersebut menunjukkan benda-benda tanpa jiwa dan benda-benda yang tidak berjenis kelamin, dan *collective noun* (kata benda kolektif) sebab kata benda ini menunjukkan kelompok yang tidak berjiwa, misalnya:

Neuter gender

wine	(anggur)
flour	(tepung)
bread	(roti)
money	(uang)
ink	(tinta)
water	(air)
river	(sungai)
iron	(besi)
silver	(perak)
gold	(mas)
tin	(timah)
zinc	(seng)
river	(sungai)
mountain	(gunung)
sea	(laut)
island	(pulau)
truck	(truk)
car	(mobil)
plane	(pesawat)
train	(kereta api)
bus	(bis)
book	(buku)
table	(meja)
chair	(kursi)
ruler	(penggaris)
happiness	(kebahgiaan)
freedom	(kebebasan, kemerdekaan)
beauty	(kecantikan)
honesty	(kejujuran)
politeness	(kesopanan)
valour	(keberanian)
anger	(kemarahan)
satisfaction	(kepuasan)
division	(divisi)



5. Cases (Kasus)

Cases merupakan hal meletakkan *noun* (kata benda) dalam kalimat bahasa Inggris dan bagaimana hubungannya dengan kata-kata lain.

Ada beberapa macam cases, yaitu:

- a. *Nominative Case* (Kasus Nominatif)
- b. *Objective Case* (Kasus Obyektif)
- c. *Vocative Case* (Kasus Vokatif)
- d. *Possessive Case* (Kasus Kepemilikan)

Berikut akan diuraikan masing-masing kasus sebagai berikut:

a. *Nominative Case* (Kasus Nominatif)

Nominative case adalah kasus penggunaan kata-kata yang berfungsi sebagai *subject* (subyek), *apposition* (keterangan tambahan yang menerangkan subyek) dan *complement* (pelengkap) dalam sebuah kalimat bahasa Inggris, misalnya:

1) Sebagai *subject* (subyek) dalam sebuah kalimat.

- *He is reading a story book.*
Dia sedang membaca sebuah buku cerita.
- *Rafael bought a book yesterday.*
Rafael membeli sebuah buku kemarin.
- *I love her.*
Saya mencintai dia.
- *She gives me a book.*
Dia memberikan saya sebuah buku.
Pada contoh kalimat di atas “*He*”, “*Rafael*”, “*I*” dan “*She*” merupakan bentuk *nominative case* sebagai *subject*.

2) Sebagai *apposition* (keterangan tambahan yang menerangkan subyek) dalam sebuah kalimat.

- *Mr. Azim, my lecturer, will go to Jakarta tomorrow morning.*
Tuan Azim, dosen saya, akan pergi ke Jakarta besok pagi.
- *Mampuono, your boyfriend, wants to give a souvenir for you.*
Mampuono, temanmu, mau memberikan sebuah tandamata untukmu.
- *Sayuti, his cousin, will come to my house tomorrow.*
Sayuti, sepupunya, akan datang ke rumahku besok.
- *Ana, your daughter, was in my house last night.*
Ana, puterimu, ada di rumah saya tadi malam.
Pada contoh kalimat di atas, “*my lecturer*”, “*your boyfriend*”, “*his cousin*” dan “*your daughter*” merupakan bentuk *nominative case* sebagai *apposition*.



3) Sebagai complement (pelengkap) dalam sebuah kalimat.

- We are *teachers*.
Kami para guru.
- His father is a *police*.
Bapaknya seorang polisi.
- They are *students*.
Mereka para siswa.
- My mother is a *lecturer*.
Ibu saya seorang dosen.

Pada contoh kalimat di atas “*teachers*”, “*a police*”, “*students*” dan “*a lecturer*” merupakan bentuk *nominative case* sebagai *complement*.

b. Objective Case (Kasus Obyektif)

Obyektive case adalah kasus penggunaan kata-kata yang berfungsi sebagai *object* (obyek) dalam sebuah kalimat bahasa Inggris.

Objective case ini dapat dibagi menjadi dua kasus, yaitu :

1) Accusative Case (Kasus Akusatif)

Bila obyek yang digunakan dalam kalimat merupakan *direct object* (obyek langsung), maka kasus tersebut dinamakan *accusative case* (kasus akusatif), misalnya:

- He is reading a book.
Dia sedang membaca sebuah buku.
 - I make a kite.
Saya membuat sebuah layang-layang.
 - She is buying a newspaper.
Dia sedang membeli sebuah Koran.
 - John wrote a letter last night.
John menulis sebuah surat kemarin malam.
- “*a book*”, “*a kite*”, “*a newspaper*” dan “*a letter*” merupakan *direct object*.

2) Dative case (Kasus datif)

Bila obyek yang digunakan dalam kalimat merupakan *indirect object* (obyek tak langsung), maka kasus tersebut dinamakan *dative case* (kasus datif), misalnya :

- Hery bought *me* a bag yesterday.
Hery membelikan saya sebuah tas kemarin.
- Ozi sent a jacket for *Zoel*.
Ozi mengirim sebuah jaket untuk Zoel.
- I gave *him* a letter yesterday.
Saya memberi dia sebuah surat kemarin.
- He sent the book to *Pania*.
Dia mengirim buku itu ke Pania.



c. Vocative Case (Kasus Vokatif)

Vocative case adalah kasus penggunaan kata-kata dalam sebuah kalimat langsung atau dengan kata lain digunakan jika seseorang berbicara secara langsung kepada orang lain, misalnya :

- Fitri, please bring the book here.
Fitri, tolong bawa buku itu ke sisni.
- Zaura, take the magazine.
Zaura, ambil majalah itu.
- Ayak, please open the window.
Ayak, tolong buka jendela itu.
- Can I help you, madam?
Apa yang dapat saya bantu, nyonya?

d. Possessive Case (Kasus Kepemilikan)

Possessive case pada umumnya digunakan untuk menunjukkan kepemilikan terhadap sesuatu. *Possessive case* ini dibentuk dengan menggunakan "apostrophe s ('s)".

Ada beberapa cara dalam membuat bentuk *possessive case*, yaitu :

1) Dengan menambahkan tanda apostrophe s ('s) dibelakang kata benda (noun)- nya sebagai pemilik, jika :

a) *Noun* (kata benda) sebagai pemilik berbentuk *singular noun* dan tidak diakhiri dengan huruf "-s", misalnya :

Possessive case	Arti
the girl's pencil.	pensil cewek itu.
the boy's book	buku cowok itu.
Wiwik's ruler.	penggaris milik Wiwik.
Arni's bag.	tas milik Arni.
my father's car.	mobil bapak saya.
my friend's bicycles.	sepeda-sepeda teman saya.
the woman's face.	wajah wanita itu.
the man's motor bike.	sepeda motor laki-laki itu.
my brother's dogs.	anjing-anjing saudara laki-laki saya.
my sister's cat.	kucing saudara perempuan saya.

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *The boy's book is black.*
Buku cowok itu berwarna merah.
- *The girl's bag is pink.*
Tas cewek itu berwarna merah muda.
- *My father's cars are very expensive.*
Mobil-mobil bapak saya sangat mahal.
- *My friend's bicycle is cheap enough.*
Sepeda teman saya cukup murah.



Catatan:

Penggunaan *verb* (kata kerja) dalam kalimat pada *possessive case* dipengaruhi oleh bentuk *noun* (kata benda) yang berfungsi sebagai milik bukan sebagai pemilik, misalnya :

1. My uncle's son buys a pencil here.
Anak laki-laki paman saya membeli sebuah pensil di sini.
2. My aunt's sons buy some pencils here.
Anak-anak laki-laki bibik saya membeli beberapa pensil di sini.
3. Our teacher's bag is blue.
Tas guru kami berwarna biru.
4. Our friend's bags are black.
Tas-tas teman kami berwarna hitam.

Pada contoh kalimat di atas yang berpengaruh dalam penggunaan *verb* (kata kerja) "buys" atau "buy" adalah kata "son" sebagai benda yang dimiliki berfungsi sebagai subyek. Kalau kata benda yang dimiliki berbentuk *singular noun* "son" maka yang digunakan adalah kata kerja tunggal dengan menambahkan "-s" atau "-es". Dan jika kata benda yang dimiliki berbentuk *plural noun* "sons" maka digunakan kata kerja jamak tanpa penambahan "-s" atau "-es". Sedangkan dalam penggunaan *to be* "is" atau "are", kata "bag" sebagai kata yang dimiliki berfungsi sebagai subyek menunjukkan kata benda berbentuk *singular*, maka *to be* yang digunakan adalah "is" dan begitu juga pada kata "bags" yang digunakan adalah "are" karena berbentuk *plural*.

- b) *Noun* (Kata benda) sebagai pemilik berbentuk *plural noun* (kata benda jamak) dan tidak diakhiri dengan huruf "-s", misalnya:

Possessive case

the women's books.
the gentlemen's shoes.
the foremen's subordinates.
the policemen's cars.
the men's books.
my children's bicycles.
the mice's tails.
the men's houses.

Arti

buku para perempuan itu.
sepatu para pria itu.
bawahan mandor-mandor itu.
mobil para polisi itu.
buku para laki-laki itu.
sepeda anak-anak saya.
ekor tikus-tikus itu.
rumah para lelaki itu.

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *The women's books are on the table.*
Buku para perempuan itu di atas meja.
- *My children's bicycles are expensive.*
Sepeda anak-anak saya harganya mahal.



- *The men's houses are magnificent.*
Rumah para lelaki itu bagus sekali.
- *The gentlemen's shoes are black.*
Sepatu para pria itu berwarna hitam.

2) Dengan menambahkan apostrophe (') saja di belakang kata benda sebagai pemilik.

a) *Noun* (kata benda) sebagai pemilik berbentuk *singular noun* (kata benda bentuk tunggal) dan berakhiran dengan huruf "-s", misalnya :

Possessive case	Arti
Jesus' mother	ibunda Nabi Isa
Archimedes' law	hukum Archimedes
Ulysses' shrewdness	kelihaiian Ulysses
James' song	nyanyian James
Celcius' invention	hasil ciptaan Celcius
Venus' power	kekuatan Venus
Onassis' riches	kekayaan Onassis
Moses' laws	hukum-hukum Nabi Musa
Charles' shoes	sepatu Charles

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *Moses' laws are in the Taurat.*
Hukum-hukum Nabi Musa ada di dalam Taurat.
- *Charles's shoes are new.*
Sepatu Charles baru.
- *Charles's hat is black.*
Topi Charles berwarna hitam.
- *Venus' power is extraordinary.*
Kekuatan Venus luar biasa.

b) *Noun* (kata benda) sebagai pemilik berbentuk *plural noun* (kata benda bentuk jamak) dan berakhiran dengan huruf "-s", misalnya :

Possessive case	Arti
horses' tails	ekor kuda
the girls' books	buku para gadis itu
the boys' bicycles	sepeda para pria itu
the birds' nests	sarang burung-burung itu
the dogs' kennels	kandang anjing-anjing itu
the mothers' sons	anak laki-laki para ibu itu
the fathers' daughters	anak perempuan para bapak itu
the girls' songs	nyanyian para gadis
the girls' dolls	boneka gadis-gadis itu
the teachers' cars	mobil para guru itu.



Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat :

- *The girls' books are on the table.*
Buku para gadis itu di atas meja.
- *The bird nests are on the tree.*
Sarang-sarang burung-burung itu di atas pohon.
- *The fathers' daughters go to school.*
Anak perempuan para bapak-bapak itu pergi ke sekolah.
- *The girls' songs are very tuneful.*
Nyanyian para gadis itu merdu sekali.

Pada umumnya bentuk *possessive case* (kasus kepemilikan) dapat digunakan untuk :

1. Semua kata benda yang menunjukkan orang atau nama orang, misalnya:

Possessive case

Sinta's rulers
Awang's book
Sarla's face
James' bag
John's pencils
Ulysses' cleerness
Charles' pens
Mr. Smith's car
Ulya's watch

Arti

penggaris-penggaris Sinta
buku Awang
wajah Sarla
tas James
pensil-pensil John
kepandaian Ulysses
pena-pena Charles
mobil Tuan Smith
jam ulya.

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- *Awang's book is on the table.*
Buku Julian ada di atas meja.
- *James' bag is brown..*
Tas James berwarna coklat.
- *John's pencils are on my table.*
Pensil-pensil John di atas meja saya.
- *Ulya's watch is beautiful.*
Jam Ulya bagus.

2. Semua kata benda yang bernyawa, selain manusia, misalnya:

Possessive case

the cat's hair
snakes' tails
the tiger's skin
spider's web
the dogs' tails
dog's bark

Arti

bulu kucing itu
ekor ular-ular
kulit harimau itu
sarang laba-laba
ekor anjing-anjing itu
gonggongan anjing



the birds' nets
the elephant's ear
monkeys' legs
the horse's eye

sarang burung-burung itu
telinga gajah itu
kaki monyet-monyet
mata kuda-kuda itu

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- He brings *the tiger's skin* in his bag .
Dia membawa kulit harimau itu di dalam tasnya.
- *The cat's hair* is black.
Bulu kucing itu berwarna hitam.
- I saw *the birds' nets* on the tree.
Saya melihat sarang burung-burung itu di atas pohon.
- *The dogs' tails* are long.
Ekor anjing-anjing itu panjang.

3. Semua kata benda yang menunjukkan waktu, misalnya :

Possessive case

a month's absence
a week's presence
a week's work
a day's work
a day's journey
two week's leave
five day's holiday
today's newspaper
yesterday's lesson
today's news

Arti

ketidakhadiran sebulan
kehadiran seminggu
pekerjaan seminggu
pekerjaan sehari
perjalanan sehari
cuti dua minggu
liburan lima hari
koran hari ini
pelajaran kemarin
berita hari ini

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- My father gets *two week's leave*.
Bapak saya cuti dua minggu.
- We will finish our *week's work* tomorrow.
Kami akan menyelesaikan pekerjaan seminggu kami besok.
- My uncle is reading *a today's newspaper*.
Paman saya sedang membaca sebuah koran hari ini.
- The teacher explained *yesterday's lesson*.
Guru itu membahas pelajaran kemarin.

4. Semua kata benda yang menunjukkan jarak atau ukuran panjang, misalnya:

Possessive case

a stone's throw
a four miles' walk

Arti

sepelemparan batu
perjalanan empat mil



a boat's length	(jarak) panjangnya perahu
a mile's distance	jaraknya satu mil
seven miles' distance	jaraknya tujuh mil
four miles' walk	perjalanan empat mil
nine metres' length	panjangnya sembilan meter
four kilometers' bike race	balap sepeda empat kilometer

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- It is *seven miles' distance* from my house to that place.
Jaraknya delapan mil dari rumahku ke tempat itu.
- This garden is *nine metres's lenght*.
Kebun ini panjangnya sembilan meter.
- It is *four miles's walk* from here to there.
Jaraknya empat mil dari sini ke sana.
- It is *four kilometers' bike race*.
Balap sepeda empat kilometer.

5. Semua kata benda yang menunjukkan berat, misalnya:

Possessive case	Arti
a kilogram's weight	berat satu kilogram
two kilograms' weight	berat dua kilogram
three kilograms' weight	berat tiga kilogram
a pound's weight	berat satu pon
two pounds' weight	berat dua pon
a ton's weight	berat satu ton
two tons' weight	berat dua ton

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- The flour is *a kilogram's weight*.
Tepung itu beratnya satu kilogram.
- That box is *a ton's weight*.
Kotak itu beratnya satu ton.
- The two cars are *two tons' weight*.
Kedua mobil itu beratnya dua ton.
- The three barbell are *ten kilograms' weight*.
Ketiga barbel itu beratnya sepuluh kilogram.

6. Semua kata benda berupa nama-nama negara yang menunjukkan kehebatan, misalnya:

Possessive case	Arti
American's power	kekuatan Negara Malaysia
Indonesia's patriots	patriot-patriot Indonesia
Australian's police	polisi Australia



Malaysian's armies
Arabian's air force
England's navy

tentara-tentara Malaysia
angkatan udara Arab
angkatan laut Inggris

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- *Amerika's power is the best power in the world.*
Kekuatan Amerika adalah kekuatan yang terbaik di dunia.
- *We are watching England's air force on television.*
Kita sedang menonton angkatan udara Inggris di televisi.
- *Indonesia's patriots are not afraid to fight the colonizers.*
Patriot-patriot Indonesia tidak takut melawan penjajah.
- *Malaysian's armies are great.*
Tentara-tentara Malaysia hebat.

7. Semua kata benda yang menunjukkan kemuliaan, kebesaran dan keagungan, misalnya:

Possessive case

the church's tribune
the sun's light
the ocean's roar
the court's decision

Arti

mimbar gereja
sinar matahari
gemuruh lautan
keputusan pengadilan

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- *The church's tribune is exquisite.*
Mimbar gereja itu sangat indah.
- *The sun's light is seen in daylight.*
Sinar matahari terlihat di siang hari.
- *I hear the ocean's roar from that place.*
Saya mendengar gemuruh lautan dari tempat itu.
- *We must accept the court's decision.*
Kita harus menerima keputusan pengadilan itu.

Bentuk *Possessive case* (kasus kepemilikan) tidak dapat digunakan pada benda mati atau benda yang tidak bernyawa. Maka, untuk menyatakan bentuk kepemilikan dari benda mati (sebagai pemilik) terhadap suatu benda, bisa menggunakan *preposition* (kata depan) "of", misalnya:

Possessive case

the flowers of summer
the wind of autumn
the snow of winter
the door of the room
the window of the room

Arti

bunga-bunga musim panas itu
angina musim gugur itu
salju musim dingin itu
pintu kamar itu
jendela kamar itu



the roof of the house	atap rumah itu
the floor of the house	lantai rumah itu
the cover of the book	sampul buku itu
the foot of the mountain	kaki gunung itu
the leg of the table	kaki meja itu
the light of a lamp	seberkas cahaya lampu
the title of the book	Judul buku itu
the wall of the house	dinding rumah itu
the outskirts of the village	pinggiran desa itu
the cover of the book	sampul buku itu, etc.

Beberapa contoh dalam bentuk kalimat:

- I am repairing *the leg of the table*.
Saya sedang memperbaiki kaki meja itu.
- *The cover of the book* is blue.
Sampul buku itu berwarna biru.
- *The foot of the mountain* can be seen from this place.
Kaki gunung itu bisa terlihat dari tempat ini.
- *The wall of the house* collapses.
Dinding rumah itu roboh.



BAB 4

PRONOUN (Kata Ganti)



A. **Definition of Noun (Definisi Kata Benda)**

Pronoun (kata ganti) adalah kata yang digunakan untuk menggantikan *noun* (kata benda) dalam sebuah kalimat.

B. **Function of Pronoun (Fungsi Kata Ganti)**

Salah satu fungsi *pronoun* adalah supaya tidak sampai terjadi pengulangan berkali-kali suatu kata yang sama dalam kalimat atau paragraf.

Perhatikan kalimat-kalimat di bawah ini:

- Devian lost Devian's book when Devian was going to the school.
Devian kehilangan buku Devian ketika Devian sedang pergi ke sekolah.
- Jeslyn lost Jeslyn's bag when Jeslyn was going to Jeslyn's home.
Jeslyn kehilangan tas milik Jeslyn ketika Jeslyn sedang pulang ke rumah Jeslyn.

Pada kalimat-kalimat di atas, kata "Devian dan Jeslyn" (*proper nouns*) diulang sampai beberapa kali. Oleh karena itu supaya tidak terjadi pengulangan, digunakan *pronoun* seperti berikut ini:

- Devian lost his book when he was going to the school.
Devian kehilangan bukunya ketika dia sedang pergi ke sekolah.
- Jeslyn lost her bag when she was going to her home.
Jeslyn kehilangan tasnya ketika dia pulang kerumahnya.

C. **Types of Pronoun (Jenis-Jenis Kata Ganti)**

Dalam tata bahasa Inggris, fungsi *pronoun* dapat dibagi menjadi beberapa golongan:

1. **Personal Pronoun (Kata Ganti Orang)**

Personal pronoun adalah kata ganti yang digunakan untuk menggantikan orang yang berbicara, orang yang diajak bicara, dan orang yang dibicarakan.

Personal pronoun dibedakan menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

- a. *First person* (orang pertama) adalah orang yang berbicara, baik berbentuk tunggal atau jamak, misalnya:



- I* = saya (orang pertama tunggal).
We = kami, kita (orang pertama jamak).
- b. *Second person* (orang kedua) adalah orang yang sedang diajak berbicara, baik berbentuk tunggal atau jamak, misalnya:
You = kamu, kau (orang kedua tunggal).
You = kalian (orang kedua jamak).
- c. *Third person* (orang ketiga) adalah orang yang dibicarakan baik berbentuk tunggal atau jamak.
He, she, it = dia laki-laki, dia perempuan, dia selain orang (orang ketiga tunggal).
They = mereka (orang ketiga jamak).

Sedangkan jika ditinjau dari aspek kedudukannya dalam sebuah kalimat, maka *personal pronoun* (kata ganti orang) dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu:

1) *Nominative Case (Kasus Subyektif)*.

Nominative case adalah kasus yang mana kata ganti orang berfungsi atau berkedudukan sebagai subyek dalam sebuah kalimat. Yang termasuk dalam *nominative case* ini adalah sebagai berikut:

<i>I</i>	(saya)	: Orang pertama tunggal.
<i>You</i>	(kamu)	: Orang kedua tunggal.
<i>He</i>	(dia laki-laki)	: Orang ketiga tunggal.
<i>She</i>	(dia perempuan)	: Orang ketiga tunggal.
<i>It</i>	(dia selain orang)	: Orang ketiga tunggal.
<i>We</i>	(kami, kita)	: Orang pertama jamak.
<i>You</i>	(kalian)	: Orang kedua jamak.
<i>They</i>	(mereka)	: Orang ketiga jamak.

Catatan:

- It (dia)* digunakan untuk menggantikan selain orang, misalnya benda, tumbuhan, binatang dan sejenisnya.
- Orang pertama tunggal adalah orang yang berbicara (hanya seorang).
Orang pertama jamak adalah orang yang berbicara (lebih dari satu orang).
- Orang kedua tunggal adalah orang yang diajak bicara (hanya seorang).
Orang kedua jamak adalah orang yang diajak bicara (lebih dari satu orang).
- Orang ketiga tunggal adalah orang yang dibicarakan (hanya satu orang).
Orang ketiga jamak adalah orang yang dibicarakan (lebih dari satu orang).



Jika dilihat dari segi kedudukannya dalam sebuah kalimat, *nominative case* ini harus berada sebelum *verb*, baik kata kerja *to be* atau kata kerja biasa, misalnya:

- a. Sebelum kata kerja *to be*:
 1. *I am a lawyer.*
Saya seorang pengacara.
 2. *You are a judge.*
Kamu seorang hakim.
 3. *You are teachers.*
Kalian adalah para guru.
 4. *He is a soldier.*
Dia seorang prajurit.
 5. *She is a nurse.*
Dia seorang perawat.
 6. *It (a bird) flies.*
Dia (seekor burung) terbang.
 7. *We are students.*
Kami adalah para siswa.
 8. *You are teachers.*
Kalian adalah para guru.
 9. *They are armies.*
Mereka adalah para tentara.

- b. Sebelum kata kerja biasa, misalnya:
 1. *I go to school.*
Saya pergi ke sekolah.
 2. *You study English.*
Kamu belajar bahasa Inggris.
 3. *He gives me a slice of cake.*
Dia memberiku sepotong kecil kue.
 4. *She sings.*
Dia bernyanyi.
 5. *It (a bird) twitters.*
Dia (seekor burung) berkicau.
 6. *We stand here.*
Kami berdiri di sini.
 7. *You look happy.*
Kalian kelihatan bahagia.
 8. *They talk to me.*
Mereka berbicara dengan saya.



2) *Objective Case (kasus Objektif).*

Objective case adalah kata ganti orang yang berfungsi sebagai obyek dalam kalimat. Yang termasuk *objective case* adalah:

<i>Me</i>	(saya)	: Orang pertama tunggal.
<i>You</i>	(kamu)	: Orang kedua tunggal.
<i>Him</i>	(dia laki-laki)	: Orang ketiga tunggal.
<i>Her</i>	(dia perempuan)	: Orang ketiga tunggal.
<i>It</i>	(dia selain orang)	: Orang ketiga tunggal.
<i>Us</i>	(kami, kita)	: Orang pertama jamak.
<i>You</i>	(kalian)	: Orang kedua jamak.
<i>Them</i>	(mereka)	: Orang ketiga jamak.

Objective case harus berada sesudah *verb* (kata kerja) atau sesudah *preposition* (kata depan), misalnya:

a) *Sesudah verb (kata kerja):*

1. He gives *me* a book.
Dia memberikan saya sebuah buku.
2. She loves *you*.
Dia mencintaimu.
3. I saw *him* yesterday.
Saya bertemu dia kemarin.
4. I help *her*.
Saya membantu dia.
5. They will help *you*.
Mereka akan membantumu.
6. I bought *it* (a bird) yesterday.
Saya membelinya (seekor burung) kemarin.
7. She buys *you* three pencils.
Dia membelikan kalian tiga buah pensil.
8. I call *them* now.
Saya memanggil mereka sekarang.

b) *Sesudah preposition (kata depan):*

1. He is talking to *me*.
Dia sedang berbicara dengan saya.
2. I cannot live without *you*.
Saya tidak bisa hidup tanpa kamu.
3. I do not listen to *him*.
Saya tidak mendengarkan dia.
4. My father is reading the book near *her*.
Bapak saya sedang membaca buku di dekatnya.
5. I am looking at *it* (a bird).
Saya sedang melihatnya (seekor burung).



6. I speak to you.
Saya berbicara kepada kalian.
7. They go with us.
Mereka pergi dengan kami.
8. The books are for them.
Buku-buku itu untuk mereka.

Catatan:

- a. Ada beberapa *preposition* dalam bahasa Inggris yang digunakan untuk bentuk *objective case*, misalnya:

Of	(dari, akan, karena, di antara, untuk)
for	(untuk bagi, selama, atas, karena)
by	(oleh, dengan, per, dekat)
with	(dengan, bersama, serta, pada)
to	(kepada, dengan, terhadap, untuk)
in	(di, dalam, pada, di dalam, menurut, di antara)
into	(ke dalam, sampai, ke)
within	(dalam, tak lebih dari)
inside	(di bagian / sebelah dalam di dalam, ke dalam)
out	(ke luar)
outside	(di luar)
beyond	(di luar, melebihi, melewati)
on	(di atas, di, pada, mengenai, tentang)
at	(atas, di, pada)
up	(ke atas, naik, sebelah sana)
above	(di atas, bebas dari, sukar, lebih tinggi dari)
down	(ke bawah)
under	(di bawah, ke bawah)
below	(di bawah, ke bawah)
beneath	(di bawah, tak pantas)
underneath	(di bawah)
between	(antara, di antara)
among	(di antara)
amongst	(di antara)
in front of	(di muka, di depan, dihadapan)
behind	(di belakang, ke belakang, terbelakang)
after	(sesudah)
before	(sebelum, lebih dahulu, di hadapan)
amid/amidst	(di tengah-tengah, di kalangan)
about	(tentang, mengenai di sekitar, berkisar pada, berniat)
around	(sekitar, keliling)
across	(di seberang)
along	(sepanjang, lanjut)



without	(tanpa)
till	(sampai, hingga)
until	(sampai, hingga)
through	(melalui, melewati)
off	(lepas dari, jauh, kurang)
without	(tanpa)
near	(dekat)

Perhatikan contoh-contoh di bawah ini:

- I think of *you*.
Saya memikirkanmu.
- He dreamed of his girlfriend.
wouldn't dream of doing that.
Dia memimpikan pacarnya.

b. Setelah kata "*let*" harus menggunakan bentuk *objective case*, misalnya:

- Let *us* go! (Let's go)
Mari kita pergi!
- Let *it* free!
Biarkan dia pergi!
- Let *me* go!
Biarkan aku pergi!
- Let *them* go!
Biarkan mereka pergi!

2. **Possessive Pronoun (Kata Ganti Kepunyaan)**

Possessive pronoun adalah kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan kepunyaan atau kepemilikan.

Ada beberapa bentuk *possessive pronoun*, yaitu:

Mine (milikku)
Yours (milikmu)
His (miliknya laki-laki)
Hers (miliknya perempuan)
Ours (milik kami/kita)
Yours (milik kalian)
Theirs (milik mereka)

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

1. This book is *mine*.
Buku ini milik saya.
2. That bag is *yours*.
Tas itu milik kamu.



3. That pen is *his*.
Pena itu miliknya.
4. That car is *hers*.
Mobil itu miliknya.
5. This house is *ours*.
Rumah ini milik kami.
6. This house is *yours*.
Rumah ini milik kalian.
7. Those books are *theirs*.
Buku-buku itu milik mereka.

3. Reflexive Pronouns (Kata Ganti Refleksif)

Reflexive pronouns adalah kata ganti orang yang digunakan untuk menunjukkan bahwa orang (atau binatang) melakukan sesuatu pada dirinya sendiri.

Yang termasuk *reflexive pronoun* adalah sebagai berikut:

<i>Myself</i>	(saya sendiri)
<i>Yourself</i>	(kamu sendiri)
<i>Himself</i>	(dia sendiri laki-laki)
<i>Herself</i>	(dia sendiri perempuan)
<i>Itself</i>	(dia sendiri selain orang)
<i>Ourselves</i>	(kami/kita sendiri)
<i>Yourselves</i>	(kalian sendiri)
<i>Themselves</i>	(mereka sendiri)

Reflexive pronoun ini memiliki 3 (tiga) kegunaan, yaitu:

1. Untuk membuat kata ganti itu lebih tegas.
 - a. I *myself* saw the dog.
Saya sendiri yang melihat anjing itu.
 - b. You *yourself* bought the pane.
Kamu sendiri yang membeli kaca jendela itu.
 - c. He *himself* saw the accident.
Dia sendiri yang melihat kecelakaan itu.
 - d. She *herself* cooked the rice last night.
Dia sendiri yang memasak nasi itu.
 - e. The tower *itself* fell.
Menara itu sendiri roboh.
 - f. We *ourselves* saw the girl.
Kami sendiri yang melihat gadis itu.
 - g. You *yourselves* helped my father.
Kalian sendiri yang membantu bapak saya.
 - h. The plates *themselves* fell from the table.
Piring-piring itu sendiri jatuh dari meja.



2. Untuk menunjukkan bahwa orang (atau binatang) melakukan sesuatu pada dirinya sendiri, misalnya:
 - a. I shall defend *myself*.
Saya akan membela diriku sendiri.
 - b. You must protect *yourself*.
Kamu harus melindungi dirimu sendiri.
 - c. He hit *himself* last night.
Dia memukul dirinya sendiri tadi malam.
 - d. She hit *herself* last night.
Dia memukul dirinya sendiri tadi malam.
 - e. The cat seated *itself* in the chair.
Kucing itu duduk (mengambil tempat duduk sendiri) di kursi.
 - f. We love *ourselves*.
Kita mencintai diri kita sendiri.
 - g. You protect *yourselves*.
Kalian melindungi diri kalian sendiri.
 - h. They protect *themselves*.
Mereka melindungi diri mereka sendiri.

3. Jika kata “-self ” didahului kata depan “-by”, mempunyai pengertian sendirian (*alone*), misalnya:
 - a. I do it *by myself*.
Saya mengerjakannya sendirian.
 - b. You do the homework *by yourself*.
Kamu mengerjakan pekerjaan rumah sendirian.
 - c. He wrote the letter *by himself*.
Dia menulis surat itu sendirian.
 - d. She ate the cake *by herself* yesterday.
Dia makan kue itu sendirian kemarin.
 - e. The bird flies here *by herself*.
Burung itu terbang ke sini sendirian.

4. **Intensive Pronoun (Kata Ganti Intensif)**

Intensive pronoun disebut juga "*emphatic pro- noun*" adalah kata ganti yang berfungsi untuk memberikan penegasan atau penekanan pada pernyataan subyek supaya menjadi tegas dan kuat.

Intensive pronoun mempunyai bentuk kata-kata yang sama dengan *reflexive pronoun*. Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat :

- I *myself* helped you yesterday.
Saya sendiri yang membantu kamu kemarin.
- You *yourself* must go to his house.
Kamu sendiri yang harus pergi ke rumahnya.



- He *himself* accompanied me to the party.
Dia sendiri yang menemani saya ke pesta itu.
- She *herself* must shop to the transmart.
Dia sendiri yang harus berbelanja di (toko) transmart itu.
- The bird *itself* flew here yesterday.
Burung itu sendiri yang terbang ke sini kemarin.
- We *ourselves* saw him in the park yesterday.
Kami sendiri yang melihat dia di taman kemarin.
- You *ourselves* will pick up me tomorrow.
Kalian sendiri yang menjemput saya besok.
- They *themselves* state so.
Mereka sendiri yang menyatakan demikian.

5. **Demonstrative Pronoun (Kata Ganti Penunjuk)**

Demonstrative pronoun adalah kata ganti yang digunakan untuk menunjukkan benda, binatang, atau orang yang dimaksud. Yang termasuk dalam *demonstrative pronoun* adalah sebagai berikut:

a. *This* (ini) digunakan untuk menunjukkan benda, orang atau binatang dalam bentuk tunggal yang jaraknya dekat.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *This* is his pen.
Ini pena dia.
- *This* is my book.
Ini buku saya.
- *This* is Kayonna.
Ini Kayonna.
- *This* is my father.
Ini bapak saya.

b. *These* (ini) digunakan untuk menunjukkan benda, orang atau binatang dalam bentuk jamak yang jaraknya dekat.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *These* are my pencils.
Ini pensil-pensil miliku.
- *These* are their books.
Ini buku-buku milik mereka.
- *These* are my friends.
Ini teman-teman saya.
- *These* are his cats.
Ini kucing-kucing miliknya.



- c. *That* (itu) digunakan untuk menunjukkan benda, orang atau binatang dalam bentuk tunggal yang jaraknya jauh.
Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:
- *That is my bag.*
Itu tas saya.
 - *That is his brother.*
Itu saudara laki-lakinya.
 - *That is my bird.*
Itu burung saya.
 - *That is her sister.*
Itu saudara perempuannya.
- d. *Those* (itu) digunakan untuk menunjukkan benda, orang atau binatang dalam bentuk jamak yang jaraknya jauh.
Beberapa contoh penggunaannya:
- *Those are your bags.*
Ini tas-tas milik kamu.
 - *Those are his motorcycles.*
Ini sepeda-sepeda motor miliknya.
 - *Those are their houses.*
Itu rumah-rumah milik mereka.
 - *Those are our pens.*
Itu pena-pena milik mereka.

Catatan:

- a. *This* dan *that* dapat diikuti kata benda yang dapat dihitung atau yang tidak dapat dihitung dalam bentuk tunggal, misalnya:
- *This book* (buku ini)
 - *That gold* (mas itu)
- b. *These* dan *those* hanya boleh diikuti kata benda yang dapat dihitung dalam bentuk jamak, misalnya:
- *These books* (buku-buku ini)
 - *Those cars* (mobil-mobil itu)
 - *In these days* (dewasa ini)
 - *In those days* (pada waktu ini)

Demonstrative pronoun juga digunakan:

1. Untuk menghindari pengulangan kata yang sama, misalnya:
 - I prefer to buy *this* book than *that* book.
Saya lebih suka membeli buku ini daripada buku itu.
 - I prefer to buy *this* book than *that*.
Saya lebih suka membeli buku ini daripada (buku) itu.



- *This girl is as clever as that girl.*
Anak perempuan ini sepandai anak perempuan itu.
This girl is as clever as that.
Anak perempuan ini sepandai (perempuan) itu.
- *You had better buy that pencil than this pencil.*
Anda lebih baik membeli pensil itu daripada pensil ini.
You had better buy that pencil than this.
Anda lebih baik membeli pensil itu daripada (pensil) ini.
- *That boy is as diligent as that boy.*
Anak laki-laki itu serajin anak laki-laki ini.
That boy is as diligent as that.
Anak laki-laki itu serajin (anak laki-laki) ini.
- *These students draw cats better than those students.*
Siswa-siswa ini menggambar kucing-kucing lebih bagus daripada siswa itu.
These students draw cats better than those.
Siswa-siswa ini menggambar kucing-kucing lebih baik daripada (siswa-siswa) itu.
- *These teachers come sooner than those teachers.*
Guru-guru ini datang lebih cepat daripada guru-guru itu.
These teachers come sooner than those.
Guru-guru ini datang lebih cepat daripada (guru-guru) itu.
- *Those children speak English louder than those children.*
Anak-anak ini berbicara bahasa Inggris lebih keras daripada anak-anak itu.
Those children speak English louder than those.
Anak-anak ini berbicara bahasa Inggris lebih keras daripada (anak-anak) itu.
- *Those books are as better as these books.*
Buku-buku itu sebegus buku-buku ini.
Those books are as better as these.
Buku-buku itu sebegus (buku-buku) ini.

2. Sebagai suatu pokok kalimat, misalnya:

- *Those who are diligent must be clever.*
Barangsiapa yang rajin pasti pandai.
- *Those who are serious must be successful.*
Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti berhasil.
- *Those who borrow anything must return in back to his owner.*
Barangsiapa meminjam sesuatu harus dikembalikan pada pemiliknya.
- *Those who pray to God must be answered.*
Barangsiapa berdoa kepada Tuhan pasti dikabulkan.



6. Indefinite Pronoun (Kata Ganti Tak Tentu)

Indefinite pronoun adalah kata ganti yang tidak memiliki antecedent (kata atau bagian kalimat yang mendahului kata ganti) tertentu.

Kata-kata yang termasuk sebagai *indefinite pronouns*, misalnya:

<i>all</i>	(semua)
<i>any</i>	(yang mana saja, sesuatu)
<i>anybody</i>	(siapa saja)
<i>anyone</i>	(siapa saja)
<i>anything</i>	(apa saja, sesuatu)
<i>everybody</i>	(setiap orang, semua orang)
<i>everyone</i>	(setiap orang)
<i>everything</i>	(segala sesuatu, segala-galanya)
<i>most</i>	(kebanyakan)
<i>nobody</i>	(tak seorangpun)
<i>no one (= none)</i>	(tak satu pun, tak seorang pun)
<i>nothing</i>	(tak satu pun, tidak ada sesuatu pun)
<i>one</i>	(seseorang (dalam pengertian siapa saja atau setiap orang)).
<i>somebody</i>	(seseorang)
<i>someone</i>	(seseorang)
<i>something</i>	(sesuatu)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *Anyone* is able to do it.
Siapa pun dapat melakukannya.
- *Anybody* who wishes may come to the meeting.
Siapa saja yang ingin boleh datang ke rapat itu.
- *Everybody* likes me.
Semua orang menyukai saya.
- *Something* is better than nothing.
Sesuatu (yang ada) lebih baik daripada tidak ada sesuatu pun.
- *Nobody* knows the way.
Tak seorang pun (yang) tahu jalannya.
- *Somebody* has sent it.
Seseorang telah mengirimnya.
- *Everyone* has right of association and assembly.
Setiap orang mempunyai hak berkumpul dan berapat.
- *Someone* is knocking at the door.
Ada seseorang (yang) mengetuk pintu.



Catatan:

Yang termasuk *indefinite pronouns* tersebut di atas selalu diikuti kata kerja tunggal kecuali *any, some, none, most* dan *all* boleh diikuti oleh kata kerja jamak ataupun kata kerja tunggal, tergantung pada pengertiannya dalam kalimat.

Beberapa contoh di bawah ini:

- Do *any* of us know it?
Apakah di antara kita ada yang mengetahuinya?
- Is there *any* more of this book?
Apakah masih ada lagi buku ini?
- *Some* of these fruits are fresh.
Beberapa di antara buah-buahan ini segar.
- *Some* of this oil is dirty.
Sebagian minyak ini kotor.
- *None* of the pencils are black.
Tak satu pun pensil itu berwarna hitam.
- *None* of the milk is brown.
Tak satu pun susu itu berwarna coklat.
- *Most* of the cars are new.
Kabanyakan mobil-mobil itu baru.
- *Most* of the gasoline is finished.
Sebagian besar bensin sudah habis.
- *Most* is coming now.
Banyak yang telah datang sekarang.
- *Most* of them are working hard for their success all the time.
Kebanyakan dari mereka bekerja keras untuk kesuksesan mereka.
- *All* are agreed.
Semuanya setuju.
- *All* is lost.
Segalanya hilang.
- *All* are free from the shackle of old-fashioned tradition.
Semuanya terbebas dari belenggu adat kuno.
- *All* has arrived in Jakarta.
Semuanya telah tiba di Jakarta.

Indefinite pronoun ini terdiri dari:

- a. ***Indefinite person of things:*** *Indefinite pronoun* yang menunjukkan benda, orang atau binatang, misalnya: *Everyone, everybody, someone, somebody, anyone, anybody, etc.*
- b. ***Indefinite quantities:*** *Indefinite pronoun* yang menunjukkan jumlah, misalnya: *All, few, both, little, etc.*



Berikut akan dijelaskan lebih lanjut secara keseluruhan mengenai *indefinite pronoun*:

- 1) *Everyone, everybody* (setiap orang, semua orang)
Everything (segala sesuatu, semuanya)
Everywhere (di/ke mana-mana)

Semua kata yang termasuk *indefinite pronoun* ini digunakan untuk bentuk tunggal, misalnya:

- *Everyone I know has gone.*
Semua orang yang kukenal sudah berangkat.
- *You can ask about it to everyone there.*
Anda dapat menanyakan tentang hal itu kepada setiap orang di sana.
- *Everybody knows that he is a army.*
Semua orang tahu bahwa dia adalah seorang tentara.
- *I saw everybody there yesterday.*
Saya melihat semua orang di sana kemarin.
- *Everything that she says is right.*
Segala sesuatu yang dia katakan benar.
- *We shall buy everything next week.*
Kami akan membeli semuanya minggu depan.
- *Your father look for you everywhere.*
Bapakmu mencari kamu ke mana-mana.
- *Such an interesting book can be bought everywhere.*
Buku menarik seperti itu bisa dibeli di mana-mana.

- 2) *Someone, somebody* (seseorang)
Something (sesuatu)
Somewhere (di/pada suatu tempat)
Anyone, anybody (siapa pun, seseorang)
Anything (sesuatu, apapun)
Anywhere (di/ke mana saja)

Semua kata tersebut di atas digunakan untuk bentuk *singular noun/word*, misalnya:

- *I saw someone in my house last night.*
Saya melihat seseorang di rumahku tadi malam.
- *Somebody is knocking at the door.*
Ada seseorang sedang mengetuk pintu.
- *Does he say something to them?*
Apakah dia berkata sesuatu kepada mereka?
- *I am sure that my father will find it somewhere.*
Saya yakin bahwa bapak saya akan menemukannya di suatu tempat.
- *Alfian put his purse down somewhere yesterday.*
Alfian meletakkan dompetnya pada suatu tempat kemarin.



- I didn't meet *anyone* there last night.
Saya tidak bertemu dengan siapapun di sana tadi malam.
- *Anybody* can belong to the club.
Siapa pun boleh masuk perkumpulan itu.
- Does he want *anything* else?
Apakah dia membutuhkan sesuatu yang lain?
- Adrian didn't go *anywhere*.
Saya tidak pergi ke mana-mana.
- We cannot behave arbitrarily *anywhere* we exist.
Kita tidak bisa berperilaku semena-mena di mana-mana kita berada.

3) *None (no one)* (tak satupun, tak seorang pun)

Nonbody (tak seorang pun)

Nothing (tak satu pun, tak ada sesuatu pun)

Nowhere (tak ke mana-mana)

"*Nobody*", "*nothing*" dan "*nowhere*" digunakan untuk bentuk tunggal. Sedangkan *none (no one)* bisa dipakai baik untuk bentuk tunggal maupun jamak, misalnya:

- I saw a lot of shirts in the shop, but *none* that I liked.
Saya melihat banyak kemeja do toko itu, tetapi tidak satupun yang saya suka.
- *None* can tell it.
Tak seorang pun dapat mengatakannya.
- *Nobody* can save us.
Tak seorang pun dapat menyelamatkan kami.
- There is *nothing* that I can say to you.
Tak ada sesuatu yang dapat saya katakan padamu.
- We don't go *nowhere* today .
Kami tidak pergi ke mana-mana hari ini.

Perlu diperhatikan bahwa bentuk di atas dalam penggunaannya pada kalimat: "*Not-any*" diubah menjadi "*no*", misalnya:

- We did not meet *anyone* at the place.
We met *none* at the place.
Kami tidak berjumpa dengan siapa pun di tempat itu.
- I did not see *anybody* there.
I saw *nobody* there.
Saya tidak melihat seorang pun di sana.
- There is not *anything* that we shall talk to you.
There is *nothing* that we shall talk to you.
Saya tidak ada sesuatu yang saya akan katakan padamu.



- They will not go *anywhere*.
They will go *nowhere*.
Mereka tidak akan pergi ke mana-mana.

4) *Each* (setiap; tiap-tiap, masing-masing)

Pada umumnya, “*each*” digunakan untuk menggantikan kata benda tunggal, misalnya:

- *Each* is equally good at his appearance.
Masing-masing sama baiknya pada penampilannya.
- Two groups of 5 women *each*.
Dua kelompok yang masing-masing terdiri dari 5 orang perempuan.
- *Each* is wearing breeches.
Masing-masing sedang menggunakan celana.
- The cars are one million *each*.
Mobil itu masing-masing harganya satu juta.

5) *One* (yang)

Ones (yang)

“*One* atau *ones*” digunakan untuk menggantikan benda yang telah disebutkan sebelumnya dalam sebuah kalimat, baik dalam kalimat yang sama maupun dalam kalimat lain yang mendahuluinya. “*One*” dipakai untuk kata benda tunggal sedangkan “*ones*” untuk kata benda jamak, misalnya:

- I have an old *car* and a new *one*.
Saya mempunyai sebuah mobil tua dan sebuah yang baru.
- My friends bought long *rulers* and short *ones*.
Teman saya membeli penggaris-penggaris panjang dan yang pendek.
- We need thick *books* and thin *ones*.
Kami memerlukan buku-buku tebal dan yang tipis.
- This *pencil* is new, but that *one* is old.
Pensil ini baru, tetapi yang itu lama.
- These *bags* are black, but those *ones* are blue.
Tas-tas ini berwarna hitam tetapi yang itu berwarna biru.
- There are the big *houses* and the small *ones*.
Ada rumah-rumah yang besar dan yang kecil.



Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penggunaan “one” atau “ones”, yaitu:

a. Di depan “one” atau “ones” dapat digunakan “this, that” atau “these, those” misalnya:

This one (yang ini) untuk benda tunggal.

These ones (yang ini) untuk benda jamak.

That one (yang itu) untuk benda tunggal.

Those ones (yang itu) untuk benda jamak.

b. Jika “one” tidak dipakai untuk menggantikan benda, maka “one” mempunyai makna “seseorang”, misalnya:

- *One should take care of one’s health.*

Seseorang seharusnya menjaga kesehatannya.

- *One must do the job well.*

Seseorang harus melakukan pekerjaan itu dengan baik.

6) *Either* (salah satu atau salah seorang dari dua benda, binatang atau orang)
Neither (tiada seorangpun)

“*Either* atau *neither*” digunakan untuk benda tunggal, misalnya:

- *Either of these will do.*

Salah satu diantara ini boleh.

- *I don’t believe either of you.*

Saya tidak percaya kepadamu berdua.

- *We don’t know either of those women.*

Tak seorang pun saya kenal perempuan itu.

- *Neither of them knew it.*

Tiada seorangpun dari mereka mengetahuinya.

- *I keep telling everybody about it but neither believes me.*

Saya terus menceritakan semua orang tentang hal itu tetapi tak ada seorang pun yang mempercayaku.

- *Alvin bought neither of those two jacket.*

Alvin tidak membeli satupun dari kedua jaket itu.

7) *Each other, one another* (saling, satu sama lain)

“*Each other, one another*” dipakai untuk menyatakan dua orang atau lebih yang saling berbuat sesuatu terhadap suatu hal. “*Each other*” digunakan hanya untuk dua orang, sedangkan “*one another*” untuk lebih dari dua orang, misalnya:

- *We love each other.*

Kami saling mencintai. (antara dua orang)

- *They helped one another.*

Mereka saling mencintai. (lebih dari dua orang)

- *We gave each other gifts.*

Kami saling memberi hadiah. (antara dua orang)



- I hope you love *one another*.
Saya harap kalian saling mencintai satu sama lain. (lebih dari dua orang).
- Love *one another*.
Cintailah satu sama lain.

8) *Another, others, the other, the others* (yang lain)

“*Another*” digunakan untuk menggantikan kata benda tunggal tak tentu
 “*Others*” digunakan untuk menggantikan kata benda jamak tak tentu.
 Sedangkan, “*The other*” digunakan untuk menggantikan kata benda tunggal tertentu. “*The others*” digunakan untuk menggantikan kata benda jamak tertentu, misalnya:

- Do you want to buy this umbrella?
No, I want to buy *another*.
Apakah kamu mau membeli payung ini?
Tidak, saya mau membeli yang lain.
- These cars are very expensive, I want *others*.
Mobil-mobil ini sangat mahal, saya ingin yang lain.
- This car is expensive, but *the other* is cheap.
Mobil ini mahal, tetapi yang lain murah.
- Four of those of bottles are full, but *the others* are empty.
Empat dari botol itu penuh, tetapi yang lain kosong.

9) *Some* (beberapa, ada yang)

Any (Setiap orang, sesuatu)

“*Some, any*” merupakan *indefinite pronoun* yang digunakan dalam sebuah kalimat yang berbeda. “*Some*” untuk kalimat berita, sedangkan “*any*” untuk kalimat tanya dan menyangkal, misalnya:

- *Some* think so.
Beberapa orang berpendapat demikian.
- *Some* are good, others bad.
Ada yang baik, ada yang jelek.
- Do *any* of us can do it?
Setiap orang di antara kita dapat melakukannya.
- I don't want *any*.
Saya tidak menginginkan sesuatu.

10) *All* (semua, segenap)

Most (kebanyakan, sebagian besar)

“*All, most*” digunakan bisa untuk kata benda tunggal dan jamak, misalnya:

- *All* is vanished.
Semuanya hilang.
- *All* are disagreed.
Semuanya tidak setuju.



- *All* are weaing black shirts.
Semua sedang memakai baju-baju hitam.
- *All* is fresh.
Semuanya segar.
- *Most* of my shirts are dirty.
Sebagian besar bajuku kotor.
- *Most* of the gold was sold out.
Sebagian besar emas terjual.

11) *Both* (berdua, keduanya)

“*Both*” pada umumnya digunakan untuk menggantikan kata benda bentuk jamak, misalnya:

- Chayton and Jeslyn are my close friends. *Both* of them will come to my house tomorrow.
Chayton and Jeslyn sahabat karibku. Mereka berdua akan datang ke rumah saya besok.
- I saw *both* of them yesterday.
Saya melihat mereka berdua kemarin.
- Will you *both* have a cookie?
Apakah engkau berdua suka kue?
- Devian and Elys are my friends. *Both* of them are kind.
Devian dan Elys teman saya. Keduanya baik hati.
- *Both* are married.
Keduanya telah menikah.

12) *Such* (demikian, begitu)

“*Such*” dapat digunakan baik untuk bentuk tunggal maupun jamak, misalnya:

- *Such* is the way of my life.
Demikianlah cara kehidupanku.
- *Such* was the result of the contest.
Begitulah hasil pertandingan itu.

7. **Interrogative Pronoun (Kata Ganti Penanya)**

Interrogative pronouns adalah kata ganti yang digunakan untuk mengajukan suatu pertanyaan.

Yang termasuk dalam bentuk kata ganti penanya ini, yaitu:

- a. *Who* (siapa) digunakan untuk menanyakan orang yang berkedudukan sebagai subyek dalam kalimat, misalnya:
 - *Who* is he?
Siapakah dia?
 - *Who* invites you to the party?
Siapakah yang mengundang kamu ke pesta itu?



- *Who* came to your house last night?
Siapakah yang datang ke rumahmu tadi malam?
 - *Who* is driving the motorcycle?
Siapa yang sedang mengendarai sepeda motor itu?
 - *Who* will accompany your mother to Mataram tomorrow?
Siapa yang akan menemani ibumu ke Mataram besok?
 - *Who* can help me?
Siapa yang bisa membantu saya?
- b. *Whom* (siapa) digunakan untuk menanyakan orang yang berkedudukan sebagai obyek dalam kalimat, misalnya:
- For *whom* does he make the shirt?
Untuk siapa dia buat baju itu?
 - With *whom* will she go to Jakarta tomorrow?
Dengan siapa dia akan pergi ke Jakarta besok?
 - For *whom* do you give this present?
Untuk siapa kamu memberikan hadiah ini?
 - With *whom* may we stay here?
Dengan siapa kami boleh tinggal di sini?
- c. *Whose* (milik siapa) digunakan untuk menanyakan kepunyaan, misalnya:
- *Whose* is this?
Milik siapa ini?
 - *Whose* is that book?
Milik siapa tas itu?
 - *Whose* are these?
Milik siapa ini?
 - *Whose* are those bags?
Milik siapa tas-tas itu?
- d. *What* (apa) digunakan untuk menanyakan nama orang, benda, pekerjaan/jabatan misalnya:
- *What* is your name?
Siapa namamu?
 - *What* is his name?
Siapa namanya?
 - *What* are their names?
Siapa nama mereka?
 - *What* is your father's name?
Siapa nama bapakmu?
 - *What* is this?
Apakah ini?



- *What are these?*
Apakah ini?
 - *What is she?*
Apa pekerjaan / jabatannya?
 - *What are they?*
Apa pekerjaan / jabatan mereka?
- e. *Which* (yang mana) digunakan untuk menanyakan pilihan, misalnya:
- *Which is your book?*
Yang manakah bukumu?
 - *Which are their cars?*
Yang manakah mobil-mobil mereka?
 - *Which do you prefer, the mangosteen or pineapple?*
Yang manakah lebih kamu sukai, manggis atau nanas?
 - *Which is the cheapest car of yours?*
Yang mana mobil yang paling murah milikmu?
 - *Which is the cleverest student in your class?*
Yang mana siswa terpandai di kelas kalian?
 - *Which of those boys will get the prize?*
Siapakah di antara anak laki-laki itu yang akan memperoleh hadiah?
 - *Which of you wants to go?*
Siapa di antara kalian yang ingin pergi?
 - I know *which* you want?
Saya tahu yang mana kamu mau?
- f. *Where* (tempat) digunakan untuk menyatakan tempat, misalnya:
- Abel lives in Selagik, *where* Adamson was born.
Abel bertempat tinggal di Selagik tempat Adamson dilahirkan.
 - Stay *which* you are.
Berhenti di tempatmu.
 - Janira moved over to *which* her mother was spending the night..
Janira datang ke tempat ibunya menginap.
 - That's *which* you're wrong.
Disitulah yang saudara keliru.
- g. *When* (sejak kapan) digunakan untuk menanyakan waktu, misalnya:
Since *when* have Aldrich been a police?
Sejak kapan Aldrich menjadi seorang polisi?
Yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *interrogative pronoun*, yaitu tidak boleh dirangkaikan secara langsung dengan kata benda, karena kalau dirangkaikan dengan kata benda maka ia berubah menjadi *interrogative adjective*, misalnya:



- *Whose is this?* (Interrogative Pronouns)
Milik siapa ini?
- *Whose bag is this?* (Interrogative Adjective)
Tas milik siapa ini?

Jadi, rumus untuk *interrogative pronouns* adalah:

Kata Ganti Penanya + Kata Kerja Bantu + Subject +
Kata Kerja + Kata Keterangan

8. **Relative Pronouns (Kata Ganti Penghubung)**

Relative pronoun boleh juga disebut *conjunctive pronoun*, sebab *relative pronoun* bukan saja menunjuk kepada suatu kata benda yang mendahului, tetapi juga menghubungkan dua buah kalimat menjadi sebuah kalimat.

Dua buah kalimat digabungkan menjadi sebuah kalimat, dengan memakai *yang*, jika pokok kalimat yang pertama dan pokok kalimat yang kedua terdiri atas orang atau benda yang sama. Atau lebih sederhana lagi dapat difenisikan bahwa *relative pronouns* adalah kata ganti yang digunakan untuk menggabungkan dua buah kalimat menjadi satu dengan membuang bagian-bagian yang sama, misalnya:

a. Versi Bahasa Indonesia

- Gadis itu teman saya.
- Gadis itu datang dari Mataram.

Kedua kalimat itu jika digabungkan menjadi:

Gadis *yang* datang dari Mataram itu adalah teman saya.

b. Versi Bahasa Inggris

- The girl is my friend.
- She comes from Mataram

Kedua kalimat itu jika digabungkan menjadi:

The girl *who* comes from Mataram is my friend.

Relative pronoun (kata ganti penghubung) terdiri dari:

1. *Who* (yang) digunakan untuk menerangkan orang, misalnya:

- The boy *who* always plays here is very handsome.
Anak laki-laki yang selalu bermain di sini itu sangat tampan.
- The women *who* were here last night have gone to Jakarta.
Para wanita yang berada di sini tadi malam telah pergi ke Jakarta.
- The man *who* came last night is my uncle.
Pria yang datang tadi malam adalah paman saya.
- The woman *who* is sitting under the tree is my friend.
Wanita yang sedang duduk di bawah pohon itu adalah teman saya.
- The student *who* will come here is my close friend.
Siswa yang akan datang ke sini adalah teman akrab saya.



2. *Whom* (yang) digunakan untuk menerangkan orang sebagai obyek, misalnya:
- The boy *whom* you met yesterday is my brother.
Anak laki-laki yang kamu temui kemarin adalah saudaraku.
 - Benard knows the girl *whom* you invited last night.
Benard mengenal gadis yang kamu undang tadi malam.
 - That is the man *whom* I saw yesterday.
Itulah pria yang saya lihat kemarin.
 - I finally met the girl *whom* everyone was talking about.
Saya akhirnya bertemu dengan gadis yang sering dibicarakan orang-orang.
3. *Whose* (yang...nya) digunakan untuk menyatakan kepunyaan, misalnya:
- The man *whose* wife is very beautiful is my friend.
Pria yang istrinya cantik sekali adalah teman saya.
 - That is the woman *whose* sister stays in Lombok.
Itulah perempuan yang saudara perempuannya tinggal di Lombok.
 - She is the writer *whose* book my father is reading.
Dialah pengarang yang bukunya sedang bapak saya baca.
 - Leordy *whose* mother will be our teacher today is coming to the school.
Leordy yang ibunya akan menjadi guru kita hari ini akan datang ke sekolah.
 - Joko is a writer *whose* books are very much and interesting.
Joko adalah seorang penulis yang buku-bukunya sangat banyak dan menarik.
4. *Which* (yang) digunakan untuk menerangkan benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan sebagainya, misalnya:
- The book *which* we read will give a worthy knowledge for us.
Buku yang kita baca akan memberikan pengetahuan yang berguna untuk kita.
 - He has read the book *which* you just mentioned.
Dia telah membaca buku yang baru saja kamu sebutkan.
 - That is the fish *which* Rafael fished yesterday.
Itulah ikan yang Rafael pancing kemarin.
 - The flower *which* I bought yesterday is an anggrek.
Bunga yang saya beli adalah anggrek.
 - The library will provide books *which* students need.
Perpustakaan akan menyediakan buku-buku yang para siswa butuhkan.



5. *What* (yang, apa yang) digunakan untuk menerangkan benda tunggal, tetapi tidak menyebutkan jenis bendanya, misalnya:
 - Imelda understands *what* you mean.
Imelda mengerti apa yang kamu maksudkan.
 - That is *what* I want
Itulah yang saya inginkan.
 - My father cannot tell you now *what* happened.
Bapak saya tidak dapat menceritakan kamu sekarang apa yang terjadi.
 - He will give you *what* need.
Akan ia berikan kamu apa yang kamu butuhkan.
 - I know *what* the trouble is.
Saya tahu apa persoalannya.

6. *That* (yang) digunakan untuk menerangkan orang, hewan atau benda. Kata “that” sering digunakan untuk “*who*”, “*whom*” atau “*which*”, misalnya:
 - The boy *that* (=who) plays there is my friend.
Anak laki-laki yang bermain di sana itu teman saya.
 - The woman *that* (=whom) I was looking for has come.
 - This is the cat *that* (=which) came last night.
Inilah kucing yang datang ke sini tadi malam.
Wanita yang sedang saya cari telah datang.
 - That is the bag *that* (=which) I bought yesterday.
Itulah tas yang saya beli kemarin.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam hubungannya dengan bentuk *relative pronoun* di atas, yaitu:

1. Dalam bahasa Inggris percakapan yang modern, kata-kata ganti penghubung “*that*”, “*whom*” atau “*which*” sering dihilangkan, misalnya:
 - The boy (*that*) plays in front of my house is very friendly.
Anak laki-laki yang bermain di depan rumah itu saya sangat ramah.
 - Dona has something (*that*) I need.
Dona mempunyai sesuatu yang saya butuhkan.
 - We saw everything (*that*) Zaora did.
Kami melihat segala sesuatu yang Zaora lakukan.
 - We know all (*that*) you said.
Kami tahu semua yang kamu katakan.
 - That is the writer (*whom*) we admire.
Itulah penulis yang kami kagumi.
 - Renaldy knows the girl (*whom*) I invited last night.
Renaldy mengenal gadis yang saya undang tadi malam.
 - The woman (*whom*) he accompanied was the winner in the competition.



Perempuan yang ditemaninya itu adalah pemenang dalam pertandingan itu.

- That is the car (*which*) my father bought yesterday.
Itulah mobil yang bapak saya beli kemarin.
- The cat (*which*) I bought is white.
Kucing yang saya beli berwarna putih.

2. Kata-kata ganti penghubung "*which*" dan "*what*" tidak boleh digunakan setelah *some, any, something, anything, everything, nothing, much, little* dan *all*. Yang boleh digunakan setelah kata-kata tersebut adalah kata "*that*", tetapi biasanya dihilangkan, misalnya:

- I have *something which* you want. (salah)
I have *something that* you want. (benar)
Saya mempunyai sesuatu yang kamu inginkan.
- He does not have *anything what* I want (salah)
He does not have *anything that* I want. (benar)
Dia tidak mempunyai sesuatu yang saya inginkan.
- My mother saw *everything which* Amel did. (salah)
My mother saw *everything that* Amel did. (benar)
Ibu saya melihat segala sesuatu yang Amel lakukan.
- There is *nothing which* I know. (salah)
There is *nothing that* I know. (benar)
Tidak ada satu pun yang saya tahu.
- I know *much what* you convey. (salah)
I know *much that* you convey. (benar)
Saya tahu banyak yang kamu sampaikan.
- We know *all which* Ziad said. (salah)
We know *all that* Ziad said. (benar)
Kami tahu semua yang Ziad katakan.

3. Kata-kata ganti penghubung "*who*" dan "*which*" bisa digantikan oleh kata "*that*" jika pengertiannya bersifat membatasi, misalnya:

- The woman *who* stayed here died last night.
= The woman *that* stayed here died last night.
Wanita yang tinggal di sini itu meninggal tadi malam.
- The car *which* my father has bought is a Suzuki.
= The car *that* my father has bought is a Suzuki.
Mobil yang telah bapak saya beli itu adalah Suzuki.
- The woman *who* came here yesterday is my sister.
= The woman *that* came here yesterday is my sister.
Wanita yang datang ke sini kemarin adalah saudara perempuanku.
- That is the cat *which* I bought yesterday.
= That is the cat *that* I bought yesterday.



Itulah kucing yang saya beli kemarin.

9. Reciprocal Pronoun (Kata Ganti Resiprokatif)

Reciprocal pronoun adalah kata ganti yang menunjukkan makna berbalas-balasan atau saling. Dalam hal ini, ada dua penggunaan kata ganti resiprokatif ini:

Jika benda atau orang yang dimaksud berjumlah dua saja, kita menggunakan *each other*, sedangkan jika dimaksud lebih dari dua, kita menggunakan *one another*.

Contoh 1:

- Ozi and Arni are brother and sister. They help *each other* in everything.
Ozi dan Arni bersaudara. Mereka selalu saling membantu dalam segala hal.
- SMPN 1 Narmada students are going to camp. They must help *one another* there.
Para siswa SMPN 1 Narmada akan kemping. Mereka harus saling membantu di sana.

Contoh 2:

- They gave *each other* gifts.
Mereka saling member hadiah.
- Love *one another*.
Cintailah satu sama lain.



BAB 5

ADJECTIVE (Kata Sifat)



A. Definition of Adjective (Definisi Kata Sifat)

Adjective adalah kata yang digunakan untuk memberi sifat kata benda. Kata sifat itu bersifat membatasi pemakaian kata benda, misalnya:

Handsome boy (anak laki-laki yang tampan)

Clever student (siswa yang pintar)

Strong man (Pria yang kuat)

Kata sifat *handsome* (tampan), "*clever* (pintar)" dan *strong* (kuat) adalah kata yang memberi sifat dan membatasi pemakaian kata benda "*boy*", "*student*" dan "*man*".

B. Function of Adjective (Fungsi Kata Sifat)

Ada dua macam fungsi kata sifat, yaitu:

1. Sebagai *attributive adjective*

Kata sifat digunakan secara atributif, artinya bahwa kata sifat digunakan untuk menerangkan kata benda secara langsung, misalnya:

- A *beautiful woman* (seorang wanita yang cantik)
- A *big car* (sebuah mobil yang besar)
- A *diligent student* (seorang siswa yang rajin)
- A *noble deed* (suatu perbuatan yang mulia)
- A *lame dog* (seekor anjing yang pincang)
- A *lazy boy* (seorang anak laki-laki yang malas)
- An *active child* (seorang anak yang aktif)
- An *friendly man* (seorang pria yang ramah)

2. Sebagai *predicative adjective*

Kata sifat digunakan secara predikatif, artinya bahwa kata sifat digunakan untuk menerangkan kata benda secara tidak langsung. Dalam hal ini kata sifat yang berfungsi sebagai predikat terletak setelah *to be*, misalnya:



- That woman is *beautiful*.
Wanita itu cantik.
- That car is *big*.
Mobil itu besar.
- That student is *diligent*.
Siswa itu rajin.
- His deed is *noble*.
Perbuatannya mulia.
- That dog is *lame*.
Anjing itu pincang.
- That boy is *lazy*.
Anak laki-laki itu malas.
- That child is *active*.
Anak itu aktif.
- That man is *friendly*.
Pria itu ramah.

C. **Types of Adjective (Jenis-Jenis Kata Sifat)**

Ada beberapa jenis kata sifat:

1. **Proper Adjective (Kata Sifat Nama Diri)**

Proper adjective adalah kata sifat yang menggambarkan suatu benda dengan kata benda nama diri dan membatasi pemakaian kata benda pada orang atau benda yang serupa termasuk dalam lingkungan nama diri tertentu dengan penulisan dimulai huruf besar, misalnya:

- a *Sumatran* pilgrim
= a pilgrim from Sumatra
Seorang peziarah dari Sumatra
- the *English* language
= the language of England
Bahasa Inggris
- the *Mongolian* empire
= the Empire of Mongol
Kekaisaran Mongolia
- the *American* plains
= the plains of America
Dataran Amerika
- the *Indonesian* cuisine
= the cuisine of Indonesia
Masakan Indonesia
- the *Jewish* religion
= the religion of the Jews
Agama Yahudi



- the *Arabian* kingdom
= the kingdom of Arab
Kerajaan Arab

Ada beberapa cara pembentukan kata sifat nama diri:

- a. Dengan menambahkan “-ese” atau “-nese”, misalnya:

Kata benda Kata sifat

Japan	Japanese	(yang berhubungan dengan Jepang)
Lebanon	Lebanonese	(yang berhubungan dengan Libanon)
Sudan	Sudanese	(yang berhubungan dengan Sudan)
Bali	Balinese	(yang berhubungan dengan Bali)
Java	Javanese	(yang berhubungan dengan Jawa)
Sunda	Sundanese	(yang berhubungan dengan Sunda)

- b. Dengan menambahkan “-n”, misalnya:

Kata benda Kata sifat

Asia	Asian	(mengenai Asia)
India	Indian	(yang berhubungan dengan India)
America	American	(mengenai Amerika)
Korea	Korean	(mengenai Korea)
Africa	African	(mengenai Afrika)
Russia	Russian	(mengenai Rusia)
Kenya	Kenyan	(mengenai Kenya)
Australia	Australian	(sesuatu yang berasal dari Australia)
Austria	Austrian	(sesuatu yang berasal dari Austria)
Indonesia	Indonesian	(mengenai Indonesia)
Sumatra	Sumatran	(yang berasal dari Sumatra)
Cambodia	Cambodian	(yang berhubungan dengan Kamboja)
Rumania	Rumanian	(yang berhubungan dengan Rumania)
Algeria	Algerian	(yang berhubungan dengan Aljazair)
Bulgaria	Bulgarian	(yang berhubungan dengan Bulgaria)
Papua	Papuan	(yang berhubungan dengan orang Papua)
Somalia	Somalian	(mengenai Somalia)

- c. Dengan menambahkan “-an”, misalnya:

Kata benda Kata sifat

Gandhi	Ghandian	(berhaluan Ghandhi)
Mohammed	Mohammedan	(mengenai Nabi Muhammad)
Elizabeth	Elizabethan	(mengenai zaman Ratu Elizabeth)
Troy	Trojan	(mengenai Troya)
Fiji	Fijian	(mengenai Fiji)
Europe	European	(mengenai Eropa)
Malay	Malayan	(mengenai Melayu)
Europe	European	(mengenai Eropa)



d. Dengan menambahkan “-ian”, misalnya:

Kata benda Kata sifat

Barth	Barthian	(berhaluan Barth)
Egypt	Egyptian	(mengenai Mesir)
Freud	Freudian	(yang beraliran Freud)
Marx	Marxian	(beraliran Marx)
Iran	Iranian	(yang berhubungan dengan Iran)
Nepal	Nepalian	(mengenai Nepal)
Niger	Nigerian	(mengenai Nigeria)
Paris	Parisian	(mengenai Paris)
Brazil	Brazilian	(mengenai Brazil)
Mongol	Mongolian	(mengenai Mongolia)
Christ	Christian	(mengenai Kristen)
Kant	Kantian	(beraliran Kant)

e. Dengan menghilangkan “-e” atau “-y” dan menambahkan “-ian”:

Kata benda Kata sifat

Niger	Nigerian	
Hungary	Hungarian	(mengenai Hongarian)
Italy	Italian	(mengenai Italia)
Aristotle	Aristotlian	(mengenai Aristoteles)
Shakespeare	Shakespearian	(mengenai William Shakespeare)

f. Dengan menambahkan “-i”:

Kata benda Kata sifat

Pakistan	Pakistani	(mengenai Pakistan)
Israel	Israeli	(mengenai Israel)
Iraq	Iraqi	(mengenai Irak)

2. **Descriptive Adjective (Kata Sifat Deskriptif)**

Descriptive adjective adalah kata sifat yang melukiskan sifat seseorang, hewan, tumbuhan atau benda, misalnya:

- a *pretty* girl
seorang gadis yang cantik
- a *brave* man
seorang pria yang berani
- a *sick* cat
seekor kucing yang sakit
- a *white* dog
seekor anjing putih
- a *new* bag
sebuah tas baru



- a *diligent* student
seorang siswa yang rajin
- a *round* table
sebuah meja yang bundar
- a *tame* bird
seekor burung yang jinak
- a *wild* animal
seekor binatang buas

Beberapa contoh lain kata sifat deskriptif:

angry	(marah)
artful	(licik, licin)
awful	(mengerikan)
bad	(buruk, busuk)
big	(besar)
bitter	(pahit)
black	(hitam)
blackish	(agak hitam)
blue	(biru)
bluish	(kebiru-biruan)
boyish	(seperti anak laki-laki)
brimful	(penuh sekali)
brown	(cokelat)
brownish	(berwarna kecoklat-coklatan)
childish	(bersikap kekanak-kanakan)
cheerful	(riang gembira)
cheap	(murah)
clever	(pandai)
cold	(dingin)
cool	(sejuk)
crazy	(gila)
crimson	(merah tua)
deep	(dalam)
difficult	(sulit)
diligent	(rajin)
dishonest	(tidak jujur)
doubtful	(ragu-ragu, bimbang)
dry	(kering)
eventful	(penuh kejadian)
expensive	(mahal)
far	(jauh)
fast	(cepat)
fat	(gemuk)



fit	(pantas)
forgetful	(pelupa)
girlish	(seperti anak perempuan)
good	(baik)
graceful	(anggun)
gray	(abu-abu)
grayish	(keabu-abuan)
great	(besar)
green	(hijau)
greenish	(kehijau-hijauan)
happy	(gembira)
hard	(keras)
heavy	(berat)
high	(tinggi (tembok, harga))
hopeful	(penuh harapan)
hot	(panas)
indigo	(berwarna nila)
joyful	(penuh riang gembira)
kind	(baik hati)
large	(besar, luas)
light	(ringan)
logical	(logis)
lazy	(malas)
long	(panjang)
low	(rendah)
lucky	(beruntung)
lustful	(penuh gairah, bernafsu)
mad	(gila)
mannish	(seperti seorang laki-laki)
maroon	(merah tua, warna sawo matang)
merciful	(bermurah hati)
new	(baru)
old	(tua, lama)
peaceful	(tenang, damai)
poor	(miskin)
pink	(merah jambu)
pinkish	(agak berwarna merah jambu)
pretty	(cantik)
stupid	(bodoh)
purple	(ungu)
purplish	(keungu-unguan)
quick	(cepat)
red	(merah)



restful	(penuh ketenangan)
rich	(kaya)
round	(bundar)
sad	(sedih)
shallow	(dangkal)
short	(pendek)
slow	(lambat)
small	(kecil)
smooth	(lembut)
steep	(curam)
sweet	(manis)
strong	(kuat)
stupid	(bodoh)
successful	(berhasil)
tall	(tinggi (orang))
tearful	(penuh rasa sedih)
thick	(tebal)
thin	(kurus, tipis, encer)
tuneful	(merdu)
unlawful	(tidak sah)
vengeful	(penuh dendam)
violet	(ungu, lembayung)
watchful	(kelihatan muda)
weak	(lemah)
wet	(basah)
white	(putih)
whitish	(keputih-putihan)
wild	(buas)
wise	(bijaksana, arif)
womanish	(kewanita-wanitaan)
wolfish	(bersifat seperti serigala)
yellow	(kuning)
zestful	(penuh semangat)

Dan yang termasuk juga kata sifat deskriptif:

a. *Present participle*, misalnya:

- a *smoking* man
seorang perokok
- a *burning* house
rumah yang terbakar
- a *sleeping* baby
bayi yang sedang tidur



- the *boiling* water
air yang mendidih
- the *speaking* woman
wanita yang berbicara
- the *smiling* woman
wanita yang tersenyum
- the *playing* man
pria yang bermain
- the *running* water
air yang mengalir
- the *crying* baby
bayi yang menangis

b. *Past participle*, misalnya:

- a *retired* president
seorang presiden purnawirawan
- a *written* examination
ujian tertulis
- a *faded* flower
sekuntm bunga layu
- the *experienced* teacher
guru berpengalaman
- the *broken* wood
kayu patah
- the *cooked* corn
jagung masak
- the *educated* woman
wanita berpendidikan
- the *broken* plate
piring pecah
- the *tired* runner
pelari letih

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He is a *clever* student.
Dia seorang siswa yang pandai.
- The *smiling* woman is my sister.
Wanita yang tersenyum itu saudara perempuanku.
- He is a *smoking* man.
Dia seorang perokok.
- The *broken* plate is mine.
Piring (yang) patah itu milikku.



- He is a *retired* president.
la seorang presiden purnawirawan.

3. **Quantitative Adjective (Kata Sifat Kuantitatif)**

Quantitative adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan berapa banyak suatu benda yang dimaksudkan.

Beberapa kata sifat utama yang termasuk kategori ini:

- some* = a certain quantity of (sejumlah tertentu)
- any* = any quantity of (sejumlah sedikit)
- no* = not any (tidak ada sesuatu pun)
- much* = a large quantity of (banyak)
- little* = a small quantity of (sedikit)
- enough* (cukup)
- sufficient* (cukup)
- half* (setengah)
- whole* (seluruh)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Abel ate *some* bread.
Abel makan sekedar roti.
- Did Abel eat *any* bread?
Apakah Abel makan sekedar roti?
- Abel ate *no* bread.
Abel tidak makan roti.
- Adrian ate *much* bread.
Adrian makan banyak roti.
- Alden ate *little* bread.
Alden makan sedikit roti.
- Barnard ate *enough* bread.
Barnard makan cukup roti.
- Devian ate *sufficient* bread
Devian makan cukup roti.
- I drank *half* a cup of tea.
Saya minum setengah cangkir teh.
- Rafael ate the *whole* bread.
Rafael makan seluruh roti itu.

Kata sifat kuantitatif diikuti oleh kata benda tunggal yang merupakan *kata benda material* atau *kata benda abstrak*. Adapun yang termasuk kata benda material seperti *bread* (roti), *gold* (emas), *silver* (perak), *paint* (cat), *oil* (minyak), *flour* (tepung), etc, sedangkan yang termasuk kata benda abstrak, seperti *agreement*, *argument*, *entertainment*, *collection*, *hindrance*, *complaint*, etc.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan:



1. *Much* digunakan di depan kata benda tunggal yang tidak dapat dihitung, misalnya:
 - a. Di depan kata benda material, seperti *some bread*, *much gold*, *little silver*, *enough paint*, *sufficient oil*, *whole flour*, etc.
 - b. Di depan kata benda abstrak, seperti *some agreement*, *much argument*, *little entertainment*, *enough collection*, *sufficient hindrance*, *whole complaint*, etc.
2. *Little* digunakan di depan kata benda tunggal yang tidak dapat dihitung, misalnya:
 - a. *Little* berarti *not much* (tidak banyak).
 Abel had *little* milk.
 = Abel had not much milk.
Abel mempunyai susu sedikit (tidak banyak).
 - b. *A little* berarti a *certain quantity*, *however little* (jumlah tertentu, betapapun sedikit).
 Abel had *a little* milk.
 = Abel had *some* milk at least, although the amount was small.
Abel mempunyai sekedar uang paling sedikit, meskipun jumlahnya kecil.
 - c. *The little* digunakan untuk menyatakan secara tidak langsung dua pernyataan baik negatif maupun positif.
 - She spent *the little* money she had.
 = *Dia membelanjakan uangnya yang sedikit itu.*
 Kalau diuraikan, kalimat itu menjadi:
 - The money she had was not much. (negatif)
 = *Uang yang dimilikinya tidak banyak.*
 - She spent all the money that she had. (positif)
 = *Dia membelanjakan semua uang yang dimilikinya.*

Quantitative adjective dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

a. Indefinite adjective (kata sifat tak tentu)

Indefinite adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menyatakan jumlah suatu benda tanpa diberikan kepastian mengenai jumlahnya.

Beberapa kata yang termasuk kata sifat tak tentu:

1) *Many* (banyak)

Many digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung untuk kalimat tanya dan kalimat menyangkal, misalnya:

- Does he have *many* pencils?
Apakah dia mempunyai banyak pensil?
- He doesn't have *many* pencils.
Dia tidak mempunyai banyak pensil.
- Are there *many* books on the table?
Adakah banyak buku di atas meja?



- There aren't *many* books on the table.
Tidak ada banyak buku di atas meja.
- 2) *Much* (banyak)
Much digunakan bersama kata benda yang tidak dapat dihitung untuk kalimat tanya dan menyangkal, misalnya:
- Do you drink *much* coffee?
Apakah kamu minum banyak kopi?
 - I don't drink *much* coffee.
Saya tidak minum banyak kopi.
 - Is there *much* water in this well?
Adakah banyak air di dalam sumur ini?
 - There isn't *much* water in this well.
Tidak ada banyak air di sumur ini.
- 3) *Few* = *not many* (tidak banyak, sedikit)
Few digunakan bersama kata benda jamak yang dapat dihitung, misalnya:
- *Few* people want to admit their fault.
Tidak banyak orang mau mengakui kesalahannya.
 - *Few* pencils are here.
Tidak banyak pensil di sini.
 - Are *few* teachers here?
Apakah tidak banyak guru di sini?
 - Have you *few* pens?
Apakah kamu mempunyai sedikit pena?
 - I have *few* friends.
Saya mempunyai sedikit teman.
 - There are *few* students in the classroom.
Ada sedikit siswa di ruang kelas.
- 4) *A few* (beberapa).
A few digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung, misalnya:
- I have *a few* friends in the school.
Saya mempunyai beberapa teman di sekolah.
 - There are *a few* books on the table.
Ada beberapa buku di atas meja.
 - I have *a few* pencils.
Saya mempunyai beberapa pensil.
 - Adit saw *a few* people in his home.
Adit melihat beberapa orang di rumahnya.
 - We wish you would stay here *a few* days.
Kami harap kamu akan tinggal di sini beberapa hari.



- 5) *Little* = *not much* (tidak banyak, sedikit, hampir tidak ada).
Little digunakan bersama kata benda tunggal yang tidak dapat dihitung, misalnya:
- Aditya has *little* time to do his homework.
Aditya mempunyai tidak banyak waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumahnya.
 - There is *little* hope for long life.
Ada sedikit harapan untuk hidup lama.
 - He was sad to see the beggar had *little* money.
Dia sedih melihat pengemis itu mempunyai hampir tidak ada uang.
 - Do you have *little* sugar for this coffee?
Apakah anda memiliki sedikit gula untuk kopi ini?
- 6) A *little* (sedikit)
A little digunakan bersama kata benda yang tidak dapat dihitung, misalnya:
- Arif is glad he has a *little* time left.
Arif senang dia mempunyai sedikit waktu tersisa.
 - We have a *little* money.
Kami mempunyai sedikit uang.
 - Do you have a *little* money?
Apakah kamu mempunyai sedikit uang?
 - Please give me a *little* food!.
Berikan saya sedikit makanan.
 - I have a *little* money if you want to borrow it.
Saya mempunyai sedikit uang jika kamu ingin meminjamnya.
- 7) *Several* (beberapa).
Several digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung, misalnya:
- He will stay there for *several* days.
Dia akan tinggal di sana selama beberapa hari.
 - Does he need *several* pens?
Apakah anda membutuhkan beberapa pena?
 - He took *several* cups of coffee.
Dia minum beberapa cangkir kopi.
 - She needs *several* minutes to do it.
Dia butuh beberapa menit untuk mengerjakannya.
 - We shall go for *several* days.
Kami akan pergi untuk beberapa hari.
- 8) *Some* (beberapa, sedikit).
Some digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung. Jika digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung "*some*" mempunyai arti beberapa, tetapi jika "*some*" digunakan



untuk kata benda yang tidak dapat dihitung mempunyai arti sedikit. *Some* digunakan untuk kalimat berita, misalnya:

- He has *some* books.
Dia mempunyai beberapa buku.
- My father has *some* dictionaries.
Bapak saya mempunyai beberapa kamus.
- I saw *some* girls last night.
Saya melihat beberapa gadis tadi malam.
- She needs *some* sugar for her tea.
Dia memerlukan sedikit gula untuk tehnya.
- I want to buy *some* food.
Saya mau membeli sedikit makanan.

9) *Any* (beberapa, sedikit)

Any digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung. Jika digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung "*any*" mempunyai arti beberapa, tetapi jika "*any*" digunakan untuk kata benda yang tidak dapat dihitung mempunyai arti sedikit. *Any* digunakan untuk kalimat tanya dan menyangkal, misalnya:

- Has he *any* lessons to prepare?
Adakah beberapa pelajaran yang kamu persiapkan?
- I haven't *any* brothers in school.
Saya tidak mempunyai beberapa saudara laki-laki di sekolah.
- Dino can't buy *any* books again because He doesn't have money again.
Dino tidak dapat membeli beberapa buku lagi karena dia tidak mempunyai uang lagi.
- Does you *any* water?
Apakah anda mempunyai sedikit air?
- I don't have *any* money.
Saya tidak mempunyai sejumlah/sedikit uang.

10) *No* (tidak).

No merupakan bentuk pengganti kata "*not-any*", misalnya:

- There are *not any* books on the table.
There are *no* books on the table.
Tidak ada buku di atas meja.
- I have *not any* pencils in my bag.
I have *no* pencils in my bag.
Saya tidak mempunyai pensil di tasku.
- There is *not any* water in that glass.
There is *no* water in that glass.
Tidak ada air di dalam gelas itu.



- There was *not any* body in his house.
There was *nobody* in his house.
Tidak ada seorang pun di dalam rumahnya.
- Rafi has *not any* time to help you.
Rafi has *no* time to help you.
Rafi tidak mempunyai waktu untuk menolong anda.

11) *All* (semua, seluruh).

All digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung, misalnya:

- I want to buy *all* your marbles.
Saya mau membeli semua kelerengmu.
- *All* my brothers will go to Mataram tomorrow.
Semua saudara laki-laki saya akan pergi ke mataram besok.
- George will buy *all* the books.
George akan membeli semua buku itu.
- *All* the students need dictionaries.
Semua siswa itu butuh kamus.
- Your works will be exhibited in *all* Indonesia.
Karyamu akan dipamerkan di seluruh Indonesia.

12) *Enough* (cukup).

Enough digunakan bersama kata benda yang dapat dihitung dan kata benda yang tidak dapat dihitung, misalnya:

- I have *enough* books.
Saya mempunyai cukup buku.
- Does the library have *enough* dictionaries for students?
Apakah perpustakaan itu mempunyai cukup kamus untuk para siswa?
- We hope you have *enough* time for us.
Kami harap kamu mempunyai cukup waktu untuk kami.
- I don't have *enough* sugar for your coffee.
Saya tidak mempunyai cukup gula untuk kopimu.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan kata sifat kuantitatif, yaitu:

Kata "*some*" dan "*any*" dapat juga dirangkaikan dengan *one*, *thing*, dan *where*, sehingga menjadi:

- *someone* atau *somebody* (seseorang)
- *anyone* atau *anybody* (seseorang)
- *something* (sesuatu)
- *anything* (sesuatu)
- *somewhere* (suatu tempat)
- *anywhere* (suatu tempat)



Seperti halnya “some” digunakan dalam kalimat berita sedangkan “any” digunakan dalam kalimat tanya dan menyangkal, demikian juga setelah dirangkaikan antara “some/any” dan “one”/“thing”/“where” menjadi “someone”, atau “somebody”, “anyone” atau “anybody”, “something”, “anything” “somewhere”, and “anywhere” pada umumnya penggunaannya sama.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We know *someone* who kill his father.
Kami kenal seseorang yang membunuh ayahnya.
- I saw *somebody* pass here last night.
Saya melihat seseorang lewat sini tadi malam.
- I shall buy *something* in the shop.
Saya akan membeli sesuatu di toko itu.
- Do you see *anyone* here?
Apakah kamu melihat seseorang di sini?
- Will *anybody* volunteer to go?
Adakah seseorang yang mau pergi dengan sukarela?
- We don't want *anything* that you have.
Kami tidak memnginginkan sesuatu yang kamu punya.
- I put my purse *somewhere*.
Saya meletakkan dompet saya pada suatu tempat.
- I shan't go to *anywhere*.
Saya tidak akan pergi ke suatu tempat.

b. Numeral Adjective (Kata Sifat Bilangan)

Numeral adjective adalah kata sifat yang menerangkan jumlah atau urutan suatu benda.

Numeral adjective dibagi dalam dua golongan:

1) *Definite Numeral Adjective (Kata Sifat Bilangan Tertentu)*

Definite numeral adjective adalah kata sifat bilangan yang tentu suatu benda dengan mengatakan secara pasti berapa jumlahnya.

Yang termasuk kategori *definite numeral adjective* ini, yaitu:

a) *Cardinal Number (Bilangan Biasa)*

Cardinal number adalah bilangan-bilangan yang dikenal dengan nama “bilangan cacah”, yaitu angka bulat mulai dari nol (0) sampai ke bilangan tak terhingga (~).

- 0 zero
- 1 one
- 2 two
- 3 three
- 4 four
- 5 five
- 6 six



7 seven
8 eight
9 nine
10 ten
11 eleven
12 twelve
13 thirteen
14 fourteen
15 fifteen
16 sixteen
17 seventeen
18 eighteen
19 nineteen
20 twenty
21 twenty-one
22 twenty-two
23 twenty-three
24 twenty-four
25 twenty-five
26 twenty-six
27 twenty-seven
28 twenty-eight
29 twenty-nine
30 thirty
40 forty
50 fifty
60 sixty
70 seventy
80 eighty
90 ninety
100 one hundred
101 one hundred and one
102 one hundred and two
103 one hundred and three
104 one hundred and four
105 one hundred and five
106 one hundred and six
107 one hundred and seven
108 one hundred and eight
109 one hundred and nine
110 one hundred and ten
113 one hundred and thirteen
120 one hundred and twenty



121 one hundred and twenty-one
130 one hundred and thirty
140 one hundred and forty
150 one hundred and fifty
160 one hundred and sixty
170 one hundred and seventy
180 one hundred and eighty
190 one hundred and ninety
200 two hundred
555 five hundred and fifty-five
1,000 one thousand
2,150 two thousand one hundred and five
5,555 five thousand five hundred and fifty-five
10,000 ten thousand
10,100 ten thousand one hundred
100,000 one hundred thousand
200,000 two hundred thousand
1,000,000 one million
2,000,000,000 one milliard

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- There are *two* books on the table.
Ada dua buah buku di atas meja.
- The *three* birds are mine.
Tiga ekor burung itu milik saya.
- I shall give you *four* books.
Saya akan memberikan kamu empat buah buku.
- Do you have *five* cats?.
Apakah kamu mempunyai lima ekor kucing?

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *cardinal number* dalam sebuah kalimat, yaitu:

1. Ketika menyebutkan satuan atau puluhan dalam bilangan 100, 1000 dan seterusnya, kita harus mengucapkan kata "*and*" untuk British English, misalnya:
103 one hundred and three (British English)
103 one hundred three (American English)
536 five hundred and thirty six
2. Menulis bilangan tanpa "s" misalnya:
500 five hundred (benar)
500 five hundreds (salah)



3. Menulis bilangan dalam bahasa Inggris untuk memisahkan angka-angka ribuan, jutaan dan seterusnya, kita menggunakan tanda koma (,) bukan tanda titik (.), misalnya:
 3000,000,000.00 (betul)
 3000.000.000,00 (salah)
4. Antara Inggris dan Amerika berbeda dalam mengucapkan angka, misalnya:
 1,000,000,000 = a/one thousand million (di Inggris)
 1,000,000,000 = a/one billion (di AS)
 1,000,000,000,000 = a/one billion (di Inggris)
 1,000,000,000,000 = a/one trillion (di AS)
5. Jika kita mau menyatakan jumlah yang banyak, tetapi tidak pasti jumlahnya, kita dapat menjadikan hundred, thousand, million menjadi jamak, misalnya:
 Hundreds of people (ratusan orang)
 Thousands of books (ribuan buku)
 Millions of eggs (jutaan telur)

Beberapa contoh lain *cardinal number* (bilangan biasa) untuk penggunaannya dalam kalimat:

- Rafael has 3 books. (Rafael has three books)
Rafael mempunyai tiga buah buku.
- Did he get 1 assignment? (Did he get one assignment?)
Apakah dia dapat satu tugas?
- They collected 9 points in this game. (They collected nine points in this game).
Mereka mengumpulkan sembilan poin dalam permainan ini.
- He is a rich man because he has 10 houses in different places
 (He is a rich man because he has ten houses in different places)
Dia kaya karena dia mempunyai sepuluh rumah ditempat yang berbeda.

b) *Ordinal Number (Bilangan Biasa)*

Ordinal number adalah bilangan yang digunakan untuk menunjukkan tingkatan, misalnya:

1 st	= first	(pertama)
2 nd	= second	(kedua)
3 rd	= third	(ketiga)
4 th	= fourth	(keempat)
5 th	= fifth	(kelima)
6 th	= sixth	(keenam)
7 th	= seventh	(ketujuh)
8 th	= eighth	(kedelapan)



9 th	= ninth	(kesembilan)
10 th	= tenth	(kesepuluh)
11 th	= eleventh	(kesebelash)
12 th	= twelfth	(keduabelash)
13 th	= thirteenth	(ketigabelash)
14 th	= fourteenth	(keempatbelash)
15 th	= fifteenth	(kelimabelash)
16 th	= sixteenth	(keenambelash)
17 th	= seventeenth	(ketujuhbelash)
18 th	= eighteenth	(kedelapanbelash)
19 th	= nineteenth	(kesembilanbelash)
20 th	= twentieth	(keduapuluh)
21 st	= twenty-first	(keduapuluh)
22 nd	= twenty-second	(keduapuluh dua)
23 rd	= twenty-third	(keduapuluh tiga)
24 th	= twenty-fourth	(keduapuluh empat)
25 th	= twenty-fifth	(keduapuluh lima)
30 th	= thirtieth	(ketigapuluh)
40 th	= fortieth	(keempatpuluh)
50 th	= fiftieth	(kelimapuluh)
55 th	= fifty-fifth	(kelimapuluh lima)
56 th	= fifty-sixth	(kelimapuluh enam)
60 th	= sixtieth	(keenampuluh)
67 th	= sixty-seventh	(keenampuluh tujuh)
68 th	= sixty-eighth	(keenampuluh delapan)
70 th	= seventieth	(ketujuhpuluh)
79 th	= seventy-ninth	(ketujuhpuluh sembilan)
80 th	= eightieth	(kedelapanpuluh)
81 st	= eighty-first	(kedelapanpuluh satu)
82 nd	= eighty-second	(kedelapanpuluh dua)
90 th	= ninetieth	(kesembilanpuluh)
93 rd	= ninety-third	(kesembilanpuluh tiga)
94 th	= ninety-fourth	(kesembilanpuluh empat)
100 th	= hundredth	(keseratus)
101 st	= a hundred-first	(keseratus satu)
	= a hundredfirst	
	= a hundred and first	
	= one hundred-first	
	= one hundredfirst	
	= one hundred and first	
105 th	= a/one hundred-fifth	(keseratus lima)
1,000 th	= a/one thousandth	(keseribu)
2,000 th	= two thousand	(kedua ribu)



1,000,000th= a/one millionth (kesejuta)
2,000,000th= two millionth (kedua juta)

Catatan:

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan *ordinal number* dalam kalimat bahasa Inggris, yaitu:

1. 1st dibaca "first" ("st" dibelakang angka 1 adalah dua huruf terakhir dari "first"), begitu juga 2nd dibaca "second" dan 3rd dibaca "third" dan sebagainya.
2. Untuk menyatakan bilangan bertingkat, mulai dari 4 (empat) dan seterusnya dibentuk dengan menambahkan akhiran "th" pada bentuk bilangan biasa, misalnya:
4th= fourth (keempat), dan seterusnya.
3. Tanggal, bulan, dan tahun:
Ditulis:
1st December 1973
Dibaca:
the first of December (in) nineteen seventy-three (tanggal 1 Desember 1973).
4. Ada perbedaan penulisan tanggal:
Di Inggris : 1st December, 1973
Di Amerika Serikat : December 1, 1973
5. Kata "the" biasanya dipakai di depan *ordinal number*, misalnya:
The fifth day (hari kelima)

Beberapa contoh di bawah ini:

- The 1st love = 1st love (the first love)
Cinta pertama
- The 2nd meeting = 2nd meeting (the second meeting)
Pertemuan kedua
- The 3rd daughter = 3rd daughter (the third daughter)
Putri yang ketiga
- The 4th son = 4th son (the fourth son)
Putra yang keempat, dan seterusnya.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He got the *first* class in that train.
Dia mendapatkan kelas pertama di kereta api itu.
- *First* love never dies.
Cinta pertama tidak akan pernah terlupakan.
- That boy is my *first* son.
Anak laki-laki itu (adalah) putra saya yang pertama.



- I was born on the thirty-first of December, nineteen seventy-three
Saya lahir pada tanggal 31 Desember 1973.
- I was born on December 31st, 1973.
Saya lahir pada tanggal 31 Desember 1973.

c) *Fraction (Bilangan Pecahan)*

Fraction adalah bilangan yang digunakan untuk menyatakan bentuk pecahan atau desimal.

Ada dua cara penulisan *fraction*, yaitu:

1. Dengan menggunakan pecahan murni, dengan perkataan lain bahwa dalam *fraction* ini ada dua istilah yang dikenal yaitu pembilang (bilangan pokok) dan penyebut (bilangan bertingkat). Keduanya dipisahkan dengan tanda (-) atau (/), misalnya:

1/2	= a half	(setengah)
	= one over two	
	= one per two	
1/3	= a third	(sepertiga)
	= one over three	
1/4	= a fourth	(seperempat)
1/5	= a fifth	(seperlima)
1/6	= a sixth	(seperenam)
1/7	= a seventh	(sepertujuh)
2/3	= two-third	(dua pertiga)
	= two-thirds	
	= two over three	
3/4	= three-fourth	(tiga perempat)
	= three-fourths	
4/5	= four-fifth	(empat perlima)
	= four-fifths	
5/6	= five-sixth	(lima perenam)
	= five-sixths	
6/7	= six-seventh	(enam pertujuh)
	= six-sevents	
7/8	= seven-eighth	(tujuh perdelapan)
	= seven-eighths	
8/9	= eight-ninth	(delapan persembilan)
	= eight-ninths	
9/11	= nine-eleventh	(delapan persebelas)
	= nine-elevenths	
7/20	= seven-twentieth	(tujuh perduapuluh)
1/100	= one over onehundredth	(satu perseratus)
3 1/2	= three and a half	(tiga setengah)
4 1/4	= four and a fourth	(empat seperempat)



423/523 = four hundred and twenty three over five hundred and twenty four.
7 2/6 = seven and two-sixth, etc.

2. Dengan menggunakan tanda baca (.) sebagai tanda dalam pecahan desimal, misalnya:
- | | | |
|---------|---|----------------------------------|
| 0.4 | = zero point four | (nol koma empat) |
| | = nough point four | |
| 0.04 | = zero point <i>zero</i> four | (nol koma nol empat) |
| | = nough point <i>nough</i> four | |
| | = oh point <i>oh</i> four | |
| | (angka nol (0) sebelum titik dibaca “zero/nough/oh”. Tetapi angka nol (0) yang dibaca “oh” tidak resmi) | |
| 0.5 | = zero point five | (setengah) |
| 0.11 | = nough point one-one (double one) | (nol koma sebelas) |
| 0.222 | = nough point triple two | |
| 0.01 | = nough point <i>oh</i> one | |
| 0.007 | = nough point double oh seven | |
| 2.9 | = two point nine | (dua koma sembilan) |
| 3.8 | = three point eight | (tiga koma delapan) |
| 7.05 | = seven point <i>nough</i> five | (tujuh koma nol lima) |
| | = seven point <i>oh</i> five | |
| | = seven point <i>zero</i> five | |
| | (angka nol (0) setelah titik dibaca “nough/oh/zero”) | |
| 10.15 | = ten point one five | (sepuluh koma satu lima) |
| 19.14 | = nineteen point one four | (Sembilan belas koma satu empat) |
| 100.45 | = one hundred point four five | (seratus koma empat lima) |
| 123.236 | = one hundred and twenty-three point two three six | |
| | (seratus dua puluh tiga koma dua tiga enam) | |
| 1000.5 | = one thousand point five. | (seribu koma lima) |
| 1000.75 | = one thousand point seven five | |
| | (seribu koma tujuh lima) | |

Catatan:

Dalam hubungannya dengan *number*, ada juga beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

- a. Untuk menyatakan tingkat keseringan digunakan bilangan pokok dengan cara menambahkan kata “*times*”, kecuali satu dan dua tidak dinyatakan dengan kata “*times*”, misalnya:
- | | |
|-------------|--------------|
| three times | (tiga kali) |
| four times | (empat kali) |
| five times | (lima kali) |



ten times (sepuluh kali)
hundred times (seratus kali)
thousand times (seribu kali)

Kecuali:

once (sekali)
twice (dua kali)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He eats three *times* a day.
Dia makan tiga kali sehari.
- We play volleyball four *times* a week.
Kami bermain bola voli empat kali seminggu.
- We pray five *times* a day.
Kami bersembahyang lima kali sehari.

b. Mengenai operasi bilangan, misalnya:

$3 + 3 = 6$ three plus three is six.
three added by three is six.
 $6 - 2 = 4$ six minus four is four.
six deducted by two is four.
 $4 \times 2 = 8$ four times two is eight.
four multiplied by two is eight.
 $8 : 2 = 4$ eight per two is four.
eight divided by two is four.

c. Untuk menyebutkan nomor telepon dalam bahasa Inggris, misalnya:

01-232-47725 = (oh/zero one two three two four double seven two five) atau (oh/zero one two three two four seven seven two five)
01-002 = (oh one double oh two) atau (oh one double oh oh two)
312-6653 = three one two, double six five three) atau (three one two, six six five three)
01-0002 = (oh one triple oh two) atau (oh one oh oh oh two)
312-7888 = (three one two, seven triple eight) atau (three one two, seven eight eight eight)



Penjelasan:

1. Kita menyebut angka nol (0) dengan sebutan “*oh* (Inggris) dan *zero* (Amerika)”.
2. Kalau nomor telepon terdiri dari dua angka/nomor yang sama secara berurutan, kita menggunakan kata *double* (nomor/angka).
3. Kalau nomor telepon mempunyai tiga angka/nomor yang sama, kita menggunakan *triple* (angka/nomor).

2) *Indefinite Numeral Adjective (Kata Sifat Bilangan Tak Tertentu)*

Indefinite numeral adjective adalah kata sifat bilangan yang tak tentu suatu benda tanpa mengatakan secara pasti berapa jumlahnya.

Yang termasuk *indefinite numeral adjective* ini, yaitu: *Some, any, several, much, little, many, few, most, enough, no, all*, dan *sundry*.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *Some flowers are beginning to fade.*
Beberapa bunga mulai layu.
- *Do you have any books?*
Apakah kamu mempunyai beberapa buku?
- *I bought several flowers yesterday.*
Saya membeli beberapa bunga kemarin.
- *Zian drank much milk.*
Zian minum banyak susu.
- *She ate little bread.*
Dia makan sedikit roti.
- *There are many flowers in the garden.*
Ada banyak bunga di kebun.
- *We saw few flowers in the garden yesterday morning.*
Saya melihat tidak banyak bunga di kebun itu kemarin pagi.
- *He made the most mistakes on his paper.*
Dia membuat kesalahan-kesalahan yang terbanyak di karya ilmiahnya.
- *I save enough money in the bank..*
Saya menabung cukup uang di bank.
- *My father has no relatives here.*
Bapak saya tidak punya sanak saudara di sini.
- *Silfi bought all tulip flowers in the florist.*
Silfi membeli semua bunga tulip yang ada di toko bunga itu.
- *Sundry flowers in the florist are beautiful.*
Semua bunga yang ada di toko bunga itu bagus.
- *We saw sundry animals in the zoo.*
Kami melihat berbagai binatang di kebun binatang.



4. **Demonstrative Adjective (Kata Sifat Penunjuk)**

Demonstrative adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan orang, benda yang dimaksud.

Demonstrative adjective ini dibagi menjadi 2 (dua) golongan, yaitu:

a. **Definite Demonstrative Adjective (Kata Sifat Penunjuk Tertentu)**

Definitive demonstrative adjective digunakan jika orang atau benda yang ditunjuk dan yang dimaksud sudah jelas.

Yang termasuk dalam *definite demonstrative adjective*, yaitu:

1) *The* (ini/itu) merupakan bentuk singkatan dari *this, that, these, those*. *The* dapat digunakan baik kata benda tunggal maupun jamak dan kata benda baik yang dapat dihitung ataupun yang tidak dapat dihitung, misalnya:

- *The girl is there.*
Gadis itu di sana.
- *The boy is there.*
Anak laki-laki ini di sini.
- *The cars are very expensive.*
Mobil-mobil itu sangat mahal.
- *The books are brown.*
Buku-buku ini berwarna coklat.
- *The water is dirty.*
Air itu kotor.
- *The bread is mine.*
Roti ini milikku.

2) *This* (ini), digunakan untuk kata benda tunggal yang terletak dekat dengan pembicara, misalnya:

- *This cat is mine.*
Kucing ini milik saya.
- *This book is cheap.*
Buku ini murah.
- *Is this bag yours?*
Apakah tas ini milikmu?
- *This ruler is not mine.*
Penggaris ini bukan milik saya.
- *Why is this pen very expensive?*
Mengapa pena ini mahal sekali?

3) *That* (itu), digunakan untuk kata benda tunggal yang terletak jauh dari pembicara, misalnya:

- *That boy is my sister.*
Anak laki-laki itu saudara laki-laki saya.



- *That* magazine is new.
Majalah itu baru.
 - Take *that* book!
Ambil buku itu!
 - Don't write *that* book!
Jangan tulis buku itu!
- 4) *These* (ini), digunakan untuk kata benda jamak yang letaknya dekat dengan pembicara, misalnya:
- *These* pencils are ours.
Pensil-pensil ini milik kami.
 - *These* men are my close friends.
Pria-pria ini adalah teman akrab saya.
 - I bought *these* books yesterday.
Saya membeli buku-buku ini kemarin.
 - Do you want to buy *these* newspapers?
Apakah kamu mau beli koran-koran ini?
- 5) *Those* (itu), digunakan untuk kata benda jamak yang letaknya jauh dari pembicara, misalnya:
- *Those* men are their fathers.
Pria-pria itu adalah bapak-bapak mereka.
 - *Those* books are yours.
Buku-buku itu adalah milikmu.
 - What do you think about *those* books?
bagaimana pendapatmu mengenai buku-buku itu?
 - I am not interested in reading *those* magazines.
Saya tidak tertarik membaca majalah-majalah itu.
- 6) *The other* (yang lain), digunakan baik kata benda tunggal ataupun jamak, misalnya:
- Do you have the *other* bag?
Apakah kamu mempunyai tas yang lain?
 - I don't have the *other* books?.
Saya tidak mempunyai buku-buku yang lain.
 - Who is the *other* woman in front of your house?
Siapa perempuan yang lain di depan rumahmu?
 - I have three pencils, the one is yellow and the *other* pencils are brown.
Saya mempunyai tiga buah buku, satu berwarna kuning dan pensil-pensil yang lain berwarna coklat.



- 7) *The same* (yang sama), digunakan baik untuk kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:
- You told your friend to come here as soon as possible, and I gave him *the same* answer.
Kamu menyuruh temanmu datang ke sini secepat mungkin: dan saya memberikan jawaban yang sama kepadanya.
 - You told your friend to come here as soon as possible, and I gave him *the same* answers.
Kamu menyuruh temanmu datang ke sini secepat mungkin: dan saya memberikan jawaban-jawaban yang sama kepadanya.
- 8) *The very same* (yang itu juga), digunakan baik untuk kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:
- You told your brother to meet me, and I gave him *the very same* answer.
Kamu menyuruh saudara laki-lakimu menemui saya, dan saya memberikannya jawaban yang itu juga.
 - You told your brother to meet me, and I gave him *the very same* answers.
Kamu menyuruh saudara laki-lakimu menemui saya, dan saya memberikannya jawaban-jawaban yang itu juga.
- 9) *The self-same* (yang (sama) itu-itu juga), digunakan baik untuk kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:
- You ordered your sister to meet me, and I gave her *the self-same* answer.
Kamu menyuruh saudara perempuannmu menemui saya, dan saya memberikannya jawaban yang (sama) itu-itu juga.
 - You ordered your sister to meet me, and I gave her *the self-same* answers.
Kamu menyuruh saudara perempuannmu menemui saya, dan saya memberikannya jawaban-jawaban yang (sama) itu-itu juga.
- 10) *Such* (seperti itu), digunakan baik kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:
- I don't like *such* statements
Saya tidak suka pernyataan-pernyataan seperti itu.
 - I like *such* woman.
Saya menyukai perempuan seperti itu.
 - *Such* man isn't fit to be a teacher.
Orang seperti itu tidak layak menjadi seorang guru.
 - We dislike *such* a student.
Kami tidak suka seorang siswa seperti itu.



- His praise of my father was not sincere; I don't like *such* a man.
Pujiannya pada bapakku tidak tulus hati; aku tidak menyukai pria semacam itu.

11) *Yonder* (di sana), digunakan baik untuk kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:

- I see *yonder* tree.
Saya melihat pohon yang di sana.
- Do you see *yonder* trees?
Apakah kamu melihat pohon-pohon yang di sana?

Perlu diperhatikan bahwa *definite demonstrative adjective* sering digunakan juga untuk menunjukkan kata benda yang berkedudukan sebagai *antecedent* (kata atau bagian kalimat yang mendahului kata pengganti) terhadap kata ganti penghubung tertentu, misalnya:

- *The girl who* came here last night is my sister.
Gadis yang datang ke sini tadi malam adalah saudara perempuanku.
- *The boys whom* I meet now is my brother.
Anak laki-laki yang saya temui sekarang adalah saudara laki-lakiku.
- *This car which* you are driving is very expensive.
Mobil yang kamu sedang kemudikan ini sangat mahal.
- *That man who* you are seeing is my friend.
Pria yang saya sedang kamu lihat itu adalah temanku.
- *These books which* I am reading is yours.
Buku-buku yang sedang saya baca ini adalah kepunyaanmu.
- *Those magazines which* I buy are new.
Majalah-majalah yang saya beli baru.
- I have three pencils, the *one* is yellow and the *other* pencils are brown.
Saya mempunyai tiga buah pensil, satu berwarna kuning dan pensil-pensil yang lain berwarna coklat.
- I have *the other* book *which* you want to read.
Saya mempunyai buku yang lain yang kamu mau baca.
- I sell *the other* books *which* many people order.
Saya menjual buku-buku yang lain yang banyak orang pesan.
- Azis is reading *the same* book *that* I read two week ago.
Azis sedang membaca buku yang sama yang saya baca dua minggu yang lalu.
- Ical is reading *the same* books *that* I read last week.
Ical sedang membaca buku-buku yang sama yang saya baca minggu yang lalu.



- Tell the students, I want to give them *the very same* information for the final examination *that* will be held by the school.
Beritahu siswa, saya mau memberikan mereka informasi yang itu juga untuk ujian akhir yang akan diadakan sekolah.
- Headmaster wants to inform students *the self-same* schedule of examination *that* will be held for the next week.
Kepala sekolah mau menginformasikan siswa-siswa jadwal ujian yang (sama) itu-itu juga yang akan dilaksanakan minggu depan.
- Alma is *such* a diligent student as Zahra.
Alma siswa yang demikian rajin seperti Zahra.
- *Yonder* car *which* you saw is mine.
Mobil yang di sana kamu lihat adalah milikku.

b. Indefinite Demonstrative Adjective (Kata Sifat Penunjuk Tak Tentu).

Indefinite demonstrative adjective adalah kata sifat yang digunakan untuk menunjukkan suatu benda yang belum tentu.

Yang termasuk *indefinite demonstrative adjective* , yaitu:

- 1) *A/An* (sebuah), digunakan untuk kata benda tunggal, misalnya:
 - That is *a* bag.
Itu adalah sebuah tas.
 - I ate *a* mango.
Saya makan sebuah mangga.
 - He has bought *an* umbrella.
Dia telah membeli sebuah payung.
 - Give me *a* apple.
Berikan saya sebuah apel.
- 2) *Another* (yang lain), digunakan untuk kata benda tunggal, misalnya:
 - He has *another* pencil.
Dia mempunyai pensil yang lain.
 - Rafael has read *another* book.
Rafael telah membaca buku yang lain.
 - *Another* woman will go to Jakarta.
Perempuan yang lain akan pergi ke Jakarta.
 - Has she read *another* book?
Apakah dia sudah membaca buku yang lain?
- 3) *Other* (yang lain), digunakan untuk kata benda jamak, misalnya:
 - Did he read *other* books last night?
Apakah dia membaca buku-buku yang lain tadi malam?
 - *Other* teachers will teach tomorrow.
Guru-guru yang lain akan mengajar besok.
 - Do you read *other* magazines?
Apakah kamu membaca majalah-majalah yang lain?



- We have read *other* books.
Kami sudah membaca buku-buku yang lain.
- 4) *Any other* (yang lain) digunakan baik untuk kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:
- We haven't seen *any other* man today.
Kami tidak menjumpai orang yang lain hari ini.
 - We haven't seen *any other* men today.
Kami tidak menjumpai orang-orang yang lain hari ini.
 - Have you seen *any other* students today?
Apakah kamu melihat siswa-siswa lain hari ini?
 - He doesn't read *any other* books.
Dia tidak membaca buku-buku yang lain.
- 5) *Some* (seseorang, kira-kira, suatu), digunakan untuk menunjukkan bahwa tidak ada orang atau benda khusus yang ditentukan dan membuat bilangan tertentu menjadi tak tentu, misalnya:
- *Some* man came here last night.
Seseorang datang ke sini tadi malam.
 - Renaldi owes me *some* ten dollars.
Renaldi berhutang kira-kira sepuluh dolar pada saya.
 - I am looking for *some* solution.
Saya sedang mencari suatu solusi.
- 6) *Any* (apa saja, sembarang, yang mana saja), kata ini bersifat mengaskan atau menekankan yang digunakan baik untuk kata benda tunggal maupun jamak, misalnya:
- *Any* book will do.
Buku apa saja boleh.
 - Come *any* day you like.
Datanglah pada hari apa saja.
 - Glen may take *any* books that he likes.
Glen boleh mengambil buku apa saja yang dia sukai.
 - They may come at *any* hour they like.
Mereka boleh datang sembarang waktu yang mereka kehendaki.
 - Take *any* books.
Ambillah buku yang mana saja.
- 7) *One* (suatu, si anu) adalah kata sifat bilangan yang digunakan sebagai kata sifat penunjuk tak tentu, misalnya:
- I came *one* day to meet my brother.
Saya datang suatu hari menemui saudara laki-lakiku.
 - That is *one* way of doing it.
Itu suatu cara untuk mengerjakannya.
 - My father came *one* night to meet me.
Pada suatu malam bapakku datang menemuiku.



- One Mr. Renaldo came to meet us.
Si anu (yang dinamakan Tn. Renaldo) datang menemui kami.

5. **Interrogative Adjective (Kata Sifat Penanya)**

Interrogative adjective adalah kata sifat yang digunakan sebagai kata tanya atau menanyakan kata benda.

Yang termasuk *interrogative adjective*:

- What* (apa).
 - *What* book are you reading?
Buku apa yang sedang kamu baca?
 - *What* magazine do you want to buy?
Majalah apa yang kamu mau beli?
 - *What* questions do you have for them?
Pertanyaan-pertanyaan apa yang kamu punya untuk mereka?
- Which* (yang mana).
 - *Which* book is yours?
Buku yang mana milikmu?
 - *Which* books did you read yesterday?
Buku-buku yang mana yang kamu baca kemarin?
 - *Which* bag do you like?
Tas yang mana yang kamu sukai?
- Whose* (milik siapa).
 - *Whose* car is this?
Mobil milik siapa ini?
 - *Whose* books are on the table?
Buku-buku milik siapa di atas meja?
 - *Whose* car is under the tree?
Mobil milik siapa di bawah pohon itu?
 - *Whose* bicycles park outside?
Sepeda-sepeda milik siapa yang parkir di luar?

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk penggunaan *interrogative adjective*:

- 1) *Interrogative adjective* selalu diikuti oleh kata benda, misalnya:
What book do you have?
Buku apa kamu punya?
- 2) Perbedaan antara *interrogative pronoun* dan *interrogative adjective*, yaitu jika *interrogative adjective* selalu diikuti oleh benda yang ditanyakan, sedangkan *interrogative pronoun* tidak diikuti oleh benda, misalnya:
 - *What* book do you read? (*Interrogative Adjective*)
Buku apa kamu baca?



- *What do you buy?* (Interrogative Pronoun)
Apakah kamu beli?

6. **Possessive Adjective (Kata Sifat Milik)**

Possessive adjective adalah kata sifat yang menunjukkan kepemilikan suatu benda. Yang termasuk dalam *possessive adjective*:

1. *My* (milik saya), misalnya:
 - That is *my* book.
Itu buku saya.
 - Where is *my* pencil?
Di mana pensil saya?
 - *My* ruler is in the bag.
Penggaris saya ada di dalam tas.
 - *My* friends will come here tomorrow.
Teman-teman saya akan datang ke sisni besok.
2. *Your* (milik kamu, milik kalian), misalnya:
 - What color is *your* bag?
Warna apa tas kamu?
 - *Your* pen is black.
Pena kamu berwarna hitam.
 - *Your* children are watching television.
Anak-anak kamu sedang menonton televisi.
 - Where are *your* bicycles?
Di mana sepeda-sepeda kalian?
 - Are these *your* cars?
Apakah ini mobil-mobil kalian?
 - Where are *your* cars?
Dimana mobil-mobil kalian?
3. *Our* (milik kami, milik kita), misalnya:
 - *Our* books are brown.
Buku-buku kami berwarna coklat.
 - Mr. Ronald is *our* teacher.
Tuan Ronald adalah guru kami.
 - They are *our* teachers.
Mereka adalah guru-guru kami.
 - Where are *our* books?
Di mana buku-buku kami?
 - Indonesia is *our* state.
Indonesia adalah Negara kita.



4. *Their* (milik mereka), misalnya:
- What is *their* teacher's name?
Siapa nama guru mereka?
 - *Their* teacher is teaching.
Guru mereka sedang mengajar.
 - *Their* mothers are shopping.
Ibu-ibu mereka sedang berbelanja.
 - Do you know *their* friend?
Apakah kamu tahu teman mereka?
5. *His* (milik dia laki-laki), misalnya:
- Is *his* bag blue?
Apakah tasnya berwarna biru?
 - Which is *his* car?
Yang mana mobilnya?
 - Where is *his* address?
Di mana alamatnya?
 - Imelda is *his* wife.
Imelda adalah istrinya.
6. *Her* (milik dia perempuan), misalnya:
- *Her* boy friend is a police.
Pacar dia adalah seorang polisi.
 - I know *her* telephone number.
Saya tahu nomor teleponnya.
 - *Her* friend has lived here for two months.
Temannya telah tinggal di sini selama dua bulan.
 - May I borrow *her* pen?
Bolehkah saya meminjam penanya?
7. *Its* (miliknya, binatang atau benda mati), misalnya:
- I have a bird. *Its* color is white.
Saya mempunyai seekor burung. Warnanya biru.
 - This is my bull. *Its* body is big.
Ini sapi jantan saya. Badannya besar.
 - This is my cat. *Its* tail is long enough.
Ini adalah kucingku. Ekornya cukup panjang.
 - Put the book in *its* proper place.
Taruh buku itu pada tempat yang sebenarnya.
 - I wanted to buy the table but *its* surface was damaged.
Saya ingin membeli meja itu tetapi permukaannya rusak.



7. **Distributive Adjective (Kata Sifat Distributif)**

Distributive adjective adalah kata sifat yang menerangkan kata benda secara sendiri-sendiri atau terpisah dan menunjukkan salah satu dari beberapa benda yang ada.

Yang termasuk dalam *distributive adjective* adalah:

1. *Each* (tiap-tiap/setiap)

- Does *each* classroom have a whiteboard?
Apakah setiap ruang kelas ada sebuah papan putih.
- *Each* student must study hard.
Tiap-tiap/setiap siswa harus belajar dengan giat.
- *Each* child has right for education.
Tiap-tiap anak berhak untuk pendidikan.
- There are three students, *each* student has a pen.
Ada tiga orang siswa, setiap siswa mempunyai sebuah pena.

2. *Every* (tiap/setiap), misalnya:

- I take bath *every* day.
Saya mandi setiap hari.
- Roland plays volleyball *every* Sunday.
Roland bermain bola voli setiap hari minggu.
- Do you have breakfast *every* morning?
Apakah kamu sarapan tiap pagi?
- I drink coffee *every* night.
Saya minum kopi tiap malam.
- *Every* man has right to convey opinion.
Setiap orang berhak menyampaikan pendapat.

3. *Either* (salah satu dari dua, tiap), misalnya:

- *Either* Pania or Zaura may eat this mango.
Baik Pania maupun Zaura boleh makan mangga ini.
- You may help *either* Anna or Pania.
Kamu boleh membantu Anna atau Pania.
- You may drink *either* milk or coffee.
Kamu boleh minum susu atau kopi.
- You may take *either* side; one side or the other.
Kamu boleh mengambil salah satu sisi; yaitu sisi yang satu atau sisi yang lain.
- The river overflowed on *either* side.
Sungai itu meluap pada tiap sisinya.
- You may take *either* one of these books.
Kau boleh mengambil salah satu dari dua buku ini.



4. *Neither* (tak ada, kedua-duanya tidak), misalnya:

- *Neither* remark is correct.
Tak ada satupun perkataan yang benar.
- *Neither* newspaper nor magazine can be bought from that shop.
Tak ada satupun koran atau majalah bisa dibeli dari toko buku itu.
- “He should take *neither* side”, that is, neither this nor that.
“Dia seharusnya tidak mengambil salah satu”, sisi, yaitu, sisi yang ini tidak, sisi yang itu juga tidak.

D. **Forming of Adjective (Pembentukan Kata Sifat)**

Ada beberapa cara pembentukan kata sifat, yaitu:

1. **Pembentukan kata sifat dari kata benda**

a. Dengan menambahkan akhiran “-ful” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
art	artful	(licik, licin)
beauty	beautiful	(cantik)
colour	colourful	(penuh warna)
cup	cupful	(secangkir)
care	careful	(berhati-hati)
cheer	cheerful	(gembira)
doubt	doubtful	(penuh keraguan)
duty	dutiful	(patuh, menurut)
fear	fearful	(takut, menakutkan)
forget	forgetful	(pelupa)
fruit	fruitful	(berhasil, bermanfaat, subur)
grace	graceful	(lemah gemulai, anggun)
harm	harmful	(berbahaya, membahayakan)
help	helpful	(suka menolong)
hope	hopeful	(penuh harapan)
joy	joyful	(bergembira, menggembirakan)
master	masterful	(bagus sekali)
meaning	meaningful	(penuh dengan arti)
need	needful	(yang dibutuhkan, seperlunya, penting)
peace	peaceful	(penuh kedamaian)
pain	painful	(menyakitkan, tersiksa hati)
power	powerful	(penuh kekuatan)
rest	restful	(nyaman)
room	roomful	(sekamar penuh)
shame	shameful	(memalukan)
sin	sinful	(penuh dosa)
skill	skillful	(berpengalaman)
sorrow	sorrowful	(sedih)
success	successful	(berhasil)



rest	restful	(nyaman)
respect	respectful	(rasa hormat)
tear	tearful	(menyedihkan, menangis)
thank	thankful	(berterimakasih)
thought	thoughtful	(tenggang hati/bijaksana, berpikir)
use	useful	(berguna)

- b. Dengan menambahkan akhiran “-less” pada kata benda, yang berarti lawannya, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
brain	brainless	(bodoh, tolol, tak berotak)
base	baseless	(tak beralasan)
care	careless	(semberono, sembarangan)
child	childless	(tak beranak)
cloud	cloudless	(tak berawan, mendung)
end	endless	(abadi, kekal)
father	fatherless	(tanpa ayah, anak zina)
guile	guileless	(tanpa akal bulus, tanpa tipu muslihat)
hat	hatless	(tak bertopi)
harm	harmless	(tak berbahaya)
head	headless	(tak berkepala)
house	houseless	(tak berumah)
heart	heartless	(kejam)
joy	joyless	(tidak bergembira, tanpa kegembiraan)
match	matchless	(taka da bandingannya)
mercy	merciless	(kejam)
mother	motherless	(tak beribu)
noise	noiseless	(tak bersuara/berbunyi)
pity	pitiless	(kejam)
point	pointless	(tanpa ujung tak berarti)
remorse	remorseless	(lalim, kejam)
ruth	ruthless	(kejam)
self	selfless	(tak mementingkan diri sendiri)
shame	shameless	(tak tahu malu, tak tahu adat)
speech	speechless	(diam)
spot	spotless	(bersih, tak bernoda)
star	starless	(tak berbintang)
tail	tailless	(tak berekor)
tact	tactless	(tak bijaksana, canggung)
thank	thankless	(tak tahu berterima kasih)
thought	thoughtless	(tidak dipikirkan, semberono)
useless	(tak berguna)	
wing	wingless	(tak bersayap)



c. Dengan menambahkan akhiran “-ous, -ious” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
adventure	adventurous	(sangat berani, bersedia mengambil resiko)
beauty	beauteous	(cantik)
bounty	bounteous	(pemurah)
courage	courageous	(berani)
court	courteous	(sopan)
danger	dangerous	(berbahaya)
envy	evious	(cemburu)
fame	famous	(tenar, terkenal)
fury	furious	(sangat marah, geram)
gas	gaseous	(seperti gas, dalam bentuk gas)
glory	glorious	(megah)
grace	gracious	(sangat marah)
hide	hideous	(jelek)
joy	joyous	(bergembira, riang gembira)
marvel	marvelous	(menakjubkan)
melody	melodious	(merdu)
mystery	mysterious	(aneh, pelik)
pity	piteous	(memilukan, menyedihkan)
poison	poisonous	(beracun, berbisa)
pomp	pompous	(muluk, sombong, angkuh)
riot	riotous	(liar, bersifat pengacau)
victory	victorious	(gemilang)

d. Dengan menambahkan akhiran “-ish” pada kata benda atau kata sifat sendiri, dimana kata bentukan baru memiliki arti mirip, seperti, bersifat seperti, atau sekitar (berhubungan dengan angka), misalnya:

Noun	Adjective	Arti
book	bookish	(seperti buku)
blue	bluish	(kebiru-biruan)
boy	boyish	(bersifat seperti lelaki)
brown	brownish	(berwarna kecoklat-coklatan)
child	childish	(bersifat kekanak-kanakan)
clown	clownish	(seperti seorang badut)
fifty	fiftyish	(sekitar 50 tahun)
fool	foolish	(bodoh, tolol)
girl	girlish	(seperti gadis)
hell	hellish	(jahat, kejam)
man	mannish	(bersifat seperti lelaki)
pink	pinkish	(agak merah muda)
purple	purplish	(keungu-unguan)
red	reddish	(kemerah-merahan)



rougue	roguish	(nakal, jahat)
slave	slavish	(seperti budak)
snob	snobbish	(tinggi hati, suka meninggikan diri)
white	whitish	(keputih-putihan)
woman	womannish	(bersifat kewanitaan-wanitaan)
wolf	wolfish	(seperti serigala)
yellow	yellowish	(kekuning-kuningan)
young	youngish	(agak muda)

e. Dengan menambahkan akhiran “-like” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
business	businesslike	(bersifat urusan dagang, cekatan)
child	childlike	(seperti anak-anak)
christ	christlike	(seperti Kristus)
god	godlike	(ilahi, kedewaan)
lady	ladylike	(seperti wanita)
life	lifelike	(seperti kehidupan)
priest	priestlike	(seperti pendeta)
saint	saintlike	(seperti orang suci)
star	starlike	(seperti bintang)
tiger	tigerlike	(kejam seperti macan)
war	warlike	(suka perang)
workman	workmanlike	(seperti buruh)

f. Dengan menambahkan akhiran “-able” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
cap	capable	(cakap, sanggup)
charge	chargeable	(dapat dibebankan/dimasukkan)
comfort	comfortable	(menyenangkan, senang)
debat	debatable	(dapat dibantah)
duty	dutiable	(kena bea-cukai)
fashion	fashionable	(modern, sesuai dengan mode terakhir)
knowledge	knowledgeable	(yang berpengetahuan banyak)
marriage	marriageable	(dewasa, boleh kawin)
market	marketable	(dapat/pantas dijual)
pot	potable	(dapat diminum)
sale	saleable	(dapat/mudah dijual, laku)
season	seasonable	(sesuai dengan musimnya)
service	serviceable	(yang berguna, yang dapat dipergunakan)
suit	suitable	(pantas, cocok, sesuai)
tax	taxable	(yang dapat dikenakan pajak, wajib pajak)



g. Dengan menambahkan akhiran “*a*”, “*-ica*” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
accident	accidental	(kebetulan)
addition	additional	(tambahan)
agriculture	agricultural	(pertanian, etc)
arithmetic	arithmetical	(berhubungan dengan ilmu hitung)
autumn	autumnal	(yang berhubungan dengan musim gugur)
botany	botanical	(yang berhubungan dengan tumbuh-tumbuhan)
center	central	(pusat, tengah)
comic	comical	(lucu, kocak)
culture	cultural	(kebudayaan)
ecclesiastic	ecclesiastical	(gerejawi)
ecology	ecological	(ekologis)
egoist	egoistical	(congkak)
emotion	emotional	(emosional)
element	elemental	(dasar)
entrepreneur	entrepreneurial	(yang berhubungan dengan pengusaha)
face	facial	(yang berhubungan dengan muka)
farce	farcical	(lucu, jenaka)
history	historical	(bersejarah)
industry	industrial	(secara industry)
logic	logical	(logis)
magic	magical	(magis, gaib)
margin	marginal	(pinggiran, tipis, kecil)
music	musical	(berbakat musik)
nation	national	(kebangsaan, nasional)
nature	natural	(alami)
option	optional	(fakultatif, boleh memilih)
origin	original	(asli)
person	personal	(secara pribadi)
post	postal	(yang berhubungan dengan pos)
practice	practical	(praktis, mudah dilaksanakan)
spirit	spiritual	(rohani)
symmetry	symmetrical	(simetris)
type	typical	(khas)
tyranny	tyrannical	(zalim, lalim)
zoology	zoological	(mengenai ilmu hewan, kehewenan)

h. Dengan menambahkan akhiran “*-ly*” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
beast	beastly	(seperti binatang, buruk)
brother	brotherly	(bersifat persaudaraan)
bush	bushed	(lelah)



day	daily	(harian, tiap hari, sehari-hari)
father	fatherly	(yang berhubungan dengan ayah)
friend	friendly	(bersahabat)
ghost	ghostly	(seperti hantu, pucat, remang-remang)
hour	hourly	(sejam, tiap jam, per jam)
lord	lordly	(bersifat agung/mulia)
love	lovely	(cantik, indah)
man	manly	(jantan, gagah, berani)
mother	motherly	(keibuan)
month	monthly	(bulanan, tiap-tiap bulan)
neighbor	neighborly	(ramah, baik hati)
time	timely	(tepat pada waktunya)
wool	woolly	(berbulu, seperti wol)
woman	womanly	(seperti wanita)
year	yearly	(tahunan, sekali setahun)

- i. Dengan menambahkan akhiran “-y” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
air	airy	(berangin, dibikin-bikin, khayalan)
anger	angry	(marah)
breez	breezy	(berangin lembut)
cheek	cheeky	(bermuka tebal)
chill	chilly	(dingin)
cloud	cloudy	(berawan)
dew	dewy	(berembun)
dirt	dirty	(kotor)
flower	flowery	(penuh dengan bunga)
gloom	gloomy	(suram)
grass	grassy	(berumput)
greed	greedy	(loba, tamak)
guilt	guilty	(bersalah, berdosa)
hair	hairy	(berbulu)
haste	hasty	(terburu-buru)
heart	heartly	(besar, sungguh-sungguh)
hunger	hungry	(lapar)
luck	lucky	(untung)
healt	healthy	(sehat)
milk	milky	(seperti susu)
mud	muddy	(berlumpur)
need	needy	(miskin, melarat)
oil	oily	(berminyak)
sand	sandy	(berpasir)
show	showy	(mengesankan, yang mencolok)



sleep	sleepy	(mengantuk)
speed	speedy	(cepat)
star	stary	(berbintang-bintang, penuh bintang)
storm	stormy	(yang berangin keras)
unluck	unlucky	(tak beruntung)
water	watery	(berair, encer)
wind	windy	(berangin, banyak sekali omongannya)
word	wordy	(terlalu panjang lebar)
wood	woody	(bersifat kayu, banyak batang kayunya)

j. Dengan menambahkan akhiran “-ed”, “-en” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
abscess	abscessed	(kena abses, bengkak bernanah)
addict	addicted	(kecanduan, ketagihan)
antiquity	antiquitied	(kuno)
backhand	backhanded	(berupa sendirian)
beard	bearded	(berjenggot)
bracket	bracketed	(yang dikurung)
caliber	calibered	(berkaliber)
cloud	clouded	(mendung, gelap)
close	closed	(dekat, karib)
color	colored	(berwarna)
fate	fated	(ditakdirkan)
gold	golden	(keemas-masan)
record	recorded	(lokal, setempat)
wing	winged	(bersayap)
wood	wooden	(seperti kayu)
wool	woolen	(dari wol)

k. Dengan menambahkan akhiran “-ic”, “-tic”, “-atic” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
alcohol	alcoholic	(yang mengandung alkohol)
algebra	algebraic	(bersifat/secara aljabar)
angel	angelic	(seperti malaikat/bidadari)
artist	artistic	(bernilai seni)
atom	atomic	(yang berhubungan dengan atom)
base	basic	(tingkat dasar)
drama	dramatic	(dramatis, yang berhubungan dengan drama)
despot	despotic	(lalim)
economy	economic	(ekonomis)
emphaty	emphatic	(tegas)
fantasy	fantastic	(fantastis, ajaib, luar biasa)



fatalist	fatalistic	(fatalistis)
hero	heroic	(gagah berani, bersifat kepahlawanan)
history	historic	(bernilai sejarah)
idealist	idealistic	(idealistis)
patriot	patriotic	(bersifat pahlawan)
poet	poetic	(seperti puisi)
schema	schematic	(skematis, menurut bagan)
system	systemic	(yang berhubungan dengan suatu sistim)
system	systematic	(sistematis, secara teratur)

l. Dengan menambahkan “-some” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
awe	awesome	(mengagumkan, membuat terpesona)
burden	burdensome	(berat, memberatkan)
fear	fearsome	(yang menakutkan)
glad	gladsome	(riang, menyenangkan, menggembirakan)
tire	tiresome	(membosankan, menjemukan)

m. Dengan menambahkan “-ive” pada kata benda, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
defect	defective	(tidak sempurna, rusak, kurang baik)
effect	effortive	(berhasil, berlaku, mengesankan)
object	objective	(objektif, tak berat sebelah)
secret	secretive	(suka berhasia)
sport	sportive	(suka bermain, gembira)

2. Pembentukan kata sifat dari kata kerja

1. Dengan menambahkan akhiran “-able”, “-ible” pada kata kerja yang berarti dapat, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
agree	agreeable	(dapat disetujui)
accept	acceptable	(dapat diterima, cocok)
bear	bearable	(dapat ditahan)
break	breakable	(mudah pecah)
compare	comparable	(dapat dibandingkan dengan)
consider	considerable	(sangat besar, banyak)
corrupt	corruptible	(dapat suap)
drink	drinkable	(dapat diminum)
eat	eatable	(dapat dimakan)
enjoy	enjoyable	(menyenangkan)
honor	honourable	(menunjukkan rasa hormat)
port	portable	(dapat diangkut, mudah dibawa)
profit	profitable	(menguntungkan)



prefer	preferable	(lebih disenangi)
punish	punishable	(dapat dihukum)
read	readable	(mudah dibaca)
reason	reasonable	(masuk akal)
understand	understandable	(dapat dimengerti)
unthink	unthinkable	(tidak dapat dipertimbangkan)
wash	washable	(dapat dicuci)
work	workable	(dapat dikerjakan)

2. Dengan menambahkan akhiran “-ing” pada kata kerja, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
abide	abiding	(kekal, tak kunjung hilang)
ache	aching	(sakit, sakit-sakitan)
add	adding	(yang sifatnya tambah/hitung)
adjoin	adjoining	(ditengahnya, diantaranya)
aggravate	aggravating	(yang menjengkelkan, mengganggu)
alarm	alarming	(yang mengkhawatirkan, menggelisahkan)
allure	alluring	(yang memikat, yang menarik)
alternate	alternating	(bertukar-tukar)
amaze	amazing	(mengagumkan, mengherankan)
amuse	amusing	(lucu)
appeal	appealing	(menarik)
approach	approaching	(menjelang, mendatang)
approve	approving	(mengakui, menyetujui)
arrest	arresting	(yang menawan)
astonish	astonishing	(mengherankan)
berguile	berguiling	(yang memperdayakan)
bewilder	bewildering	(yang membingungkan)
bewitch	bewitching	(yang mempesonakan)
blaze	blazing	(berkobar)
bloom	blooming	(berkembang)
blush	blushing	(merah kemalu-maluan)
boil	boiling	(mendidih)

3. Dengan menambahkan akhiran “-ed” pada kata kerja, misalnya:

Noun	Adjective	Arti
abandon	abandoned	(yang ditinggalkan)
abash	abashed	(malu, bingung, kebingungan)
abcess	abcessed	(bernanah)
absorb	absorbed	(asyik, terpikat)
accept	accepted	(yang telah diterima oleh umum)
accustom	accustomed	(biasa)
add	added	(yang ditambah)



adjust	adjusted	(biasa)
affect	affected	(sok, dibikin-bikin, pura-pura)
agree	agreed	(yang telah disetujui, dimufakati, akor)
amaze	amazed	(kagum, takjub, heran)
amuse	amused	(girang, terhibur, senang hati)
apply	applied	(terapan)
arm	armed	(bersenjata)
astonish	astonished	(heran)
attach	attached	(dempet)
bewilder	bewildered	(bingung)
bomb	bombed	(dibom)

E. *Position of Adjective* (Kedudukan Kata Sifat)

Adjective dalam suatu kalimat, dapat berkedudukan atau terletak:

- Sebelum kata benda yang berfungsi baik sebagai subyek maupun obyek, misalnya:
 - His book is yellow.*
Bukunya berwarna kuning.
 - My pencils are in the bag.*
Pensil-pensilku ada di dalam tas.
 - He has a big house .*
Dia mempunyai sebuah rumah besar.
 - We have the blue books.*
Kami mempunyai buku-buku berwarna biru.
- Setelah kata kerja bantu: "*to be, look, seem, grow, smell, remain, become, taste, feel and sound*", misalnya:
 - I am happy.*
Saya bahagia.
 - She is pretty.*
Dia cantik
 - They are friendly.*
Mereka ramah.
 - She looks cheerful.*
Dia tampak gembira.
 - Alfaro seems young.*
Alfaro nampak muda.
 - It grows cold outside.*
Di luar bertambah dingin.
 - The tart smells good.*
Kue tarcis itu berbau enak.
 - Why do you remain angry?*
Mengapa kamu tetap marah?



- My son becomes *aware* now that the knowledge is important.
Anak laki-lakiku menjadi sadar sekarang bahwa ilmu itu penting.
 - Does the sugar taste *sweet*?
Apakah gula itu rasanya manis?
 - Who feels *tired*?
Siapa merasa lelah?
 - The loud-speaker sounds *good*.
Pengeras suara itu bagus bunyinya.
3. Setelah kata keterangan tingkatan seperti *very, too, so, deeply, enormously, equally, greatly, fairly, reasonably, rather, dan quite*, misalnya:
- He is *very clever*.
Dia sangat pandai.
 - That bag is *too expensive*.
Tas itu terlalu mahal.
 - Aldo is *so kind* that his friends like him.
Aldo begitu baik hati sehingga teman-temannya menyukainya.
 - He feels *deeply sad*.
Dia merasa sedih yang mendalam.
 - They are *equally kind*.
Mereka sama-sama baik hati.
 - I am *greatly distressed*.
Saya sangat sedih.
 - This box is *fairly light*.
Kotak ini agak ringan.
 - They feel *reasonably happy* now.
Mereka merasa agak bahagia sekarang.
 - It is *rather cold* outside.
Di luar agak dingin.
 - She is *quite right*.
Dia sungguh benar.
 - He is *extremely handsome*.
Dia ganteng sekali.
4. Setelah obyek dalam kalimat seperti *call, make, find, push, paint, dan want*, kata sifat memiliki fungsi sebagai pelengkap, misalnya:
- My friend called him *stupid*.
Teman saya memanggilnya bodoh.
 - He makes me *sad*.
Dia membuat saya sedih.
 - I found the room *clean*.
Saya menemukan kamar bersih.



- He pushed the door *open*.
Dia mendorong pintu hingga terbuka.
- Rafael painted his house *blue*.
Rafael mengecat rumahnya dengan warna biru.
- I want the house *open*.
Saya ingin rumah itu terbuka.

F. **Degrees of Comparison in Adjective (Tingkat-Tingkat Perbandingan dalam Kata Sifat)**

Adjective mempunyai tingkat perbandingan yang disebut *degrees of comparison*. Tingkat perbandingan digunakan untuk menggambarkan dan membandingkan sifat kata benda.

Kata sifat mempunyai tiga tingkat perbandingan, yaitu:

1. *The positive degree* (tingkat biasa)
2. *The comparative degree* (tingkat lebih)
3. *The superlative degree* (tingkat paling)

Kata sifat dapat dibentuk dengan menambahkan “-r”, “-er” atau “-more” untuk *the comparative degree*, dan “-st”, “-est” atau “-most” untuk *the superlative degree*, misalnya:

Positive	Comparative	Superlative
• fine (<i>baik</i>)	finer (<i>lebih baik</i>)	finest (<i>terbaik</i>)
• rich (<i>kaya</i>)	richer (<i>lebih kaya</i>)	richest (<i>terkaya</i>)
• famous (<i>terkenal</i>)	more famous (<i>lebih terkenal</i>)	most famous (<i>paling terkenal</i>)

Untuk lebih jelasnya, berikut ini dapat diuraikan beberapa cara pembentukan tingkat perbandingan kata sifat:

1. Kata sifat yang terdiri dari satu suku kata dengan menambahkan akhiran “-er” dan “-est”, misalnya:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
bold	bolder	boldest	berani, hebat
black	blacker	blackest	hitam
cheap	cheaper	cheapest	murah
cold	colder	coldest	dingin
dear	dearer	dearest	yang terhormat
deep	deeper	deepest	dalam
dull	duller	dullest	tumpul
fast	faster	fastest	cepat
few	fewer	fewest	beberapa
great	greater	greatest	besar, hebat



hard	harder	hardest	keras
high	higher	highest	tinggi
kind	kinder	kindest	ramah
light	lighter	lightest	terang
long	longer	longest	panjang
loud	louder	loudest	nyaring
low	lower	lowest	rendah, hina
near	nearer	nearest	dekat
new	newer	newest	baru
old	older	oldest	tua
poor	poorer	poorest	miskin
quick	quicker	quickest	cepat
rich	richer	richest	kaya
round	rounder	roundest	bulat
small	smaller	smallest	kecil
short	shorter	shortest	pendek
strong	stronger	strongest	kuat
tall	taller	tallest	tinggi
thick	thicker	thickest	tebal, gemuk
weak	weaker	weakest	lemah
young	younger	youngest	muda

2. Kata sifat yang terdiri dari satu kata, yang berakhiran satu huruf mati dan didahului oleh sebuah huruf hidup, maka huruf mati tersebut digandakan , kemudian ditambah “-er” dan “-est”, misalnya:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
big	bigger	biggest	besar
cruel	crueller	cruellest	kejam, lalim
dim	dimmer	dimmest	suram
fat	fatter	fattest	gemuk
fit	fitter	fittest	pantas, sehat
hot	hotter	hottest	panas
mad	madder	maddest	gila
red	redder	reddest	merah
sad	sadder	saddest	sedih
thin	thinner	thinnest	tipis, kurus
wet	wetter	wettest	basah

3. Kata sifat yang berakhiran huruf “-y” dan didahului satu atau dua huruf mati, maka “-y” diganti dengan “-i” lalu ditambah dengan “er” atau “-est” dan huruf “-y” diganti dengan huruf “-i” seperti:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
angry	angrier	angriest	marah



bloody	boodier	boodiest	berdarah
busy	busier	busiest	sibuk
costly	costlier	costliest	berharga
crazy	crazier	craziest	gila
curly	curlier	curliest	berkeriting
dirty	dirtier	diertiest	kotor, cabul
dry	drier	driest	kering
dusty	dustier	dustiest	berdebu
early	earlier	earliest	pagi-pagi, cepat
easy	easier	easiest	mudah
funny	funnier	funniest	lucu
friendly	friendlier	friendliest	ramah
faulty	faultier	faultiest	bersalah
gloomy	gloomier	gloomiest	suram
grassy	grassier	grassiest	berumput
greasy	greasier	greasiest	berminyak
greedy	greedier	greediest	tamak, loba
guilty	guiltier	guiltiest	bersalah
hairy	hairier	hairiest	berambut
happy	happier	happiest	bahagia
hasty	hastier	hastiest	terburu-buru
healthy	healthier	healthiest	sehat
heartly	heartier	heartiest	besar
heavy	heavier	heaviest	berat
holy	holier	holiest	suci, kudus
hungry	hungrier	hungriest	lapar
juicy	juicier	juiciest	yang banyak airnya
leafy	leafier	leafiest	berdaun
muddy	muddier	muddiest	berlumpur
lazy	lazier	laziest	malas
lofty	loftier	loftiest	tinggi, angkuh
lovely	lovelier	loveliest	cantik, indah
lowly	lowlier	lowliest	rendah
lucky	luckier	luckiest	untung
mighty	mightier	mightiest	kuat
motherly	motherlier	motherliest	keibuan
muddy	muddier	muddiest	berlumpur
naughty	naughtier	naughtiest	nakal
orderly	orderlier	orderliest	teratur
pretty	prettier	pretiest	cantik, molek
rusty	rustier	rustiest	berkarat
sandy	sandier	sandiest	berpasir
silly	sillier	silliest	bodoh



sleepy	sleepier	sleepiest	mengantuk,sepi
smooky	smookier	smookiest	berasap
snowy	snowier	snowiest	bersalju
stony	stonier	stoniest	berbatu-batu
thorny	thornier	thorniest	berduri
tiny	tinier	tiniest	kecil sekali
ugly	uglier	ugliest	jelek
wry	wrier	wriest	miring
wavy	wavier	waviest	berombak

4. Kata sifat yang berakhiran huruf “-y” dan didahului huruf hidup, maka “-y” tidak diubah menjadi “-i” tetapi langsung ditambahkan dengan “-er” dan “-est”, seperti:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
coy	coyer	coyest	pemalu
gay	gayer	gayest	riang
goeey	goeeyer	goeeyest	liat dan melengket
grayer	grayest	grayest	abu-abu
grey	greyer	greyest	mendung
lay	layer	layest	awam

5. Kata sifat yang terdiri dari dua suku kata, yang berakhiran dengan “-ow”, “-le”, “-er”, “-some” ditambahkan dengan “-er” dan “-est”, seperti:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
narrow	narrower	narrowest	sempit
shallow	shallower	shallowest	dangkal
slow	slower	slowest	lambat, lamban
humble	humbler	humblest	rendah hati
noble	nobler	noblest	mulia
simple	simpler	simplest	sederhana
possible	possibler	possiblest	mungkin
clever	cleverer	cleverest	pandai
handsome	handsomer	handsomest	tampam
wholesome	wholesomer	wholesomest	sehat

6. Kata sifat yang terdiri dari satu atau dua suku kata yang berakhiran huruf “-e”, hanya ditambahkan dengan “-r” dan “-st”, seperti:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
able	abler	ablest	mampu, cakaap
base	baser	basest	dasar, hina
brave	braver	bravest	berani
complete	completer	completest	lengkap
cute	cuter	cutest	lucu



fine	finer	finest	bagus
humble	humbler	humblest	rendah hati
impolite	impoliter	impolitest	tidak sopan
large	larger	largest	luas, besar
nice	nicer	nicest	baik, senang
polite	politer	politest	sopan
pure	purer	purest	murni, bersih
rare	rarer	rarest	jarang
true	truer	truest	benar
untrue	untruer	untruest	tak benar
wide	wider	widest	lebar
wise	wiser	wisest	arif, bijaksana

7. Kata sifat yang terdiri dari dua suku kata (yang tekanan suaranya jatuh pada suku kata awa) atau lebih, ditambahkan dengan “*more*” dan “*most*”, seperti:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
beautiful	more beautiful	most beautiful	cantik
careful	more careful	most careful	hati-hati
careless	more careless	most careless	ceroboh
charming	more charming	most charming	sangat menarik
different	more different	most different	berbeda
difficult	more difficult	most difficult	sukar
diligent	more diligent	most diligent	rajin, tekun
doubtful	more doubtful	most doubtful	ragu-ragu
exciting	more exciting	most exciting	menarik
expansive	more expansive	most expansive	mahal
famous	more famous	most famous	terkenal, tenar
important	more important	most important	penting
interesting	more interesting	most interesting	menarik
merciful	more merciful	most merciful	pengasih
modern	more modern	most modern	maju, modern
modest	more modest	most modest	rendah hati
nervous	more nervous	most nervous	gugup
necessary	more necessary	most necessary	penting/perlu
passive	more passive	most passive	pasif, tak giat
readable	more readable	most readable	dapat dibaca
serious	more serious	most serious	serius
terrible	more terrible	most terrible	mengerikan
thankful	more thankful	most thankful	terimakasih
useful	more useful	most useful	berguna
useless	more useless	most useless	tak berguna



8. Kata sifat yang dibentuk dengan cara tidak beraturan

Positive	Comparative	Superlative	Arti
bad	worse	worst	jelek
evil	worse	worst	jahat
far	farther	farthest	jauh
	further	furthest	jauh, lanjut
few	fewer	fewest	sedikit
good	better	best	baik
hind	hinder	hindmost	belakang
ill	worse	worst	buruk
little	less	least	sedikit
	littler	littlest	kecil
many	more	most	banyak
much	more	most	banyak
near	nearer	nearest	dekat
nigh	nigher	nighest	dekat

Beberapa hal yang perlu diperhatikan ketika menggunakan bentuk kata sifat tak beraturan ini:

Positive	Comparative	Superlative
fore (<i>depan</i>)	former (<i>yang terdahulu</i>)	foremost (<i>yang pertama, yang terkemuka</i>)
later (<i>yang baru-baru ini</i>)	later (<i>yang belakangan</i>)	latest (<i>yang terbaru</i>)
	latter (<i>yang belakangan</i>)	last (<i>yang terakhir</i>)
old (<i>tua</i>)	older (<i>lebih tua</i>)	oldest (<i>tertua</i>)
	elder (<i>lebih tua</i>)	eldest (<i>tertua</i>)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

1. *Former* = yang terlebih dahulu/yang tadi; yang pertama (di antara dua hal atau benda)
 - He prefers the *former* book.
Dia lebih menyukai buku yang tadi.
 - Do you prefer the *former* pencil?
Apakah kamu lebih menyukai pensil yang tadi?
 - Of the two systems she prefers the *former*.
Di antara kedua sistim itu dia lebih menyukai yang pertama.
2. *Later* ; yang belakangan
 - Armet will take the *later* bus.
Armet akan naik bis yang belakangan.



- Will you take the *later* plane?
Apakah kamu akan naik pesawat yang belakangan?
3. *Latter*; yang belakangan/ yang terakhir (di antara dua benda)
 - My friend will buy the *latter* book.
Teman saya akan membeli buku yang terakhir.
 - Why will you buy the *latter* book?
Mengapa kamu mau membeli buku yang terakhir?
 4. *Latest*; yang terbaru, yang terakhir
 - What is the *latest* information of the case?
Bagaimana informasi terakhir (terbaru) kasus itu?
 - Do you know the *latest* information of the murder?
Apakah kamu tahu informasi terbaru pembunuhan itu?
 5. *Last*; yang terakhir (penghabisan)
 - That is my *last* opportunity.
Itulah kesempatan saya yang terakhir.
 - What is the *last* month of the year?
Apa bulan terakhir (dari) tahun?
 - December is the *last* month of the year.
Desember adalah bulan terakhir (dari) tahun.
 6. *Older* dan *elder* merupakan bentuk *comparative* dari *old*.
Perhatikan perbedaan pemakaian *older* dan *elder*.
 - Devian is *older* than Abel
Budi lebih tua daripada Wati.
 - Is Adalson *older* than Abraham?
 - Adison is my *elder* brother.
Adison adalah kakak laki-laki saya.
 - Is Adrian your *elder* brother?
Apakah Adrian kakak laki-laki kamu?



G. *The Use of the Degrees of Comparison in Adjective* (Penggunaan Tingkat-Tingkat Perbandingan dalam Kata Sifat)

1. *Positive Degree* (tingkat positif)

Jika dua orang atau benda dikatakan sama untuk sifat tertentu, maka digunakan tingkat positif.

Rumus:

as + positive + as

no less + positive + than

not more + positive + than

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Tina is *as old as* Sam (is).
Tina setua Sam.
- That student is *as clever as* this.
Siswa itu sepandai siswa ini.
- Is Renaldo *as clever as* his elder brother?
Apakah Renaldo sepandai kakak laki-lakinya?
- That girl is *no less pretty than* this.
Gadis itu sama cantiknya dengan gadis ini.
- Is she *no less pretty than* her elder sister?
Apakah dia sama cantiknya dengan kakak perempuannya?
- This boy is *not more handsome than* that.
Anak laki-laki ini tidak lebih tampan daripada anak laki-laki itu.
(Anak laki-laki ini dan anak laki-laki itu sama tampannya).
- Is that student *not more clever than* this?
Apakah siswa itu dan siswa ini sama pandainya?

2. *Comparative Degree* (tingkat komparatif)

a. Jika salah seorang atau salah satu dari dua orang atau benda memiliki sifat “lebih”.

Rumus:

comparative + than

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- That girl is *more beautiful than* this.
Gadis itu lebih cantik daripada gadis ini.
- Is that book *more expensive than* this?
Apakah buku itu lebih mahal daripada buku ini?
- That information is *more necessary than* this.
Informasi itu lebih penting daripada informasi ini.



- Those students are *more diligent than* these.
Siswa-siswa itu lebih rajin daripada siswa-siswa ini.
- Ronald is *less careful than* John and Paul.
Ronald kurang berhati-hati daripada John dan Paul.
- That student is *cleverer than* this.
Siswa itu lebih pandai daripada siswa ini.
- Denaya is *taller than* Razita.
Denaya lebih tinggi daripada Razita.
- Your car is *newer than* mine.
Mobilmu lebih baru daripada mobilku.
- Mataram is *farther than* Selong.
Mataram lebih jauh daripada Selong.

- b. Jika ada beberapa bentuk tingkat komparatif yang telah diserap dari bahasa Latin, maka semua kata sifat komparatif ini diikuti dengan “to” sebagai pengganti “than”, misalnya *superior to* (lebih besar dari; lebih baik dari), *inferior to* (lebih kecil/rendah daripada), *anterior to* (lebih pagi/lebih dahulu daripada), *prior to* (lebih dahulu daripada), *posterior to* (lebih belakangan daripada), *senior to* (lebih tua daripada), *junior to* (lebih muda daripada).

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Your strength is *superior to* mine.
Kekuatanmu lebih besar daripada kekuatanku.
- Is his strength *superior to* mine?
Apakah kekuatannya lebih besar daripada kekuatanku?
- His work is *superior to* mine.
Pekerjaannya lebih baik daripada pekerjaanku.
- My strength is *inferior to* yours.
Tenagaku lebih kecil daripada tenagamu.
- That raw material is *inferior to* this.
Bahan baku itu lebih rendah mutunya daripada bahan baku ini.
- That event is *anterior to* this.
Kejadian itu lebih dahulu (terjadinya) daripada kejadian ini.
- That event is *prior to* this.
Kejadian itu lebih dahulu (terjadinya) daripada kejadian ini.
- That event is *posterior to* this.
Kejadian itu lebih belakangan daripada kejadian ini.
- That teacher is *senior to* this.
Guru itu lebih tua daripada guru ini.
- That girl is *junior to* this.
Gadis itu lebih muda dari pada gadis ini.



- I am *senior* to you.
Saya lebih tua daripada kamu.
- You are *junior* to me.
Kamu lebih muda daripada saya.

3. **Superlative Degree (tingkat superlative)**

Jika seorang orang atau sebuah benda dikatakan melebihi atau mengungguli semua orang atau benda yang lain yang sama macamnya, maka digunakan tingkat superlatif.

Rumus:

the + superlative + of

the + superlative + noun + in

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Adriana is *the most beautiful* of all the girls.
Adriana paling cantik di antara semua gadis itu.
- I am *the tallest* of all my friends.
Saya paling tinggi di antara semua teman-temanku.
- This student is *the cleverest* of all.
Siswa ini paling pandai di antara semua siswa itu.
- He is the most generous of all his friends.
Dia orang yang paling di antara semua teman-temannya.
- Razita is the cleverest student in her class.
Razita siswa yang terpandai di kelasnya.
- Jakarta is *the largest* city in Indonesia.
Jakarta kota terbesar di Indonesia.
- Aida is *the most beautiful* girl in her village.
Aida gadis tercantik di desanya.
- Is Aira *the most modest* woman in her village?
Apakah Aira perempuan paling rendah hati di desanya?
- Bali is *the most popular* island in Indonesia.
Bali adalah pulau paling populer di Indonesia.

Catatan:

Other Comparison Forms (Bentuk-Bentuk Perbandingan yang Lain)

Ada beberapa bentuk perbandingan yang lain untuk menyatakan orang atau sesuatu yang sama, misalnya:

1. Positive Degree (tingkat positif)

Tingkat perbandingan yang menunjukkan dua orang atau benda dikatakan sama untuk sifat tertentu, maka digunakan tingkat positif.



- a. “*The same*” (sama), digunakan setelah dua kata benda atau kata benda jamak.
- My bag and your bag are *the same*.
Tas saya dan tas Anda sama.
 - Your book and mine are almost *the same*.
Buku Anda dan milik saya hampir sama.
 - Jan’s book and Ozi’s book are exactly *the same*.
Buku Jan dan buku Ozi persis sama.
- b. “*The same as*” (sama dengan), digunakan di antara dua benda yang dibandingkan.
- My pen is *the same as* yours.
Pena saya sama dengan pena Anda.
 - Your car is almost *the same as* mine.
Mobil Anda hampir sama dengan mobi saya.
 - Father’s motorcycle is exactly *the same as* uncle’s/Father’s motorcycle is exactly *the same as* uncle’s motorcycle.
Sepeda motor ayah persis sama dengan sepeda motor paman.
- c. “*The same...as*” (sama...dengan), digunakan untuk dua orang atau benda yang dikatakan sama untuk sifat tertentu. *The same...as* dan *as...as* mempunyai arti yang sama, tetapi bedanya adalah kalau *the same...as* digunakan untuk kata benda sedangkan *as...as* untuk kata sifat, misalnya:
- My pencil is *the same length as* yours = My pencil *is as long as* yours.
Pensil saya sama panjangnya dengan pensil Anda.
 - Adamson *is the same weight as* Ramond = Adamson *is as heavy as* Ramond.
Adamson sama beratnya dengan Ramond.
 - My father is *the same height as* my mother = My father *is as tall as* my mother.
Bapak saya setinggi ibu saya.
 - My well is *the same depth as* yours = Your well *is as deep as* yours.
Sumurku sedalam sumur Anda.
- d. “*The many...as, the much...as*” (sama banyaknya dengan), *the many...as* digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung dalam bentuk jamak, sedangkan *the much...as* digunakan untuk kata benda yang tak dapat dihitung, misalnya:
- Renaldy has *as many pencils as* Rudolfo.
Renaldy mempunyai pensil sebanyak pensil Rudolfo.
 - I have got *as many books as* I need.
Saya telah mendapatkan buku sebanyak yang saya butuhkan.
 - David had *as many cups of coffee as* George.
David minum kopi sebanyak George.
 - Rendra had *as much coffee as* Rafael.
Rendra minum kopi sebanyak Rafael.



- e. “As, *like*” (seperti), digunakan untuk mengatakan orang atau sesuatu yang sama, misalnya:
- Your car is too expensive, as mine.
Mobil Anda terlalu mahal, seperti milik saya.
 - Renaldo’s book is *like* Rafael’s.
Buku Renaldo seperti buku Rafael.
- f. “*Different from*” (tidak sama/berbeda dari), digunakan untuk menunjukkan perbedaan atau hal yang tidak sama, misalnya:
- Devian’s umbrella is *different from* Adalson’s.
Payung Devian berbeda dari payung Adalson
 - My book is *different from* yours.
Buku saya berbeda dari milik Anda

2. **Comparative Degree (tingkat komparatif)**

Tingkat perbandingan yang menunjukkan salah seorang atau salah satu dari dua orang atau benda memiliki sifat “lebih”.

- a. “*More...than*” (lebih banyak daripada), digunakan untuk kata benda baik yang dapat dihitung maupun tak dapat dihitung, misalnya:
- He has *more books than* me.
Dia mempunyai buku lebih banyak daripada saya.
 - You have *more sugar than* me.
Kamu mempunyai gula lebih banyak daripada saya.
- b. “*Fewer...than*” (lebih sedikit daripada), digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung dalam bentuk jamak, misalnya:
- Anson has *fewer books than* Aric.
Anson mempunyai buku lebih sedikit daripada Aric.
 - I have *fewer pencils than* you.
Saya mempunyai pensil lebih sedikit daripada Anda.
- c. “*Less...than*” (lebih sedikit daripada), digunakan untuk kata benda yang tak dapat dihitung, misalnya:
- He has *less paper than* me.
Dia mempunyai kertas lebih sedikit daripada saya.
 - Alvian has *less milk than* Renaldy.
Alvian mempunyai susu lebih sedikit daripada Renaldy.

3. **Superlative Degree (tingkat superlative)**

Tingkat perbandingan yang menunjukkan seorang atau sebuah benda dikatakan melebihi atau mengungguli semua orang atau benda yang lain yang sama macamnya, maka digunakan tingkat superlatif.

- a. “*The most...*” (paling banyak), digunakan untuk kata benda baik yang dapat dihitung maupun tak dapat dihitung, misalnya:
- Nirwana has *the most books in* our class.
Nirwana mempunyai buku paling banyak di dalam kelas kami.



- Jakarta has *the most crime* in Indonesia.
Jakarta memiliki kejahatan paling banyak di Indonesia.
 - She has *the most gold* in our village.
Dia mempunyai mas paling banyak di desa kami.
- b. “*The fewest...*” (paling sedikit), digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung dalam bentuk jamak, misalnya:
- Ramond has *the fewest books* in our class.
Ramond mempunyai buku paling sedikit di kelas kami.
 - I have *the most dresses* in my family.
Saya mempunyai pakaian paling sedikit di keluarga saya.
- c. “*The least...*” (paling sedikit), digunakan untuk kata benda yang tak dapat dihitung, misalnya:
- Andrean has *the least money* in our class.
Andrean mempunyai uang paling sedikit di kelas kami.
 - This shop sells *the least gold* in the area.
Toko ini menjual paling sedikit emas di daerah ini.

Catatan:

“*The same... as*” merupakan perbandingan yang digunakan untuk kata benda, seperti:

age	= umur, usia
colour	= warna
height	= tinggi
length	= panjang
shape	= bentuk, potongan
size	= ukuran
style	= corak, mode
weight	= berat, bobot
width	= lebar,
dsb.	

the same	noun	as
----------	------	----

Harus diingat:

Long (panjang), *high* (tinggi), *wide* (lebar) adalah *adjective*; tetapi *length*, *height*, dan *width* adalah *noun*.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- (a) Renaldy is twenty years old. Ronaldo is twenty years old, too
Renaldy berumur duapuluh tahun. Ronaldo berumur duapuluh tahun juga.
- (b) Renaldy is *the same age* as Ronaldo.
Renaldy seusia dengan Ronaldo.



- (a) That book is brown. This book is brown, too.
Buku itu berwarna coklat. Buku ini berwarna coklat juga.
- (b) That book is *the same colour* as that one.
Buku itu warnanya sama dengan yang itu.

“*More, fewer, less*”; *more* (lebih banyak), digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung maupun tidak dapat dihitung. *Fewer* (lebih sedikit), digunakan untuk kata benda yang dapat dihitung. *Less* (lebih sedikit), digunakan untuk kata benda yang tak dapat dihitung.

more	countable noun (jamak)	than
fewer	uncountable nouns	than
less	uncountable nouns	

“*Different from*” merupakan bentuk perbandingan yang digunakan untuk menunjukkan perbedaan atau hal yang tidak sama.

Contoh:

- (a) My ruler is old, but your ruler is new.
Penggaris saya sudah lama/tua, tetapi penggaris Anda baru.
- (b) My ruler is *different from* yours.
Penggaris saya berbeda dari milikmu.



BAB 6

ADVERB (Kata Keterangan)



A. **Definition of Adverb (Definisi Kata Keterangan)**

Adverb adalah kata keterangan yang menjelaskan bagaimana caranya, kapan, di mana suatu pekerjaan, tindakan, peristiwa dan lain sebagainya dilakukan atau terjadi.

B. **Function of Adverb (Fungsi Kata Keterangan)**

Fungsi kata keterangan untuk menerangkan kata kerja, kata sifat, kata keterangan/tambahan yang lain, kata depan, dan kata sambung, bahkan kata keterangan dapat menerangkan bukan saja kata-kata yang terpisah/tersendiri (terdiri dari sebuah kata), tetapi sebuah kalimat asertif (*assertive sentence*) yang merupakan kalimat yang menegaskan dan menyangkal sesuatu atau *affirmative/negative*, misalnya:

a. *Adverb* menerangkan kata kerja:

- Alvia works *hard*.
Saya bekerja keras.
- He walks *quickly*.
Dia berjalan dengan cepat.
- He speaks English *fluently*.
Dia berbicara (dalam) bahasa Inggris dengan fasih.
- I go *there*.
Saya pergi ke sana.

b. *Adverb* menerangkan kata sifat.

- I am *very* happy.
Saya sangat bahagia.
- She is *very* pretty.
Dia sangat cantik.
- That box is *too* heavy.
Kotak itu terlalu berat.
- It is *too* difficult to answer the question.
Terlalu sulit untuk menjawab pertanyaan itu.



- c. *Adverb* menrangkan kata keterangan yang lain.
- Renaldi sings *very well*.
Renaldi menyanyi dengan baik.
 - Ronal speaks *very fluently*.
Ronal berbicara (dalam) bahasa Inggris dengan sangat fasih.
 - Ramon studies *too hard*.
Ramon belajar terlalu giat.
 - They walk *too slow*.
Mereka berjalan dengan sangat lambat.
- d. *Adverb* menerangkan kata depan.
- He was standing *almost* near the door.
Dia sedang berdiri hampir dekat pintu.
 - Armed arrived *long* before the time.
Armed tiba lama sebelum waktunya.
 - Birds are flying *high* in the sky.
Burung-burung sedang terbang tinggi di angkasa.
 - A fly flies *exactly* over the food.
Seekor lalat terbang tepat di atas makanan itu.
- e. *Adverb* menerangkan kata sambung.
- We arrived at the school *shortly* before the rain fell.
Kami tiba di sekolah sesaat sebelum hujan turun.
 - I like this book *simply* because the title is interesting.
Saya menyukai buku ini hanya karena judulnya menarik.
 - I ran *quickly* when I saw a lion.
Saya berlari dengan cepat ketika melihat seekor singa.
 - I want to know *precisely* how he made a kite.
Saya ingin tahu persis bagaimana dia membuat layang-layang.
- f. *Adverb* dapat juga menerangkan kalimat asertif yang merupakan kalimat yang menegaskan atau menyangkal sesuatu, tegasnya kalimat afirmatif dan negatif. Dalam hal ini, kata keterangan harus diletakkan di posisi awal kalimat misalnya:
- *Evidently* your success depends chiefly on yourself.
Teranglah keberhasilan Anda terutama tergantung pada Anda sendiri.
 - *Luckily*, no children got hurt.
Untunglah, tidak ada anak-anak yang terluka.
 - *Unfortunately* I cannot speak English well.
Sayang sekali saya tidak dapat berbahasa Inggris dengan baik.



Penjelasan:

Dari beberapa contoh *adverb* (kata keterangan) di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kata keterangan *hard, quickly, fluently*, dan *there* menerangkan kata kerja *work, walk, speak*, dan *go*.
- b. Kata keterangan *very* dan *too* menerangkan kata keterangan yang lain yaitu *well, fluently, hard*, dan *slow*.
- c. Kata keterangan *very* dan *too* menerangkan kata sifat *happy, pretty, heavy*, dan *difficult*.
- d. Kata keterangan *almost, long, high*, dan *exactly* menerangkan kata depan *near, before, in*, dan *over*.
- e. Kata keterangan *hortly, simple, quickly*, dan *precisely* menerangkan kata sambung *before, because, when*, and *how*.
- f. Kata keterangan *evidently, luckily, unfortunately* menerangkan kalimat yang menegaskan atau menyangkal sesuatu (kalimat afirmatif dan negatif).

C. **Types of Adverb (Jenis-Jenis Kata Keterangan)**

Adverb dibagi dalam tiga golongan:

1. *Simple Adverb* (kata keterangan sederhana)
2. *Interrogative Adverb* (kata keterangan penanya)
3. *Relative Adverb* (kata keterangan pehubung)

Ketiga jenis kata keterangan ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Simple Adverb (Kata Keterangan Sederhana)**

Kata keterangan sederhana ini dapat dibedakan menurut artinya misalnya:

a. **Adverb of Manner (Kata Keterangan Cara)**

Adverb of manner (kata keterangan cara) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan bagaimana caranya suatu pekerjaan dilakukan atau suatu peristiwa itu terjadi. *Adverb of manner* dapat disebut juga sebagai *adverb of state* yang merupakan kata keterangan yang menyatakan suatu keadaan, misalnya:

actively	(dengan giat)
agreeably	(secara menyenangkan)
amiss	(salah, keliru)
badly	(jelek)
boldly	(dengan berani)
bravely	(dengan berani)
calmly	(dengan tenang)
carefully	(dengan hati-hati, dengan seksama)
carelessly	(dengan ceroboh)
clearly	(dengan jelas)
completely	(sama sekali)
distinctly	(dengan jelas)
easily	(dengan mudah)



exactly	(dengan tepat)
fast	(cepat)
fluently	(lancar)
foolishly	(bodoh)
frankly	(sebetulnya, sebenarnya)
fully	(sepenuhnya, secara lengkap)
greedily	(loba)
hard	(keras, giat)
immediately	(dengan segera)
intentionally	(dengan sengaja)
kindly	(dengan ramah)
late	(terlambat, kasip)
lately	(belakangan ini, akhir-akhir ini)
loudly	(dengan keras-keras)
promptly	(dengan cepat)
probably	(mungkin)
rapidly	(dengan cepat)
sadly	(amat sayang)
safely	(dengan selamat/aman)
simply	(secara sederhana)
secretly	(secara rahasia)
sincerely	(dengan sungguh-sungguh)
slowly	(lambat, perlahan-lahan)
so	(begitu)
soundly	(nyenyak)
still	(masih)
suddenly	(tiba-tiba)
sweetly	(dengan manis, dengan merdu)
together	(bersama-sama, serempak)
quickly	(cepat)
quietly	(dengan diam-diam)
well	(baik, bagus)
willingly	(dengan sukarela)
wisely	(dengan bijaksana)
wrongly	(dengan keliru)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- They were *agreeably* surprised by her attitude.
Mereka heran bercampur senang melihat sikapnya.
- Don't take this *amiss*.
jangan diterima salah hal ini.
- The soldiers fought *bravely* in the war.
Prajurit itu bertempur dengan berani di peperangan.



- A beginner must drive *carefully*.
Seorang pemula harus menyetir dengan hati-hati.
- She writes *clearly*.
Dia menulis dengan jelas.
- Send these books *fast*.
Kirim buku-buku ini dengan cepat.
- Leonardy speaks English *fluently*.
Leonardy berbicara bahasa Inggris dengan lancar.
- He behaved *foolishly*.
Dia berkelakuan bodoh.
- We must work *hard*.
Kami harus bekerja keras.
- He runs *quickly*.
Dia berlari dengan cepat.
- They are sleeping *soundly*.
Mereka sedang tidur nyenyak.
- She did her work *slowly*.
Dia mengerjakan pekerjaannya pelan-pelan.
- They can speak English *well*.
Mereka dapat berbahasa Inggris dengan baik.
- We should not do so in the future.
Kita sebaiknya tidak berbuat demikian lain kali.
- I took the medicine *with a spoon*.
Saya minum obat dengan memakai sendok.

b. Adverb of Place (Kata Keterangan Tempat)

Adverb of place (kata keterangan tempat) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan tempat terjadinya perbuatan, tindakan atau peristiwa.

Yang termasuk kata keterangan tempat ini adalah:

above	(di atas)
abroad	(ke luar negeri)
across the street	(di seberang jalan)
along	(terus)
along the road	(sepanjang jalan)
around	(disekitarnya, sekeliling)
ashore	(ke pantai)
away	(jauh)
at home	(di rumah)
at school	(di sekolah)
at station	(di stasiun)
at the office	(di kantor)
back	(kembali)



below	(di bawah)
by	(dekat)
down	(di bawah)
downstairs	(di tingkat bawah)
everywhere	(di mana saja)
far and near	(ke mana-mana)
hence	(dari sini)
here	(di sini)
hither	(ke/menju tempat ini, di sana, ke sana)
in	(di atau masuk ke tempat)
in Jakarta	(di Jakarta)
in my purse	(di dompet saya)
in Surabaya	(di Surabaya)
in the west	(di sebelah barat)
inside	(di dalam, ke dalam)
near	(dekat)
nowhere	(di mana pun)
on the table	(di bawah meja)
out	(di luar)
outside	(di luar, ke luar)
somewhere	(di suatu tempat)
there	(di sana)
thence	(dari sana)
through	(dari permulaan sampai akhir, terus)
there	(ke sana)
under the tree	(di bawah pohon)
up	(ke atas)
within	(dalam)
wherever	(kemanapun, kemana saja)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- They live *above*.
Mereka tinggal di atas.
- He lives *abroad*.
Dia tinggal di luar negeri.
- I live *across the street*.
Saya tinggal di seberang jalan.
- Please move *along*.
Silakan jalan terus.
- I don't see any one *around*.
Seorangpun tak terlihat disekitar.
- I wanted to go *ashore*.
Saya ingin naik ke darat.



- It's too far away for you to go.
Tempat itu terlalu jauh letaknya untuk kamu.
- Put the books *back* on the shelf.
Letakkanlah buku-buku itu di rak buku.
- Sit *by* me.
Duduklah dekat saya.
- They are *downstairs*.
Mereka ada di bawah.
- I search *far and near* for you.
Saya mencari kamu ke mana-mana.
- Meet me *here*.
Temuilah saya di sini.
- Come *in*.
Masuklah.
- There is no money *in my purse*.
Tidak ada uang di dompet saya.
- We could find them *nowhere*.
Kita dapat menemukan mereka di mana pun.
- My father has gone *out*.
Bapak saya telah pergi ke luar.
- The car is *outside* of the building.
Mobil itu ada di luar gedung.
- He put down my book *somewhere*.
Dia meletakkan bukunya pada suatu tempat.
- We read the newspaper *through*.
Kami selesai/habis membaca Koran itu.
- Let's go *there*.
Mari kita pergi ke sana?
- She rested *under the tree*.
Dia beristirahat di bawah pohon.
- Melda looked *up*.
Melda melihat ke atas.
- *Wherever* you go you 'll be welcome.
Kemanapun kamu pergi, kamu akan diterima dengan ramah-tamah.



c. *Adverb of Time (Kata Keterangan Waktu)*

Adverb of time (kata keterangan waktu) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan waktu terjadinya suatu pekerjaan, tindakan atau peristiwa.

Adverb of time ini dapat dibagi menjadi dua golongan, yaitu:

1) *Adverb of Definite Time (Kata Keterangan Waktu Tertentu)*

Kata keterangan waktu tertentu digunakan untuk menyatakan waktu yang sudah tertentu, misalnya:

at 7 o'clock	(pada pukul 07.00)
at half past seven	(pada pukul 07.30)
a week ago	(seminggu yang lalu)
every morning	(setiap pagi)
every afternoon	(setiap sore)
every night	(setiap malam)
every Monday	(setiap hari senin)
every Tuesday	(setiap hari Selasa)
every Wednesday	(setiap hari Rabu)
every Thursday	(setiap hari Kamis)
every Friday	(setiap hari Jumat)
every Saturday	(setiap hari Sabtu)
every Sunday	(setiap hari Minggu)
every day	(setiap hari)
every week	(setiap minggu)
every month	(setiap bulan)
every year	(setiap tahun)
in the morning	(pagi itu)
in the afternoon	(sore itu)
in the evening	(malam itu)
in January	(pada bulan Januari)
in February	(pada bulan Februari)
in March	(pada bulan Maret)
in April	(pada bulan April)
in May	(pada bulan Mei)
in June	(pada bulan Juni)
in July	(pada bulan Juli)
in August	(pada bulan Agustus)
in September	(pada bulan September)
in October	(pada bulan Oktober)
in November	(pada bulan Nopember)
in December	(pada bulan Desember)
In the year 2008	(dalam tahun 2008)
last night	(tadi malam, semalam)
last week	(minggu yang lalu)



last month	(bulan yang lalu)
last year	(tahun yang lalu)
now	(sekarang)
next week	(tahun depan)
next month	(bulan depan)
next year	(tahun depan)
on Monday	(pada hari senin)
on Tuesday	(pada hari selasa)
on Wednesday	(pada hari rabu)
on Thursday	(pada hari kamis)
on Friday	(pada hari jum'at)
on Saturday	(pada hari sabtu)
on Sunday	(pada hari minggu)
today	(hari ini)
tonight	(malam ini, nanti malam)
tomorrow	(besok)
tomorrow morning	(besok pagi)
tomorrow afternoon	(besok sore)
tomorrow night	(besok malam)
yesterday	(kemarin)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We get up *at 7 o'clock*.
Kami bangun pada pukul 07.00.
- He returned from Mataram *a week ago*.
Dia kembali dari Mataram seminggu yang lalu.
- I sweep the floor *every day*.
Saya menyapu lantai tiap hari.
- You can see me *in the morning*.
Kamu dapat menemui saya pada pagi hari.
- He was born *in March*.
Dia lahir pada bulan Maret.
- Armed is reading a book *now*.
Armed sedang membaca sebuah buku sekarang.
- We shall return *today*.
Kami akan kembali hari ini.
- They will go to Jakarta *next week*.
Mereka akan pergi ke Jakarta minggu depan.
- He is going to getting married *tomorrow*.
Dia akan menikah besok.
- I came here *yesterday*.
Saya datang ke sini kemarin.



- We went to Mataram *last week*.
Kami pergi ke Mataram minggu yang lalu.
- He will probably go *on Friday*.
Dia mungkin akan pergi pada hari Jum'at.
- We saw a good film *last night*.
Kami menonton film yang baik tadi malam.
- He will be working *at nine o'clock tomorrow morning*.
Dia akan sedang bekerja pada pukul sembilan besok pagi.
- I did this *before*, and she has done *at since*.
Saya melakukan hal ini dulu, dan dia telah melakukannya sejak waktu itu.

2) *Adverb of Indefinite Time (Kata Keterangan Waktu Tak Tertentu)*

Adverb of indefinite time digunakan untuk menyatakan waktu yang tak tertentu, misalnya:

Afterwards	(sesudah itu, lalu, kemudian)
already	(sudah)
always	(selalu)
before	(sebelumnya, lebih dahulu)
early	(pagi-pagi)
eventually	(akhirnya)
ever	(pernah)
frequently	(seringkali)
generally	(biasanya)
immediately	(segera, dengan segera)
just	(baru saja)
lately	(akhir-akhir ini)
never	(tak pernah)
often	(sering)
presently	(segera akan)
recently	(akhir-akhir ini)
seldom	(jarang)
sometimes	(kadang-kadang)
soon	(segera)
shortly	(tak lama)
soon	(segera)
still	(masih)
usually	(biasanya)
yet	(masih)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Arvin *always* gets up early.
Arvin selalu bangun pagi-pagi.
- He doesn't *always* get up early.
Dia tidak selalu bangun pagi-pagi.
- Armed is *always* late.
Armed selalu terlambat.
- He isn't *always* late.
Dia tidak selalu terlambat.
- He has seen a cat *before*.
Dia telah melihat seekor kucing lebih dahulu.
- We had never seen such a snake *before*.
Kami belum pernah melihat seekor ular yang demikian sebelumnya.
- Do you *ever* see Alwin?
Apakah kamu pernah melihat Alwin?
- Have you *ever* gone to Jakarta?
Apakah kamu sudah pernah pergi ke Jakarta?
- We shall *never* forget your kind.
Kami tidak akan pernah melupakan kebaikanmu.
- Jenifer and Ronald have met me *before*.
Jenifer dan Ronald belum pernah menemuiku sebelumnya.
- He is *generally* very busy.
Dia biasanya sangat sibuk.
- Armed *just* came.
Armed baru saja datang.
- He has *just* spoken to me.
Dia baru saja berbicara dengan saya.
- I *usually* do my homework.
Saya biasanya mengerjakan pekerjaan rumahku.

d. Adverb of Frequency (Kata Keterangan Frekuensi)

Adverb of frequency (kata keterangan frekuensi) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan seberapa sering suatu kegiatan, pekerjaan, tindakan dilakukan atau peristiwa terjadi.

Ada enam kata keterangan yang tergolong dalam *adverb of frequency* yang paling sering digunakan yaitu:

always	(selalu)
usually	(biasanya)
often	(sring)
sometimes	(kadang-kadang, sekali-sekali)
seldom	(jarang)
never	(tidak pernah)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I *always* drink coffee every morning.
Saya selalu minum kopi setiap pagi.
- Renaldy doesn't *always* drink milk every morning.
Renaldy tidak selalu minum susu setiap pagi.
- Melda is *usually* very busy.
Melda biasanya sangat sibuk.
- Ardy *often* writes letters every week.
Ardy sering menulis surat-surat setiap minggu.
- We visit this village only *sometimes*.
Kami mengunjungi desa ini hanya sekali-sekali.
- He *seldom* comes here.
Dia jarang datang ke sini.
- After the quarrel, he has *never* talked to me.
Setelah pertengkaran itu, dia tidak pernah lagi berbicara dengan saya.

Beberapa kata keterangan frekuensi yang lain adalah:

again and again	(berulang kali)
continually	(terus menerus)
ever	(pernah)
everyday	(setiap hari)
frequently	(seringkali)
generally	(umumnya)
hardly ever	(hampir tidak pernah)
now and then	(sekali-sekali)
occasionally	(adakalanya, kadang-kadang)
periodically	(kadang-kala, pada waktu tertentu)
rarely	(jarang)
rather	(agak)
regularly	(secara teratur)
repeatedly	(berulang-ulang)
scarcely	(hampir tidak)
somewhat	(agak)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I tried to answer the question *again and again*.
Saya berusaha menjawab pertanyaan itu berulang kali.
- It has rained *continually* all month.
Hujan terus menerus selama sebulan.
- Do you go to see plays *everyday*?
Apakah kamu menonton sandiwara setiap hari?
No, we go only *now and then*.
Tidak, saya hanya menonton sekali-sekali.



- I *rarely* see you anymore.
Saya *jarang* melihatmu lagi.

Perlu diperhatikan bahwa *how often* (berapa sering) digunakan dalam menyatakan kalimat pertanyaan untuk *adverb of frequency* (kata keterangan tingkat) di atas, misalnya:

- *How often* do you drink coffee everyday?
Seberapa sering kamu minum kopi setiap hari?
I *always* drink coffee every morning.
Saya *selalu* minum kopi setiap pagi.
- *How often* does he write letters every month?
Seberapa sering dia menulis surat-surat setiap bulan?
He *often* writes letters every month.
Dia *sering* menulis surat setiap bulan.

Ada juga beberapa *adverb of frequency* lain yang dapat disebut sebagai *adverb of number* (kata keterangan angka), yaitu:

four times	(empat kali)
half	(setengah)
once	(sekali)
singly	(satu demi satu)
twice	(dua kali)
thrice	(tiga kali)
two fold	(dua kali lipat)
three fold	(tiga kali lipat)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I have won the prize *four times*.
Saya telah memenangkan hadiah itu empat kali.
- I have seen him only *once*.
Saya telah melihatnya sekali saja.
- To discuss each problem *singly*.
Membicarakan persoalan itu satu demi satu.

Perlu diperhatikan bahwa *how many times* (berapa kali) digunakan dalam menyatakan kalimat pertanyaan untuk *adverb of frequency* yang menyatakan *adverb of number* (kata keterangan angka), misalnya:

- *How many times* have you won the prize?
Berapa kali kamu telah memenangkan hadiah itu?
I have won the prize *four times*.
Saya memenangkan hadiah itu empat kali.



- *How many times did he do it?*
Berapa kali dia melakukannya?
He did it *twice*.
Dia melakukannya dua kali.

e. Adverb of Affirmation (Kata Keterangan Penegas)

Adverb of affirmation (kata keterangan penegas) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan penegasan. Dengan kata lain, kalimat yang menegaskan atau menyangkal sesuatu. *Adverb of affirmation* juga dapat disebut sebagai *adverb of certainty* (kata keterangan tertentu).

Yang termasuk *adverb of affirmation* ini:

absolutely	(sama sekali, betul, memang, secara mutlak)
apparently	(rupanya)
certainly	(tentulah)
clearly	(dengan jelas)
decidedly	(pastilah)
definitely	(pasti)
entirely	(seluruhnya)
evidently	(terbuktilah, teranglah)
indeed	(sungguh, tentu saja, memang)
naturally	(tentu saja)
obviously	(jelaslah)
of course	(tentu saja)
perhaps	(barangkali)
precisely	(dengan tepat)
presumably	(kiranya, agaknya)
surely	(pastilah)
yes	(ya)

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- They are *absolutely* right.
Mereka benar sama sekali.
- Does he agree *absolutely*?
Apakah dia setuju memang?
- *Apparently* she is not coming today.
Rupanya dia tidak datang hari ini.
- You *certainly* may have one.
Tentu saja kamu boleh ambil satu.
- We shall *definitely* be there tomorrow.
Kami pasti akan ada di sana besok.
- She was *evidently* broke.
Teranglah bahwa kantongnya sedang kempes.



- Yes, *indeed* you may come.
Ya, tentu saja kamu boleh datang.
- One may *indeed* say so.
Orang memang boleh mengatakan demikian.
- *Obviously* they eat too much.
Jelaslah mereka makan terlalu banyak.
- *Of course* they can speak English well.
Tentu saja mereka bisa berbahasa Inggris dengan baik.

f. Adverb of Negation (Kata Keterangan Peningkaran)

Adverb of negation (kata keterangan peningkaran) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan peningkaran.

hardly ever	(hampir tak pernah)
never	(tak pernah)
no	(tidak)
not	(tidak)
unfortunately	(sayang)

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We *hardly ever* meet each other.
Kami hampir tidak pernah saling bertemu.
- He has *never* seen me.
Dia belum pernah melihat saya.
- She *no longer* takes interest in her work.
Dia tidak lagi mencurahkan perhatian terhadap pekerjaannya.
- They are *not* very active.
Mereka tidak aktif sekali.

g. Adverb of Degree (Kata Keterangan Tingkat)

Adverb of degree (kata keterangan tingkat) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan tingkatan/taraf atau seberapa jauh (tingkan/taraf) sesuatu keadaan.

Yang termasuk *adverb of degree* ini:

almost	(hampir)
absolutely	(benar-benar)
completely	(sama sekali)
deeply	(sangat (men) dalam)
distinctly	(dengan jelas)
enormously	(sangat besar)
enough	(cukup)
entirely	(keseluruhan, secara menyeluruh)
equally	(sama)
exactly	(dengan tepat)



exceptionally	(luar biasa)
extremely	(sangat)
fairly	(agak)
fully	(sepenuhnya, lengkap)
greatly	(sangat)
hardly	(hampir tidak)
just	(baru saja, benar-benar)
moderately	(sedang)
much	(banyak)
nearly	(hampir)
only	(hanya)
partly	(sebagian)
perfectly	(dengan sempurna)
practically	(hampir, secara praktis)
quite	(sungguh, sangat, benar)
rather	(agak)
really	(sungguh-sungguh)
reasonably	(layak)
scarcely	(hampir tidak)
slightly	(sedikit, ramping)
so	(amat, demikian, begitu)
thoroughly	(sepenuhnya)
too	(terlalu)
utterly	(sama sekali)
very	(sangat)
whooly	(sama sekali)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We *almost* forget to bring the book.
Kami hampir lupa membawa buku itu.
- The itching has *completely* disappeared.
Gatal-gatal itu sudah hilang sama sekali.
- He's *deeply* in love.
Cintanya sangat (men) dalam.
- They were *enormously* helpful.
Sangat besar bantuan mereka.
- Vatin wants to buy a *fairly* large car.
Vatin mau membeli mobil yang agak besar.
- Vera is *fairly* clever.
Vera agak pandai.
- He was *fully* dressed.
Dia berpakaian lengkap.



- She was *greatly* distressed.
Dia sangat sedih.
- She *hardly* recognized me.
Dia hampir tidak mengenal saya.
- The books are *rather* expensive.
Buku-buku itu agak mahal.
- I *quite* understand.
Saya benar-benar mengerti.
- She is *quite* happy now.
Dia sungguh bahagia sekarang.

h. Adverb of Probability (Kata Keterangan Kemungkinan)

Adverb of probability (kata keterangan kemungkinan) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menerangkan kemungkinan.

Yang termasuk *adverb of probability*:

maybe	(barangkali)
perhaps	(mungkin)
possibly	(mungkin)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *Maybe* we shall go to Mataram tomorrow.
Barangkali kami akan pergi ke Mataram besok.
- *Perhaps* Vera is in the classroom.
Barangkali Vera berada di ruang kelas.
- *Possibly* he has heard of me.
Mungkin dia sudah mendapat khabar tentang dia.

i. Adverb of Reason (Kata Keterangan Sebab)

Adverb of reason (kata keterangan sebab) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan keterangan sebab.

Yang termasuk *adverb of reason* ini:

hence	(karena itu, sebab itu)
therefore	(oleh karena itu)

Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We plan to be at the university this year, *hence* we plan to arrive next week.
Kami bermaksud untuk belajar di universitas tahun ini, sebab itu kami bermaksud untuk tiba minggu depan.
- He is *hence* unable to refute the charge.
Karena itu dia tidak dapat menyangkal tuduhan itu.
- We *therefore* left house.
Karena itu kami meninggalkan rumah.



j. Adverb of Duration (Kata Keterangan Durasi/Lamanya)

Adverb of duration (kata keterangan durasi/lamanya) adalah kata keterangan yang digunakan untuk menyatakan durasi.

Yang termasuk *adver of duration* ini:

for a year	(selama setahun)
from march ...to march...	(dari tanggal...maret sampai...maret)
long`	(lama)
since morning	(sejak pagi)
till	(sampai)

Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- There is no information of her *for a year*.
Tidak ada kabar darinya selama setahun.
- The final examination will be hold *from March 16 to March 26*.
Ujian akan diadakan dari tanggal 16 Maret sampai 26 Maret.
- I didn't stay *long* at the village.
Saya tidak tinggal lama di desa itu.
- They have been playing chess *since morning*.
Mereka telah main catur sejak pagi tadi.
- We shall wait for you *till* ten o'clock.
Kami akan menunggu kamu sampai pukul sepuluh.

2. Interrogative Adverb (Kata Keterangan Penanya)

Kata keterangan penanya adalah kata keterangan yang digunakan untuk mengajukan pertanyaan.

Yang termasuk *interrogative adverb* ini adalah:

a. Adverb of manner (kata keterangan cara)

How (bagaimana)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *How* does it work?
Bagaimana kerjanya?
- *How* did he do it?
Bagaimana cara dia melakukannya?
- *How* are you?
Bagaimana kabarnya?
- *How* is your father today?
Bagaimana kabar bapakmu hari ini?
- *How* could you do such a thing?
Bagaimana kamu sampai hati berbuat demikian.

b. Adverb of place (kata keterangan tempat)

where (dimana, kemana)
whiter (kemana)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *Where does he live?*
Dimana dia tinggal?
- *Where did she put the book?*
Dimana dia letakkan buku itu?
- *Where will he go?*
Dia akan pergi kemana?
- *Whiter are you going?*
Kemana kamu akan pergi?

c. Adverb of time (kata keterangan waktu)

when (kapan)

Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *When did he come?*
Kapan dia datang?
- *When did he make the kites?*
Kapan dia membuat layang-layang itu?
- *When am I due there?*
Kapan saya harus ada di sana?

d. Adverb of frequency (kata keterangan frekuensi)

how often (seberapa sering)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *How often does he have meals a day?*
Seberapa sering dia makan sehari?
- *How often do you meet them?*
Seberapa sering kamu menemui mereka?
- *How often do you drink coffee everyday?*
Seberapa sering kamu minum kopi setiap hari?
- *How often does he write letters every month?*
Seberapa sering dia menulis surat-surat setiap bulan?

e. Adverb of cause or reason (kata keterangan penanya atau alasan)

why (mengapa)

wherefore (mengapa)

Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *Why did they leave?*
Mengapa mereka pergi?
- *Why does he come here?*
Mengapa dia datang ke sini?



- *Wherefore* did he weep?
Mengapa dia menangis?
- *Wherefore* did he take the book?
Mengapa dia mengambil buku itu?

f. Adverb of duration (kata keterangan durasi / lamanya)

how long (berapa lama)
 since when (sejak kapan)
 until what time (sampai jam berapa)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *How long* will he stay here?
Berapa lama dia akan tinggal disini?
- *Since when* has he started shaving?
Sejak kapan dia mulai bercukur?
- *Till what time* will you wait for me?
Sampai jam berapa kamu akan menunggu saya?

Catatan:

Kata keterangan “*how* dan *what*” kadang-kadang digunakan untuk kalimat seru, misalnya:

- *How* clever that woman is!
Betapa pandainya wanita itu!
- *How* beautiful that view is!
Alangkah indahny pemandangan itu!
- *How* kind of you to help us!
Alangkah baik hati Anda membantu kami!
- *What* clever sons you have!
Anda mempunyai putra-putra yang betapa pandainya!
- *What* a foolish fellow he is!
Dia seorang yang alangkah tololnya!

3. Relative Adverb (Kata Keterangan Penghubung)

Relative adverb adalah kata keterangan penghubung yang digunakan untuk menghubungkan dua kalimat menjadi satu.

Relative adverb berhubungan dengan *antecedent* (kata atau bagian kalimat yang mendahului kata ganti) yang dinyatakan atau dimengerti.

a. *Relative adverb* (kata keterangan penghubung); menghubungkan dua kalimat menjadi satu.

Yang termasuk kata penghubung ini:

when (kapan)
 why (mengapa)



how (bagaimana)
whence (darimana)

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I wonder *when* he will leave.
Kapan gerangan dia akan pergi.
- We don't know *why* she couldn't come.
Kami tidak tahu mengapa dia tidak dapat datang.
- Show us *how* you do that trick.
Perlihatkan kepada kami bagaimana (caranya) kamu melakukan sulap itu.
- Does he know *whence* we came?
Apakah dia tahu darimana kami datang?

b. *Relative adverb* (kata keterangan penghubung); berhubungan dengan *antecedent* yang dinyatakan atau dimengerti.

Yang termasuk kata penghubung ini:

where (dimana, bilamana)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

1) *Antecedent dinyatakan*

- This is the apartment where I live.
Inilah apartemen tempat saya tinggal.
Where di sini merupakan *adverb*. Sedangkan *the apartment* adalah *antecedent*.
- Let me know the time when your mother will leave.
Beritahu saya waktunya bilamana ibumu akan pergi.

2) *Antecedent dimengerti*

- This is where (= the apartment in which) I live.
Inilah apartemen tempat saya tinggal.
- Let me know when (= the time by which) your mother will leave.
Beritahu saya kapan ibumu akan pergi.

c. *Relative adverb* (kata keterangan penghubung); *the* sebagai *relative adverb*
Kata *the* merupakan *relative adverb of quantity* (kata keterangan kuantitas) yang selalu diikuti oleh *antecedent* "the" yang merupakan *demonstrative of quantity* (kata keterangan penunjuk kuantitas).

Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *The more* (wealth) we have, *the more* we desire.
Lebih banyak (kekayaan) yang kita miliki, lebih banyak yang kita inginkan.



Penjelasan:

The yang pertama merupakan *relative adverb* sedangkan *the* yang kedua merupakan *demonstrative adverb*.

- *The sooner they come, the better for me.*
Lebih cepat mereka datang, lebih baik bagiku.

Penjelasan:

Pasangan *adverb* ini (*the...the...*) dipakai dalam kombinasi dengan kata sifat atau kata keterangan lain dalam tingkat perbandingan.

D. **Forming of Adverb (Pembentukan Kata Keterangan)**

Kata keterangan pada umumnya dibentuk dengan menambahkan akhiran “-y” pada kata sifat. Tetapi ada juga beberapa kata keterangan yang sama bentuknya dengan kata sifat.

Di bawah ini beberapa cara pembentukan kata keterangan:

1. Dengan menambahkan akhiran “-ly” pada kata sifat, misalnya:

Adjectives	Adverbs	Arti
accurate	accurately	dengan akurat, dengan tepat
attentive	attentively	dengan penuh perhatian
bad	badly	buruk
beautiful	beautifully	cantik, bagus
bold	boldly	dengan berani
brave	bravely	dengan berani
brief	briefly	dengan singkat
careless	carelessly	dengan sembrono
careful	carefully	dengan hati-hati
certain	certainly	dengan tentu, dengan pasti
cheap	cheaply	dengan murah
clever	cleverly	dengan cerdas, pandai
cold	coldly	dengan dingin
colourful	colourfully	dengan berwarna-warni
constant	constantly	dengan tetap
correct	correctly	dengan benar
courteous	courteously	dengan sopan
dangerous	dangerously	dengan berbahaya
different	differently	dengan berbeda, berlainan
diligent	diligently	dengan rajin
direct	directly	dengan langsung
eloquent	eloquently	dengan fasih
fair	fairly	agak baik, hampir
final	finally	akhirnya
fluent	fluently	dengan lancar
forceful	forcefully	dengan kuat



free	freely	dengan bebas
frequent	frequently	sering-sering, seringkali
harsh	harshly	dengan kasar
helpful	helpfully	dengan sikap suka menolong
general	generally	biasanya
glad	gladly	dengan gembira
hateful	hatefully	dengan penuh kebencian
honest	honestly	secara jujur, dengan terus terang
hopeful	hopefully	dengan penuh harapan
hopeless	hopelessly	dengan tiada harapan
immediate	immediately	dengan segera
important	importantly	dengan penting
intelligent	intelligently	dengan cerdas
kind	kindly	dengan baik hati, sayang
leisure	leisurely	dengan santai
large	largely	luas
legal	legally	sah menurut hukum
loud	loudly	keras
merciful	mercifully	dengan bermurah hati
neat	neatly	rapi
nice	nicely	baik, bagus
normal	normally	biasanya
painful	painfully	dengan menyakitkan
patient	patiently	sabar
passive	passively	dengan pasif
permanent	permanent	tetap, permanen
polite	politely	sopan
poor	poorly	dengan jelek
proud	proudly	bangga
quick	quickly	dengan cepat
rapid	rapidly	dengan cepat
sad	sadly	susah
selfish	selfishly	dengan egois
short	shortly	dengan singkat
sincere	sincerely	sungguh-sungguh, benar-benar
slow	slowly	lambat, perlahan-lahan
soft	softly	dengan lembut, dengan lunak
sorrowful	sorrowfully	dengan sedih
strange	strangely	aneh
sudden	suddenly	tiba-tiba, mendadak
sweet	sweetly	manis
thin	thinly	tipis
timid	timidly	takut, malu-malu



violent
wise

violently
wisely

dengan keras, dengan hebat
dengan bijaksana

2. Jika kata sifat berakhiran dengan huruf “-y” dan didahului oleh huruf mati, maka “-y” diubah menjadi “-i” lalu ditambah dengan “-ly”, misalnya:

Adjectives

angry
busy
crazy
easy
greedy
happy
heavy
hungry
lazy
lucky
merry
ready
weary

Adverbs

angrily
busily
crazily
easily
greedily
happily
heavily
hungrily
lazily
luckily
merrily
readily
wearily

Arti

dengan marah
sibuk
gila
mudah
loba, tamak
bahagia
berat
dengan lahap
dengan malas
beruntung
dengan riang
dengan mudah, dengan cepat
dengan lelahnya/letihnya

3. Jika kata sifat berakhiran dengan huruf “-le”, maka huruf “-le” dihilangkan kemudian ditambah dengan huruf “-ly”, misalnya:

Adjectives

capable
desirable
fashionable
favorable
forcible
profitable
gentle
honorable
humble
noble
plausible
possible
preferable
probable
reasonable
sensible
simple
suitable
terrible
tolerable

Adverbs

capably
desirably
fashionably
favorably
forcibly
profitably
gently
honorably
humbly
nobly
plausibly
possibly
preferably
probably
reasonably
sensibly
simply
suitably
terribly
tolerably

Arti

cakap
dengan penuh gairah/hasrat/nafsu
yang sesuai dengan mode terakhir
baik, menguntungkan, menyenangkan
dengan secara paksa
dengan menguntungkan
lemah-lembut
dengan hormat
rendah hati
mulia
dengan masuk akal
barangkali, mungkin
lebih disukai
mungkin
layak, agak
dengan pantas
sederhana, mudah
yang sesuai, yang cocok
mengerikan, dahsyat
dengan lumayan



Perkecualian:

true truly sungguh-sungguh

4. Ada beberapa kata keterangan yang bentuknya sama seperti kata sifat , misalnya:

Adjectives	Adverbs	Arti
daily	daily	harian, setiap hari
deep	deep	dalam
early	early	awal, waktu awal
enough	enough	cukup
far	far	jauh
fast	fast	cepat
hard	hard	giat, keras
high	high	tinggi
late	late	terlambat, kasip
little	little	sedikit
long	long	lama, jauh
loud	loud	keras
low	low	rendah
much	much	sangat, jauh (much happier = jauh lebih senang)
near	near	dekat
only	only	satu-satunya, hanya

Perkecualian:

good well baik, bagus

5. Dengan menambahkan akhiran “-ly” pada kata sifat yang berbentuk *past participle*, misalnya:

Adjectives	Adverbs	Arti
admitted	admittedly	tak dapat disangkal
broken	brokenly	secara terputus-putus, dengan tidak lancar
contented	contentedly	dengan puas, dengan senang
deserved	deservedly	sudah sepatutnya
dogged	doggedly	dengan berkeras kepala, dengan tabah
drunken	drunkenly	dengan mabuk
hurried	hurriedly	dengan terburu-buru, tergopoh-gopoh
supposed	supposedly	menurut dugaan
unexpected	unexpectedly	dengan tak diduga-duga



6. Dengan menambahkan akhiran “-ly” pada kata sifat yang berbentuk *present participle*, misalnya:

Adjectives	Adverbs	Arti
Amazing	amazingly	dengan menakjubkan / mengherankan/mengagumkan
approving	approvingly	dengan rasa senang/bangga
daring	daringly	dengan berani, dengan nekat
displeasing	displeasingly	dengan perasaan tidak senang
exceeding	exceedingly	sangat, sekali
halting	haltingly	dengan terhenti-henti
hesitating	hesitatingly	dengan ragu-ragu
imposing	imposingly	secara mengagumkan, dengan mengesankan
increasing	increasingly	makin bertambah
knowing	knowingly	dengan sengaja
longing	longingly	dengan rindu, dengan penuh keinginan
loving	lovingly	dengan penuh kasih
pleasing	pleasingly	dengan menyenangkan hati
reassuring	reassuringly	dengan menenangkan, dengan menentramkan hati
striking	strikingly	dengan cara yang mencolok
warning	warningly	dengan peringatan
willing	willingly	dengan penurut

Catatan:

Supaya lebih jelas perbedaan antara bentuk kata keterangan dan kata sifat perlu diperhatikan beberapa contoh pemakaiannya dalam kalimat:

- You are *much* stronger than me (*adv*).
Kamu jauh lebih kuat daripada saya.
You haven't *much* time (*adj*).
Kamu tidak mempunyai banyak waktu.
- Roland can do it *easily* (*adv*).
Roland dapat mengerjakannya dengan mudah.
That is an *easy* job (*adj*).
Itu pekerjaan yang mudah.
- They played *happily* (*adv*)
Mereka bermain dengan gembira.
They are *happy* (*adj*).
Mereka gembira.
- She thinks *quickly* (*adv*).
Dia berpikir cepat.
She is a *quick* thinker (*adj*).
Dia seorang pemikir cepat.



- Armed always drives *carefully* (adv).
Armed selalu mengemudi secara hati-hati.
He is *careful* driver (adj).
Dia pengemudi yang berhati-hati.
- He can swim *cleverly* (adv).
Dia dapat berenang dengan cerdas.
He is a *clever* boy (adj).
Dia seorang laki-laki yang pandai.

E. **Position of Adverb (Letak Kata Keterangan)**

Kata keterangan dapat diletakkan:

1. **Adverb of Manner (Kata Keterangan Cara)**

- a. Sebelum kata kerja, misalnya:
 - He *fluently* speaks English.
Dia dengan lancar berbahasa Inggris.
 - She *slowly* opened the door.
Dia dengan perlahan membuka pintu .
 - They *bravely* fought against the enemies.
Mereka dengan berani bertarung melawan musuh.
 - She *clearly* writes.
Dia dengan jelas menulis.
- b. Setelah kata kerja, misalnya:
 - You must work *hard*.
Kamu harus bekerja keras.
 - Eva writes *clearly*.
Eva menulis dengan jelas.
 - Ronald behaved *foolishly*.
Ronald berkelakuan bodoh.
 - My brothers are sleeping *soundly*.
Saudara laki-lakiku sedang tidur nyenyak.
- c. Setelah obyek, misalnya:
 - Pania did her work *slowly*.
Pania mengerjakan pekerjaannya pelan-pelan.
 - He speaks English *fluently*.
Dia berbicara bahasa Inggris dengan lancar.
 - I must send these books *fast*.
Kamu harus kirim buku-buku ini dengan cepat.
 - He drinks milk *with a spoon*.
Dia minum susu dengan sendok.



2. **Adverb of Place (Kata Keterangan Tempat)**

a. Setelah kata kerja, misalnya:

- Renaldy studies *here*.
Renaldy belajar di sini.
- The sun rises *in the east*.
Matahari terbit di sebelah timur.
- The sun sets *in the west*.
Matahari terbenam di sebelah barat.
- Weldi is walking *along the road*.
Weldi sedang berjalan-jalan di sepanjang jalan.

b. Setelah obyek, misalnya:

- John is reading a book *in the library*.
John sedang membaca sebuah buku di perpustakaan.
- Nardi met *there*.
Nardi menemuiku di sana.
- Roland drinks tea *at home*.
Roland minum teh di rumah.
- I met Rahel *at Mataram* last night.
Saya menjumpai Rahel di Mataram tadi malam.

c. Di awal kalimat, misalnya:

- *Here* Rafel studies English.
Di sini Rafael belajar bahasa Inggris.
- *Along the road* Zaskia and Zaora are walking.
Sepanjang jalan Zaskia dan Zaora sedang berjalan-jalan.
- *In Rarang* Ghifari was born.
Di Rarang Ghifari dilahirkan.
- *In the classroom* we are studying English.
Di ruang kelas kami sedang belajar bahasa Inggris.

3. **Adverb of Time (Kata Keterangan Waktu)**

a. Di awal kalimat, misalnya:

- *Tomorrow* we shall go to Jakarta.
Besok kami akan pergi ke Jakarta.
- *Yesterday* I bought three books.
Kemarin saya membeli tiga buah buku.
- *Last night* I met them.
Tadi malam saya menemui mereka.
- *Every morning* my father reads newspaper.
Setiap pagi ayah saya membaca Koran.

b. Di akhir kalimat, misalnya:

- My mother is sweeping the floor *now*.
Ibuku sedang menyapu lantai sekarang.



- I shall go *today*.
Saya akan pergi sekarang.
 - He drinks a cup of coffee *every morning*.
Dia minum segelas kopi setiap pagi.
 - Rudi will meet you *on monday*.
Rudi akan menemuimu pada hari Senin.
- c. Kadang-kadang diletakkan sebelum kata kerja atau di antara kata kerja bantu dan kata kerja, misalnya:
- They will *soon* go home.
Mereka akan segera pulang.
 - I *just* arrived.
Saya baru saja tiba.
 - I *finally* found a solution to solve the problem.
Saya akhirnya menemukan sebuah solusi untuk mengatasi masalah itu.
 - My father has *recently* gone home.
Ayahku baru saja pulang.
- d. Kata “*yet*” terutama digunakan untuk kalimat negatif dan biasanya diletakkan di akhir kalimat, misalnya:
- The office isn’t open *yet*.
Kantor itu belum buka.
 - Hasn’t she gone *yet*?
Apakah dia belum pergi?
 - She can’t have it *yet*.
Dia belum boleh menerimanya sekarang.
 - It is night and my mother hasn’t come home *yet*.
Hari sudah malam dan ibu masih belum pulang.

Catatan:

Kadang-kadang kata “*yet*” diletakkan sebelum kata kerja, misalnya:
We don’t *yet* know when (Kami masih belum tahu kapan).

- e. Kata “*still*” diletakkan sebelum kata kerja atau setelah kata kerja bantu untuk kalimat afirmatif. Kata “*still*” juga diletakkan sebelum kata kerja bantu atau *to be* untuk kalimat negatif, misalnya:
- Rafael *still* likes her.
Rafael masih menyukainya.
 - I *still* love you.
Saya masih mencintaimu.
 - I am *still* a clerk.
Saya masih menjadi pramuniaga.
 - They are *still* sad.
Mereka masih sedih.



- He can *still* skate very well.
Dia masih bisa bermain sepatu luncur (sepatu es) dengan sangat baik.
- Are they *still* there?
Apakah mereka masih berada di sana?
- They aren't *still* there.
Mereka masih tidak berada di sana?

4. **Adverb of Frequency (Kata Keterangan Frekuensi)**

- Setelah kata kerja *to be*, misalnya:
 - She is *always* late for the class.
Dia selalu terlambat ke sekolah.
 - We are *always* happy.
Kami selalu bahagia.
 - He is *usually* busy.
Dia biasanya sibuk.
 - She is *often* sad.
Dia sering sedih.
- Sebelum kata kerja atau di antara kata kerja bantu dan kata kerja, misalnya:
 - My mother *always* drinks tea every morning.
Ibu saya selalu minum teh setiap pagi.
 - I *usually* wake up at 4.30 a.m.
Saya selal bangun jam 4.30 pagi.
 - My friend has *often* helped me with money.
Temanku sering membantuku dengan uang.
 - Armed *sometimes* goes to his home town.
Armed kadang-kadang pulag kampung.
 - I shall *sometimes* come and see you.
Saya kadang-kadang akan datang dan mengunjungimu.
 - I *seldom* smoked before my father.
Saya jarang merokok di depan ayahku.
 - He has *seldom* paid back the money in time.
Dia jarang mengembalikan uang pada waktunya.
 - We shall *never* forget your kindness.
Kami tidak akan pernah melupakan kebaikanmu.
- Kadang-kadang "*sometimes, usually, normally, occasionally*" dapat juga diletakkan di awal atau di akhir kalimat, misalnya:
 - *Sometimes* we miss you.
We miss you sometimes.
Kami kadang-kadang merindukanmu.
 - *Usually* she buys pencils here.
She buys pencils here usually.
Dia biasanya membeli pensil-pensil di sini.



- *Occasionally* I meet my girlfriend on Saturday night.
I meet with my girlfriend on Saturday night *occasionally*.
Saya bertemu dengan pacar saya pada hari Sabtu malam kadang-kadang.
- d. Kadang-kadang kata “*often*” diletakkan di akhir kalimat, misalnya:
 - Do you come to my uncle’s house *often*?
Apakah kamu sering datang ke rumah pamanku?
 - Does he go there *often*?
Apakah dia sering ke sana?

5. **Adverb of Affirmation (Kata Keterangan Penegas)**

- Di awal kalimat, misalnya:
 - Yes, he is quite right.
Ya, dia sungguh-sungguh benar.
 - Of course they may read the books now.
Tentu saja mereka boleh membaca buku itu sekarang.
- Sebelum kata kerja atau di antara kata kerja bantu dan kata kerja, misalnya:
 - They *certainly* need your help.
Mereka tentu saja membutuhkan bantuanmu.
 - She will *certainly* die if you don’t call a doctor.
Dia tentu saja akan meninggal jika kamu tidak memanggil dokter.
- Di akhir kalimat, misalnya:
 - Rafael is very happy *indeed*.
Rafael sungguh sangat gembira.
 - They need your help *certainly*.
Mereka membutuhkan bantuanmu tentu.

6. **Adverb of Degree (Kata Keterangan Tingkat)**

- Kata “*very, too*” diletakkan sebelum kata sifat atau kata keterangan, misalnya:
 - He is *very* handsome.
Dia sangat tampan.
 - The bag is *too* expensive.
Tas itu sangat mahal.
 - She sings *very* well.
Dia menyanyi dengan baik sekali.
 - Renaldy works *too* hard.
Renaldy bekerja terlalu keras.

Catatan:

Kata “*very*” digunakan untuk pengertian positif sedangkan kata “*too*” untuk pengertian negatif.



- b. Kata “*fairly, rather*” diletakkan sebelum kata sifat atau kata keterangan dan digunakan bersama *participle*, misalnya:
- Renaldy is *fairly* clever.
Renaldy cukup pintar.
 - He runs *fairly* fast.
Dia berlari cukup cepat.
 - It is a *fairly* easy question.
Itu pertanyaan yang agak mudah.
 - His speech was *fairly* well received.
Pidatonya diterima cukup baik.
 - Renaldo is *rather* stupid.
Renaldo agak bodoh.
 - They walk *rather* slow.
Mereka berjalan agak lambat.
 - The question paper was *rather* difficult.
Lembaran pertanyaannya agak sulit.
 - She was *fairly* relaxed.
Dia agak santai.
 - She was *rather* tense.
Dia agak tegang.
 - A *fairly* interesting film.
Sebuah film yang agak menarik.
 - A *rather* boring book.
Sebuah buku yang agak membosankan.

Catatan:

Kata “*fairly*” digunakan untuk pengertian positif sedangkan kata “*rather*” untuk pengertian negatif.

- c. Kata “*only*” diletakkan di awal, tengah, dan akhir kalimat, misalnya:
- *Only* we saw them yesterday.
Hanya kami yang melihat mereka kemarin.
 - We *only* saw them yesterday.
Kami hanya melihat mereka kemarin.
 - We saw *only* them yesterday.
Kami melihat hanya mereka kemarin.
 - We saw them *only* yesterday.
Kami melihat mereka hanya kemarin.
 - We saw them yesterday *only*.
Kami melihat mereka kemarin saja.



- d. Kata “*enough*” harus diletakkan setelah kata sifat dan kata keterangan, misalnya:
- Rafael is handsome *enough*.
Rafael cukup tampan.
 - The story is short *enough*.
Cerita itu cukup singkat.
 - Bill speaks politely *enough*.
Bill berbicara dengan cukup sopan.
 - Roland wrote the sentence clearly *enough*.
Roland menulis kalimat itu dengan cukup jelas.
- e. Diletakkan sebelum kata kerja atau setelah kata kerja bantu, misalnya:
- You *quite* understand.
Kamu sungguh mengerti.
 - I am *almost* no hope for her.
Hampir tidak ada harapan untuk dia.
 - He was *fully* dressed.
Dia berpakaian lengkap.
 - We have *fully* understood your objection.
Kami sudah mengerti sepenuhnya keberatanmu.
 - I *hardly* recognized you.
Saya hampir tidak mengenalmu.
 - We are *nearly* late for school.
Kami hampir terlambat sekolah.
 - We *nearly* escaped.
Kami hampir melarikan diri.
 - I can *scarcely* see.
Saya hampir tidak bisa melihat.
 - The itching has *completely* disappeared.
Gatal-gatal itu sudah hilang sama sekali.
 - The car is *rather* expensive.
Mobil itu agak mahal.
 - I *rather* hate her.
Saya agak membecinya.

7. **Adverb of Duration (Kata Keterangan Durasi/Lamanya).**

Kata keterangan ini biasanya diletakkan di akhir kalimat misalnya:

- The plan has been flying non-stop *for twelve hours*.
Pesawat itu telah (sedang) terbang tanpa henti selama dua belas jam.
- The new course will continue *till October next year*.
Kursus yang baru itu akan berjalan terus sampai bulan Oktober tahun depan.
- There is no information of her *for two years*.
Tidak ada kabar darinya selama dua tahun.



- The final examination will be hold *from June 16 to July 26.*
Ujian akan diadakan dari tanggal 16 Juni sampai 26 Juli.
- We have been playing chess *since afternoon.*
Kami telah (sedang) main catur sejak sore tadi. Masih.

F. **Degrees of Comparison in Adverb (Tingkat Perbandingan dalam Kata Keterangan)**

Kata keterangan yang memiliki tingkat perbandingan seperti kata sifat dan dibentuk dengan cara yang sama:

- a. Jika *adverbs* terdiri dari satu suku kata dengan menambahkan “-er” untuk *comparative*, dan “-est” untuk *superlative*.

Positive	Comparative	Superlative	Arti
deep	deeper	deepest	(dalam)
fast	faster	fastest	(cepat)
hard	harder	hardest	(giat, keras)
high	higher	highest	(tinggi)
late	later	latest	(terlambat, lambat)
long	longer	longest	(lama, jauh)
loud	louder	loudest	(keras (suara))
low	lower	lowest	(rendah)
near	nearer	nearest	(dekat)
small	smaller	smallest	(kecil)
soon	sooner	soonest	(segera, cepat)
thick	thicker	thickest	(amat, berlebih-lebihan)

- b. Jika *adverbs* berakhiran “-ly” komparatif dibentuk dengan menambahkan “more...” untuk *comparative* dan “most...” untuk *superlative*.

Positive	Comparative	Superlative	Arti
angrily	more angrily	most angrily	(marah)
beautifully	more beautifully	most beautifully	(cantik, bagus)
busily	more busily	most busily	(sibuk)
bravely	more bravely	most bravely	(berani)
carefully	more carefully	most carefully	(hati-hati)
clearly	more clearly	most clearly	(bersih, jernih)
dangerously	more dangerously	most dangerously	(berbahaya)
faithfully	more faithfully	most faithfully	(tepat)
foolishly	more foolishly	most foolishly	(tolol)
frankly	more frankly	most frankly	(sebetulnya)
frangently	more gently	most gently	(lemah-lembut)
happily	more happily	most happily	bahagia
humbly	more humbly	most humbly	(sederhana)
immediately	more immediately	most immediately	(segera, cepat)
kindly	more kindly	most kindly	(dengan baik hati)



loudly	more loudly	most loudly	(keras)
nobly	more nobly	most nobly	(mulia)
novly	more novly	most novly	(mulia)
politely	more politely	most politely	sopan
quickly	more quickly	most quickly	(cepat)
seriously	more seriously	most seriously	(serius)
sharply	more sharply	most sharply	(tajam, dengan menyolok, secara pedas)
simply	more simply	most simply	(sederhana)
slowly	more slowly	most slowly	(pelan-pelan)
terribly	more terribly	most terribly	(mengerikan)
wisely	more wisely	most wisely	(bijaksana)

c. Beberapa *adverbs* pembuatan bentuk *comparative* dan *superlative*-nya secara tidak teratur:

Positive	Comparative	Superlative	Arti
badly	worse	worst	(jelek)
early	earlier	earliest	(awal, pagi-pagi)
far	farther	farthest	(jauh)
	further	furthest	(jauh, lanjut)
forth	further	furthest	(selanjutnya)
ill	worse	worst	(jelek)
little	less	least	(sedikit)
much	more	most	(jauh)
late	later	last	(lambat)
well	better	best	(baik, bagus)

Beberapa contoh penggunaan *degrees of comparasion in adverbs* dalam kalimat:

1. *Positive Degree*

Rumus penggunaannya adalah:

a. Kalimat positif

as + positive + as

Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Rinaldo runs *as fast as* Rinaldy.
Rinaldo berlari sama cepat dengan Rinaldy.
- Pania walks *as slowly as* Zaora.
Pania berjalan sama lambatnnya dengan Zaora.
- She dances *as clever as* my sister.
Dia menari sependai saudara perempuan saya.
- You speak English *as well as* her.
Kamu berbicara bahasa Inggris sebaik dia.



- He works *as hard as* his father.
Dia bekerja sekuat ayahnya.
- I drive my car *as slow as* you.
Saya mengendarai mobilku selamban kamu.

Catatan:

Jika menyatakan ketidaksamaan dapat digunakan susunan seperti ini

not so + positive + as
atau
not as + positive + as

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- You do *not run so fast as* me.
Dia berlari tidak sama cepat dengan saya.
- You do *not run as fast as* me.
Dia berlari tidak sama cepat dengan saya.

2. *Comparative Degree*

Rumus penggunaannya adalah:

comparative + than

Berikut ini contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I walk *more slowly than* him.
Saya berjalan lebih pelan daripada dia.
- He speaks *more softly than* me.
Dia berbicara lebih halus daripada saya.
- She loves me *more than* him.
Dia mencintaiku lebih banyak daripada dia.
- My son speaks English *better than* yours.
Puteraku berbahasa Inggris lebih baik daripada putramu.
- I write *wrote than* you.
Saya menulis lebih jelek daripada kamu.
- You run *faster than* me.
Kamu berlari lebih cepat daripada saya.
- We stayed *longer than* them.
Kami tinggal lebih lama daripada mereka.



3. Superlative Degree

Rumus penggunaannya adalah:

the + superlative

Berikut contoh-contoh penggunaannya dalam kalimat:

- Amel dances *the most cleverly*.
Amel berdansa paling pandai.
- His son speaks English *the most fluently*.
Puteranya berbicara bahasa Inggris paling lancar.
- My daughter sings *the most beautifully*.
Puteriku menyanyi terbagus.
- She writes *the least carefully*.
Dia menulis sangat kurang berhati-hati.
- This light shines *the most brightly* of all.
Lampu ini bersinar paling terang dari semuanya.
- I thought she sang *the most nicely* in class.
Saya pikir dia menyanyi paling baik di dalam kelas.

Catatan:

Pada umumnya bentuk *superlative degree* seringkali tidak menggunakan kata sandang “*the*”, misalnya:

- Amel dances *the most cleverly*.
Amel dances *most cleverly*.
Amel berdansa paling pandai.
- His son speaks English *the most fluently*.
His son speaks English *most fluently*.
Puteranya berbicara bahasa Inggris paling lancar.
- My daughter sings *the most beautifully*.
My daughter sings *most beautifully*.
Puteriku menyanyi terbagus.
- She writes *the least carefully*.
She writes *least carefully*.
Dia menulis sangat kurang berhati-hati.
- This light shines *the most brightly* of all.
This light shines *most brightly* of all.
Lampu ini bersinar paling terang dari semuanya.
- I thought she sang *the most nicely* in class.
I thought she sang *most nicely* in class.
Saya pikir dia menyanyi paling baik di dalam kelas.



G. The Use of Adverb (Penggunaan Kata Keterangan)

Ada dua cara pemakaian kata keterangan, yaitu atributif dan predikatif.

1. **Attributive use (Pemakaian atributif)**

Kata keterangan yang digunakan secara atributif yaitu jika kata keterangan diletakkan sedekat mungkin didepannya atau dibelakangannya.

- I shouted *loudly*.
Saya berteriak dengan keras.
- You are *quite* right.
Kamu sungguh benar.
- You are *entirely* wrong.
Kamu salah sama sekali.
- My brother did his work very *well*.
Saudaraku mengerjakan pekerjaannya dengan baik sekali.
- He dislikes the girl *simply* because he is naughty.
Dia tidak menyukai gadis itu hanya karena nakal.
- The ships have sailed *half through* the Bali Strait.
Kapal-kapal itu telah berangkat hingga setengah perjalanan melalui Selat Bali.
- Your book is *rather* expensive.
Bukumu itu agak mahal.
- Bella was *fully* dressed.
Bella berpakaian lengkap.

2. **Predicative use (Pemakaian predikatif)**

Kata keterangan yang digunakan secara predikatif yaitu jika kata keterangan dijadikan sebagai bagian dari predikat dalam sebuah kalimat atau jika kata keterangan dijadikan sebagai pelengkap dari kata kerja yang mendahuluinya.

- My new paper is *out*.
Artikel saya yang baru sudah terbit.
- The car is *off*.
Mobil itu sudah berangkat.
- Mangoes are *in*.
Sekarang sudah musim mangga.
- The struggle is *over*.
Perjuangan telah selesai.
- I am *well* today.
Saya dalam keadaan sehat hari ini.
- Roland will be *better* soon.
Roland akan segera lebih baik keadaan kesehatannya.
- The two boys are much *alike*.
Kedua anak laki-laki itu serupa betul.



Catatan 1:

Dalam hubungannya dengan *adverb*, kita mengenal istilah *discourse markers*. *Discourse markers* adalah sebuah kata keterangan yang menunjukkan sikap pembicara terhadap apa yang diucapkan. *Discourse markers* dapat juga dikatakan sebagai kata yang menghubungkan antara si pembicara dengan apa yang telah diucapkan sebelumnya.

Menurut ahli tata bahasa, *discourse markers* adalah suatu istilah yang digunakan untuk berbicara mengenai pidato dan tulisan yang “lebih luas” (bagian-bagian bahasa yang lebih panjang dari sebuah kalimat).

Beberapa kata dan ungkapan yang dapat digunakan untuk menunjukkan susunan *discourse markers*. Sebagian dari kata tersebut menjelaskan mengenai hubungan antara apa yang dibicarakan dengan apa yang telah diungkapkan sebelumnya. Beberapa ungkapan yang paling sering digunakan dalam susunan *discourse markers* adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan hubungan (*linking*) yang merupakan ungkapan-ungkapan yang berhubungan dengan apa yang diungkapkan atau disampaikan sebelumnya, misalnya:

talking about (berbicara tentang)

with reference to (berkenaan dengan)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I know Rafael . He is my best friend... *Talking about* Rafael , did you know he is going to Australia?

Saya mengenal Rafael. Dia adalah sahabat baik saya... Berbicara tentang Rafael, apakah kamu tahu dia sedang pergi ke Australia?

Bentuk “*with reference to*” pada umumnya digunakan dalam permulaan surat-surat dagang resmi, misalnya:

- Dear, sir,

With reference to your letter of 22nd May, I am pleased to inform to you...

Yang terhormat,

Berkenaan dengan surat Anda tanggal 22 Mei, saya dengan senang hati memberitahukan kepada Anda...

2. Menyatakan pemusatan (*focusing*) yang merupakan ungkapan-ungkapan untuk memusatkan perhatian pada kalimat yang diucapkan, misalnya:

regarding (berkenaan)

as regards (mengenai)

as far as...is concerned (sepanjang yang menyangkut)

as for (mengenai, bagi)

Bentuk ungkapan di atas digunakan untuk memusatkan perhatian pada kalimat yang diucapkan, misalnya:

I have invited Adalson, Keana and Maisha. *As for* Adrian, I don't care about him.



Saya telah mengundang Adalson, Keana dan Maisha. Mengenai Adrian, saya tidak peduli tentangnya.

3. Menunjukkan penyusunan (*structuring*) yang merupakan ungkapan-ungkapan untuk menunjukkan susunan dari apa yang dikatakan atau yang sedang dikatakan, misalnya:
 - firstly,...* (pertama-tama, pertama)
 - first of all,...* (pertama-tama)
 - secondly,...* (yang kedua)
 - thirdly,...* (yang ketiga)
 - finally,...* (akhirnya)
 - etc.

4. Ungkapan-ungkapan yang menunjukkan konsekuensi yang logis (*logical consequence*), misalnya:
 - thus* (jadi)
 - therefore* (oleh karena itu)

5. Ungkapan-ungkapan yang mengekspresikan contoh dan pengecualian (*exemplifying and excepting*), misalnya:
 - for instance* (misalnya, umpamanya)
 - for example* (misalnya, umpamanya)
 - such as* (seperti, sebagaimana)
 - excepting* (kecuali)
 - with the exception* (dengan kekecualian)

6. Ungkapan-ungkapan yang menunjukkan penyamarataan (*generalizing*), misalnya:
 - in general* (pada umumnya, biasanya)
 - on the whole* (pada umumnya, pada keseluruhannya)
 - in the most cases* (pada umumnya, dalam kebanyakan kasus)
 - broadly speaking* (pada umumnya)
 - as a rule* (biasanya, lazimnya)
 - mostly* (kebanyakan)

7. Ungkapan-ungkapan yang menyatakan penjelasan (*clarifying*), misalnya:
 - I mean* (maksud saya)
 - in other words* (dengan kata lain, dengan perkataan lain)
 - that is to say* (maksudnya ,artinya)

8. Ungkapan-ungkapan untuk menyatakan penolakan terhadap suatu hal pada perkataan sebelumnya (*dismissal of previous discourse*), misalnya:
 - at any rate* (bagaimanapun juga)
 - anyway* (bagaimanapun juga, namun sekalipun demikian)



anyhow (bagaimanapun juga, namun sekalipun demikian)

Contoh penggunaannya dalam kalimat:

What a terrible experience. *Anyhow*, we are safe, that's the main thing.

Sungguh pengalaman yang mengerikan. Bagaimanapun juga, saya selamat, itu sesuatu yang paling utama.

9. Ungkapan untuk menyatakan persoalan baru yang tidak mempunyai hubungan dengan percakapan sebelumnya dan juga sebagai ungkapan untuk memulai suatu percakapan atau menarik suatu perhatian. Dengan kata lain, Ungkapan-ungkapan untuk menyatakan perubahan pada pokok persoalan (*change of subject*), misalnya:

by the way (ngomong-ngomong)

I say (coba, anu, he)

Contoh penggunaannya dalam kalimat:

I say! Do you know where he is?

He! Apakah kamu tahu di mana dia?

10. Ungkapan-ungkapan untuk menyatakan suatu ucapan secara jujur, misalnya:

Honesty (secara jujur, dengan jujur)

Frankly (terus terang saja, dengan hati terbuka)

Contoh penggunaannya dalam kalimat:

Honesty, why do you come here, Roland?

Secara jujur, mengapa kamu datang ke sini, Roland?

11. Ungkapan-ungkapan untuk menyatakan suatu pendapat yang tampak kurang pasti, misalnya:

I think (saya kira)

I feel (saya kira)

I reckon (saya kira, saya berpendapat)

I guess (saya kira)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- *I think* they must come here.
Saya kira mereka harus datang kesini.
- *I feel* he is making a mistake.
Saya kira dia membuat kesalahan.

12. Ungkapan-ungkapan untuk menyatakan pendapat yang kurang pasti, misalnya:

so to speak (boleh dikatakan)

sort of (banyak sedikitnya)



kind of (semacam)
more or less (kurang lebih, sedikit banyak)

13. Ungkapan-ungkapan untuk menunjukkan sikap terhadap orang lain, misalnya:

after all (bagaimanapun juga)
no doubt (sudah pasti)
I'm afraid (saya khawatir saya rasa)

"*after all*" merupakan ungkapan untuk membujuk atau meyakinkan. Sedangkan "*no doubt*" merupakan ungkapan untuk membujuk seseorang secara sopan supaya bersedia melakukan sesuatu. "*I am afraid*" sebagai ungkapan untuk menggambarkan sikap yang sifatnya minta maaf.

Contoh penggunaannya dalam kalimat:

I'm afraid I cannot help them.

Saya khawatir, saya tidak dapat membantu mereka.

Catatan 2:

Kesalahan Umum dalam Penggunaan Kata Keterangan

- I like the cinema *too much* (salah).
I like the cinema *very much* (benar).
Saya sangat suka bioskop.
- We saw him *before* two weeks (salah).
We saw him two weeks *ago* (benar).
Kami melihatnya dua minggu yang lalu.
- Remond bore *cheerfully* his miseries (salah).
Remond bore his miseries *cheerfully* (benar).
Remond menanggung kesengsaraannya dengan ceria.
- The time for talking is *passed*; we must act at once (salah).
The time for talking is *past*; we must act at once (benar).
Waktu untuk berbicara sudah lewat; kita harus segera bertindak.
- Rafael works *hardly* (salah).
Rafael works *hard* (benar).
Rafael bekerja keras.
- That lion runs *fastly* (salah).
That lion runs *fast* (benar).
Singa itu lari dengan cepat.
- This jackfruit tastes *well* (salah).
This jackfruit tastes *good* (benar).
Nangka ini rasanya enak.
- Their tone sound *harshly* (salah).
Their tone sound *harsh* (benar).
Nada mereka terdengar kasar.



- You paid *dear* for your mistake (salah).
You paid *dearly* for your mistake (benar).
Anda membayar mahal untuk kesalahan Anda.
- The rose smells *sweetly* (salah).
The rose smells *sweet* (benar).
Mawar berbau harum.
- You have *much* pleasing manners (salah).
You have *very* pleasing manners (benar).
Anda mempunyai perilaku yang sangat menyenangkan.
- He is *so* rich (salah).
He is *very* rich (benar).
Dia sangat kaya.
- It is *quite* cloudy today (salah).
It is *very* cloudy today (benar).
Hari ini sangat mendung.
- They are *very* respected (salah).
They are *much* respected (benar).
Mereka sangat dihormati.
- He is a *much* experienced teacher (salah).
He is a *very* experienced teacher (benar).
Dia adalah seorang guru yang sangat berpengalaman.
- That man is *very* stronger than Renaldy (salah).
That man is *much* stronger than Renaldy (benar).
Pria itu jauh lebih kuat daripada Renaldy.
- That mango is *too* sweet (salah).
That mango is *very* sweet (benar).
Mangga itu sangat manis.
- We were *too* pleased to see our friends (salah).
We were *very* pleased to see our friends (benar).
Kami sangat senang melihat teman-teman kami.
- This bicycle is *too much* small for you (salah).
This bicycle is *much too* small for you (benar).
Sepeda ini terlalu kecil untuk Anda.
- *Please kindly* help us to do this sum (salah).
Please (atau *kindly*) help us to do this sum (benar).
Tolong bantu kami menjumlahkan ini.
- I come here *seldom* (salah).
I *seldom* come here (benar).
Saya jarang datang ke sini.
- We *seldom* or *ever* gambles (salah).
We *seldom* or *never* gambles (benar).
Kami jarang atau tidak pernah bertaruh.



- We *only* eat when we are hungry (salah).
We eat *only* when we are hungry (benar).
Kami makan hanya ketika lapar.
- This car is *very* expensive for me to buy (salah).
This car is *too* expensive for me to buy (benar).
Mobil ini terlalu mahal untuk saya beli.
- He overworked himself and *certainly* he fell ill (salah).
He overworked himself and, *of course*, he fell ill (benar).
Dia bekerja terlalu keras dan, tentu saja, dia jatuh sakit.
- Do they sing sweetly? *Of course*, they do (salah).
Do they sing sweetly? *Certainly*, they do (benar).
Apakah mereka bernyanyi dengan merdu?, tentu.
- Ervan was *enough* kind to comply with my request (salah).
Ervan was *kind enough* to comply with my request (benar).
Ervan cukup baik hati memenuhi permintaan saya.
- The medicine tasted *bitterly* (salah).
The medicine tasted *bitter* (benar).
Obat itu rasanya pahit.
- The students left the classroom *by and by* (salah).
The students left the classroom *one by one* (benar).
Para siswa meninggalkan ruang kelas satu per satu.
- He went to bed *lately* (salah).
He went to bed *late* (benar).
Dia pergi tidur terlambat.
- You are *much* strong boy (salah).
You are a *very* strong boy (benar).
Anda seorang pria yang sangat kuat.
- You are *very* stronger than me (salah).
You are *much* stronger than me (benar).
Anda jauh lebih kuat daripada saya.



BAB 7

VERB (Kata Kerja)



A. *Definition of Verb* (Definisi Kata Kerja)

Dalam setiap kalimat bahasa Inggris harus mengandung paling sedikitnya satu kata kerja, karena tanpa adanya kata kerja, apa yang ditulis akan bermakna sebagai suatu kelompok kata. Dalam kaitannya dengan kata kerja ini, kita dapat memberikan definisi, sebagai berikut:

1. Kata kerja adalah kata yang menunjukkan suatu perbuatan, kegiatan atau tindakan (*action word*).

Action words:

to bring	(membawa)
to buy	(membeli)
to cry	(menangis)
to eat	(makan)
to go	(pergi)
to read	(membaca)
to run	(berlari)
to take	(mengambil)
to type	(mengetik)
to sleep	(tidur)
to smoke	(merokok)
to think	(berpikir)
to walk	(berjalan)
to write	(menulis); etc.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- A truck *brings* the goods from the harbor.
Motor gerobak membawa barang-barang dari pelabuhan.
- I *buy* a book.
Saya membeli sebuah buku.



- She *cries*.
Dia menangis.

2. Kata kerja adalah kata yang tidak menunjukkan perbuatan tetapi hanya menunjukkan keadaan atau wujudnya saja (*State of being verb*).

State of being words:

to be (am, is, are)	(ada, adalah)
to become	(menjadi)
to have	(mempunyai)
to seem	(kelihatan)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He *is* a student.
Dia (adalah) seorang pelajar.
- He *is* a philologist.
Dia seorang ahli bahasa.
- She *is* an altruist.
Dia seorang altruis (orang yang mementingkan orang lain).

B. *Function of Verb* (Fungsi Kata Kerja)

Ada beberapa fungsi kata kerja:

1. *Full verb* (kata kerja penuh) merupakan kata kerja yang dipakai untuk menyatakan suatu tindakan, misalnya:
breath (bernafas)
cook (memasak)
go (pergi)
etc.
2. *Auxiliary verb* (kata kerja bantu) merupakan kata kerja yang berfungsi sebagai kata kerja bantu dalam kalimat yang tidak mempunyai kata kerja, misalnya:
to be, to do, to have (*primary auxiliary*)
will, would, shall, should, can, could, may, might, ought (to), dare, dan use to (*secondary auxiliary*).
3. *Linking verb* merupakan kata kerja yang menghubungkan antara subyek dengan *noun/pronoun*, atau *adjective* yang menerangkan subyek, misalnya:
appear (tampak, kelihatan)
become (menjadi)
feel (merasa)
get (mendapatkan, menjadi)
grow (tumbuh, bertambah)
look (tampak, kelihatan)
remain (tetap, tinggi)



fall	(jatuh)
seem	(tampak, kelihatan)
turn	(berubah, membelok)
run	(berlari)

Beberapa contoh di bawah ini:

1. Full verb:

- We *play* volley ball.
Kami bermain bola voli.
- They *studied* hard.
Mereka belajar dengan giat.
- He has *done* it.
Dia telah melakukannya.

2. Auxiliary verb:

- I am a teacher.
Saya seorang guru.
- He *can* do it.
Dia dapat melakukannya.
- May we come to your house?
Bolehkan kami datang ke rumahmu.
- You must go now.
Kamu harus pergi sekarang.

3. Linking verb:

- The girl looks sad.
Gadis itu tampak sedih.
- I feel tired.
Saya merasa letih.
- The flowers grow well.
Bunga-bunga itu tumbuh dengan baik.

C. Types of Verb (Jenis-Jenis Kata Kerja)

Kata kerja dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis:

1. Menurut kegunaannya, kata kerja terdiri atas:

- *Present tense (infinitive)*; kata kerja bentuk pertama atau bentuk dasar kata kerja.
- *Past tense (preterite)*; kata kerja bentuk kedua atau kata kerja bentuk lampau.
- *Past participle*; kata kerja bentuk ketiga atau kata kerja bentuk lampau sempurna.

2. Menurut obyeknya, kata kerja terdiri atas:

- *Transitive verbs* (kata kerja transitif), yaitu kata kerja yang memerlukan obyek.
- *Intransitive verbs* (kata kerja intransitif), yaitu kata kerja yang tidak memerlukan obyek.



3. Menurut fungsinya, kata kerja terdiri atas:

- *Full verbs* (kata kerja penuh) yaitu kata kerja yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan.
- *Auxiliary verbs* (kata kerja bantu), yaitu kata kerja yang berfungsi sebagai kata kerja bantu dalam kalimat yang tidak dimiliki kata kerja.
- *Linking verbs* (kata kerja penghubung), yaitu kata kerja yang menghubungkan antara subyek *noun/pronoun*, atau *adjectives* yang menerangkan subyek.

4. Menurut cara penulisannya, kata kerja terdiri atas:

- *Regular verb* (kata kerja beraturan), yaitu kata kerja yang mematuhi peraturan yang normal yang bentuk lampaunya dibentuk dari *infinitive* dengan tambahan *-ed* atau *-d*.
- *Irregular verb* (kata kerja tak beraturan), yaitu kata kerja yang tidak mematuhi peraturan yang normal yang bentuk lampaunya tidak dibentuk dari *infinitive* ditambah *-ed* atau *-d*.

Berikut ini jenis-jenis kata kerja:

1. **Infinitive (Bentuk Dasar Kata Kerja)**

Infinitive (kata kerja dasar) adalah kata kerja yang belum mengalami perubahan bentuk, atau dengan kata lain *infinitive* adalah kata kerja yang belum berfungsi dalam kalimat, misalnya:

to agree	(menyetujui)
to buy	(membeli)
to bring	(membawa)
to cry	(menangis)
to decide	(memutuskan)
to embezzle	(mengggelapkan)
to forget	(lupa)
to go	(pergi)
to hesitate	(ragu-ragu)
to inherit	(mewarisi)
to jam	(menyumbat)
to learn	(belajar)
to run	(berlari)
to speak	(berbicara)
to study	(belajar)
to walk	(bekerja)
to write	(menulis), etc.



Jika *infinitive* difungsikan dalam kalimat, maka “to” tidak dipakai lagi, misalnya:

- I *study* English everyday.
Saya belajar bahasa Inggris setiap hari.
- He *writes* English everyday.
Dia menulis Bahasa Inggris setiap hari.
- They *speak* English everyday.
Mereka berbicara bahasa Inggris setiap hari.

Infinitive dikelompokkan menjadi:

a. *Infinitive with to (infinitif dengan to)*

Infinitive with to dapat diartikan sebagai infinitif dengan “to”. Kita menggunakan *infinitive with to*, jika:

1) Didahului oleh kata-kata kerja yang sering diikuti oleh *infinitive*:

a) Kata kerja-kata kerja yang sering diikuti oleh infinitif:

agree	(menyetujui)
arrange	(mengatur)
decide	(memutuskan)
determine	(memutuskan)
fail	(lalai, lupa)
forget	(lupa)
hesitate	(ragu-ragu)
hope	(berharap)
learn	(belajar)
manage	(berusaha)
neglect	(lalai)
promise	(berjanji)
propose	(bermaksud, berminat)
refuse	(menolak)
regret	(menyesal)
remember	(ingat)
seem	(rupa-rupanya, rasanya)
try	(mecoba, berusaha)
undertake	(berusaha)

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I *agree to do it*.
Saya menyetujui untuk melakukannya.
- We *refused to tell an untruth*.
Kami menolak untuk berdusta.
- He *promises to come*.
Dia berjanji untuk datang.
- What does he *propose to do now*?
Dia bermaksud berbuat apa sekarang?



- *We decided to build a house.*
Kami memutuskan untuk membangun rumah.
- *They determined to leave for Japan.*
Mereka memutuskan untuk berangkat ke negeri Jepang.
- *We determined to go home.*
Kami memutuskan untuk pulang.
- *We hesitate to ask her to go.*
Kami ragu-ragu untuk menyuruhnya pergi.
- *I hope to receive the ring within a week.*
Saya berharap untuk menerima cincin itu dalam seminggu.
- *We regret to inform you.*
Dengan menyesal kami memberitahukan kamu.
- *Do you learn to play the guitar once a month?*
Apakah kamu belajar bermain gitar sekali sebulan?
- *I managed to keep out of debt.*
Saya berusaha tidak berhutang.
- *We have arranged to go with you.*
Kami telah mengatur untuk pergi bersama kamu.
- *We undertake to help her.*
Kami berusaha menolongnya.
- *You seem to like reading English books.*
Rupa-rupanya kamu suka membaca buku-buku bahasa Inggris.
- *I tried to fix the radio.*
Saya mencoba memperbaiki radio itu.
- *I fail to return the book.*
Saya lalai mengembalikan buku itu.
- *We neglected to see her.*
Kami lalai menengok dia.
- *I try to help her.*
Saya berusaha membantunya.

b) Kata-kata kerja yang dapat diikuti oleh obyek, dan kemudian oleh infinitif:

ask	(meminta)
expect	(mengira, mengharapkan)
help	(membantu)
like	(menghendaki)
mean	(menakdirkan)
intend	(bermaksud, berkeinginan)
prefer	(lebih suka)
want	(ingin, menghendaki)
wish	(berharap, menghendaki)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We asked him to wait a moment.
Kami meminta dia untuk menunggu sebentar.
- We expect Mataram to be cool when we arrive.
Kami mengharapkan Mataram menjadi sejuk bila kami datang.
- We helped him to paint his house.
Kami membantu dia mengecat rumahnya.
- We like him to be hanged.
Kami menghendaki dia digantung (dihukum mati).
- Fate meant us to live together.
Nasib menakdirkan kita berdua untuk hidup bersama.
- I intend the money to be a loan.
Saya berkeinginan supaya uang itu menjadi pinjaman.
- He prefers letters to be short.
Dia lebih suka surat-surat yang pendek.
- We want him to assist us.
Kami menginginkan dia membantu kami.
- We wish him to light the fire.
Kami menghendaki supaya dia menyalakan api.

c) Kata-kata kerja yang selalu mempunyai sebuah obyek di antara kata kerja itu sendiri dan infinitif:

advise	(menasehati)
allow	(mengizinkan, membiarkan)
command	(memerintah)
compel	(memaksa, mengharuskan)
encourage	(mendorong, memberi semangat)
forbid	(melarang)
instruct	(memerintah, melatih, mengajar)
invite	(mengundang)
oblige	(mengharuskan)
order	(memerintah)
permit	(membiarkan, mengizinkan, membolehkan)
remind	(mengingatkan)
request	(memohon)
teach	(mengajar)
tell	(mengatakan, menyuruh)
tempt	(menggoda)
urge	(mendorong, mendesak)
warn	(mengingatkan)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He *advised* me to give up smoking.
Dia menasehati saya supaya berhenti merokok.
- He *allowed* me to depart.
Dia memperkenankan saya berangkat.
- I *commanded* him to do it.
Saya memerintahkan dia untuk melakukannya.
- I *compelled* him to go.
Saya memaksa dia untuk pergi.
- I *encouraged* him to study hard.
Saya mendorong dia supaya belajar giat.
- He *forbids* me to smoke.
Dia melarang saya merokok.
- I *instruct* him to swim.
Saya mengajar dia berenang.
- He *invited* me to lunch.
Dia mengundang saya makan siang.
- The law *obliges* the importers to have an import licence.
Undang-undang itu mengharuskan para pengimpr supaya memiliki izin impor.
- I *permtted* him to depart.
Saya mengizinkan dia pergi.
- Please *remind* him to post that letter.
Tolong ingatkan dia mengeposkan surat itu.
- He *requested* me to lend his my pencil.
Dia memohon saya supaya meminjamkan buku saya kepadanya.
- I *taught* my brother to type.
Saya mengajar saudara laki-lakiku mengetik.
- *Tell* him to wait for me.
Katakan kepadanya supaya menunggu saya.
- None can *tempt* me to do such a thing.
Tak seorangpun dapat menggodaku melakukan hal semacam itu.
- He *urged* me to persevere.
Dia menganjurkan saya supaya gigih dalam usaha.
- I *warn* him not to smoke in the classroom.
Saya mengingatkan dia supaya tidak merokok di ruang kelas.

- 2) Didahului oleh *ought*.
You *ought* to obey your parent.
Kamu seharusnya menaati orang tuamu.



- 3) Didahului oleh *to be*:
He *is* very naughty to tease his friend.
Saya sangat nakal menggoda temannya.

Catatan:

1. Kata kerja di bawah ini disamping dapat diikuti dengan *to infinitive* juga dapat diikuti oleh *verb-ing*.

begin	(mulai)
continue	(meneruskan, melanjutkan)
forget	(lupa)
hate	(benci)
intend	(bermaksud)
like	(suka, gemar)
prefer	(lebih suka)
regret	(menyesal)
remember	(ingat)
start	(memulai)
try	(mencoba)

Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He began to work.
He began doing work.
Dia mulai bekerja.
- I like to see her.
I like seeing her.
Saya suka melihatnya.
- He tried to make a kite.
He tried making a kite.
Dia mencoba membuat sebuah layang-layang.

2. Dalam susunan kalimat bentuk *to infinitive* dapat berposisi sebagai:

- a. Subyek, misalnya:
To say is easy.
Berkata itu mudah.
- b. Obyek, misalnya:
I want *to study.*
Saya mau belajar.
- c. Kata sifat, misalnya:
Rice is something *to eat.*
Nasi adalah sesuatu untuk dimakan.
- d. Kata keterangan, misalnya:
He came *to see me.*
Dia datang untuk menemuiku.



3. Dalam pada itu *to infinitive* dapat digunakan:
- Untuk menyatakan alasan/sebab (*reason*) ataupun maksud/tujuan (*purpose*), misalnya:
 - He is here *to rest*.
Dia ke sini (untuk) beristirahat.
 - He went to London *to learn* English.
Dia pergi ke London (untuk) mempelajari bahasa Inggris.
 - Di belakang kata benda sebagai pelengkap (*complement*), misalnya:
 - He wants to buy a book *to read*.
Dia ingin membeli sebuah buku untuk dibaca.
 - We have some books *to read*.
Kami mempunyai beberapa buku untuk dibaca.
 - Di belakang kata sifat sebagai pelengkap (*complement*), misalnya:
 - He is afraid *to tell* the news.
Dia takut menceritakan berita itu.
 - He is delighted *to meet* me.
Dia sangat gembira bertemu dengan saya.

Beberapa kata sifat yang menyatakan perasaan dapat diikuti *to infinitive*, misalnya:

able	(dapat, sanggup)
afraid	(takut, khawatir)
amazed	(kagum, heran, takjub)
angry	(marah, gusar)
astonished	(heran)
certain	(pasti)
delighted	(sangat gembira)
disappointed	(kecewa)
disgusted	(jijik)
eager	(ingin sekali)
glad	(senang, gembira)
happy	(gembira, bahagia)
horrified	(terkejut)
likely	(mungkin)
pleased	(senang, puas)
prepared	(siap)
ready	(siap)
relieved	(lega)
sad	(sedih)
sorry	(menyesal)
surprised	(heran)



To infinitive sering juga dipakai di belakang kata sifat berikut:

difficult	(sukar)
easy	(mudah)
hard	(sukar)
impossible	(mustahil)
sure	(pasti)
welcome	(boleh saja)
willing	(mau, sudi)

Catatan :

The two kinds of infinitive (dua jenis infinitif)

- 1) *Noun infinitive* (Infinitif kata benda).
- 2) *The gerundial or qualifying infinitive* (Infinitif kata kerja yang dibendakan).

The noun infinitive dapat dipakai sebagai:

a) Subyek terhadap kata kerja

- *To err is human.*
Khilaf adalah sifat manusia.
- *To forgive is divine.*
Tindakan memaafkan adalah sifat Ketuhanan.
- *To preach is easy.*
Menasihati/ berkhotbah itu mudah.
- *To sing so well is an accomplishment.*
Menyanyi dengan begitu baik merupakan suatu prestasi.
- *To find fault is easy.*
Menemukan kesalahan itu mudah.
- *To reign is worth ambition.*
Memerintah itu cita-cita yang cukup baik.

b) Obyek terhadap kata kerja.

- *Melda likes to swim.*
Melda suka berenang.
- *I dislike to smoke.*
Saya tidak suka merokok.
- *She wants to sing.*
Ia ingin menyanyi.
- *We expect to succeed.*
Kita mengharapkan sukses.

c) Obyek terhadap kata depan.

- *He was about to die.*
Dia dekat ajalnya.



- The show is about *to begin*.
Pertunjukan itu baru saja akan mulai.
- She had no choice but *to obey*.
Dia tidak punya pilihan kecuali patuh.
- We desired nothing expect *to succeed*.
Kami tidak menginginkan apa-apa kecuali sukses.

Infinitif *to die, to begin, to obey* dan *to succeed* merupakan *infinitive with to*.

- d) Komplemen terhadap kata kerja
- Her aim is *to sing* well.
Tujuannya adalah untuk menyanyi dengan baik.
 - My ambition was *to write* like Marga T.
Cita-cita saya adalah menulis seperti Marga T.
 - Her duty is *to keep* the office clean.
Tugasnya adalah menjaga kebersihan kantor.
 - She seems *to be* a bright student.
Ia kelihatannya siswa yang cerdas.
 - To know her is *to like* her.
Mengenalnya berarti menyukainya.

Infinitif *to write, to keep, to be* dan *to like* merupakan *infinitive with to*.

- e) Bentuk eksklamasi/seru
Foolish fellow! *To suppose* that she could be pardoned!
Orang tolol! Siapa kira bahwa dia dapat diampuni!
- f) *Appositive*, yaitu dengan sebuah kata benda memberi penjelasan pada kata benda itu.
- My proposal, *to shout*, was frowned upon.
Usul saya, untuk berteriak, tidak disetujui.
 - The first point, *to surrender*, is certainly unacceptable.
Pendapat pertama, untuk menyerah, tentu saja tidak dapat diterima.

Catatan:

The gerundial infinitive dapat dipakai untuk:

- a) Memberi sifat kata kerja, dalam pengertian tujuan, maksud, sebab, atau hasil.
- They came *to see* (for the purpose of seeing) the convection show.
Mereka datang untuk melihat pameran konveksi.
 - My mother wept *to see* (because of seeing) the tragedy.
Ibuku menangis karena melihat kejadian yang menyedihkan itu.



- He worked hard only *to be* (with the result of being) defeated at last.
Dia bekerja keras sayang akhirnya dikalahkan. (hasil)
- b) Memberi sifat kata benda, dalam pengertian tujuan atau maksud. Infinitifnya dapat berupa atributif atau predikatif.
- A house *to let*.
Sebuah rumah yang disewakan. (pemakaian atributif)
This house is to let.
Rumah ini disewakan. (pemakaian predikatif)
 - I have no house *to live in*.
Saya tak punya rumah untuk tinggal.
 - This is not the time *to play*.
Ini bukan waktunya untuk bermain.
 - She is a girl *to be admired*.
Dia gadis yang harus dikagumi.
 - Here is a newspaper *to read*.
Ini Koran yang harus dibaca.
- c) Memberi sifat kata sifat, dalam pengertian hal atau maksud.
- Slow *to speak* and quick *to hear*.
Lambat berbicara dan cepat mendengar.
"Slow" (lambat) dalam hal apa atau untuk maksud apa?
To speak (berbicara)
"Quick" (cepat) dalam hal apa atau untuk maksud apa?
To hear (mendengar)
 - She is quick *to hear* but slow *to speak*.
Dia cepat mendengar, tetapi lamban berbicara.
 - He is anxious *to work*.
Dia ingin sekali bekerja.
 - Apples are good *to eat*.
Buah apel baik untuk dimakan.
 - I am willing *to help* them.
Saya sudi menolong mereka.
 - This problem is not difficult *to solve*.
Masalah ini tidak sulit dipecahkan.
- d) Memberi sifat pada keseluruhan kalimat.
- *To tell the truth*, I did it.
Terus terang saya melakukannya.
 - I was petrified, so *to speak*.
Saya sangat ketakutan, jika saya boleh katakan.



Catatan:

The two form of infinitive (dua bentuk infinitif)

1. The Present Infinitive:

to send	(mengirim)
to buy	(membeli)
to take	(mengambil)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I hope *to win* the first prize in English.
Saya berharap memenangkan hadiah pertama dalam bahasa Inggris.
- We shall try *to help* you.
Kami akan berusaha menolongmu.
- They wanted *to buy* watches.
Mereka ingin membeli jam tangan.

2. The Perfect Infinitive:

a. Dengan to

Bentuk:	To + Perfect Infinitive
	To have gone
to have sent	(telah mengirim)
to have bought	(telah membeli)
to have taken	(telah mengambil)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- We are supposed *to have gone* away.
Kami seharusnya sudah pergi.
- She is supposed *to have left*.
Dia seharusnya sudah berangkat.
- I should like *to have married* her.
Saya ingin telah menikahinya.
- I would like *to have been* her business partner.
Saya ingin telah menjadi rekan bisnisnya.
- He was *to have left* the city yesterday.
Dia seharusnya sudah meninggalkan kota itu.
- We were *to have arrived* today.
Kita seharusnya sudah sampai hari ini.
- She ought *to have listened* to her parents.
Dia seharusnya telah mendengarkan (mematuhi petunjuk) orang tuanya.
- He is said *to have stolen* the painting.
Katanya (ia diduga) ia telah mencuri lukisan itu.



b. Tanpa *to* dengan modal *auxiliary*

Bentuk: Auxiliary + Perfect Infinitive
Would have gone

Kita menggunakan *modal auxiliary* dengan *perfect infinitive* untuk menyatakan konsep (pengertian) yang berbeda, misalnya:

1. Kewajiban atau tugas yang tidak dipenuhi/ditepati.
 - Arwana should have helped the blind woman.
Arwana seharusnya telah membantu perempuan yang buta itu.
 - She should have read that book.
Dia seharusnya telah membaca buku itu.
2. Kemampuan/kesanggupan di masa lampau yang dilakukan.
 - Rafael could have helped us.
Rafael telah dapat membantu kami.
 - He could have climbed the tree.
Dia telah dapat memanjat pohon itu.
3. Perbuatan yang tak perlu/tak ada gunanya di masa lampau.
 - I needn't have helped him.
Saya tidak perlu telah menolongnya = saya telah menolongnya , tetapi itu tidak ada gunanya.
 - Erlan needn't have gone there.
Erlan tidak perlu telah pergi ke sana = Erlan telah pergi ke sana, tetapi itu tidak ada gunanya/tak perlu.
4. Menyatakan kemungkinan tentang perbuatan di masa lampau.
 - She may have gone.
Dia mungkin telah pergi = Mungkin saja dia pergi.
 - She may not have gone.
Dia mungkin tidak telah pergi = mungkin saja dia tidak pergi.
 - Arel might have gone.
Arel mungkin telah pergi.
 - Arel might not have gone.
Arel mungkin tidak pergi.
5. Mencapai kesimpulan positif di masa lampau.
 - He must have waited for me in this room.
Dia pasti telah menungguku di ruangan ini.
 - Someone must have opened this door.
Seseorang pasti telah membuka pintu ini.
6. Mencapai kesimpulan negatif di masa lampau.
 - They can't have gone far.
Mereka pasti belum pergi jauh.
 - They couldn't have crossed the border.
Mereka pasti belum menyeberang perbatasan.



Catatan:

Infinitive dapat juga dilihat dari beberapa kemungkinan:

1. *Infinitive* dengan kata tanya:

- We know how *to make* pancake.
Kami tahu bagaimana caranya membuat kue dadar.
- Tell me where *to look* for them.
Katakan padaku ke mana mencari mereka.
- He doesn't know what *to do* now.
Dia tidak tahu apa yang harus dilakukan sekarang.
- We don't know when *to stop*.
Kami tidak tahu kapan harus berhenti.
- I don't know which dress *to buy*.
Saya tidak tahu baju mana yang harus dibeli.
- We don't know where *to go*.
Kami tidak tahu ke mana harus pergi.
- I don't know how *to solve* question.
Saya tidak tahu bagaimana caranya memecahkan pertanyaan ini.

Salah satu dari beberapa contoh di atas dapat dijelaskan, misalnya; frase “*how to solve question*” (bagaimana caranya memecahkan pertanyaan ini) berfungsi sebagai obyek dari kata kerja *know*.

2. *Infinitive* dengan “*too*” dan “*enough*”:

- He is too polite *to say* no to anyone.
Dia terlalu sopan mengatakan tidak pada siapa saja.
- You are too large-hearted *to mind* such things.
Kamu terlalu murah hati memperhatikan hal-hal demikian.
- He is big enough *to go* out alone.
Dia sudah cukup dewasa untuk keluar sendirian.
- You were kind enough *to show* us the way to the library.
Kamu cukup baik mau menunjukkan pada kami jalan ke perpustakaan itu.

Infinitif dalam kalimat-kalimat tersebut di atas memberi sifat pada frase “*too + adjective* atau *adjective + enough*”, misalnya; pada kalimat pertama *to say* memberi sifat pada frase “*too polite*”. Karena itu, infinitif, di sini berfungsi sebagai *adverbial phrases* (frase kata keterangan).

3. *Infinitive* dengan “*it*” sebagai subyek

Infinitive yang digunakan sebagai subjek kalimat dapat ditulis dengan menggunakan *it* sebagai subjek kosong (tanpa arti).
Infinitive sebagai subyek



- *Never to admit defeat* is my motto.
Tak pernah mengaku kalah adalah mottoku.
- *To err* is human.
Berbuat salah itu sifat manusia (manusiawi).
- *To be your student* has been my greatest desire.
Menjadi mahasiswa Anda sudah menjadi keinginan saya yang paling besar.
- *To preach* is easy.
Menasihati itu gampang.
- *To speak like him* has been my ambition.
Berpidato seperti dia telah menjadi ambisi saya.

Infinitive dengan “it”

- *It* is my motto never to admit defeat.
Mottoku tak pernah mengaku kalah.
- *It* is human to err.
Sifat manusia itu berbuat salah.
- *It* has been my greatest desire to be your student.
Telah menjadi keinginan saya yang paling besar untuk menjadi mahasiswa Anda.
- *It* is easy to preach.
Adalah gampang kalau menasihati.
- *It* has been my ambition to speak like him.
Telah menjadi ambisi saya berpidato seperti dia.

Perhatikan contoh-contoh lain dari *infinitive* dengan *it* di bawah ini.

It + be	Adjective	Infinitive Phrases
It is	dangerous	to play with fire
-	<i>berbahaya</i>	<i>bermain-main dengan api</i>
-	not safe	to keep a lot money with him
-	<i>tidak aman</i>	<i>menyimpan banyak uang padanya</i>

It + be	Noun	Infinitive Phrases
It is	great fun	to watch birds
-	<i>sangat memyenangkan</i>	<i>menonton burung</i>
-	a joy	
-	<i>senang</i>	to go to a zoo
		<i>pergi ke kebun binatang</i>



It + will be	Noun/asjective	For + noun/pronoun	Infinitive Phrases
It will be <i>Itu akan menjadi</i>	a mistake <i>kesalahan</i>	for me <i>bagi saya</i>	to go there alone <i>pergi ke sana sendirian</i>
-	difficult <i>sulit</i>	for them <i>bagi mereka</i>	to contact him <i>menghubunginya</i>

It + be	Adjective	of + Pronoun	Infinitive Phrases
It is -	generous <i>murah hati</i>	of you <i>Anda</i>	to help them <i>membantu mereka.</i>

Catatan:

1. *To* bukanlah kata depan jika digunakan sebagai bentuk dasar kata kerja. *To* hanyalah tanda *infinitive* (misalnya *to go, to bring*).
2. *Infinitive* dapat menggambarkan *present tense* (misalnya *to go, to be*) dan *present perfect tense* (*to have gone, to have been*).
Contoh:
To be rich is better than to have been rich.
(*Menjadi kaya lebih baik daripada pernah menjadi kaya*).
3. *Infinitive* boleh berbentuk kalimat aktif maupun pasif, misalnya *to love* adalah bentuk aktif, dan *to be loved* adalah bentuk pasif.
Contoh:
To love is as important as to be loved.
(*Mencintai sama pentingnya seperti dicintai*).
4. *To* tidak digunakan pada *infinitive* yang kedua yang dihubungkan oleh *and, or, than, dan but*.
 - He'd like to go and *buy* something. (bukan *to buy*)
(*Dia mau pergi dan membeli sesuatu*).
 - Does he want to go or *wait* a while? (bukan *to wait*)
(*Dia mau pergi atau menunggu sebentar?*)
 - It is better to give than *take*. (*to take* juga benar)
(*Lebih baik memberi daripada menerima*).
 - He has nothing to do but *read* the posters. (*to read* juga benar)
(*Tidak ada yang dia kerjakan kecuali membaca plakat-plakat itu*).



b. Infinitive without to (infinitif tanpa to)

Infinitive without to dapat diartikan sebagai infinitif tanpa “to”. Kita menggunakan *infinitive without to*, jika

- 1) Didahului oleh kata kerja bantu (*auxiliary verb*), kecuali *to be* dan *ought*:
 - Remond can swim very well.
Remond dapat berenang dengan baik sekali.
 - We could not see him yesterday.
Kami tidak dapat menjumpainya kemarin.
 - May we go?
Bolehkan kami pergi?
 - Roland said we might go.
Roland mengatakan bahwa kami boleh pergi.
 - You must see him at his house.
Kamu harus menemui dia di rumahnya.
 - I will go to Selagik with my friends.
Kami akan pergi ke Selagik dengan teman-temanku.
 - We shall study hard tonight.
Kami akan belajar giat malam ini.
 - Do you drink the milk?
Apakah kamu minum susu itu?

- 2) Didahului oleh *need* dan *dare* dalam kalimat menyangkal dan kalimat tanya:
 - Roland needn't go.
Roland tak usah pergi.
 - Roland daren't do it.
Roland tak berani melakukannya.
 - Need he recheck it?
Perluakah dia menelitinya lagi?
 - Would he dare fight a lion?
Beraniakah dia melawan seekor singa?

Catatan:

Menurut *English Grammar* dari *Business Training, Manchester, England*, tentang *need* dan *dare*, kadang-kadang kita dapat menghilangkan *to*. Jika diragukan, selipkan *to*:

Would you dare to fight a lion?

Would you dare fight a lion?

Beraniakah Anda melawan singa?



- 3) Didahului oleh *had better* (lebih baik), *had rather* (lebih suka) dan *would rather* (lebih suka):
- We *had better* go there at once.
Kami lebih baik pergi ke sana segera.
 - We *had rather* stay at home than go to cinema.
Kami lebih suka tinggal di rumah daripada pergi ke bioskop.
 - We *would rather* stay at home.
Kami lebih suka tinggal di rumah.
- 4) Didahului oleh kata kerja *to see*, *to hear*, *to feel* dan *to watch*:
- We saw him leave the building.
Kami melihat dia meninggalkan gedung itu.
 - We heard her speak in English.
Kami mendengar dia berbicara dalam bahasa Inggris.
 - We felt the house rock.
Kami merasa rumah ini berguncang.
 - We watched the boys play football.
Kami melihat anak laki-laki itu bermain sepak bola.

Catatan 1:

Juga benar jika kita katakan:

- We saw him leaving the building.
Kami melihat dia meninggalkan gedung itu.
- We heard her speaking in English.
Kami mendengar dia berbicara dalam bahasa Inggris.
- We felt the house rocking.
Kami merasa rumah ini berguncang.
- We watched the boys playing football.
Kami melihat anak laki-laki itu bermain sepak bola.

Tetapi salah jika kita katakan:

- We saw him to leave the building.
Kami melihat dia meninggalkan gedung itu.
- We heard her to speak in English.
Kami mendengar dia berbicara dalam bahasa Inggris.
- We felt the house to rock.
Kami merasa rumah ini berguncang.
- We watched the boys to play football.
Kami melihat anak laki-laki itu bermain sepak bola.



Catatan 2:

Jika kata kerja *to see, to hear, to feel* dan *to watch* digunakan dalam kalimat pasif, *infinitive with to* harus digunakan:

- He was seen to leave the building.
Dia terlihat meninggalkan gedung itu.
- She was heard to speak in English.
Dia terdengar berbicara dalam bahasa Inggris.
- The house was felt to rock.
Rumah ini terasa berguncang.
- The boys were watched to play football.
Anak laki-laki itu ditonton bermain sepak bola.

5) Didahului oleh kata kerja *to have, to let,* dan *to make* (dalam pengertian menyebabkan):

- He had the tailor sew his shirt.
Dia menyuruh penjahit itu menjahitkan bajunya.
- Her mother would not let her go.
Ibunya tidak akan membiarkan dia pergi.
- We can't make him understand.
Kami tidak dapat memaksakan dia supaya mengerti.

2. Transitive and Intransitive Verbs (Kata Kerja Transitif dan Intransitif)

Menurut perlu atau tidaknya obyek yang menyertainya, maka kata kerja dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Transitive Verbs (kata kerja transitif)

Kata kerja transitif adalah kata kerja yang memerlukan obyek, misalnya:

- Roland *killed a mouse.*
Roland membunuh seekor tikus.
- Elma *ate rice.*
Elma makan nasi.
- Reval *bit Renaldy.*
Reval menggigit Renaldy.

Dalam kaitannya dengan obyek, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai *transitive verbs*:

1. Form of the Object (Bentuk-Bentuk Obyek)

Kata kerja transitif membutuhkan satu obyek yang dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. *Noun* (kata benda)
- Rivaldy *killed a snake.*
Rivaldy membunuh seekor ular.
 - Ardi *ate bread.*
Ardi makan roti.



- b. *Pronoun* (kata ganti)
 - That dog bit *him*.
Anjing itu menggigitnya.
 - Rahel hit *me*.
Rahel memukul saya.
- c. *Infinitive* (infinitif)
 - She desires *to succeed*.
Dia menginginkan sukses.
 - I expect *to succeed*.
Saya mengharapkan sukses.
- d. *Gerund* (kata kerja yang dibendakan)
 - Renaldy likes *hunting*.
Renaldy suka memburu.
 - I dislike *smoking*.
Saya tak suka merokok.
- e. *Phrase* (frase)
 - He knows *how to make things go*.
Dia tahu bagaimana membuat segala sesuatu berjalan dengan baik.
 - I do not know *how to make a kite*.
Saya tidak tahu bagaimana membuat layang-layang.
- f. *Clause* (anak kalimat)
 - I know *what he wants*.
Saya tahu apa yang dikehendakinya.
 - He does not know *who comes here*.
Dia tidak tahu siapa yang datang ke sini.

2. **The Double Object (Obyek Ganda)**

Beberapa kata kerja transitif membutuhkan dua buah obyek, misalnya:

give
bring
buy
send
show
tell, etc

Dua buah obyek setelah kata-kata kerja transitif tersebut, yang satu di antaranya adalah nama benda (yang bukan orang atau hewan) yang disebut *direct object* (obyek langsung) dan yang lain merupakan orang atau hewan yang disebut *indirect object* (obyek tak langsung).

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I gave *the girl* a pencil.
Saya memberi anak perempuan itu sebuah pensil.
the girl : Indirect Object



- a pencil : Direct Object
- I gave *a pencil to the boy*.
Saya memberi sebuah pensil kepada anak perempuan itu.
a pencil : Direct Object
the girl : Indirect Object
- Rafael bought *Nelda a book*.
Rafael membelikan Nelda sebuah buku.
Nelda : Indirect Object
a book : Direct Object
- Rafael bought *a book for Nelda*.
Rafael membeli sebuah buku untuk Nelda.
a book : Direct Object
Nelda : Indirect Object

Catatan:

Kalau *indirect object* itu diletakkan sesudah *direct object*, maka *indirect object* harus didahului oleh kata depan “to” atau “for”, misalnya:

- She taught English (*direct object*) to us (*indirect object*).
Dia mengajarkan bahasa Inggris kepada saya.
- Intan bought a book (*direct object*) for her friend (*indirect object*).
Intan membeli sebuah buku untuk temannya.

3. Transitive Verbs with Complement (Kata Kerja Transitif dengan Komplemen / Pelengkap)

Kata-kata kerja transitif tertentu yang membutuhkan bukan saja sebuah obyek, tetapi juga kata-kata lain yang merupakan kata-kata tambahan untuk membuat prediksi lengkap, disebut *complement* (komplemen / pelengkap).

Komplemen dalam tujuh bentuk yang berbeda:

- kata benda
- kata sifat
- partisip
- kata depan dengan obyeknya
- kata kerja infinitive
- kata keterangan
- anak kalimat kata benda (*a noun clause*)



Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

Subject	Verb	Object	Complement
We <i>Kami</i>	made <i>menjadikan</i>	her <i>dia</i>	<i>queen</i> (kata benda) <i>ratu</i>
The grief <i>Kesedihan itu</i>	drove <i>mendorong</i>	her <i>dia</i>	<i>mad</i> (kata sifat) <i>gila</i>
I <i>Saya</i>	found <i>mendapati</i>	the girl <i>gadis itu</i>	<i>still crying</i> (partisip) <i>masih menangis</i>
She <i>Dia</i>	filled <i>mengisi</i>	the air <i>suasana</i>	<i>with screams</i> (preposisi dengan obyek) <i>dengan jeritan-jeritan</i>
The woman <i>Anak perempuan itu</i>	found <i>mendapati</i>	the man <i>pria itu</i>	<i>asleep</i> (kata keterangan) <i>tertidor</i>
They <i>Mereka</i>	have made <i>telah menjadikan</i>	Renaldy <i>Renaldy</i>	<i>what he is</i> (anak kalimat) <i>apa profesi/status sosialnya sekarang</i>

4. **Transitive Verbs used Intransitively** (Kata Kerja Transitif yang dipakai secara intransitif)

Kata kerja transitif dapat dijadikan intransitif dengan dua cara:

- a. Jika kata kerja digunakan dalam pengertian umum sehingga tiada obyek, misalnya:
 - New-born children see, but kittens are born blind.
Anak yang baru lahir melihat, tetapi anak kucing dilahirkan buta. (sementara tidak dapat melihat).
 - Men eat to preserve life.
Manusia makan untuk mempertahankan hidup.
- b. Jika kata ganti refleksi dihilangkan, misalnya:
 - Move yourself forward.
Gerakkan dirimu maju ke depan. (Transitif).
 - Move forward.
Bergerak maju. (Intransitif).



b. Intransitive Verbs (kata kerja intransitif)

Kata kerja intransitif adalah kata kerja yang tidak memerlukan obyek, misalnya:

- Birds *fly*.
Burung-burung terbang.
- The horse *runs*.
Kuda itu berlari.
- All babies *sleep*.
Semua bayi tidur.

Dalam kaitannya dengan *intransitive verbs*, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

1. Intransitive Verbs of Complete Predication (Kata Kerja Intransitif Predikasi Lengkap)

Kata kerja intransitif predikasi lengkap adalah kata kerja intransitif yang mana saja, yang membuat pengertian lengkap dengan sendirinya, dan tidak membutuhkan kata atau kata apa saja untuk ditambahkan padanya, misalnya:

- Birds *fly*.
Burung-burung terbang.
- The horse *runs*.
Kuda itu berlari.
- All babies *sleep*.
Semua bayi tidur, dsb.

2. Intransitive Verbs with Complement (Kata Kerja Intransitif dengan Komplemen)

Kata kerja intransitif dengan komplemen adalah kata kerja intransitif yang tidak membuat pengertian yang lengkap dengan sendirinya, tetapi membutuhkan komplemen.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

Subject	Verb	Complement
Horses <i>Kuda</i>	are <i>adalah</i>	<i>four-legged animals.</i> (kata benda) <i>hewan berkaki-empat.</i>
She <i>Dia</i>	has fallen <i>telah jatuh</i>	<i>sick.</i> (kata sifat) <i>sakit.</i>
He <i>Dia</i>	continued <i>terus</i>	<i>running.</i> (partisip) <i>berlari.</i>
The bag <i>Tas itu</i>	proved <i>terbukti</i>	<i>of use.</i> (kata depan dengan obyeknya) <i>berguna.</i>
The ruler <i>Penggaris itu</i>	proved <i>terbukti</i>	<i>of no use.</i> (kata depan dengan obyeknya) <i>tidak berguna.</i>



The flower <i>Bunga itu</i>	seems <i>tampaknya</i>	<i>to be fading.</i> ((infinitif) <i>akan layu.</i>
The girl <i>Gadis itu</i>	has fallen <i>telah ter-</i>	<i>asleep.</i> (kata keterangan) <i>tidur</i>
The good results <i>Hasil-hasil yang baik itu</i>	are <i>merupakan</i>	<i>what we expected.</i> (anak kalimat) <i>apa yang kita harapkan.</i>

3. **The Cognate Object (Obyek yang sama asalnya, sifatnya atau artinya)**

Kata kerja intransitif boleh diikuti oleh kata benda yang telah dinyatakan secara tidak langsung dalam kata kerja itu sendiri. Dalam hal ini, kata benda berposisi sebagai obyek yang disebut dengan *cognate object* karena kata benda yang menunjuk padanya merupakan arti yang sama terhadap kata kerja itu sendiri, misalnya:

“Roland has *lived* a happy *life*”.

Roland hidup bahagia.

Kata benda “*life*” yang berposisi sebagai obyek telah dinyatakan secara tidak langsung dalam kata kerja “*lived*” dan sebenarnya merupakan bagian dari artinya.

Cognate object mempunyai lima bentuk yang berbeda:

a. *Cognate noun* yang dibentuk langsung dari kata kerja:

- She has a happy *life*.
Dia hidup bahagia.
- We slept a sound *sleep*.
Kami tidur nyenyak.
- Rafael laughed a hearty *laugh*.
Rafael tertawa terbahak-bahak.
- She died a natural *death*.
Dia meninggal secara wajar.
- She breathed a deep *breath*.
Dia bernapas dengan tarikan napas yang panjang.

b. *Cognate noun* yang serupa dengan artinya:

- They went a long *way*.
Mereka pergi jauh.
- He ran his own *course*.
Dia berlari sekehendak hatinya.
- The boxer struck a deadly *blow*.
Petinju itu menyerang dengan pukulan yang mematikan.



- c. *Cognate* yang dinyatakan oleh “*it*”:
- They must fight *it* (= the fight) out to the end.
Mereka harus berjuang mati-matian sampai akhir.
 - They have no bicycles, so they must foot *it* (= go the distance on foot).
Mereka tidak mempunyai sepeda; jadi, mereka harus berjalan kaki.
 - Lord Angelo dukes *it* (= acts the part of a duke) well. - **Shakespeare**
Lord Angelo memainkan peranan duke (gelar bangsawan di bawah pangeran) dengan baik. – **William Shakespeare**
- d. Pelukisan kata benda dari *cognate noun* dimengerti:
- They ran a great *risk* = They ran a *course* of great risk.
Mereka menjalani/menghadapi risiko yang besar.
 - He played *the fool* = He played the *part* of fool.
Dia main gila.
 - We shouted *applause* = We shouted a *shout* of applause.
Kami berteriak sorak-sorai.
- e. Kata sifat yang memberi sifat pada *cognate noun* dimengerti:
- She breathed her *last* = She breathed her last *breath*.
Dia menarik napasnya yang penghabisan.
 - She tried her *hardest* = She tried her hardest *trial*.
Dia mencoba percobaannya yang tersulit.
 - The singer sang her *sweetest* (song).
Biduanita menyanyikan nyanyiannya yang paling merdu.
 - They fought their *best* (fight).
Mereka berjuang sekuat-kuatnya.

4. **Prepositional Verbs (kata kerja yang berpreposisi)**

Kata kerja intransitif dapat dijadikan transitif dengan menambahkan kata depan padanya.

Kata kerja yang demikian boleh dianggap sebagai kata kerja transitif asal saja dapat dipakai dalam kalimat pasif.

- She *checks on* the baby every day.
Dia memeriksa bayi itu setiap hari. (Kalimat aktif)
- The baby is *checked on* by her every day.
Bayi itu diperiksa oleh dia setiap hari. (Kalimat pasif)



3. *Full Verbs, Auxiliary Verbs and Linking Verbs* (Kata Kerja Penuh, Kata Kerja Penuh, Kata Kerja Bantu dan Kata Kerja Penghubung).

a. *Full Verb (Kata Kerja Penuh)*

Full verb adalah kata kerja yang digunakan untuk menyatakan suatu tindakan atau pekerjaan. Kata kerja penuh ini dapat berdiri sendiri dan mempunyai arti yang lengkap tanpa penggunaan “to”.

Istilah lain yang sering digunakan untuk *full verb* adalah “*ordinary verb, lexical verb, principle verb* dan *national verb*” atau dalam penggunaan sehari-hari disebut dengan *verb* saja, misalnya:

breathe	(bernafas)
cook	(memasak)
go	(pergi)
play	(bermain)
study	(belajar)
watch	(menonton)
write	(menulis)

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He *breathes* freely.
Dia bernafas dengan leluasa.
- We *study* English.
Kami belajar bahasa Inggris.
- They *played* volley ball yesterday.
Mereka bermain bola voli kemarin.
- I have *gone* to his house but he wasn't at home.
Saya telah pergi ke rumahnya tetapi dia tidak ada di rumah.
- I *wrote* a letter for my friend.
Saya menulis sebuah surat untuk temanku.
- *Did* he study English yesterday?
Apakah dia belajar bahasa Inggris kemarin?
- *Does* he write a letter for his friend?
Apakah dia menulis sebuah surat untuk temannya?
- I *don't* drink coffee everyday.
Saya tidak minum kopi setiap hari.

Catatan:

Berdasarkan beberapa contoh di atas, maka dapat diidentifikasi bahwa ciri-ciri *full verb* adalah sebagai berikut:

- a. Bentuknya dapat berubah tergantung konteks kalimat, baik karena pengaruh subyek maupun perubahan bentuk waktunya, misalnya kata *play* berubah menjadi *played* karena bentuk waktu lampau.
- b. Jika digunakan untuk kalimat tanya atau kalimat *negative*, harus menggunakan *auxiliary verb* “*do, does* dan *did*”.



b. *Auxiliary Verb (Kata kerja bantu)*

Kata kerja bantu adalah kata kerja yang membantu kata kerja lain untuk membentuk sebuah struktur kalimat yang lengkap. Ia diletakkan di depan kata kerja pokok untuk membentuk bentuk waktu (*tenses*), ragam gramatikal (*voice*) dan modus (*mood*), misalnya:

Can, could, may, might, must, will, would, shall, should, ought dsb. *Be (be, am, is, are, was, were, been), do (do does, did), have (have, has, had), dare, need* dan *used to* kadang-kadang digunakan juga sebagai *auxiliary verbs* (kata kerja bantu).

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

1. *Can* (dapat, bisa)

- He *can* lift this table by himself.
Dia dapat mengangkat meja itu sendiri.
- He *can* spin a top.
Dia bisa bermain gasing.
- I *can* speak English.
Saya bisa berbicara bahasa Inggris.
- The jug *can* contain two litres of milk.
Kendi itu dapat memuat dua liter susu.
- I *can't* see you now. Can you come later?
Saya tidak bisa menemuimu sekarang. Bisakah kamu datang lagi nanti?

2. *Could* (dapat, bisa)

- Armed *could* not go to school yesterday because he was ill.
Armed tidak dapat bersekolah kemarin karena dia sakit.
- I *could* play volley ball when I was young.
Saya dapat bermain bola voli ketika saya muda.
- *Could* he use a computer when he was nine?
Bisakah dia menggunakan kompter ketika berumur Sembilan tahun?
(*Could* bentuk lampau dari *can*).
- *Could* I see your tickets?
Dapatkah saya memeriksa tiketmu?
- *Could* he help us for a moment?
Dapatkah dia membantu kami sebentar?
- *Could* you please send me your catalogue?
Dapatkah kamu mengirimkan katalogmu kepada saya?
(*Could* menyatakan permohonan dengan sopan).



3. *May* (boleh, mungkin, semoga)
- *May we go now?*
Bolehkah kami pergi sekarang?
 - *May I borrow your pencil?*
Bolehkah saya pinjam pensilmu?
 - You *may* come in.
Kamu boleh masuk.
 - They *may* be late.
Mereka mungkin terlambat.
 - They *may* be at home now.
Mereka mungkin berada di rumah sekarang.
 - We *may* stay here for a while.
Kami mungkin tinggal disini sebentar.
 - *May* they enjoy good health!
Semoga mereka sehat walafiat!
 - *May* God bless you!
Semoga Tuhan memberkatimu!
 - *May* you live long!
Semoga kamu umur panjang!
 - *May* her soul rest in place!
Semoga jiwanya beristirahat dengan damai!
 - *May* God rest your soul!
Semoga Tuhan menentramkan jiwamu!
4. *Might* (boleh, mungkin)
- My father said I *might* go.
Bapakku mengatakan bahwa saya boleh pergi.
 - Arwana said that he *might* not leave yet.
Arwana berkata bahwa dia belum boleh berangkat.
 - We *might* take a course in writing.
Kami mungkin akan mengikuti pelajaran mengarang.
 - We *might* come late tomorrow.
Kami mungkin datang terlambat besok.
 - Today *might* rain.
Hari ini mungkin hujan.
5. *Must* (harus, tentunya, pasti)
- They *must* do their homework.
Mereka harus mengerjakan pekerjaan mereka.
 - You *must* win the match.
Kamu harus memenangkan pertandingan itu.



- A judge *must* be just.
Seorang hakim harus adil.
 - I *must* feel awful about the accident.
Saya tentunya merasa ngeri tentang kecelakaan itu.
 - You *must* have your way in this matter.
Kamu tentunya punya cara sendiri dalam persoalan ini.
 - We *must* have missed the train.
Kami pasti telah ketinggalan kereta api.
 - You *must* be a liar.
Kamu pasti seorang pembohong.
 - He *must* be hungry.
Dia pasti lapar.
 - She *must* be very fond of him.
Dia pasti sangat suka padanya.
 - He *must* be at least twenty.
Dia pasti setidaknya-tidaknnya berumur duapuluh tahun.
6. *Shall* (akan, boleh, harus, dapat)
- I *shall* go to Jakarta tomorrow.
Saya akan pergi ke Jakarta besok.
 - We *shall* come here next month.
Kami akan datang ke sini bulan depan.
 - *Shall* we sit beside you?
Bolehkah kami duduk di sampingmu?
 - We *shall* not pass.
Kami tidak boleh lewat.
 - We *shall* pay our tax every year.
Kita harus membayar pajak kita setiap tahun.
 - *Shall* I meet you at 8.00?
Dapatkah saya bertemu denganmu pukul 8?
7. *Should* (seharusnya, sebaiknya, akan, harus, seandainya)
- We *should* obey our parents' instructions.
Kita seharusnya mematuhi perintah orang tua kita.
 - We *should* obey our parents and teachers.
Kita seharusnya mentaati orang tua dan guru kita.
 - You *should* be kind to animals.
Kamu seharusnya baik pada binatang.
 - You *shouldn't* speak rudely to your teachers.
Kamu seharusnya tidak berbicara kasar pada orang tuamu.
 - We *should* have foreseen the difficulties.
Kita seharusnya sudah meramalkan kesukaran-kesukaran itu.



- We *should* plan the whole tour before starting.
Kita sebaiknya membuat rencana perjalanan yang menyeluruh sebelum berangkat.
 - They *shouldn't* try to do too many things at the same time.
Mereka sebaiknya tidak mencoba melakukan terlalu banyak hal pada waktu yang sama.
 - I *should* work harder.
Saya sebaiknya bekerja lebih keras.
 - You *should* study harder.
Kamu sebaiknya belajar lebih giat.
 - He told me that he *should* leave for Selong the next day.
Dia beritahu saya bahwa dia akan pergi ke Selong keesokan harinya.
 - We *should* be happy to come.
Kami akan (merasa) senang untuk datang.
 - We *should* be punished if we break the law.
Kita akan dihukum jika kita melanggar hukum.
 - I *should* pay my debts.
Saya harus membayar hutang-hutang saya.
 - *Should* you have any questions concerning the program, please do not hesitate to contact me.
Seandainya kamu mempunyai pertanyaan mengenai program itu, janganlah ragu-ragu menghubungi saya.
 - *Should* you meet him, bring him home.
Seandainya kamu bertemu dengannya, bawalah dia pulang ke rumah.
 - *Should* they come, I shall notify you.
Seandainya mereka datang, saya akan memberitahumu.
8. *Will* (akan, mau, harus, biasa)
- Renaldy *will* go to mount Renjani tomorrow.
Renaldy akan pergi ke Gunung Rinjani besok.
 - They *will* help me.
Mereka akan membantu saya.
 - They *will* ask him when they see him.
Mereka akan menanyainya saat mereka bertemu dengannya.
 - He *will* admit that he is wrong.
Dia mau mengakui bahwa dia salah.
 - *Will* he please help me?
Maukah dia membantuku?
 - *Will* you give her my message please?
Maukah kamu menyampaikan pesan saya padanya?
 - All students *will* attend the morning prayer regularly.
Semua siswa harus mengikuti doa pagi secara teratur.



- Everybody *will* reach the parade ground at ten sharp.
Semua orang harus sampai di daerah pawai pukul sepuluh tepat.
- Whenever they meet, they *will* talk for hours.
Bilamana bertemu, mereka biasanya mengobrol berjam-jam.

9. *Would* (tolong/mau, biasa/suka, andaikan)

- *Would* you kindly pass the onion?
Tolong berikan saya bawang itu.
- *Would* you open the window?
Tolong buka jendela itu?
- *Would* you please close the door?
Tolong tutupkan pintu itu?
- *Would* you close the door, please?
Maukah kamu menutup pintu itu?
- He *would* sit for hours without speaking.
Dia biasa duduk berjam-jam tanpa berbicara.
(kebiasaan yang dilakukan di waktu lampau)
- When he was young, his father *would* tell him stories.
Ketika dia muda, ayahnya suka bercerita tentang kisahnya.
(kebiasaan yang dilakukan di waktu lampau)
- *Would* that I were rich.
Andaikan saya seorang kaya.

10. *Ought* (sebaiknya, seharusnya, harus, pasti)

- We *ought* to go now.
Kita sebaiknya pergi sekarang.
- It *ought* to be done.
Hal itu seharusnya dilakukan.
- They *ought* to do it.
Mereka seharusnya melakukannya.
- We *ought* to go.
Kita seharusnya pergi.
- They *ought* to know better.
Mereka harus mengetahui lebih baik.
- Roland *ought* to have helped his elder brother.
Roland seharusnya menolong abangnya.
(kalimat ini berarti bahwa dia tidak menolong abangnya, walaupun itu merupakan tugasnya)
- We *ought* to love our neighbours.
Kita harus mengasihi tetangga kita.
- *Ought* we to wait for them any longer?
Haruskah kita menunggu mereka lebih lama lagi?



- You *ought* to win.
Kamu pasti menang.
11. “Be” digunakan untuk membentuk kalimat pasif dan *future continuous tense*.
Rumus: Be + Past Participle
Be + Present Participle
Berikut beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:
- The telex can *be understood*.
Teleks itu dapat dimengerti.
 - We shall *be meeting* them some time.
Kami akan menjumpai mereka suatu waktu.
12. “Am” digunakan untuk membentuk kalimat pasif dan *present continuous tense*.
Rumus: Am + Past Participle
Am + Present Participle
Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:
- I *am admired* by her.
Saya dikagumi olehnya.
 - I *am eating* a mango.
Saya sedang makan mangga.
13. “Is” digunakan dalam kalimat pasif dan *present continuous tense*.
- She *is admired* by her friends.
Dia dikagumi oleh teman-temannya.
 - He *is helping* me.
Dia sedang membantu saya.
14. “Was” digunakan untuk membentuk kalimat pasif dan *past continuous tense*.
- I *was admitted* to the law School.
Saya diterima di Fakultas Hukum.
 - He *was writing* a letter, when the telephone rang.
Dia sedang menulis surat, ketika telepon itu berdering.
15. “Are” digunakan untuk membentuk kalimat pasif dan *present continuous tense*.
- We *are admired* by your fans.
Kami dikagumi oleh penggemarmu.
 - They *are studying* hard.
Mereka sedang belajar dengan giat.
16. “Were” digunakan untuk membentuk kalimat pasif dan *past continuous tense*.



- We *were* invited to the party last Sunday.
Kami diundang ke pesta hari Minggu yang lalu.
- They *were* talking about sport when I met them.
Mereka sedang berbicara tentang olahraga ketika saya menjumpai mereka.

17. “*Being*” digunakan untuk membentuk *present continuous tense* dan *past continuous tense* dalam kalimat pasif.

- The mango is *being* eaten.
Mangga itu sedang dimakan.
- Mary was *being* helped by Roland.
Mary sedang dibantu oleh Roland.

18. “*Been*” digunakan untuk membentuk *present continuous tense*, *past continuous tense* dan kalimat pasif dalam bentuk *perfect tense*.

- I have *been* studying medicine for four years.
Saya telah belajar ilmu kedokteran selama empat tahun.
- He had *been* playing chess when I finished my dinner.
Dia telah sedang bermain catur ketika saya selesai makan.
- She has *been* admired by her friends.
Dia telah dikagumi oleh teman-temannya.

19. “*Do*” digunakan untuk membuat kalimat negatif dan kalimat tanya untuk semua orang kecuali ketiga tunggal.

- I *do not* understand Arabic.
Saya tidak mengerti bahasa Arab.
- *Do* you know her?
Apakah kamu mengenalnya?
- We *do not* know him to be an honest man.
Kami tidak mengenal dia sebagai seorang yang jujur.
- *Do* they like reading long letters?
Apakah mereka suka membaca surat-surat panjang?

20. “*Does*” digunakan untuk membuat kalimat negatif dan kalimat tanya untuk orang ketiga tunggal pada kalimat *present tense*.

- He *does not* know me.
Dia tidak mengenal saya.
- *Does* she speak English?
Apakah dia berbicara bahasa Inggris?
- It *doesn't* matter.
Tak mengapalah.



21. “*Did*” digunakan untuk membentuk *past tense* untuk kalimat negatif dan kalimat tanya.

- I *didn't* meet you last night.
Saya tidak menjumpaimu tadi malam.
- *Did* you come here yesterday?
Apakah kamu datang ke sini kemarin?
- He *didn't* go to Cakra yesterday.
Dia tidak pergi ke Cakra kemarin.
- *Did* she see a good film last night?
Apakah dia menonton sebuah film yang bagus tadi malam?
- We *didn't* meet you yesterday morning.
Kami tidak menjumpaimu kemarin pagi.
- *Did* they go to the cinema last night?
Apakah mereka pergi ke bioskop tadi malam?

22. “*Has*” digunakan untuk membentuk *present perfect tense* dan *present perfect continuous tense*, hanya untuk orang ketiga tunggal.

- He *has* lived here for two years.
Dia telah bertempat tinggal di sini selama dua tahun.
- He *has* been working with the Mega Bank for three years.
Dia telah (sedang) bekerja pada Bank Mega selama tiga tahun.
- He *has* bought a house.
Dia telah membeli sebuah rumah.
- She *has* been staying at my house this month.
Dia telah tinggal di rumahku bulan ini.
- The bird *has* been here since two hours ago.
Burung itu telah berada di sini sejak dua jam yang lalu.
- The bird *has* been flying since four o'clock in the afternoon.
Burung itu telah terbang sejak pukul empat sore.

23. “*Have*” digunakan untuk membentuk *present perfect tense* dan *present perfect continuous tense* untuk (orang pertama dan kedua tunggal) dan (orang pertama, kedua, dan ketiga jamak).

- I *have* lived in Selagik since 1973.
Saya telah bertempat tinggal di Selagik sejak tahun 1973.
- You *have* been waiting for me since seven o'clock.
Kamu telah menunggu saya sejak pukul tujuh.
- We *have* teaching at UIN Mataram in Mataram for sixteen years.
Kami telah mengajar di UIN Mataram di Mataram selama enam belas tahun.
- They *have* studied English since two years ago.
Mereka telah belajar bahasa Inggris sejak dua tahun yang lalu.



24. “Had” digunakan untuk membentuk *past perfect tense* dan *past perfect continuous tense*.

- I *had* painted my car when my friends arrived.
Saya telah mengecat mobilku ketika teman-temanku tiba.
- The bus *had* left before we arrived.
Bis telah berangkat sebelum kami tiba.
- My sister *had* studied book-keeping before she found work at the bank.
Saudara perempuanku telah belajar tata buku sebelum dia mendapatkan pekerjaan di bank.
- Roland *had* been playing chess when I finished my breakfast.
Roland telah sedang bermain catur ketika saya selesai sarapan.
- They *had* been watching television before we came.
Mereka telah sedang menonton televisi sebelum kami datang.
- We *had* already been living here about three years when he came to Selong.
Kami telah sedang tinggal di sini kira-kira tiga tahun tatkala dia datang ke Selong.

25. “Need, dare” digunakan terutama dalam kalimat negatif dan kalimat tanya.

- You *needn't* go.
Kamu tidak usah pergi.
- We *needn't* worry.
Kami tak perlu khawatir.
- He *needs* money.
Dia membutuhkan uang.
- *Need* we come again?
Perlukah kami datang lagi?
- *Need* you recheck it?
Perlukah kamu meriksanya lagi?
- *Need* I go there?
Perlukah saya pergi ke sana?
- I *dare* not do it.
Saya tak berani melakukan hal itu.
- *Dare* you climb the tree?
Beraniakah kamu memanjat pohon itu?

Catatan 1:

Perlu diketahui bahwa beberapa contoh di atas adalah “*need dan dare*” digunakan sebagai *auxiliary verb*. Jika “*need dan dare*” digunakan sebagai kata kerja biasa, maka kita menggunakan *auxiliary verbs* yaitu “*do/does/did*” untuk membentuk kalimat negatif dan kalimat tanya. Dalam hal ini, “*need dan dare*” diikuti *to infinitive*, misalnya:



- You *do not* need to go.
Kamu tidak usah pergi.
- We *do not* need to worry.
Kami tak perlu khawatir.
- He *does not* need money.
Dia tidak membutuhkan uang.
- *Do we* need to come again?
Perluakah kami datang lagi?
- *Do you* need to recheck it?
Perluakah kamu meriksanya lagi?
- *Do I* need to go there?
Perluakah saya pergi ke sana?
- I *do not* dare to do it.
Saya tak berani melakukan hal itu.
- *Do you* dare to climb the tree?
Beraniakah kamu memanjat pohon itu?
- *Did* Ghifary need to go?
Perluakah Ghifary pergi.
- They *did not* dare to climb the tree.
Mereka tidak berani memanjat pohon itu.

Catatan 2:

Kadang-kadang “*need* dan *dare*” digunakan juga dalam kalimat positif/afirmatif, misalnya:

- I *need* only do it.
Saya hanya perlu melakukan hal itu.
- We *dare* say it will rain tomorrow.
Kami berani katakan bahwa hari ini akan hujan.
- I *dare* say he is right.
Saya berani katakan bahwa dia benar.
- They *dare* climb the tree.
Mereka berani memanjat pohon itu.

26. “*Used to*” digunakan untuk menyatakan perbuatan yang dilakukan karena kebiasaan pada waktu lampau yang tidak lagi terjadi sekarang, misalnya:

- He *used to* play tennis very well.
Dia dulu biasa bermain tenis dengan baik sekali.
- I *used to* sleep after lunch.
Saya dulu biasa tidur sesudah makan.
- She *used to* live in Selagik.
Dia dulu/pernah tinggal di Selagik.



- We *used to* be friends.
Kami dulu/pernah berteman.

Catatan 1:

Jika “*used to*” digunakan untuk kalimat negatif dan kalimat tanya, maka bentuk negatifnya adalah *used not* (disingkat: *usedn’t*). Sedangkan bentuk kalimat tanya/interigatifnya dibuat dengan cara meletakkan *used* pada awal kalimat, misalnya:

- *Used he to* play tennis very well.
Apakah dia dulu biasa bermain tenis dengan baik sekali.
- I *usedn’t to* sleep after lunch.
Saya dulu tidak biasa tidur sesudah makan.
- *Used he to* live in Selagik.
Apakah dia dulu/pernah tinggal di Selagik.
- *Used they to* be friends.
Apakah mereka dulu/pernah berteman.

Catatan 2:

Tetapi kini sudah sering digunakan *auxiliary verb* “*did*”, dalam kalimat negatif dan kalimat tanya, misalnya:

- *Did he use to* play tennis very well.
Apakah dia dulu biasa bermain tenis dengan baik sekali.
- I *didn’t I use to* sleep after lunch.
Saya dulu tidak biasa tidur sesudah makan.
- *Did he use to* live in Selagik.
Apakah dia dulu/pernah tinggal di Selagik.
- *Did they use to* be friends.
Apakah mereka dulu/pernah berteman.

c. Linking Verb (Kata Kerja Peghubung)

Linking verb adalah kata kerja yang digunakan untuk merangkai kata benda (subyek) dengan kata-kata yang menjelaskannya.

Yang termasuk sebagai kata kerja penghubung, yaitu:

1) Be:

Am/was:

I (saya) untuk 1st person singular (orang pertama tunggal)

Is/was:

He, she, it (dia) untuk 3rd person singular (orang ketiga tunggal)

Are/were:

a) We (kami) untuk 1st person plural (orang pertama jamak), you (kamu/kalian) untuk 2nd person singular/plural (orang kedua tunggal/jamak),

b) They (mereka) untuk 3rd person plural (orang ketiga jamak).



Linking verbs "be" digunakan untuk:

- a) Mengidentifikasi siapakah si subyek
- b) Menyatakan dalam keadaan apa suatu subyek berada
- c) Menunjukkan dimanakah si subyek berada.

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I *am* Pausan.
Saya Pausan)
- I *was* a teacher.
Saya dulu seorang guru.
- I *am* alright.
Saya baik-baik saja.
- I *am* here.
Saya di sini.
- I *was* here.
Saya tadi di sini.
- He *is* 19 years old.
Dia sembilan belas tahun.
- You *are* so big.
Kamu begitu besar.
- When he came I *was* ready to go.
Saat dia tiba saya sudah siap berangkat.
- Theory *is* a conclusion from an experiment.
Teori merupakan kesimpulan dari suatu uji coba.

2) **Become, fall, get, go, turn, grow**

Linking verbs: Become (menjadi), *fall* (jatuh), *get* (berubah, menjadi), *go* (menjadi), dan *turn* (berubah), *grow* (tumbuh, bertambah) menyatakan adanya perubahan pada subyek dari keadaan tertentu menjadi keadaan yang lain. *Linking verbs* ini diikuti bentuk kata sifat (*adjective*). Kata *become* dapat juga diikuti oleh kata benda (*noun*).

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He *became* ill .
Dia menjadi sakit.
- He *becomes* a teacher.
Dia menjadi seorang guru.
- You *get* old.
Kau menjadi tua.
- Leaves *go* brown.
Leaves *turn* brown.
Dedaunan berubah menjadi coklat.



- The flowers *grow* well.
Bunga-bunga itu tumbuh baik.
- It *grew* cold outside.
Di luar bertambah dingin.

3) Smell, taste, feel, look, appear, sound, seem

Linking verbs: Smell (baunya), *taste* (rasanya), *feel* (merasa), *look* (nampak/kelihatan), *appear* (nampak/kelihatan), *sound* (kedengarannya), dan *seem* (nampaknya). menunjukkan suatu keadaan subyek berdasarkan persepsi indrawi si pembicara. *Linking verb* ini diikuti oleh bentuk kata sifat (*adjective*).

Beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- The cookies *smell* good.
Kue-kue itu baunya enak.
- This *tastes* good.
Ini enak rasanya.
- He *feels* unwell.
Dia merasa tidak enak badan.
- She *looks* beautiful.
Dia nampak cantik.
- Your idea *sounds* interesting.
Idemu kedengarannya menarik.
- He *seems* young for his age.
Dia nampak lebih muda daripada umur yang sebenarnya.

4. Regular and Irregular Verbs (Kata Kerja Beraturan dan Tidak Beraturan)

a. Regular Verb (Kata Kerja Beraturan)

Regular verb adalah kata kerja yang mematuhi peraturan yang normal yang bentuk lampainya dibentuk dari infinitive dengan menambahkan “*ed*” atau “*-d*” yaitu pada kata kerja bentuk pertama untuk membentuk kata kerja bentuk kedua (*past tense*) dan kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

Dalam menambahkan akhiran “*ed-d*” atau “*-d*” pada kata kerja bentuk pertama secara benar harus diperhatikan beberapa ketentuan berikut:

1) Untuk membentuk *past tense* atau *past participle*, dengan menambahkan akhiran “*-ed*” pada infinitive-nya, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Absorb	absorbed	absorbed	menyerap
Affect	affected	affected	mempengaruhi
Answer	answered	answered	menjawab
Ask	asked	asked	meminta
Belaud	belauded	belauded	memuji



Behead	beheaded	beheaded	memenggal
Call	called	called	memanggil
Climb	climbed	climbed	memanjat
Cook	cooked	cooked	memasak
Count	counted	counted	menghitung
Deliver	delivered	delivered	menyerahkan
Disturb	disturbed	disterubed	mengganggu
Explain	explained	explained	menerangkan
Help	helped	helped	menolong
Jump	jumped	jumped	melompat
Kill	killed	killed	membunuh
Kiss	kissed	kissed	mencium
Look	looked	looked	melihat
Open	opened	opened	membuka
Paint	painted	painted	mengecat
Print	printed	printed	mencetak
Push	pushed	pushed	mendorong
Repair	repaired	repaired	memperbaiki
Talk	talked	talked	berbicara
Wait	waited	waited	menunggu
Walk	walked	walked	berjalan
Want	wanted	wanted	ingin
Wash	washed	washed	mencuci
Watch	watched	watched	menonton

- 2) Jika infinitive berakhiran huruf “-e”, maka bentuk past tense dan *past participle* dibentuk dengan menambahkan akhiran “-d”, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Abuse	abused	abused	mencaci maki
Accelerate	accelerated	accelerated	mempercepat
Accommodate	accommodated	accommodated	menampung
Advise	advised	advised	menasehati
Arrive	arrived	arrived	tiba
Believe	believed	believed	menghitung
Belittle	belittled	belittled	meremehkan
Calculate	calculated	calculated	menghitung
Capture	captured	captured	menangkap
Change	changed	changed	mengubah
Close	closed	closed	menutup
Dance	danced	danced	menari
Decorate	decorated	decorated	menghiasi
Duplicate	duplicated	duplicated	menyalin
Erase	erased	erased	menghapus



Handle	handled	handled	menangani
Improve	improved	improved	memperbaiki
Manage	managed	managed	mengatur
Phone	phoned	phoned	menelpon
Postpone	postponed	postponed	menunda
Prepare	prepared	prepared	menyediakan
Serve	served	served	melayani
Smoke	smoked	smoked	merokok
Type	typed	typed	mengetik
Use	used	used	memakai

- 3) Jika *infinitive* terdiri atas satu suku kata dan berakhiran sebuah konsonan yang didahului sebuah vokal, maka *past tense* dan *past participle* dibentuk dengan menggandakan konsonan tersebut, kemudian ditambah akhiran “-ed”, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Beg	begged	begged	meminta
Rob	robbed	robbed	merampok
Stop	stopped	stopped	berhenti

- 4) Jika *infinitive* tidak bersuku kata satu dan berakhiran dengan konsonan dan didahului sebuah vokal tetapi penekanan ucapan jatuh pada suku kata terakhir, maka konsonan terakhir digandakan dan ditambah “-ed”, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Admit	admitted	admitted	mengizinkan
Occur	occurred	occurred	terjadi

- 5) Jika *infinitive* bersuku kata dua dan berakhiran dengan sebuah konsonan yang didahului sebuah vokal, tetapi penekanan ucapan jatuh pada suku kata pertama, maka hanya ditambah “-ed” saja, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Alter	altered	altered	mengubah
Answer	answered	answered	menjawab
Follow	followed	followed	mengikuti
Open	opened	opened	membuka
Visit	visited	visited	mengunjungi



- 6) Jika infinitive berakhiran konsonan “-f” yang didahului sebuah vokal, maka huruf “-f” digandakan dan ditambah “-ed”, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Cancel	cancelled	cancelled	membatalkan
Excel	excelled	excelled	mengungguli
propel	propelled	propelled	mendorong
Rebel	rebelled	rebelled	memberontak
Travel	travelled	travelled	berpergian

Tetapi jika huruf akhir “-f” didahului dua buah vokal, maka huruf “-f” tidak digandakan, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Mail	mailed	mailed	mengeposkan
Sail	sailed	sailed	berlayar

- 7) Jika infinitive berakhiran dengan huruf “-y” didahului dengan konsonan, maka “-y” diganti dengan “-i” dan ditambah “-ed”, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
amplify	amplified	amplified	memperkuat
calcify	calcified	calcified	membujuk
Carry	carried	carried	membawa
Copy	copied	copied	menyalin
Cry	cried	cried	menangis
Fry	fried	fried	menggoreng
Reply	replied	replied	menjawab
Satisfy	satisfied	satisfied	memuaskan
Scurry	scurried	scurried	bergegas

Tetapi jika huruf akhir “-y” didahului oleh vokal maka “-y” tidak diubah dan hanya ditambah “-ed” saja, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Enjoy	enjoyed	enjoyed	menikmati
Play	played	played	bermain
Spray	sprayed	sprayed	menyemprot

- 8) Jika infinitive berakhiran huruf mati “-c” didahului oleh vokal, maka huruf “-c” itu harus diikuti oleh huruf “-k” dan ditambah “-ed”, misalnya:

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Panic	panicked	panicked	menjadi panic
Picnic	picnicked	picnicked	berpiknik



Untuk lebih jelasnya di bawah ini adalah sebagian bentuk kerja beraturan (regular verb).

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Abase	abased	abased	menghinakan
Abate	abated	abated	berkurang
Abbreviate	abbreviated	abbreviated	menyingkat
Abdicate	abdicated	abdicated	turun tahta
Abduct	abducted	abducted	menculik
Abhor	abhorred	abhorred	membenci
Abridge	abridged	abridged	menyingkat
Absorb	absorbed	absorbed	menyerap
Abstain	abstained	abstained	berpantang
Abuse	abused	abused	mencaci maki
Accelerate	accelerated	accelerated	mempercepat
Accept	accepted	accepted	menerima
Accommodate	accommodated	accommodated	menampung
Accompany	accompanied	accompanied	menemani
Accomplish	accomplished	accomplished	menyelesaikan
Account	accounted	accounted	menghitung
Act	acted	acted	bertindak
Add	added	added	menambahkan
Adjust	adjusted	adjusted	menyesuaikan
Admire	admired	admired	memuji
Admit	admitted	admitted	mengakui
Adopt	adopted	adopted	memungut
Adore	adored	adored	memuja
Advertise	advertised	advertised	mengiklankan
Advise	advised	advised	menasehati
Agitate	agitated	agitated	menghasut
Allot	allotted	allotted	membagikan
Alter	altered	altered	mengubah
Amplify	amplified	amplified	memperkuat
Analogize	analogized	analogized	menganalogi
Analyze	analyzed	analyzed	menganalisa
Animate	animated	animated	menghidupkan
Answer	answered	answered	menjawab
Apologize	apologized	apologized	minta maaf
Appear	appeared	appeared	tampak
Apply	applied	applied	menggunakan
Approach	approached	approached	mendekat
Approve	approved	approved	menyetujui
Argue	argued	argued	mendebatkan
Arrange	arranged	arranged	menata



Arrive	arrived	arrived	tiba
Ask	asked	asked	bertanya
Avert	averted	averted	mencegah
Avoid	avoided	avoided	menghindari
Await	awaited	awaited	menunggu
Axe	axed	axed	memotong
Ban	banned	banned	melarang
Bandage	bandaged	bandaged	membalut
Banish	banished	banished	membuang
Beg	begged	begged	meminta
Behead	beheaded	beheaded	memenggal
Believe	believed	believed	mempercayai
Betray	betrayed	betrayed	mengakhiri
Blame	blamed	blamed	menyalahkan
Blast	blasted	blasted	hancurkan
Block	blocked	blocked	merintang
Boil	boiled	boiled	mendidihkan
Bribe	bribed	bribed	menyuap
Broadcast	broadcasted	broadcasted	menyiarkan
Brush	brushed	brushed	menyikat
Calculate	calculated	calculated	menghitung
Call	called	called	memanggil
Capture	captured	captured	menangkap
Carry	carried	carried	membawa
Celebrate	celebrated	celebrated	merayakan
Change	changed	changed	mengubah
Charter	chartered	chartered	mencarter
Chat	chated	chated	mengobrol
Cheat	cheated	cheated	menipu
Check	checked	checked	memeriksa
Chew	chewed	chewed	mengunyah
Circulate	circulated	circulated	mengedarkan
Claim	claimed	claimed	menuntut
Clarify	clarified	clarified	menjelaskan
Classify	classified	classified	menggolongkan
Climb	climbed	climbed	memanjat
Close	closed	closed	menutup
Compile	compiled	compiled	menyusun
Complicate	complicated	complicated	menyulitkan
Conceal	concealed	concealed	menyembunyikan
Conduct	conducted	conducted	memimpin
Confirm	confirmed	confirmed	menegaskan
Connect	connected	connected	menghubungkan



Consign	consigned	consigned	mengirimkan
Consume	consumed	consumed	memakan
Cook	cooked	cooked	memasak
Copy	copied	copied	memasak
Cough	coughed	coughed	batuk
Count	counted	counted	menghitung
Criticize	criticized	criticized	mengkritik
Cry	cried	cried	menangis
Damage	damaged	damaged	merusak
Dance	danced	danced	menari
Dash	dashed	dashed	menghancurkan
Debate	debated	debated	mendebat
Decay	decayed	decayed	membusuk
Declare	declared	declared	mengumumkan
Decline	declined	declined	mundur
Decorate	decorated	decorated	menghias
Decry	decried	decried	mengutuk
Defend	defended	defended	menahan
Defer	deferred	deferre	menunda
Deforest	deforested	deforested	menebang pohon
Delete	deleted	deleted	menghapus
Deliver	delivered	delivered	menyerahkan
Deposit	deposited	deposited	mendiposit
Desert	deserted	deserted	membelot
Design	designed	designed	mendesain
Destroy	destroyed	destroyed	memusnahkan
Develop	developed	developed	mengembangkan
Dictate	dictated	dictated	mendikte
Digest	digested	digested	mencerna
Direct	directed	directed	memimpin
Discuss	discussed	discussed	mendiskusikan
Display	displayed	displayed	memerlukan
Disturb	disturbed	disturbed	menggangu
Divide	divided	divided	membagi
Dry	dried	dried	mengeringkan
Duplicate	duplicated	duplicated	menyalin
Earn	earned	earned	memperoleh
Edit	edited	edited	memperbaiki
Empty	emptied	emptied	mengosongkan
Enjoy	enjoyed	enjoyed	menikmati
Erase	erased	erased	menghapus
Escalate	escalated	escalated	naik
Escape	escaped	escaped	melarikan diri



Estimate	estimated	estimated	manafsir
Evaluate	evaluated	evaluated	menilai
Examine	examined	examined	memeriksa
Excel	excelled	excelled	mengungguli
Exhibit	exhibited	exhibited	memamerkan
Expand	expanded	expanded	memperluas
Explain	explained	explained	menjelaskan
Export	exported	exported	mengekspor
Face	faced	faced	menghadapi
Faint	fainted	fainted	pingsan
Filter	filtered	filtered	menyaring
Flip	flipped	flipped	melemparkan
Focus	focused	focused	memusatkan
Fold	folded	folded	melipat
Formulate	formulated	formulated	merumuskan
Free	freed	freed	membebaskan
Frolick	frolicked	frolicked	bermain-main
Fry	fried	fried	menggoreng
Gaze	gazed	gazed	memandang
Grab	grabbed	grabbed	merebut
Grumble	grumbled	grumbled	mengeluh
Guide	guided	guided	menuntun
Handicap	handicapped	handicapped	menghalangi
Handle	handled	handled	menangani
Harry	harried	harried	mengganggu
Haze	hazed	hazed	mempelonco
Help	helped	helped	menolong
Hesitate	hesitated	hesitated	ragu-ragu
Hijack	hijacked	hijacked	membajak
Hug	hugged	hugged	merangkul
Ignore	ignored	ignored	mengabaikan
Imagine	imagined	imagined	memimpikan
Imitate	imitated	imitated	meniru
Import	imported	imported	mengimpor
Improve	improved	improved	memperbaiki
Infect	infected	infected	menulari
Insist	insisted	insisted	bersikeras
Inspect	inspected	inspected	memeriksa
Install	installed	installed	memasang
Invent	invented	invented	menciptakan
Invest	invested	invested	menanam
Invite	invited	invited	mengundang
Jog	jogged	jogged	menyentakan



Jump	jumped	jumped	melompat
Kick	kicked	kicked	menendang
Kidnap	kidnapped	kidnapped	menculik
Kill	killed	killed	membunuh
Kiss	kissed	kissed	mencium
Knock	knocked	knocked	mengetuk
Label	labeled	labeled	memberi label
Land	landed	landed	mendarat
Lap	lapped	lapped	menjilat
Launch	launched	launched	meluncurkan
Legalize	legalized	legalized	mengesahkan
Lessen	lessened	lessened	mengurangi
Lift	lifted	lifted	mengangkat
Limit	limited	limited	membatasi
Listen	listened	listened	mendengarkan
Localize	localized	localized	melokalisasi
Lock	locked	locked	mengunci
Look	looked	looked	melihat
Mail	mailed	mailed	mengeposkan
Maintain	maintained	maintained	mempertahankan
Manage	managed	managed	mengurus
Memorize	memorized	memorized	mengingat
Massage	massaged	massaged	memijat
Mimick	mimicked	mimicked	meniru-niru
Mix	mixed	mixed	mencampur
Nab	nabbed	nabbed	menangkap
Neglect	neglected	neglected	melalaikan
Notify	notified	notified	memberitahukan
Number	numbered	numbered	menomeri
Nurse	nursed	nursed	merawat
Obey	obeyed	obeyed	mematuhi
Observe	observed	observed	mengamati
Occur	occurred	occurred	menjadi
Offend	offended	offended	menyakiti
Open	opened	opened	membuka
Operate	operated	operated	megoperasikan
Orbit	orbited	orbited	mengorbitkan
Organize	organized	organized	mengorganisasikan
Pacify	pacified	pacified	menenangkan
Paint	painted	painted	mengecet
Pass	passed	passed	melewati
Pat	patted	patted	menepuk
Peep	peeped	peeped	menintip



Perform	performed	performed	menampilkan
Phone	phoned	phoned	menelpon
Photocopy	photocopied	photocopied	menfotokopi
Pin	pinned	pinned	menyematkan
Play	played	played	bermain
Pleat	pleated	pleated	melipat
Postpone	postponed	postponed	menunda
Prepare	prepared	prepared	menyiapkan
Present	presented	presented	menyajikan
Print	printed	printed	mencetak
Process	processed	processed	memproses
Propel	propelled	propelled	mendorong
Provide	provided	provided	menyediakan
Pull	pulled	pulled	menarik
Push	pushed	pushed	mendorong
Quake	quaked	quaked	bergoncang
Quarrel	quarreled	quarreled	bertengkar
Question	questioned	questioned	menanyakan
Quicken	quickenened	quickenened	mempercepat
Quip	quipped	quipped	menyindir
Quiz	quizzed	quizzed	menguji
Quote	quoted	quoted	mengutip
Raid	raided	raided	menggerebek
Rebel	rebelled	rebelled	memberontak
Refresh	refreshed	refreshed	menyegarkan
Repair	repaired	repaired	memperbaiki
Reply	replied	replied	menjawab
Report	reported	reported	melaporkan
Review	reviewed	reviewed	meninjau lagi
Rob	robbed	robbed	merampok
Rub	rubbed	rubbed	menggosok
Sabotage	sabotaged	sabotaged	menyabotase
Sail	sailed	sailed	berlayar
Sanctify	sanctified	sanctified	menyucikan
Satirize	satirized	satirized	menyindir
Satisfy	satisfied	satisfief	memuaskan
Settle	settled	settled	membereskan
Ship	shipped	shipped	mengapalkan
Smoke	smoked	smoked	merokok
Snap	snapped	snapped	memotret
Spray	sprayed	sprayed	menyemprot
Stabilize	stabilized	stabilized	memantapkan
Stop	stoped	stoped	menghentikan



Supply	supplied	supplied	menyediakan
Tackle	tackled	tackled	mengerjakan
Talk	talked	talked	berbicara
Telephone	telephoned	telephoned	menelpon
Testify	testified	testified	memberikan
Thicken	thickened	thickened	mengentalkan
Thin	thinned	thinned	mengecilkan
Tie	tied	tied	mengikat
Train	trained	trained	melatih
Travel	travelled	travelled	berpergian
Type	typed	typed	mengetik
Underline	underlined	underlined	menggaris bawahi
Update	update	update	memperbarui
Urge	urged	urged	mendesak
Urinate	urinated	urinated	berkemih
Use	used	used	menggunakan
Utilize	utilized	utilized	menggunakan
Vend	vended	vended	menjajakan
Vex	vexed	vexed	menjengkelkan
Vibrate	vibrated	vibrated	bergetar
Vie	vied	vied	bersaing
View	viewed	viewed	melihat
Visit	visited	visited	berkunjung
Vote	voted	voted	memilih
Wait	waited	waited	menunggu
Walk	walked	walked	berjalan
Wallop	walloped	walloped	menghajar
Wash	washed	washed	menyuci
Waste	wasted	wasted	memboroskan
Watch	watched	watched	menonton
Whip	whipped	whipped	mencambuk
Whisper	whispered	whispered	membisikkan
Whistle	whistled	whistled	bersiul
Worry	worried	worried	mencemaskan
Yawn	yawned	yawned	menguap
Yell	yelled	yelled	memekik
Yield	yielded	yielded	menyerah
Yowl	yowled	yowled	melolong
Zigzag	zigzagged	zigzagged	berzigzak
Zip	zipped	zipped	menutup
Zoom	zoomed	zoomed	meningkat



b. Irregular Verb (Kata Kerja Tak Beraturan)

Kata kerja tak beraturan adalah kata kerja yang tidak mematuhi peraturan yang normal yang bentuk lampaynya tidak dibentuk dari infinitive ditambah “-ed” atau “-d”.

Infinitive	Past Tense	Past Participle	Arti
Abide	abode, abided	abode, abided	berdiam
Arise	arose	arose	terbit
Awake	awoke, awaked	awoke, awaked	membangunkan
Backbite	backbit	backbit, backbitten	mengumpat
Backslide	backslid	backslid	murtad kembali
Be (am, is)	was	been	ada
Be (are)	were	been	ada
Bear	bore	borne, born	membawa
Beat	beat	beaten	memukul
Become	became	become	menjadi
Befall	befell	befallen	menimpa, terjadi
Beget	begat, begot	begot, begotten	melahirkan
Begin	began	begun	mulai
Behold	beheld	beheld	melihat
Bend	bent, bended	bent, bended	membengkokkan
Bereave	bereft, bereaved	bereft, bereaved	merampas
Beseech	besought	besought	memohon
Beset	beset	beset	megelilingi
Bespeak	bespoke	bespoken	memesan
Bespread	bespread	bespread	menyebarkan
Bestrew	bestrewed	bestrewn	membubukkan
Bet	bet, betted	bet, betted	bertaruh
Betake	betook	betaken	melarikan diri
Bethink	bethought	bethought	berpikir
Bid	bade, bid	bidden, bid	menawar
Bide	bode, bided	bided	menunggu
Bind	bound	bound	mengikat
Bite	bit	bitten, bit	menggigit
Bleed	bled	bled	berdarah
Blend	blent, blended	blent, blended	bercampur
Bless	blest, blessed	blest, blessed	memberkati
Blow	blew	blown	bertiup
Break	broke	broken, broke	mematahkan
Breed	bred	bread	memelihara
Bring	brought	brought	membawa
Broadcast	broadcast, broadcasted	broadcast, broadcasted	memancarkan
browbeat	browbeat	browbeaten	menggertak



build	built	built	membangun
burn	burnt, burned	burnt, burned	membakar
burst	burst	burst	meledak
buy	bought	bought	membeli
can	could	(been able)	dapat, bisa
cast	cast	cast	melempar
catch	caught	caught	menangkap
chide	chid	chid, chidden	menggusuri
choose	chose	chosen	memilih
cleave	cleft, clove	cleft, cloven	membelah
cling	clung	clung	melekat
clothe	clothed	clothed, clad	memakai
come	came	come	datang
cost	cost	cost	berharga
creep	crept	crept	merangkak
crow	crew, crowed	crowed	berkokok
cut	cut	cut	memotong
dare	dared, durst	dared	memberanikan
deal	dealt	dealt	membagi
dig	dug, digged	dug, digged	menggali
do	did	done	mengerjakan
draw	drew	drawn	menggambar
dream	dreamt, dreamed	dreamed	bermimpi
drink	drank	drunk	minum
drive	drove	driven	mengendarai
dwell	dwelt, dwelled	dwelt, dwelled	merenungkan
eat	ate	eaten	makan
fall	fell	fallen	jatuh
feed	fed	fed	memberi makan
feel	felt	felt	merasa
fight	fought	fought	berkelahi
find	found	found	menemukan
flee	fled	fled	melarikan diri
fling	flung	flung	membuang
fly	flew	flown	terbang
forbear	forbore	forborne	menyebarkan
forbid	forbade	forbidden	melarang
forecast	forecast, forcasted	forcasted	meramalkan
forego	forewent	foregone	mendahului
forget	forgot	forgotten	melupakan
forsake	forsook	forsaken	meninggalkan
forgive	forgave	forgiven	memaafkan
freeze	froze	frozen	membekukan



gainsay	gainsaid	gainsaid	menyangkal
get	got	got, gotten	memperoleh
gild	gilt, gilded	gilt, gilded	menyepuh
gird	gird, girded	girt, girded	mengikat
give	gave	given	memberi
go	went	gone	pergi
grave	graved	graven	memahat
grind	ground	ground	mengasah
grow	grew	grown	tumbuh
hang	hung	hung	bergantung
have, has	had	had	mempunyai
hear	heard	heard	mendengar
heave	hove, heaved	hove, heaved	mengangkat
hew	hewed	hewn, hewed	memotong
hide	hid	hid, hidden	bersembunyi
hit	hit	hit	memukul
hold	held	held	memegang
hurt	hurt	hurt	melukai
inlay	inlaid	inlaid	menaruh
keep	kept	kept	menjaga
kneel	knelt, kneeled	knelt, kneeled	berlutut
knit	knit, knitted	knit, knitted	merajut
know	knew	known	mengetahui
lade	laded	laden	memuat
lay	laid	laid	meletakkan
lead	led	led	memimpin
lean	leant, leaned	leant leaned	bersandar
leap	leapt, leaped	leapt, leaped	meloncat
learn	learnt, learned	learnt, learned	belajar
leave	left	left	meninggalkan
lend	lent	lent	meminjamkan
let	let	let	membiarkan
lie	lay	lain	berbaring
light	lit, lighted	lit, lighted	menerangi
lose	lost	lost	kehilangan
make	made	made	membuat
may	might	(been allowed)	boleh, mungkin
mean	meant	meant	bermaksud
meet	met	met	bertemu
misdaedal	misdealt	misdealt	salah membagi
misgive	misgave	misgiven	merasa takut
mislay	mislaid	mislaid	lupa menempatkan
mislead	misled	misled	menyesatkan



mistake	mistook	mistaken	salah mengira
mow	mowed	mown	menyabit
must	must	(been obliged)	harus
ought	ought	(been obliged)	seharusnya
outbid	outbade, outbid	outbidden, outbid	menawar tinggi
outdo	outdid	outdone	melebihi
outgo	outwent	outgone	mengeluarkan
outgrow	outgrew	outgrown	tumbuh lebih cepat
outride	outrode	outridden	berjalan lancar
outspread	outspread	outspread	terbuka lebar
outwear	outwore	outworn	mengatasi
overbear	overbore	overborne	menindih, melebihi
overcast	overcast	overcast	berawan
overcome	overcame	overcome	mangatasi
overdo	overdid	overdone	melebihkan
overdraw	overdrew	overdrawn	melukis berlebihan
overeat	overate	overeaten	makan banyak
overfeed	overfed	overfed	memberi makan
overgrow	overgrew	overgrown	tumbuh cepat
overhung	overhung	overhung	bergantung
overhear	overheard	overheard	kebetulan dengar
overlay	overlaid	overlaid	menutupi
overleap	overleapt, overleaped	overleapt	meloncati
override	overrode	overridden	menginjak-nginjak
overrun	overran	overran	membanjiri
overset	overset	overset	mbingungkan
overshoot	overshot	overshot	meleset
oversleep	overslept	overslept	kesiangan
overspread	overspread	overspread	meliputi
overtake	overtook	overtaken	menyusul
overthrow	overtrew	overthrown	menjatuhkan
overwork	overworked	overworked	bekerja berlebihan
partake	partook	partaken	ambil bagian dalam
pay	paid	paid	membayar
prove	proved	proved, proven	membuktikan
put	put	put	meletakkan
quit	quit, quitted	quit, quitted	melepaskan
read	read	read	membaca
reave	reaved, reft	reaved, reft	merampok
rebuild	rebuild	rebuild	mendirikan lagi
recast	recast	recast	menuangkan lagi
relay	relaid	relaid	mengulang
rent	rent	rent	mengoyak



repay	repaid	repaid	membayar lagi
reset	reset	reset	memasang lagi
rid	rid	rid	membersihkan
ride	rode	ridden	menunggang
ring	rang	rung	berdering
rise	rose	risen	terbit
rive	rived	riven, rived	membelah
run	ran	run	berlari
saw	sawed	sewn, sewed	menjahit
say	said	said	mengatakan
see	saw	seen	melihat
seek	sought	sought	mencari
sell	sold	sold	menjual
send	sent	sent	mengirim
set	set	set	menempatkan
sew	sewed	sewn, sewed	menjahit
shake	shook	shaken	bergoncang
shave	shaved	shaven, shaved	mencukur
shear	sheared	shorn	menggunting
shed	shed	shed	menumpahkan
shine	shone	shone	bersinar
shoe	shod	shod	memasang, ladam
shoot	shot	shot	menembak
show	showed	shown, showed	mempertunjukkan
shred	shred	shred	memotong
shrink	shrank	shrunk	mengerut
shut	shut	shut	mengunci
sing	sang	sung	menyanyi
sink	sank	sunk	tenggelam
sit	sat	sat	duduk
slay	slew	slain	membunuh
sleep	slept	slept	tidur
slide	slid	slid	hancur, longsor
sling	slung	slung	melemparkan
slink	slunk	slunk	menyelinap
slit	slit	slit	membelah
smell	smelt, smelled	smelt, smelled	mencium
smite	smote	smitten	memikul
sow	sowed	sown, sowed	menaburkan
speak	spoke	spoken	berbcara
speed	sped	sped	mempercepat
spell	spelt, spelled	spelt, spelled	mengeja
spend	spent	spent	membelanjakan



spill	spilt, spilled	spilt, spilled	menumpahkan
spin	spun	spun	memutar
spit	spat	spat	meludah
split	split	split	menceraikan
spoil	spoilt, spoiled	spoilt, spoiled	merempas
spread	spread	spread	membentangkan
spring	sprang	sprung	timbul
stand	stood	stood	berdiri
stave	stove, stoved	stove, stoved	melubangi
steal	stole	stolen	mencuri
stick	stuck	stuck	menempelkan
sting	stung	stung	menyengat
strew	strewed	strewn, strewed	menaburkan
stride	strode	stridden	melangkah
strike	struck	struck	memukul
string	strung	strung	memberi tali
strive	strove	striven	menuju
strow	strowed	strown, strowed	menaburkan
swear	swore	sworn	bersumpah
sweat	sweat, sweated	sweat, sweated	berkeringat
sweep	swept	swept	menyapu
swell	swelled	swollen, swelled	membengkak
swim	swam	swum	berenang
swing	swung	swung	melambai
take	took	taken	mengambil
teach	taught	taught	mengajar
tear	tore	torn	merobek
tell	told	told	memberitahukan
think	thought	thought	berpikir
thrive	throve	thriven	timbu dengan
throw	threw	thrown	melemparkan
thrust	thrust	thrust	menikam
tread	trod	trodden	menjejak
unbend	unbent	unbent	meluruskan
unbind	unbound	unbound	melepaskan
underbid	underbid	underbid	menawar rendah
undergo	underwent	undergone	mengalami
understand	understood	understood	mengerti
undertake	undertook	undertaken	menjalankan
undo	undid	undoe	melepaskan
wake	woke, waked	woke, waked	terjaga
waylay	waylaid	waylaid	menghentikan
wear	wore	worn	memakai



weave	wove	woven	menenun
weep	wept	wept	menangis
will	would	(been willing)	akan
win	won	won	menang
wind	wound	wound	memutar
withdraw	withdrew	withdrawn	mundur
withhold	withheld	withheld	menyembunyikan
withstand	withstood	withstood	menahan tekanan
wring	wrung	wrung	meremas
write	wrote	written	menulis

D. *Formng Verb* (Pembentukan Kata Kerja)

Verb (kata kerja) dapat dibentuk dari kata yang lain.

1. *Dari Noun* (Kata benda).

a. Dengan menambahkan awalan “-en” pada *noun*, misalnya:

Camp	encamp	berkemah
Circle	encircle	melingkari
Courage	encourage	memberanikan
Force	enforce	memaksa
Joy	enjoy	menikmati
Slave	enslave	memperbudak

b. Dengan menambahkan akhiran “-en” pada *noun*, misalnya:

Strength	strengthen	memperkuat
Threat	threaten	mengancam
Fright	frighten	menakuti
Haste	hasten	mempercepat
Length	lengthen	memperpanjang

c. Dengan menambahkan akhiran “-ze” atau “-ize” pada *noun*, misalnya:

Critic	criticize	mengkritik
Apology	apologize	meminta maaf
Colony	colonize	menjajah
Memory	memorize	mengenangkan
Sympathy	sympathize	bersimpati

d. Dengan menambahkan akhiran “-fy”, “-ify”, atau “-efy” pada *noun*, misalnya:

Beauty	beautify	membuat cantik
Class	classify	menggolongkan
Liquid	liquefy	mencairkan
Solid	solidify	menjadi keras
Terror	terrify	mengerikan



- e. Dengan mengubah huruf akhir “-f” pada *noun* dan menggantikannya dengan “-ve”, misalnya:

Belief	believe	mempercayai
Half	halve	membagi menjadi dua
Proof	prove	membuktikan
Relief	relieve	meringankan

- f. Perubahan-perubahan khusus pada *noun*, misalnya:

Bath	bathe	mandi
Blood	bleed	berdarah
Breath	breathe	bernapas
Choise	choos	memilih
Food	feed	memberi makan
Seat	sit	duduk
Sale	sell	menjual
Shot	shoot	menembak
Knowledge	acknowledge	mengakui

2. Dari *verb* (kata kerja).

- a. Dengan menambahkan awalan “-re” pada *verb*, yang berarti kembali atau lagi, misalnya:

Fill	refill	mengisi kembali
Act	react	beraksi
	re-act	beraksi lagi
Appear	reappear	muncul lagi
Call	recall	memanggil lagi
Form	reform	membentuk kembali
Open	reopen	membuka kembali
Play	replay	bermain kembali
Produce	reproduce	memproduksi kembali
Serve	reserve	menyimpan
Tell	retell	menceritakan kembali
Claim	reclaim	memperoleh kembali
Consider	reconsider	mempertimbangkan kembali
Count	recount	memberikan keterangan
	re-count	menghitung kembali
Join	rejoin	bergabung kembali
Marry	remarry	menikah kembali
Move	remove	memindahkan
Name	rename	memberi nama kembali
Think	rethink	memikirkan kembali



- b. Dengan menambahkan awalan “-un” pada *verb*, yang artinya menjadi berlawanan, misalnya:

Load	unload	membongkar muatan
Pack	unpack	membuka bungkus
Button	unbutton	membuka kancing
Cover	uncover	membuka tutup
Fasten	unfasten	membuka lipatan
Roll	unroll	membuka gulungan
Dress	undress	membuka baju

- c. Dengan menambahkan awalan “-dis” pada *verb*, yang artinya menjadi berlawanan, misalnya:

Continue	discontinue	tidak meneruskan
Connect	disconnect	memutuskan hubungan
Like	dislike	tidak senang
Agree	disagree	tidak setuju
Arrange	disarrange	merombak
Color	discolor	merubah warnanya
Obey	disobey	tidak patuh
Own	disown	tidak memiliki
Please	displease	tidak menyenangkan

- d. Dengan menambahkan awalan “-mis” pada *verb*, yang artinya “-salah”, misalnya:

Pronounce	mispronounce	salah mengucapkan
Place	misplace	salah menempatkan
Read	misread	salah membaca
Call	miscall	salah menyebut
Count	miscount	salah menghitung
Hear	mishear	salah mendengar
Lead	mislead	salah memimpin
Manage	mismanage	salah mengurus
Understand	misunderstand	salah faham

3. Kata yang digunakan sebagai *noun* dan *verb*. Di bawah ini beberapa kata yang dapat digunakan sebagai kata benda dan kata kerja tanpa adanya perubahan bentuk, misalnya:

Call	memanggil, panggilan
Climb	memanjat, panjatan
Cover	menutup, tutup/sampul
Cry	menangis, tangisan
Cause	menyebabkan, sebab
Change	mengganti, penggantian



Comb	menyisir, sisir
Command	memerintah, perintah
Curve	melengkungkan, lengkungan
Crack	meretakkan, keretakan
Desire	menginginkan, keinginan
Doubt	ragu-ragu, keraguan
Love	mencintai, cinta
Lock	mengunci, kunci
Limit	membatasi, batas
Land	mendarat, tanah
Light	menerangi, sinar
Load	memuat, muatan
Dress	berpakaian, pakaian
Drink	minum, minuman
Dance	menari, tarian
Dislike	tidak senang, ketidak senangan
Defeat	mengalahkan, kekalahan
Damage	menghancurkan, kehancuran
Cook	memasak, masakan
Cure	menyembuhkan, penyembuhan
Curse	mengutuk, kutukan
Chain	merantai, rantai
Address	menulis alamat, alamat
Answer	menjawab, jawaban
Aim	bertujuan, tujuan
Attempt	mencoba, percobaan
Arrest	menahan, pertahanan
Attack	menyerang, serangan
Blame	menyalahkan, kesalahan
Name	memberi nama, nama
Oil	meminyaki, minyak
Order	memerintah, perintah
Ornament	menghias, hiasan
Paint	mengecat, cat
Play	bermain, permainan
Polish	menyemir, semir
Push	mendorong, dorongan
Promise	berjanji, janji
Dream	bermimpi, impian
Burn	membakar, kebakaran
Color	mewarnai, warna
Control	mengawasi, pengawasan
Copy	menyalin, salinan



Cost	berharga, harga
Bottle	mengisi dalam botol, botol
Brush	menyikat, sikat
Button	mengancingkan, kancing
Mark	memberi tanda, tanda
Milk	memerah susu, susu
Mine	menambang, pertambangan
Note	mencatat, catatan
Nail	mamaku, paku
Number	menjumlah, jumlah
Nurse	merawat, perawat
Dust	menjadi debu, debu
End	berakhir, akhir
Stop	berhenti, perhentian
Struggle	berjuang, perjuangan
Surprise	heran, keheranan
Fold	melipat, lipatan
Garden	berkebun, kebun
Guess	mengira, perkiraan
Guard	menjaga, penjaga
Group	menggolongkan, golongan
Hammer	memalu, palu
Hand	memegang, tangan
Heat	memanaskan, panas
Help	membantu, bantuan
Influence	mempengaruhi, pengaruh
Iron	menyetrika, setrika
Exchange	menukarkan, penukaran
Exercise	melatih, latihan
Farm	bertani pertanian
Fear	manakuti, ketakutan
Face	menghadap, wajah
Feast	berpesta, pesta
Form	membentuk, bentuk
Laugh	tertawa, tawa
Pump	memompa, pompa
Place	menempatkan, tempat
Plant	menanam, tanaman
Quarrel	bertengkar, pertengkaran
Question	bertanya, pertanyaan
Regret	menyesal, sesalan
Replay	menjawab, jawaban
Report	melaporkan, laporan
Rest	beristirahat, istirahat



Roll	menggulung, gulungan
Shout	berteriak, teriakan
Sound	bersuara, suara
Smile	tersenyum, senyuman
Smoke	menguap, uap
Sigh	menarik napas panjang, napas panjang
Sleep	tidur, tidur
Start	memulai, permulaan
Jump	melompat, lompatan
Judge	mengadili, hakim
Kick	menedang, tendangan
Kiss	mencium, ciuman
Knock	mengetuk, ketukan
Support	membantu, bantuan
Swim	berenang, renang
Travel	bepergian, perjalanan
Talk	bercakap-cakap, percakapan
Visit	mengunjungi, kunjungan
Wait	menunggu, penantian
Witness	bersaksi, saksi
Work	bekerja, pekerjaan



BAB 8

PREPOSITION (Kata Depan)



A. Definition of Preposition (Definisi Kata Depan)

Preposition (preposisi atau kata depan) adalah kata yang diletakkan sebelum kata benda (*noun*), kata ganti (*pronoun*) atau padan kata benda (*noun-equivalent*) untuk menunjukkan hubungan tertentu dengan kata-kata lain dalam kalimat.

Kata benda, kata ganti, padan kata benda yang mengikuti preposisi selalu berkedudukan sebagai obyek dalam kalimat, misalnya:

- I put my book *on* the table.
Saya menaruh buku saya di atas meja.
- The letter is written *by* me.
Surat itu ditulis oleh saya.
- It weights *above* three tons.
Beratnya di atas tiga ton.

Catatan:

Kata benda “*the table, me* dan *three tons*” berposisi sebagai obyek untuk preposisi atau kata depan “*on, by* dan *above*” pada kalimat di atas.

B. Objects of Preposition (Obyek-Obyek untuk Preposisi)

Kata keterangan atau frase kata keterangan, ungkapan atau frase, atau anak kalimat kata benda yang dapat digunakan sebagai obyek untuk preposisi:

1. Kata keterangan atau frase kata keterangan sebagai obyek untuk preposisi.

Beberapa keterangan waktu atau tempat dapat digunakan sebagai obyek untuk preposisi yang menunjukkan hubungan waktu atau tempat:

- The bus starts *from* here.
Bus itu berangkat dari sini.
- I live *in* Jakarta.
Saya tinggal di Jakarta.
- Return at eight, we shall be ready *by* then.
Kembalilah pukul delapan, kami akan siap pada waktu itu.



- Aldi has studied hard *from* then till now.
Aldi telah belajar giat dari waktu itu sampai sekarang.
- They walk about *from* here to there.
Mereka berjalan-jalan dari sini ke sana.
- They are studying *in* the classroom.
Mereka sedang belajar di dalam kelas.

Catatan:

Kata-kata seperti *from*, *by*, dan *in* dalam kalimat di atas disebut kata depan (*preposition*), sedangkan *then till now*, *then*, *here to there* dan *the classroom* merupakan kata keterangan sebagai obyek untuk preposisi.

Beberapa kata depan yang digunakan untuk membentuk kata keterangan tempat dan keterangan waktu.

1. Untuk membentuk kata keterangan tempat yaitu "*at, on, in, into*".

At:

at college	(di perguruan tinggi)
at dormitory	(di asrama)
at home	(di rumah)
at Juanda airport	(di lapangan udara Juanda)
at school	(di sekolah)
at Selagik	(di Selagik)
at work	(di tempat kerja)
at the airport	(di bandara)
at the back of house	(di belakang rumah)
at the bank	(di bank)
at the beach	(di pantai)
at bottom of the sea	(di dalam laut)
at the bridge	(di jembatan)
at the cinema	(di bioskop)
at the crossroad	(di persimpangan jalan)
at the end of the street	(di akhir jalan ini)
at the post office	(di kantor pos)
at the shop	(di toko)
at the station	(di stasiun)
at the theatre	(di teater)
at the top of mountain	(di puncak gunung)
at the university	(di universitas)
etc.	



On:

on a bus	(di atas sebuah bis)
on a farm	(di perkebunan)
on a horse	(di atas seekor kuda)
on a ship	(di atas sebuah kapal)
on foot	(berjalan kaki)
on Main Street	(di Jalan Raya)
on television	(di televisi)
on the bus	(di atas bis)
on the bicycle	(di atas sepeda)
on the high seas	(di lautan lepas)
on the hill	(di atas bukit)
on the left	(di sebelah kiri)
on the map	(di atas peta)
on the Missouri River	(di Sungai Missoouri)
on the radio	(di atas radio)
on the right	(di sebelah kanan)
on the sea	(di atas laut)
on the ship	(di atas sebuah kapal)
on the stage	(di atas panggung)
on the table	(di atas meja)
on the top of table	(di atas meja)
on the floor	(di atas lantai)
on the wall	(di atas dinding)

In:

in a book	(di dalam sebuah buku)
in a city	(di sebuah kota)
in a village	(di sebuah desa)
in a wood	(di dalam hutan)
in bed	(di tempat tidur)
in church	(di gereja)
in dictionary	(di dalam kamus)
in England	(di inggris)
in front of	(di depan)
in hospital	(di rumah sakit)
in Jakarta	(di Jakarta)
in London	(di London)
in mosque	(di masjid)
in New York	(di New York)
in prison	(di penjara)
in school	(di Sekolah)
in the front of	(di depan)



in the middle of	(di tengah)
in the river	(di sungai)
in the mountain	(di pegunungan)
in the school	(di sekolah)
in the street	(di jalan)
in the theatre	(di dalam bioskop)

Into:

into the basket	(di/ke dalam keranjang)
into the box	(di/ke dalam kotak)
into the class	(di/ke dalam kelas)
into the house	(ke dalam rumah)
into the room	(di/ke dalam ruangan)

2. Untuk membentuk kata keterangan waktu yaitu “*at, on, in, during, dan by*”.

At:

at breakfast	(pada waktu makan pagi)
at dinner	(pada waktu makan malam)
at first	(pada awalnya)
at last	(pada akhirnya)
at lunch	(pada waktu makan siang)
at midday	(pada tengah hari)
at midnight	(pada tengah malam)
at morning	(pada pagi hari)
at night	(pada malam hari)
at noon	(pada siang hari)
at once	(pada waktu yang bersamaan)
at the weekend	(pada hari libur)
at 3 o'clock	(pada pukul tiga)
at 5 o'clock	(pada pukul lima)
at 7 o'clock	(pada pukul tujuh)
at 9 o'clock	(pada pukul sembilan)

In:

in August	(di bulan Agustus)
in April	(di bulan April)
in January	(di bulan Januari)
in March	(di bulan Maret)
in summer	(di musim panas)
in spring	(di musim semi)
in winter	(di musim dingin)
in the afternoon	(di sore hari)
in the dark	(di kegelapan)



in the daytime (pada siang hari)
in the end (pada akhirnya)
in the evening (di malam hari)
in the Middle Age (di Zaman Pertengahan)
in the morning (di pagi hari)
in the afternoon (di sore hari)
in those days (pada masa itu)

On:

on a day (pada suatu hari)
on Friday (pada hari jum'at)
on Monday (pada hari senin)
on my birthday (di hari ulangtahunku)
on one occasion (dalam suatu kesempatan)
on Saturday morning (pada hari Sabtu pagi)
on Saturday afternoon (pada hari Sabtu sore)
on Saturday evening (pada hari Sabtu malam)
on Saturday night (pada malam Minggu)
on 17th Agust (pada tanggal 17 Agustus)
on this occasion (pada kesempatan ini)
on time (tepat pada waktunya)

During:

during his visit (selama kunjungannya)
during the day (selama hari itu)
during the performance (pada waktu pertunjukan)
during my holiday (selama liburanku)
during the Middle Age (selama Zaman Pertengahan)
during night (selama malam itu)
during the summer (selama musim panas)

By:

by the middle of the night (pada tengah malam)
by the night (pada malam hari)



Catatan:

Beberapa hal yang perlu diperhatikan bahwa pada penggunaan preposisi untuk membentuk kata keterangan waktu dan tempat ada perbedaan pemakaian antara "in, on, at" yaitu:

1. Jika "in, on, at" diikuti oleh keterangan waktu, maka:

a. "At" dipakai untuk menunjukkan waktu yang tepat atau batas waktu, dan pesta/perayaan-perayaan.

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- We went to school *at seven o'clock*.
Kami pergi ke sekolah pada jam tujuh.
- *At this moment* tomorrow we'll be there.
Pada saat ini besok kami akan berada disana.
- He has lunch *at noon*.
Dia makan siang pada tengah hari.
- They come to my house *at sunset*.
Mereka datang ke rumahku pada waktu matahari terbenam.
- We must start *at dawn*.
Kami harus mulai pada waktu dini hari.
- I heard a dog bark *at midnight*.
Saya mendengar seekor anjing menggonggong di tengah malam.
- He is busy *at the moment*.
Dia sibuk sekarang.
- There are no taxis available *at night*.
Tidak ada taksi yang tersedia di malam hari.
- My mother came to meet me *at Christmas*.
Ayahku datang menemui saya pada hari natal.

b. "On" dipakai dengan nama-nama hari atau tanggal.

Beberapa contoh di bawah ini:

- We'll go to see you *on Monday*.
Kami akan pergi menemuimu pada hari Senin.
- He was born *on August 18*.
Dia lahir pada tanggal 18 Agustus.
- He came to my house *on New's Day*.
Dia datang ke rumahku pada Hari Tahun Baru.
- She left home *on Sunday morning*.
Dia meninggalkan rumah pada hari minggu pagi.

c. "In" digunakan untuk bagian waktu, nama bulan, tahun abad dan nama musim.

Beberapa contoh di bawah ini:

- We usually go to the cinema *in the evening*.
Kami biasanya pergi ke bioskop pada malam hari.



- We shall come *in June*.
Kami akan datang pada bulan Juni.
- I was born *in 1973*.
Saya lahir pada tahun 1973.
- I was born *in the year 1973*.
Saya lahir tahun pada (dalam) tahun 1973.
- It is hot *in summer*.
Udara panas di musim panas.

2. Jika “*at, on, in*” diikuti oleh kata keterangan tempat, maka:

a. “*At*” digunakan untuk nama kota kecil, desa, tempat-tempat kecil, alamat dengan nomor rumah atau pada waktu membicarakan suatu tempat yang jauh.

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- We live *at Selong*.
Kami tinggal di Selong.
(Selong adalah sebuah kota kecil)
- I live *at Selagik*.
Saya tinggal di Selagik.
(Selagik adalah sebuah nama desa)
- I am waiting *at the bus stop*.
Saya sedang menunggu di halte bis.
- I am waiting *at the door*.
Saya sedang menunggu di pintu.
- We live *at 73Konveksi Street*.
Kami tinggal di Jl. Konveksi 73.
- I shall meet you *at that place*.
Saya akan menjumpaimu di tempat itu.

b. “*On*” digunakan untuk membicarakan benda-benda yang diam/tidak bergerak, menunjukkan benda yang disangga/disandari oleh suatu benda yang lain.

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- He sat *on a chair*.
Dia duduk di atas kursi.
- He jumped *on the horse*.
Dia melompat ke atas kuda.
- The ball hit him *on the head*.
Bola itu mengenai dia di kepala.
- He is not *on the telephone*.
Dia tidak sedang menelepon.



- I live *on* *dole*.
Saya hidup dengan sedekah.
- We are on our way *to* *the office*.
Kami dalam perjalanan ke kantor.
- We live *on* *Convection Street*.
Kami tinggal di Jl. Konveksi.

c. “*In*” dipakai untuk nama kota besar, negara atau di depan nama tempat pada waktu seseorang berbicara.

Perhatikan beberapa contoh di bawah ini:

- We live *in* *Jakarta*.
Kami tinggal di Jakarta.
- Would you like to live and work *in* *Malaysia*?
Apakah kamu ingin tinggal dan bekerja di Malaysia?
- I am *in* *the classroom*.
Saya berada di ruang kelas.

2. Kata benda atau frase kata benda sebagai obyek untuk preposisi.

Beberapa contoh di bawah ini:

- The book was written *by* *Alvin*.
Buku itu ditulis oleh Alvin.
- He was *near* *death*.
Dia hampir mati.
- Roland hid himself *behind* *the door*.
Roland bersembunyi sendiri di belakang pintu.
- He stood *around* *the dining table*.
Dia berdiri dekat meja makan.

3. Infinitif sebagai obyek untuk preposisi.

Beberapa contoh di bawah ini:

- It is *about* *to rain*.
Hari akan hujan.
- The bus is *about* *to start*.
Bis itu baru saja akan berangkat.
- He is *about* *to begin* *his speech*.
Dia baru saja akan memulai pidatonya.

4. Gerund sebagai obyek untuk preposisi.

Perhatikan contoh-contoh di bawah ini:

- He is always fond *of* *talking*.
Dia selalu suka berbicara.
- I gave *up* *smoking*.
Saya berhenti merokok.



- He is fond *of* being admired.
Dia suka dipuji.

5. Ungkapan atau frase sebagai obyek untuk preposisi.

Ungkapan yang bersifat kata keterangan (yaitu ungkapan yang tidak berakhir dengan kata depan atau kata sambung) dapat digunakan sebagai obyek untuk preposisi.

Beberapa contoh di bawah ini:

- We came *from* beyond the seas.
Kami datang dari luar negeri.
- Eva didn't return *till* about two months afterwards.
Eva tidak kembali sampai kira-kira dua bulan kemudian.

6. Anak kalimat kata benda (*noun-clause*) sebagai obyek untuk preposisi.

Perhatikan contoh-contoh di bawah ini:

- His departure will depend *upon* whether he get leave or not.
Keberangkatannya akan tergantung pada apakah dia mendapat izin cuti atau tidak.
- My friend told me *of* what she had heard.
Temanku memberitahukan kepadaku tentang apa yang telah didengarnya.

C. *Forms of Preposition* (Bentuk-Bentuk Preposisi)

1. *Simple preposition* (Preposisi Tunggal)

after	(sesudah)
at	(di, pada)
by	(oleh, pada, dengan, di dekat)
for	(untuk, selama, bagi,, karena)
from	(dari)
in	(di, di dalam)
of	(dari, tentang, karena)
off	(lepas dari, jauh)
over	(di atas)
on	(di atas, pada)
through	(ke, kepada)
till/until	(sampai, hingga)
under	(di bawah)
up	(ke atas, ke)
with	(dengan, pada)
etc.	



2. *Double Preposition* (Preposisi Ganda)

from under	(dari bawah)
from among	(dari antara)
from off	(lepas dari)
from within	(dari dalam)
over against	(bersandar di/kepada)
etc.	

3. *Compound Preposition* (Preposisi Gabungan)

across = on + cross	(di seberang)
amidst = on + middle	(di tengah)
before = by + fore	(di muka)
beneath = by + neath	(di bawah)
beside = by + side	
between = by + twain/tween	(di antara)
beyond = by + yonder/yond	(di luar)
etc.	

4. *Participle Preposition* (Preposisi Partisip)

concerning	(mengenai)
considering	(mengingat)
during	(selama, pada waktu)
notwithstanding	(meskipun)
owing to	(karena)
pending	(seraya menantikan)
regarding	(mengenai)
touching	(mengenai)
etc.	

5. *Phrase Preposition* (Preposisi Frase/Ungkapan)

because of	(disebabkan oleh, karena)
by means of	(dengan memakai)
by reason of	(karena, berhubung dengan)
for the purpose of	(dengan maksud)
for the sake of	(demi)
in lieu of	(sebagai pengganti)
in place of	(sebagai pengganti)
in point of	(tentang)
in behalf of	(untuk kepentingan)
in the event of	(kalau sekiranya, dalam hal, bila)
in the place of	(sebagai pengganti)
in view of	(karena, mengingat)
in front of	(di muka)



in apposition to	(berlawanan dengan)
in spite of	(meskipun)
instead of	(sebagai pengganti, daripada)
on account of	(karena)
on behalf of	(atas nama)
on the score of	(karena)
upon the subject of	(tentang)
with a view to	(dengan maksud untuk)
with reference to	(berkenaan dengan)
with regard to	(berkenaan dengan, mengenai)
with relation to	(berkenaan dengan)
with respect to	(berkenaan dengan, mengenai)
with the purpose of	(dengan maksud)
etc.	

6. **Disguised Preposition (Preposisi Tersembunyi)**

behind = by + hind	(di belakang)
across = on + cross	(di seberang)
o'clock = of the clock	(tepat)

D. **Position of Preposition (Posisi Preposisi/Kata Depan)**

Preposisi dapat diletakkan dalam beberapa posisi pada kalimat:

1. **Preposisi dapat diletakkan sebelum/di depan kata benda atau frase kata benda yang merupakan obyeknya.**

- I am waiting for you *outside* the hostel.
Saya sedang menunggumu di luar asrama.
- The dog ran *after* the cat.
Anjing itu berlari mngejar tikus.

2. **Preposisi dapat diletakkan sesudah *infinitive*.**

- They have many tests to pass *through* before their final success.
Mereka mengalami banyak ujian yang harus dilalui sebelum berhasil menamatkan sekolah mereka.
- He is a fine man to work *with*.
Dia orang yang baik untuk diajak bekerja sama.
- We have no pencil to write *with*.
Kami tidak punya pensil yang dengannya kami bisa menulis.
- That is a good hotel to stay *at*.
Itu hotel yang baik untuk menginap.
- It is a good paper to write *on*.
Ini kertas yang baik untuk ditulis.
- I have no time to go *to*.
Saya tidak punya waktu untuk pergi ke mana pun.



3. Preposisi dapat diletakkan pada akhir *relative clause* dan kalimat tanya.

- Here are the tools (that) we work *with*.
Ini perkakas-perkakas yang kami gunakan untuk bekerja.
Kalimat ini menggantikan:
Here are the tools with which we work.
- That is not the book (that) I asked *for*.
Itu bukan buku yang saya minta.
- Who is he waiting *for*?
Siapa yang dia tunggu.
- What are you looking *at*?
Apa yang sedang kamu lihat?

4. Preposisi dapat diletakkan pada awal kalimat tanya

- *For* what do you need so many books?
Untuk apa kamu membutuhkan begitu banyak buku?
- *For* which car is he waiting?
Untuk mobil mana yang sedang dia tunggu?
- *With* whom did you go to the market?
Dengan siapa kamu pergi ke pasar?

E. The Use of Preposition (Penggunaan Kata Depan)

1. *About* (tentang/mengenai/perihal, berkisar pada, disekitar/sekitar)

- Book *about* electronics.
Buku tentang elektronika.
- The story is *about* a young man.
Cerita itu mengenai seorang pemuda.
- We know nothing *about* the matter.
Kami tidak tahu apa-apa mengenai hal itu.
- What *about*?
Mengenai apa?
- What *about* our dinner?
Bagaimana tentang makan malam kami?
- The book is *about* the sea.
Buku itu berkisar pada laut = Buku itu membicarakan perihal laut.
- He walked *around* his former dwelling place.
Dia berjalan-jalan disekitar bekas tempat kediamannya.
- He walked *about* my house yesterday.
Dia berjalan sekitar rumahku kemarin.

2. *Above* (diatas, bebas dari, lebih tinggi dari)

- The plane flew *above* the clouds.
Kapal terbang melayang diatas awan.



- She is *above* suspicion.
Dia bebas dari kecurigaan.
 - There is nothing in that shop *above* Rp.100.000,00.
Harga barang-barang di toko itu tidak ada yang lebih mahal dari Rp.100.000,00.
 - Children *above* six years must go to school.
Anak-anak di atas umur enam tahun harus bersekolah.
3. *Across* (di seberang)
- We live *across* the street.
Kami tinggal di seberang jalan.
 - The child ran *across* the road.
Anak itu berlari di seberang jalan.
 - He buys it at the shop *across* the street.
Dia membelinya di toko di seberang jalan itu.
4. *After* (sesudah, setelah)
- *After* this we'll be more careful.
Sesudah ini kami akan lebih berhati-hati.
 - *After* breakfast I shall go to Selagik.
Setelah makan pagi saya akan pergi ke Selagik.
 - *After* consultation with a lawyer.
Setelah konsultasi dengan seorang pengacara.
5. *Along* (sepanjang)
- They walked *along* the road.
Mereka berjalan sepanjang jalan.
6. *Amid* (ditengah-tengah, di kalangan)
- He stood *amid* the many tomstones.
Dia berdiri ditengah-tengah batu-batu kuburan yang banyak itu.
7. *Amidst* (ditengah-tengah, di kalangan)
- Please seat *amidst* the stool.
Silakan duduk ditengah-tengah bangku itu.
8. *Among* (di antara)
- Devide the apple *among* you three.
Bagilah buah apel itu di antara kalian bertiga.
 - Distribute the money *among* the children.
Bagilah uang itu diantara anak-anak.
 - Go ahead, you're *among* friends.
Teruskan berbicara, kau ada diantara teman-teman.
(menyatakan sesuatu diantara lebih dari dua benda)



9. *Amongst* (diantara)

- Distribute the money *amongst* them.
Bagilah uang itu diantara mereka.
- You are *amongst* them.
Kamu berada diantara mereka.
(menyatakan sesuatu diantara lebih dari dua benda)

10. *Around* (keliling, sekitar)

- We traveled *around* the globe.
Kami berpergian keliling bumi.
- Father took the guests *around* the house.
Ayah mengantar tamu-tamu itu keliling rumah.
- She put the shawl *around* her shoulders.
Dia meletakkan selendang itu sekitar bahunya.

11. *As* (sebagai)

- I was chosen *as* chairman.
Saya dipilih sebagai ketua.

12. *At* (di, atas, dengan, kepada)

- We are *at* school today.
Kami ada di sekolah hari ini.
- Please sit *at* the chair.
Duduklah di kursi.
- She will come *at* your request.
Dia akan datang atas permintaan saudara.
- He bought the book *at* a low price.
Dia membeli buku itu dengan harga murah.
(at a low price = at a cheap price)
- He looked *at* his son with pride.
Dia melihat puteranya dengan bangga.

13. *Before* (sebelum, dimuka/dihadapan/didepan)

- We have to leave *before* them.
Kami harus pergi sebelum mereka.
- They never go home *before* five o'clock.
Mereka tidak pernah pulang sebelum jam lima.
- He stood *before* the judge.
Dia berdiri dimuka hakim.

14. *Behind* (di/ke belakang, terbelakang)

- We go *behind* the house.
Kami pergi ke belakang rumah itu.



- I stand *behind* him.
Saya berdiri di belakang dia
 - He is *behind* the other children in his class.
Dia terbelakang dengan anak-anak lain di kelasnya.
15. *Below* (ke/di bawah)
- Don't go *below* this deck.
Jangan pergi ke bawah geladak ini.
 - Her intelligence is *below* average.
Kepintarannya di bawah rata-rata.
16. *Beneath* (di bawah, tak pantas)
- Put it *beneath* these papers.
Taruhlah itu di bawah kertas-kertas ini.
 - The television is *beneath* the table.
Televisi itu di bawah meja.
 - It's *beneath* me to do that.
Tak pantas bagi saya mengerjakan itu.
17. *Beside* (disamping, disebelah)
- They came and sat *beside* me.
Mereka datang dan duduk disamping saya.
18. *Besides* (selain)
- *Besides* this house, he has a beach home.
Selain rumah ini dia mempunyai sebuah rumah di pantai.
 - Besides being good at sports, he's a good student.
Selain pandai berolahraga, dia seorang mahasiswa yang pandai.
19. *Between* ((di) antara)
- I sat *between* the two of them.
Saya duduk diantara mereka berdua.
 - Will you come *between* 7 and 8?
Sudikah kamu datang antara jam 7 dan 8?
 - His weekly income runs *between* 100 and 150 dollars.
Pendapatannya seminggu adalah antara 100 dan 150 dolar.
(menyatakan sesuatu diantara dua benda)
20. *Beyond* (di luar, melebihi, melewati)
- I can make nothing of his speech this morning; it's *beyond* me.
Saya tidak mengerti sedikitpun mengenai pidatonya tadi pagi; rupanya diluar kemampuan saya.



- *Beyond my power.*
Di luar kekuasaan saya.
- Don't live *beyond* your income.
Janganlah hidup melebihi penghasilanmu.
- He lives *beyond* the school.
Tempat tinggalnya melewati sekolah.

21. *By* (oleh, dengan, dekat, per, menurut/berdasarkan, karena, dari)

- This book is written *by* me.
Buku ini ditulis oleh saya.
- What did he mean *by* that remark?
Apakah yang dimaksudkan dengan ucapan itu?
- Sit down *by* me.
Duduklah dekat saya.
- I buy bacon *by* the pound.
Saya beli sepek per pon.
- We work *by* the hour.
Kami bekerja berdasarkan jumlah jam.
- *By* that we know he's not going.
Karena itu kami tahu dia tidak akan pergi.
- We know him *by* name only.
Kami kenal dia dari namanya saja.

22. *Down* (kebawah)

- Water ran *down* the wall.
Air mengalir kebawah pada dinding itu.

23. *During* (selama, pada waktu)

- They stayed here *during* their holydays.
Kami tinggal di sini selama liburan mereka.
- *During* the summer
Selama musim panas.
- *During* the performance she fainted.
Pada waktu pertunjukan dia pingsan.

24. *Except* (kecuali)

- He cannot come here *except* Sunday.
Dia tidak bisa datang ke sini kecuali hari Minggu.
- They were all here *except* her.
Mereka semua berada di sini kecuali dia.
- All failed *except* me.
Semua gagal kecuali saya.



25. *For* (untuk, bagi, selama, atas, karena, terhadap, supaya, ke/menuju)

- I'm working *for* him.
Saya bekerja untuk dia.
- What do you want *for* dinner?
Mau makan apa untuk makan malam?
- We went out *for* a walk.
Kami pergi keluar untuk jalan-jalan.
- Is smoking bad *for* you?
Apakah merokok buruk bagimu?
- I have lived here *for* five years.
Saya telah bertempat tinggal di sini selama lima tahun.
- Thank you *for* the book.
Terima kasih atas buku itu.
- He was chosen *for* his ability.
Dia dipilih karena kecakapannya.
- He was jailed *for* breaking into a house.
Dia dipenjarakan karena membongkar dan mencuri.
- His feelings *for* you.
Perasaannya terhadapmu.
- To arrange *for* the books to be shipped.
Mengatur supaya buku-buku itu dikirim.
- The train *for* Jakarta will arrive at ten.
Kereta api ke Jakarta akan tiba pukul sepuluh.
- We left *for* Selagik.
Kami berangkat menuju Selagik.

26. *From* (dari, mulai, karena)

- I take a book *from* the rack.
Saya mengambil sebuah buku dari rak.
- *From* what I've heard.
Dari apa yang saya dengar.
- I cannot tell apples *for* peaches.
Saya tidak bisa membedakan buah apel dari buah persik.
- I sell magazines *from* door to door.
Saya menjual majalah dari rumah ke rumah.
- The program will be holded *from* April 7th.
Program itu akan diadakan mulai 7 April.
- I must study hard *from* now on.
Saya harus belajar dengan giat mulai sekarang.
- I act *from* the conviction that my problem can be overcome.
Saya bertindak karena keyakinan bahwa masalahku bisa diatasi.



27. *In* (di, dalam, pada, atas, diantara, menurut, lagi)

- She lives *in* Jakarta.
Dia tinggal di Jakarta.
- He is *in* the waiting room.
Dia ada di ruang tunggu.
- He is *in* bed.
Dia ada di tempat tidur.
- I read it *in* the paper.
Saya membacanya dalam surat kabar.
- He's *in* his seventies.
Dia dalam usia tujuh puluhan.
- I drove there *in* three hours.
Saya naik mobil dalam kesana dalam tiga jam.
- *In* certain places in the road there are deep ruts.
Pada tempat-tempat tertentu di jalan itu terdapat lubang-lubang yang dalam.
- She was wounded *in* the chest.
Dia terluka pada dadanya.
- She is blind *in* one eye.
Dia buta pada salah satu matanya.
- That is *in* the name of Sadly.
Itu atas nama Sadly.
- He is one *in* ten graduates from medical school.
Dia adalah seorang diantara sepuluh orang tamatan dari sekolah kedokteran.
- We stand *in* line.
Kita berdiri menurut barisan.
- We'll be home *in* an hour.
Satu jam lagi kami pulang.

28. *Into* (kedalam, menjadi, ke, sampai)

- He comes *into* the house.
Dia masuk kedalam (rumah).
- It is translated *into* Indonesian.
Itu diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
- A large room is divided *into* two spaces.
Sebuah ruangan besar dibagi menjadi dua ruang.
- She grows *into* a woman.
Dia tumbuh menjadi seorang wanita dewasa.
- I get *into* a plane.
Saya naik ke kapal terbang.
- I study far *into* the night.
Saya belajar sampai jauh malam.



29. *Inside* (didalam, kedalam, di bagian (sebelah) dalam)

- We stay *inside* the house when it start raining.
Kami tinggal didalam rumah ketika hari hujan.
- Let's go *inside* the tent.
Mari kita masuk ke dalam tenda.
- Look at it *inside* the box!
Lihat itu di bagian (sebelah) dalam kotak itu.

30. *Near* (dekat)

- He lives *near* my house.
Dia tinggal dekat rumahku.
- My house is *near* the office.
Rumahku dekat kantor.
- There is a book *near* my pencil.
Ada sebuah buku dekat pensil saya.

31. *Of* (dari, karena, akan, diantara, tentang)

- He comes *of* a noble family.
Dia berasal dari keluarga bangsawan.
- Don't expect much *of* something.
Jangan mengharapkan banyak dari sesuatu.
- His shooting is wide *of* the mark.
Tembakannya jauh dari sasaran.
- He died *of* a disease.
Dia mati karena penyakit.
- My father died *of* a hearth attack.
Ayah saya meninggal karena sebuah serangan jantung.
- It is the love *of* truth.
Itu adalah cinta akan kebenaran.
- Two *of* us must go now.
Dua diantara kami harus pergi sekarang.
- She told me *of* the accident.
Dia menceritakan kepada saya tentang kecelakaan itu.

32. *Off* (lepas (dari), dekat ke, sebelah)

- A button is *off* his coat.
Sebuah kancing lepas dari jasnya.
- I live just *off* the parkway.
Saya tinggal dekat ke Parkway.
- The bedroom is *off* the living room.
Kamar tidur itu berada disebelah ruang tamu.



33. *On* (di atas, pada, di, mengenai, akan, pada waktu/saat)

- My books are *on* the table.
Bukuku ada di atas meja.
- My sister will come here *on* Sunday.
Saudara perempuanku akan datang kemari pada hari Minggu.
- He's *on* the staff of that collage.
Dia menjadi staf pada sekolah tinggi itu.
- I saw a shark *on* the high seas.
Saya melihat seekor ikan hiu di lautan bebas.
- It is my view *on* the subject.
Itu adalah pendapatku mengenai hal itu.
- It is a poem *on* spring.
Itu adalah syair tentang musim semi.
- He's keen *on* tennis.
Dia sangat gemar akan tenis.
- We greeted him *on* his arrival.
Kita menyambut dia pada saat kedatangannya.

34. *Onto* (di atas, ke atas)

- They walked *onto* the stage.
Mereka berjalan di atas panggug.
- They came *onto* the balcony.
Mereka datang ke atas balkon.

35. *Outside* (di luar)

- He stands *outside* the door.
Dia berdiri di luar pintu.
- They are waiting for you *outside* the office.
Mereka sedang menunggu kamu di luar kantor itu.

36. *Over* (di atas, tentang, sekeliling/mengelilingi, di balik, liwat, di seberang, pada)

- Her name is *over* the door.
Namanya ada di atas pintu.
- She's worried *over* her studies.
Dia gelisah memikirkan tentang pelajarannya.
- What was the row *over*?
Tentang apa pertengkaran itu?
- Roland takes a ride *over* an estate.
Roland berkendara mengelilingi perkebunan.
- I hear voices *over* the wall.
Saya mendengar suara-suara di balik dinding itu.



- He's over forty.
Dia telah lewat empatpuluh tahun.
- He lives over the way.
Dia tinggal di seberang jalan.
- Over the last three years.
Pada tiga tahun belakangan ini.

37. *Past* (lewat, melewati)

- It is a quarter *past* two.
Jam dua lewat seperempat.
- It's *past* midnight.
Hari telah lewat tengah malam.
- They walk *past* my house.
Mereka berjalan melewati rumahku.

38. *Round* (mengelilingi)

- They sat *round* the table.
Mereka duduk mengelilingi meja.
- They are running *round* the park.
Mereka sedang berlari mengelilingi taman itu.

39. *Since* (semenjak, sejak)

- I like mango *since* childhood.
Saya suka mangga semenjak (masih) kanak-kanak.
- He has studied English here *since* last year.
Dia telah belajar bahasa Inggris sejak tahun lalu.
- *Since* when do you stay up till midnight?
Sejak kapan kau bergadang sampai tengah malam.
- I haven't been there *since* then.
Sejak itu saya belum pernah (berkunjung) ke sana.

40. *Through* (melalui, lewat)

- I can see them *through* the window.
Saya dapat melihat mereka melalui jendela.
- I saw a hunter walk *through* the forest.
Saya melihat seorang pemburu berjalan melalui hutan.
- She drive *through* the town in two hours.
Dia naik mobil lewat kota itu dalam dua jam.

41. *Throughout* (di seluruh, sepanjang)

- Bali is the most famous island *throughout* the world.
Bali adalah pulau yang terkenal di seluruh dunia.



- The new program of the family planning will be socialized *throughout* the year.
Program baru KB itu akan disosialisasikan sepanjang tahun.

42. *Till* (sampai, hingga)

- He always studies from ten *till* midnight.
Saya selalu belajar dari jam sepuluh sampai tengah malam.
- I love you *till* the end of life.
Saya mencintaimu hingga akhir hayat.
- The new shop opens from morning *till* night.
Toko baru itu buka dari pagi hingga malam.

43. *To* (ke, kepada, dengan, untuk, kurang, sampai/hingga, lawan, terhadap, oleh, atas)

- He goes *to* the bank.
Dia pergi ke bank.
- Bring the book *to* me.
Bawakan buku itu (ke) padaku.
- I said *to* myself.
Saya katakan kepada diriku sendiri.
- Did you speak *to* her?
Apakah kamu telah berbicara dengan dia.
- We drink *to* the king.
Kami minum untuk kehormatan raja.
- It is a means *to* an end.
Itu adalah suatu cara untuk suatu tujuan.
- They came *to* help me.
Mereka datang untuk membantu saya.
- They leave at nine *to* three.
Mereka berangkat pada jam tiga kurang Sembilan.
- There is an activity here from dawn *to* dusk.
Ada suatu kegiatan di sini dari pajar sampai senja.
- The score is 5 *to* 3.
Angkanya adalah 5 lawan 3.
- What did she say *to* that?
Apa katanya terhadap itu?
- A fact known *to* few.
Fakta yang diketahui oleh sedikit orang.
- Heir *to* an estate.
Ahli waris atas sesuatu harta-milik.



44. *Toward* (terhadap, ke arah, menuju, menjelang, kepada, untuk)

- He runs *toward* his mother.
Dia berlari ke arah ibunya.
- They are walking *towards* your house.
Mereka sedang berjalan menuju rumahmu.
- We came *toward* seven o'clock.
Kami datang menjelang pukul tujuh.
- We arrived in Mataram *toward* noon.
Kami tiba di Mataram menjelang siang.
- Turn *toward* your partner.
Menghadaplah kepada pasanganmu.
- To give money *toward* a professorship.
Memberikan uang untuk suatu jabatan guru besar.

45. *Under* (dibawah, menurut, kurang dari)

- The mouse is *under* the table.
Tikus itu ada di bawah meja.
- The car *under* the tree is mine.
Mobil yang di bawah pohon itu milik saya.
- He get married *under* age.
Dia kawin dibawah umur.
- The surgery is held *under* the care of a physician.
Operasi dilakukan dibawah pengawasan dokter.
- The company is *under* the direction of Fitri Haryati.
Perusahaan itu dibawah pimpinan Fitri Haryati.
- *Under* the law, people must pay taxes.
Menurut undang-undang, orang harus membayar pajak.
- I bought the car *under* Rp. 100.000.000,-
Saya membeli mobil itu kurang dari Rp. 100.000.000,-
- He is *under* eighteen years old.
Dia berumur kurang dari delapan belas tahun.

46. *Until* (sampai, hingga)

- The shop opens *until* six o'clock..
Toko itu buka sampai jam enam.
- I shall love you *until* the end of life.
Saya akan mencintaimu sampai akhir hidup.
- She lived here *until* she was twenty.
Dia tinggal di sini hingga dia berumur dua puluh.



47. *Up* (di//ke atas)

He climb *up* the hill.

Dia memanjat ke atas bukit itu.

48. *Upon* (pada, di, di atas)

Peace be *upon* you.

Semoga kesejahteraan ada pada kamu.

49. *With* (dengan, bersama, pada, karena, ber)

- What will they do *with* him?

Apa yang akan mereka perbuat dengan dia?

- He had appointment *with* my friend.

Dia ada janji dengan teman saya.

- My father writes a letter *with* pen.

Ayah saya menulis surat itu dengan pena.

- We shall help you *with* pleasure.

Kami akan membantumu dengan senang hati.

- I go to school *with* my friends.

Saya pergi ke sekolah bersama teman-temanku.

- I stayed *with* my uncle last month.

Saya tinggal bersama pamanku bulan lalu.

- To leave the baby *with* my mother.

Meninggalkan bayi itu pada ibunya.

- I was trembling *with* cold.

Saya gemetar karena kedinginan.

- Eyes dim *with* tears.

Mata yang redup karena air mata.

- He is very popular *with* her friends.

Dia sangat populer di antara teman-temannya.

- The boy *with* the white hat is handsome. (Lihat kamus Indonesia-Inggris)

Pria yang bertopi putih itu adalah tampan.

50. *Within* (dalam, dibawah)

- He can do it *within* two days.

Dia dapat melakukannya dalam dua hari.

- Can you do it *within* a short time?

Dapatkah kamu melakukannya dalam waktu singkat?

- He guessed my weight *within* six pounds.

Dia menerka berat badanku dibawah enam pon.



51. *Without* (tanpa), misalnya:

- I will go *without* her
Saya akan pergi tanpa dia.
- I can't do *without* my glasses.
Saya tidak dapat berbuat apa-apa tanpaacamataku.

52. *From under* (dari bawah)

Hold it *from under*.
Peganglah dari bawah.

53. *Concerning* (mengenai)

Nothing was done *concerning* his health.
Taka da sesuatu yang dilakukan mengenai kesehatannya.

54. *Considering* (mengingat)

- *Considering* her lack of interest, she does well.
Mengingat kurangnya perhatiannya, ia berhasil baik juga.
- *Considering* that he's still young, we choose him the chairman of the youth organization.
Mengingat bahwa dia masih muda, kami memilih dia menjadi ketua organisasi pemuda itu.

55. *Notwithstanding* (meskipun)

He went notwithstanding the cold.
Dia berangkat juga meskipun dingin.

56. *Regarding* (mengenai, tentang, berkenaan dengan)

Inform us *regarding* this matter.
Beri tahukanlah kami tentang hal ini.

57. *For the purpose of* (dengan maksud)

For the purpose of earning a living.
Dengan maksud mendapatkan nafkah pencarian/penghidupan.

58. *For the sake of* (demi)

Take medicine, for the sake of your health.
Berobatlah, demi kesehatanmu.

59. *In behalf of* (untuk kepentingan)

He worked *in behalf of* the local fund drive.
Dia bekerja untuk kepentingan pengumpulan dana setempat.



60. *With regard to* (berkenaan dengan, mengenai)
I understand *with regard to* that.
Saya mengerti mengenai hal itu.

F. **Fixed Preposition (Kata Depan Tetap)**

Fixed preposition adalah kata depan yang dipasang secara tetap dengan kata-kata lain yaitu pada umumnya kata kerja dan kata sifat dalam bentuk *idioms* atau *phrases*. *Idiom* tidak dibentuk menurut tata bahasa dan masing-masing *idiom* mempunyai arti tersendiri.

Ada beberapa *idiom* yang dibentuk dari kata kerja dan kata sifat:

1. **Idioms dibentuk dari kata kerja.**

Beberapa kata depan dipasang dengan kata kerja dalam bentuk *idoms* atau *phrases* yaitu “*of, with, about, on, to, upon, with, at, for, back, against, in, out, up, around, away, over, down, off, into, under, through, before*”.

To accuse of	(menuduh)
To adjust to	(menyesuaikan diri dengan/pada)
To agree about	(bermufakat, menyetujui)
To agree on	(bermufakat)
To agree to	(setuju pada)
To agree upon	(bermufakat atas)
To agree with	(setuju mufakat)
To aim at	(membidik, mengarahkan)
To aim for	(mencoba mencapai)
To answer back	(membantah)
To answer for	(bertanggung jawab, dipakai)
To answer to	(memenuhi, cocok, dipanggil)
To aim for	(mencoba mencapai)
To answer for	(bertanggung jawab, dipakai)
To apply to	(melamar kepada)
To approve of	(setuju kepada)
To argue for	(mengusulkan, mendesak)
To argue against	(menentang, membantah)
To ask for	(meminta, memining)
To ask about	(bertanya tentang)
To ask around	(bertanya-tanya)
To ask in	(menyilahkan masuk)
To ask out	(mengajak, mengundang)
To bear down	(berusaha keras)
To bear on	(menyinggung, berhubungan dengan)
To bear out	(membuktikan, menguatkan, menyokong)
To bear up	(bertahan)
To bear with	(menderita dengan sabar)
To beat about	(menjelajah, menggeledah)



To beat down	(mengalahkan)
To beat off	(menghalau)
To beat out	(menyusun, membuat)
To beat to	(mencapai dulu, mendahului)
To beat up	(memukul habis-habisan)
To beg for	(memohon, meminta)
To begin on	(mulai mengerjakan)
To begin over	(mulai dari permulaan)
To begin with	(mulai dengan)
To bend before	(mengalah, tunduk)
To bend down	(membungkukkan)
To bend on	(memperhatikan, melihat)
To bend over	(membungkuk ke depan)
To believe in	(percaya pada)
To believe on	(menganut, percaya pada)
To bite into	(merusak)
To bite upon	(menggigit pada)
To blow off	(berubah haluan, menerbangkan)
To blow out	(meniup, memadamkan, meletus)
To blow over	(reda)
To board out	(menitipkan)
To board up	(menutup)
To board with	(indikost pada)
To boil away	(menguap)
To boil down	(mempersingkat, menyusutkan)
To boil over	(meluap)
To boil up	(mendidih)
To book in	(mencatat pesanan yang masuk)
To book up	(penuh)
To bow in	(menerima tamu)
To bow to	(tunduk pada)
To bow down	(membungkukkan diri)
To bow out	(mengundurkan diri)
To branch off	(bercabang)
To break away	(lolos, meluncur, melepaskan diri)
To break down	(membongkar, mogok, mematahkan)
To break in	(melatih, mendobrak, membongkar)
To break into	(mendobrak, mulai, masuk)
To break off	(memutuskan hubungan, memotong)
To break out	(berkobar, lolos, mendapat)
To break up	(menghentikan, memisah)
To break with	(memutuskan hubungan dengan)
To break of	(menghilang)



To break over	(melampui batas, melanggar)
To bring about	(menimbulkan, menghasilkan)
To bring down	(menjatuhkan, meneruskan)
To bring in	(membawa masuk, memperkenalkan)
To bring off	(menyelamatkan, merubah)
To bring on	(menyebabkan, menumbuhkan, membawa)
To bring out	(mengeluarkan, menerbitkan)
To bring over	(meyakinkan)
To bring through	(menyelamatkan)
To bring under	(menguasai, menundukkan)
To build on	(berdasarkan, bergantung pada)
To build up	(membangun, menghimpun, mendirikan)
To build upon	(mengandalkan)
To burn away	(menyela terus, terbakar habis)
To burn out	(mengusir, membakar habis)
To burn up	(menjengkelkan membakar habis)
To buy off	(menyuap)
To bite at	(menggigit, mencaci maki)
To bite into	(merusak)
To bite upon	(menggigit pada)
To blow down	(menumbangkan)
To blow off	(menerbangkan, berubah haluan)
To blow out	(memadamkan, meniup, meletus)
To blow over	(reda)
To blow up	(meledakkan, memompa)
To blunder against	(menabrak)
To blunder into	(mencapai)
To blunder upon	(memperoleh sesuatu secara kebetulan)
To book in	(mencatat pesanan masuk)
To break in	(melatih, mendobrak, membongkar)
To break of	(menghilang)
To bring in	(membawa masuk, memperkenalkan)
To bring on	(menyebabkan, membawa)
To build into	(menubruk)
To build on	(bergantung kepada, berdasarkan)
To bump off	(membunuh)
To burn away	(terbakar habis menyala terus)
To burn down	(habis terbakar)
To burn out	(membakar habis mengusir, mati)
To burn up	(membakar habis, menjengkelkan)
To buy in	(membeli saham)
To buy into	(terus berkongsi)
To buy off	(menyuap)



To buy out	(membeli semua saham)
To buy over	(menyogok)
To buy up	(memborong)
To call away	(memanggil keluar)
To call back	(memanggil kembali)
To call down	(memaki-maki)
To call for	(meminta, datang mengambil)
To call in	(memanggil, menarik kembali)
To call up (on)	(singgah, mampir, mempersilahkan)
To call out	(berteriak, menyebut)
To care for	(memelihara, menjaga)
To carry away	(membawa pergi, terpesona)
To carry back	(mengembalikan, mengenangkan)
To carry on	(mengadakan, meneruskan)
To carry out	(menjalankan, melaksanakan)
To carry over	(menangguhkan, memindahkan)
To carry to	(memindahkan)
To carry up	(menyusun, memindahkan)
To change into	(berganti, menjelma)
To change over	(bertukar, menukar, memindah)
To check off	(memanggil satu persatu)
To check out	(memeriksa)
To check in	(mendaftarkan diri)
To check on	(memeriksa)
To check over	(memeriksa lagi)
To check through	(memeriksa)
To check up	(menyelidiki, memeriksa)
To check with	(cocok dengan)
To clean away	(membersihkan, membereskan)
To clean out	(membersihkan, menghabiskan)
To clean down	(membersihkan dengan teliti)
To clean up	(membersihkan, mencuci)
To climb down	(turun, mengundurkan diri)
To climb up	(naik)
To close down	(menutup, menghentikan pekerjaan)
To close out	(menjual habis, mengobrol)
To close up	(tutup, merapatkan)
To close over	(membenam)
To close with	(menerima, menyetujui, perang tanding)
To close across	(menemukan, menjumpai, membayar)
To come about	(terjadi)
To come after	(mengambil, menjemput)
To come along	(berjalan, ikut)



To come around	(mampir, singgah)
To come at	(menghadapi, mendatangi)
To come back	(kembali, membalas, ingat)
To come before	(menghadap)
To come between	(memisahkan)
To come by	(mampir, lewat, mendapat)
To come for	(menggantikan)
To come from	(berasal, keluar)
To come in	(masuk, datang, keluar sebagai juara)
To come into	(mewarisi, menerima)
To come of	(terjadi, berasal dari)
To come off	(terlepas, jatuh, gugur)
To come on	(muncul, menyala, naik, timbul)
To come out	(keluar, berakhir, terbit)
To come through	(lewat, mengalami, melalui)
To come over	(datang, terjadi)
To come under	(termasuk)
To come up	(datang, timbul)
To come upon	(menemukan)
To come with	(bersama dengan)
To consist of	(berunding dengan)
To cry for	(meminta, menuntut)
To cry out	(berteriak, menjerit)
To cry up	(memuji)
To despair of	(merasa putus asa)
To die down	(menghilangkan, reda)
To die hard	(sukar lenyap, kuat bertahan)
To die of	(mati karena)
To die off	(mati satu demi satu)
To die out	(padam, habis)
To do for	(membantu)
To do in	(membunuh)
To do over	(menghiasi kembali, mengulangi)
To do with	(mempergunakan)
To do up	(merapikan)
To do into	(menterjemahkan, menyalin)
To dream of	(bermimpi tentang)
To end in	(berakhir dengan)
To end up	(mengakhiri)
To escape from	(terhindar dari, lepas dari)
To face on	(menghadap)
To face out	(menentang, mempertahankan)
To fall for	(terpedaya/tertarik oleh, jatuh cinta pada)



To fall in	(jatuh, runtuh)
To feed on	(hidup dari)
To fill in	(mengisi, menimbun)
To fill out	(mengisi, bertambah gemuk)
To fill up	(memenuhi)
To follow out	(melaksanakan hingga akhir)
To follow through	(melaksanakan, meneruskan)
To follow up	(melaksanakan, mengikuti dari dekat)
To get at	(mengambil, mencari, menemukan)
To get away	(lari, lolos, meloloskan diri)
To get in	(masuk, memetik, mengumpulkan, tiba)
To get into	(memasuki, mendapat)
To get off	(turun, berangkat, mulai)
To get on	(naik, berhasil)
To get out	(menerbitkan, meminjam, keluar)
To get rid of	(terlepas dari)
To get through	(melintas, selesai, lulus)
To get up	(bangun, berdiri)
To get over	(sembuh dari, mengatasi, meyakinkan)
To go about	(mengusahakan, pindah, tersiar)
To go above	(melebihi)
To go across	(menyeberang, melewati)
To go after	(mencarikan, mengikuti, menyusul)
To go along	(ikut serta, pergi bersama)
To go away	(pergi, berangkat, hilang)
To go back	(kembali, pulang)
To go down	(turun, jatuh, kalah)
To go for	(menyerbu, mengejar, mendapatkan)
To go in	(masuk, cocok)
To go into	(masuk, menyelidiki, mempelajari)
To go off	(berangkat, meletus, meledak)
To go on	(meneruskan, mulai, hampir)
To go out	(pergi keluar, disiarkan)
To go over	(menyeberangi, melintas, melewati)
To go for	(menyerbu, mengejar, mendapatkan)
To go through	(mengalami, mengalami)
To go up	(naik, meningkat, dibangun)
To guard from	(melindungi dari)
To hold in	(menahan)
To hold on	(menunggu, bertahan)
To hold out	(mengulurkan, bertahan)
To hold over	(meneruskan)
To hold up	(menegakkan, menghalangi)



To hope for	(berharap akan)
To hurry on	(pergi cepat-cepat)
To hurry up	(cepat)
To introduce to	(memperkenalkan kepada)
To keep back	(menahan, menyimpan, mundur)
To keep down	(merebahkan diri, menekan, mengikuti)
To keep from	(menahan, mencegah)
To keep in	(menahan di dalam)
To keep on	(melanjutkan, meneruskan)
To keep up	(melanjutkan, memelihara)
To knock about	(menghantam, memberi pukulan)
To knock into	(memukul)
To knock out	(merobohkan, menuju lawan sampai roboh)
To lay down	(meletakkan, mengorbankan)
To lay off	(memberhentikan)
To leave for	(pergi ke, berangkat ke)
To live for	(hidup untuk)
To look for	(mencari)
To look in	(singgah, mampir)
To long for	(merindukan)
To lay out	(merencanakan, mengeluarkan uang)
To leave for	(pergi ke, berangkat ke)
To leave in	(membiarkan)
To leave off	(berhenti)
To leave out	(menghilangkan, menghapuskan)
To leave over	(membiarkan, memasrahkan)
To look about	(melihat-lihat)
To look after	(memelihara, menjaga, mengurus)
To look around	(melihat-lihat)
To look at	(melihat pada/ke)
To long for	(merindukan)
To look for	(mencari)
To look in	(singgah, mampir)
To look into	(memeriksa)
To look on	(melihat, menghadap)
To look out	(berhati-hati)
To look over	(memeriksa)
To look through	(memeriksa)
To look up	(memandang)
To look upon	(mengganggu)
To look away	(meninggal dunia)
To look by	(melalui, mengabaikan)
To pass in	(menyerahkan, dipersilahkan masuk)



To pass on	(meninggal dunia, mengedarkan)
To pass out	(jatuh pingsan, mengedarkan)
To pass over	(mengabaikan, melampau)
To pass round	(mengedarkan)
To pass through	(melalui)
To pay down	(membayar uang muka)
To pay for	(mengganti, membayar, mengeluarkan)
To pay off	(melunasi, memberi hasil)
To pay out	(mengeluarkan)
To pay up	(membayar penuh)
To pine for	(ingin akan)
To protect from	(melindungi dari)
To put about	(mengubah haluan, membalik)
To put across	(menguraikan)
To put in	(menghabiskan, berlabuh)
To put off	(menangguhkan, menunda)
To put on	(memakai, mengenakan)
To put out	(mengeluarkan)
To recover from	(sembuh dari)
To retire from	(mengundurkan diri dari)
To run away	(melarikan diri)
To run down	(menubruk, mengejar)
To run for	(mencalonkan diri)
To run after	(mengejar)
To shut down	(menutup, mematikan)
To shut up	(menutup mulut)
To sit down	(duduk)
To sit up	(duduk tegak, berdiri)
To smell of	(berbau)
To stand by	(menunggu, berdiri berpangku tangan)
To stand up	(berdiri)
To stand for	(berpihak pada)
To stand off	(mengelakkan diri)
To steer for	(mengarahkan ke)
To strike at	(memukul, menghajar)
To strike down	(menjatuhkan)
To strike off	(mencetak, mereproduksi)
To strike out	(mencoret)
To strike up	(memulai)
To struggle for	(berjuang untuk)
To suffer from	(menderita karena)
To take after	(menyerupai, mengejar)
To take along	(membawa, membawa serta)



To take off	(berangkat, membuka, mengambil)
To take for	(mengira)
To take on	(menerima, mengambil, mengisi)
To take out	(mengeluarkan, meminjam)
To take to	(suka kepada)
To take up	(memendekkan, mengumpulkan)
To talk of	(bercerita tentang)
To talk on	(berbicara tentang)
To talk over	(membicarakan bersama)
To talk up	(mengadakan kampanye untuk)
To thank for	(terima kasih untuk)
To turn about/around	(berpaling)
To turn away	(menolak)
To turn back	(mengembalikan)
To turn down	(menampik, menolak)
To turn in	(memasuki, menyerahkan, menukarkan)
To turn off	(menutup, mematikan)
To turn on	(memasang, menyalakan)
To turn out	(mematikan, memadamkan)
To turn over	(membalikkan, terbalik)
To vote for	(memberikan suara untuk)
To wait for	(menunggu, menanti)
To wait on	(melayani)
To wait up	(bergadang, berjaga sambil menunggu)
To walk along	(berjalan-jalan)
To walk away	(pergi)
To walk in	(masuk)
To walk into	(memasuki)
To walk off	(pergi, meninggalkan)
To walk out	(meninggalkan, mogok)
To walk over	(menyeberangi, melewati)
To work in	(memasukkan, menyisihkan)
To work off	(melunasi, mengurangi)
To work on	(mengerjakan, mempengaruhi)
To work out	(menyusun, memecahkan, menghabiskan)
To work over	(mengerjakan kembali)
To work up	(menyiapkan, menyusun, menigkatkan)
To write down	(menuliskan, mencatat)
To write in	(menuliskan)
To write off	(menghapuskan, mencoret)
To write up	(mengarang)



Berikut ini beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat:

- I must *adjust* to this climate.
Saya harus menyesuaikan diri pada iklim ini.
- They will *agree* to a meeting next week.
Mereka akan setuju diadakan rapat minggu depan.
- I *agreed* to your idea.
Saya setuju dengan idemu.
- I *ask* about him.
Saya bertanya tentang dia.
- His speech *bore* on the current situation.
Pidatonya enyinggung keadaan sekarang ini.
- He'll *call* for the book at 10.
Dia akan datang mengambil buku itu jam 10.
- The wind *died* down.
Angin reda.
- He *ended up* by reciting a poem.
Dia mengakhiri dengan membaca syair.
- The store *faces* on State Street.
Toko itu menghadap Jl. State.
- They *get in* to the house.
Mereka masuk ke rumah itu.
- I'll *go across* a river.
Saya akan menyeberang sungai.
- We can't *get at* my papers.
Kami tidak dapat mengambil dokumen kami.
- They *got down* the car near my house.
Mereka turun dari mobil dekat rumahku.
- Weather *held up* the flight.
Udara menghalangi penerbangan itu.
- I *introduced* him to Classical Malay.
Saya memperkenalkannya kepada bahasa Melayu Klasik.
- He *looked for* a job.
Dia mencari sebuah pekerjaan.
- I *looked at* him yesterday.
Saya melihat dia kemarin.
- I *kept on* working.
Saya melanjutkan pekerjaan.
- We *look on* him now.
Kami melihat dia sekarang.
- *Write in* your comments on the margin.
Tuliskanlah komentarmu di pinggir halaman.



- The dentist *promised to work me in next week.*
Dokter gigi berjanji untuk memasukkan saya dalam daftar pasiennya minggu depan.
- Please *walk in* without knocking.
Masuklah tanpa mengetok.
- They *walk into* a room.
Mereka memasuki kamar.
- Who are you *voting for*?
Siapa yang kamu pilih?
- One can't *turn back* now.
Sekarang orang tidak mungkin kembali lagi.
- He *talks on* the subject of pollution.
Dia berbicara tentang hal pengotoran.
- I didn't *take to* her.
Saya tidak begitu suka kepadanya.
- He was *struck down* by a stroke.
Dia terjatuh karena serangan otak.
- We *stand off* the pressure from others.
Kami menolak tekanan dari orang-orang lain.
- It *smells of* onions.
Berbau bawang.
- *Sit up* straight!
Duduk tegak.
- The factory *shut down* for a week.
Pabrik itu ditutup selama satu minggu.
- He *runs away* from his responsibilities.
Dia lari dari tanggung jawabnya.
- I *put out* money.
Saya mengeluarkan tambahan uang lagi.
- They *pay out* rope.
Mereka mengeluarkan tali.
- *Pass round* the cookies.
Edarkan kue-kue itu.

2. **Idioms dibentuk dari kata sifat.**

Beberapa kata depan dipasang dengan kata sifat dalam bentuk *idioms* atau *phrases* yaitu "of, to, with, for, from, in".

Acceptable to	(dapat diterima)
Accomplished in	(ulung/pandai dalam (menyanyi, menari, dll))
Acquainted with	(kenal dengan, paham tentang)
Addicted to	(kecanduan pada (obat, minuman keras, dll))
Affectionate to	(penuh kasih sayang kepada)



Afraid of	(takut akan/pada seseorang atau sesuatu))
Angry with	(marah dengan/pada (seseorang))
Angry at	(marah dengan/pada (sesatu))
Annoyed with	(jengkel dengan, terganggu dengan/atas tingkah laku, dll)
Anxious about	(khawatir tentang/akan)
Anxious for	(menginginkan/ingin sekali akan)
Anxious to	(ingin sekali akan)
Applicable to	(dapat dipakai pada)
Appropriate to	(tepat, cocok)
Attentive to	(tertarik kepada)
Ashamed of	(malu terhadap)
Astonished at	(takjub akan heran)
Aware of	(sadar akan (bahaya, dll))
Away from	(jauh dari)
Bad at	(buruk dalam)
Beware of	(waspada terhadap)
Bored with	(bosan kepada)
Born of	(dilahirkan dari (keluarga miskin kaya dll))
Busy in/with	(sibuk dengan)
Capable of	(cakap dalam (melakukan sesuatu))
Careful about	(hati-hati tentang)
Careful of	(hati-hati akan)
Certain of	(yakin, pasti akan)
Certain about	(pasti tentang (sesuatu))
Clever at	(pandai dalam)
Confident of	(yakin akan (sukses, kemenangan, dll))
Conscious of	(sadar akan (kelemahan, kesalahan dll))
Consistent with	(sesuai dengan)
Content with	(puas dengan)
Contented with	(puas/senang dengan)
Convicted of	(dihukum karena (suatu kejahatan/kesalahan))
Conscious of	(sadar akan)
Contrary to	(berlawanan dengan)
Cruel to	(kejam kepada)
Critical of	(kritis terhadap)
Curious about	(ingin tahu tentang)
Deficient in	(kurang dalam)
Deaf to	(tuli terhadap (nasehat, permintaan, dll))
Defeated in	(kalah dalam (pertandingan, perang ,dll))
Delighted with	(gembira dengan)
Dependent of	(tergantung daripada)
Different from	(berbeda dengan)
Dissappointed with	(kecewa dengan)



Doubtful about	(ragu tentang)
Eager for	(ingin sekali akan)
Efficient in	(tepat guna)
Eligible for	(memenuhi syarat untuk)
Enthusiastic about	(bersemangat dalam)
Envious of	(cemburu/iri hati pada)
Equal to	(seimbang dengan)
Expert at	(ahli dalam)
Efficient at	(rapi dalam)
Efficient in	(tepat guna)
Faithful to	(setia kepada)
Familiar with	(mengenali mengetahui, tahu tentang)
Famous for	(termashur karena)
Familiar with	(mengetahui, akrab dengan)
Far from	(jauh dari)
Fit for	(mempersiapkan diri, siap)
Friendly to	(ramah terhadap, baik hati kepada)
Fond of	(gemar akan)
Fortunate in	(beruntung dalam)
Free from	(bebas dari)
Free of	(tidak ada, bebas dari)
Full of	(penuh dengan)
Generous to	(murah hati kepada)
Gifted with	(berbakat)
Glad of	(gembira akan)
Good at	(pandai dalam)
Good for	(berguna bagi)
Good to	(baik terhadap)
Good with	(tangkas dengan)
Grateful for	(berterima kasih atas)
Guilty of	(bersalah dalam (kejahatan))
Happy about	(bahagia akan)
Honest in	(jujur akan)
Hopeful of/about	(penuh harapan akan/tentang)
Ignorant of	(bodoh akan, tidak tahu)
Ill of	(lepas dari, tidak bergantung pada)
Independent of	(acuh tak acuh kepada)
Indifferent to	(tidak tertarik kepada)
Inferior to	(lebih rendah (mutunya) daripada)
Innocent of	(tak bersalah akan)
Intent on	(bersungguh-sungguh untuk)
Interested in	(berminat kepada)
Intimate with	(akrab dengan)



Jealous of	(cemburu terhadap)
Kind to	(baik hati, ramah kepada)
Loyal to	(setia kepada)
Mad at	(marah kepada)
Mad about	(sangat cinta kepada)
Necessary for	(perlu untuk)
Negligent of	(lalai, semberono)
Nervous about	(takut untuk, gelisah tentang)
Obedient to	(patuh kepada)
Occupied with	(sibuk dengan)
Offended with	(tersinggung oleh/dengan)
Patient with	(sabar dengan)
Pleased with	(senang dengan)
Poor at	(kurang/tidak pandai)
Poor in	(miskin/lemah dalam)
Popular with	(terkenal dengan)
Pleasant to	(menyenangkan)
Polite to	(sopan kepada)
polite to	(sopan kepada)
Proud of	(bangga akan)
Proficient in	(pandai dalam)
Qualified for	(cakap dalam)
Quick at	(cepat dalam)
Ready for	(siap untuk)
Related to	(berhubungan/bersaudara dengan)
Relevant to	(bersangkut paut dengan)
Respectful to/towards	(hormat kepada, menghormati)
Remote from	(terpencil dari)
Responsible for	(bertanggung jawab atas)
Rich in	(kaya akan)
Rich of	(kaya dengan)
Rude to	(kasar kepada)
Sad about	(sedih akan)
Safe from	(aman dari)
Satisfied with	(puas dengan)
Secure from	(menjamin terhadap)
Separate from	(terpisah dari)
Sensitive to	(peka terhadap)
Shocked at	(terkejut atas)
Short of	(kekurangan, selain daripada)
Sick for	(rindu akan)
Similar to	(mirip, serupa dengan)
Slow at	(lamban dalam)



Sorry for	(menyesal akan)
sufficient for	(cukup untuk)
Suitable for	(cocok, pantas buat)
Strange to	(aneh, ganjil)
Skillful in	(mahir dalam)
Successful in	(berhasil dalam)
Thankful to	(berterima kasih kepada)
Thankful for	(berterima kasih atas)
Tired of	(jemu dengan)
True to	(setia, taat kepada)
Uneasy about	(gelisah akan)
Victorious in	(menang/jaya dalam, mencapai kemenangan dalam)
Victorious over	(menang atas)
Warried about	(khawatir tentang)
Weak in	(lemah dalam)

Berikut ini contoh penggunaannya dalam kalimat:

- He was *absent from* the meeting yesterday.
Dia tidak hadir pada rapat kemarin.
- I'm *afraid of* the dark.
Saya takut akan gelap.
- He is *critical of* everyone.
Dia kritis terhadap semua orang.
- He's *deaf to* any advice.
Dia tuli terhadap segala nasihat.
- Are you *familiar with* this type of car?
Apakah kamu biasa dengan jenis mobil ini?
- She's *good at* math.
Dia pandai dalam ilmu pasti
- She was *happy about* her promotion.
Dia sangat bahagia akan kenaikan jabatannya.
- They're *ignorant of* the possibilities.
Mereka tidak mengetahui kemungkinan-kemungkinan.
- They're *mad at* me.
Mereka marah kepada saya.
- My mother is very *patient with* her children.
Ibuku sangat sabar kepada anak-anaknya.
- Every mother is *proud of* her child.
Setiap ibu bangga akan anaknya.
- She says that she is not *responsible for* that case.
Dia berkata bahwa dia tidak bertanggung jawab atas hal itu.
- My friend was *sorry for* my failure.
Temannya kami menyesal akan kegagalan saya.



- They are *successful in* their planning.
Mereka suksen dalam rencana mereka.



BAB 9

CONJUNCTION (Kata Penghubung)



A. **Definition of Conjunction (Definisi Kata Penghubung)**

Conjunction (kata penghubung) adalah kata yang menghubungkan kata-kata, ungkapan-ungkapan (frase-frase) atau kalimat-kalimat, misalnya:

- a. Kata dan kata digabungkan
 - Mona and mony are students.
Mona dan Mony adalah pelajar.
- b. Ungkapan dan ungkapan (frase dan frase) digabungkan
 - We saw not only a lion but also a tiger.
Kami melihat tidak hanya seekor singa tetapi juga seekor harimau.
- c. Kalimat dan kalimat digabungkan
 - They went to Cakra yesterday, but I didn't follow them.
Mereka pergi ke Cakra kemarin, tetapi saya tidak mengikuti mereka.

B. **Types of Conjunction (Jenis-Jenis Kata Penghubung)**

Ada dua jenis kata penghubung:

1. *Coordinate Conjunction* (Kata Penghubung Sederajat)
2. *Subordinate Conjunction* (Kata Penghubung antara Induk Kalimat dan Anak Kalimat)

Berikut akan dibahas kedua kata penghubung ini sebagai berikut:

1. **Coordinate Conjunction (Kata Penghubung Sederajat)**

Coordinate conjunction (kata penghubung sederajat) adalah kata penghubung yang digunakan untuk menggabungkan dua klausa yang sifatnya sederajat, maksudnya yaitu kalimat yang satu tidak bergantung pada kalimat yang lain.

Kalimat-kalimat yang sederajat dapat digabungkan dengan empat cara sehingga hal ini menimbulkan lima jenis *coordinate conjunction*.

- a. *Cummulative* (komulatif): Menunjukkan penambahan.

Misalnya:

And = dan



- She didn't write, *and* I didn't feel at rest.
la tidak menulis, dan saya tidak merasa lega.
- He is young *and* handsome.
la muda dan tampan.
- Buy this *and* sell that.
Beli yang ini dan jual yang itu.
- My father bought trouser *and* shirt yesterday.
Bapak saya membeli celana panjang dan kemeja kemarin.

Both...And = dan; juga

- His father was *both* degraded *and* expelled.
Bapaknya diturunkan (pangkat dan sebagainya) dan dikeluarkan.
- His friend is *both* a drunkard *and* a coward.
Temannya seorang pemabuk, juga seorang pengecut.
- I can *both* sing *and* dance.
Saya dapat menyanyi dan menari.

Also = juga

- She is honest, *and* you *also*.
la jujur, dan Anda juga jujur.
- We are *also* going to the movie.
Kami juga akan pergi nonton.
- We'd like some soup *also*.
Kami mau sup juga.

As well as = dan juga

- She *as well as* you is guilty.
Dia dan juga Anda bersalah.
- She's pretty *as well as* nice.
la cantik dan juga ramah.

No less than = dan...sama tarafnya.

- She *no less than* you is guilty.
la dan Anda sama-sama bersalah.



Catatan:

Dua kata benda/kata ganti bentuk tunggal yang dihubungkan dengan *as well as* atau *no less than*, *verb to be* harus dalam bentuk tunggal.

Not only...but = tidak/bukan hanya...tetapi

Not only...but also = tidak/bukan hanya...tetapi juga

- *Not only* Ardian, *but* all the other men declare this to be true.
Bukan saja Ardian, *tetapi* semua orang yang lain menyatakan hal ini benar.
- He was *not only* accused, *but also* convicted.
Dia bukan saja didakwa, *tetapi juga* dihukum.
- He is *not only* handsome *but also* clever.
Ia tidak hanya tampan *tetapi juga* pandai.
- We saw *not only* a snake *but also* a lion.
Kami melihat tidak hanya seekor ular *tetapi juga* seekor singa.

Now = sejak

- *Now* that he is older, he understands better.
Sejak menjadi makin tua, *saya* makin mengerti.

b. *Alternative* (Alternatif): Menunjukkan pilihan (di antara dua).

Either ...or = ...atau

- *Either* he sinned *or* his friend.
Dia berdosa atau *temannya* (berdosa).
- *Either* he *or* his father went to Jakarta.
Dia pergi ke pasar atau *Jakarta*.
- *Either* he is ill, *or* he feigns illness.
Kalau dia tidak sakit, tentu *dia berpura-pura sakit*.
- *Either* I *or* he likes volley ball.
Baik saya atau *dia suka bola voli*.

Neither ...nor = bukan...ataupun;

- He was *neither* an opium-smoker *nor* a drunkard.
Ia bukan pematik ataupun *pemabuk*.
- We *neither* saw him *nor* heard him.
Kami tak melihat ataupun *mendengarnya*.
- Ozy *neither* saw *nor* heard me.
Ozy tak melihat ataupun *mendengar saya*.
- *Neither* I *nor* my friends were late last week.
Baik saya maupun *teman-temanku* tidak terlambat minggu lalu.



Or = atau; kalau tidak

- You *or* Tomson is wrong.
Anda atau Tomson salah.
- You may rest *or* read this book.
Kamu beristirahat atau membaca buku ini.
- Are you thirsty *or* hungry?
Apakah kamu lapar atau haus?
- You must eat, *or* you will die.
Kamu harus makan atau kamu akan mati.
- Don't approach a step nearer, *or* you will be killed.
Jangan melangkah lebih dekat, kalau tidak Anda akan terbunuh.

Else = kalau tidak

- Run, *else* you'll be late.
Larilah, kalau tidak Anda akan terlambat.
- Run, *else* you'll miss your train.
Larilah, kalau tidak kamu akan ketinggalan kereta apimu.

Otherwise = kalau tidak

- My father must take rest, *otherwise* he'll lose your health.
Bapak saya harus beristirahat, kalau tidak ia akan jatuh sakit.
- He has to finish his homework soon, *otherwise* the time will run out.
Dia harus segera menyelesaikan pekerjaan rumahnya, jika tidak, waktunya akan segera habis.

c. *Adversative* (Adversatif): Menunjukkan kontras.

But = tetapi, meskipun begitu

- He is poor, *but* honest.
ia miskin, tetapi jujur.
- They are left *but* we waited.
Mereka pergi tetapi kami menunggu.
- He is poor *but* he likes to help people.
ia miskin tetapi suka menolong orang.
- She is not nice *but* charming.
Dia tidak cantik tetapi menarik.
- We want to make a trip *but* we don't have any money.
Kami ingin berpergian tetapi kami tidak mempunyai uang.
- He is slow *but* he is sure.
ia lamban, meskipun begitu ia yakin.



Still = namun, tetapi...masih

- She is very rich, *still* she isn't contented.
Ia sangat kaya, tetapi ia masih tidak puas.
- He was annoyed, *still* he kept quiet.
Dia jengkel, namun dia diam.

Yet = namun, sekalipun begitu

- He is very rich, *yet* he isn't contented.
Ia sangat kaya, namun ia masih tidak puas.
- He tried hard, *yet* he failed.
Dia berusaha namun dia gagal.
- She is not pretty, *yet* she's a nice person.
Dia tidak cantik tetapi dia orang baik.
- Ozi often exercises, *yet* he gets sick easily
Ozi sering berolahraga, namun dia gampang sakit.

Nevertheless = namun

- Jonson is a clever man, *nevertheless* he often makes mistakes.
Jonson seorang yang pandai, namun ia sering membuat kesalahan.
- Ramon had been living in the village of Selagik for over three years.
Nevertheless, the villagers still considered him to be an outsider.
Ramon telah tinggal di desa Selagik lebih dari tiga tahun. Namun, penduduk desa masih menganggapnya orang luar.

However = tetapi

- We'd like to go; *however*, we haven't the time.
Kami ingin pergi, tetapi kami belum sempat.
- Ari eats a lot of food. *However*, he still feel hungry.
Ari makan banyak makanan. Namun, dia masih merasa lapar.

Whereas = sedangkan; sebaliknya; padahal

- Wise men love truth, *whereas* fools shun it.
Orang yang bijaksana cinta akan kebenaran, sedangkan/sebaliknya orang yang bodoh mengelaknya.
- He thought it was gold, *whereas* it was only an article of brass.
Dia kira itu adalah emas, padahal itu hanya merupakan barang yang dibuat dari kuningan.

While = sedangkan; meskipun; sementara; ketika

- Mahogany is a hard wood, *while* pine is soft.
Mahoni keras, sedangkan kayu cemara lunak.
- *While* we like the color, we don't like the shape.
Meskipun kami menyukai warna itu, kami tak menyukai bentuknya.



- He must sit down, *while* I stand.
Dia boleh duduk, sementara saya berdiri.
- She fainted *while* watching volley ball.
Ia jatuh pingsan ketika menonton bola voli.

Only = Cuma; sayang

- The book is interesting, *only* too long.
Buku itu sangat menarik cuama terlalu panjang.
- We'd have come, *only* we didn't know.
Kami memang mau datang sayang kami tidak tahu.
- You're always ready to promise help, *only* you never keep your promises.
Kamu selalu mudah menjanjikan bantuan, Cuma kamu tidak pernah menempati janjimu.

d. *Illative* (Ilatif): Menunjukkan kesimpulan.

Therefore = oleh karena itu

- She was out of health and *therefore* she couldn't go to school.
Ia sakit, oleh karena itu ia tidak dapat pergi ke sekolah.

So = oleh sebab itu

- It is time to go; *so* let us start.
Sudah tiba waktunya untuk pergi oleh sebab itu marilah kita pergi.
- The cat was hungry, *so* I fed it.
Kucing itu lapar, oleh sebab itu saya beri makan.

So then = maka

- It is time to go; *so then* let us start.
Sudah tiba waktunya untuk pergi maka marilah kita pergi.

Then = maka

- If we are wrong, *then* we must admit it.
Kalau kita berbuat salah, maka kita harus mengakuinya.

Thus = jadi, maka

- I am ill, *thus* I can't come.
Saya sakit, jadi saya tidak dapat datang.

For = karena

- It is going to rain; *for* the barometer is falling.
Hari akan hujan; karena penunjuk barometer sedang turun.



Accordingly = jadi

- I was too ill to go, *accordingly* I stayed.
Saya terlalu sakit untuk pergi, jadi saya tinggal di rumah.

Consequently = (oleh) karenanya

- You drank too much and *consequently* became ill.
Kamu minum terlalu banyak, karenanya kamu sakit.

e. *Explanatory*: Menunjukkan eksplanatoris/ yang bersifat menjelaskan.

As = seperti

- Ardy knows many varieties as red, pink, black.
Ardy mengenal banyak varieties seperti merah, merah muda, hitam.

Ringkasan Coordinating Conjunctions (Kata Sambung Sederajat):

Coordinating Conjunctions terdiri atas:

1) *Cumulative Conjunctions* (Konjungsi Kumulatif atau Kata Sambung Bertambahan)-
Dengan konjungsi ini pernyataan atau kenyataan yang satu ditambahkan kepada yang lain.

Yang termasuk konjungsi ini ialah:

again	= lagipula
besides	= di samping itu
further	= selanjutnya
likewise	= seperti itu pula
moreover	= lebih-lebih lagi, lagipula
secondly	= kedua
furthermore	= selanjutnya, lagi pula

2) *Alternative Conjunctions* (Konjungsi Alternatif atau Kata Sambung Berpilihan)-
Dengan konjungsi ini suatu *alternative* atau pilihan diajukan/diberikan di antara pernyataan yang satu dan yang lain.

Konjungsi ini ialah:

either...or	= ...atau
or	= atau; kalau tidak
else	= kalau tidak
neither...nor	= tidak / bukan...ataupun
otherwise	= kalau tidak

3) *Adversative Conjunctions* (Konjungsi Adversatif atau Kata Sambung Berlawananan)-
Dengan konjungsi ini pernyataan atau kenyataan yang satu berlawananan maksud dengan yang lain.

Konjungsi ini ialah:

notwithstanding	= meskipun
on the contrary	= sebaliknya



on the other hand = sebaliknya

- 4) *Illative Conjunctions* (Konjungsi Ilatif atau Kata Sambung Berkesimpulan)- Dengan konjungsi ini pernyataan atau kenyataan yang satu disimpulkan atau dibuktikan dari yang lain.

Konjungsi ini ialah:

on this = karena alasan ini
that account = karena alasan itu
hence = sebab itu, karena itu, karenanya
wherefore = mengapa

- 5) *Explanatory Conjunctions* (Konjungsi eksplanatoris atau kata sambung sifatnya menjelaskan) - Dengan konjungsi ini membantu menjelaskan suatu pernyataan dengan menggunakan pernyataan lain.

namely = yaitu, yakni
that is = yaitu
for example = misalnya, umpamanya
say = kira-kira, misalnya
that is to say = artinya, maksudnya
let's say = kira-kira, anggaplah, beginilah

2. **Subordinate Conjunction (Kata Penghubung antara Induk Kalimat dan Anak Kalimat)**

Subordinating conjunctions adalah kata yang menghubungkan kalimat pokok dengan anak kalimat, misalnya kalau, karena, sejak dan sebagainya. Anak kalimat yang diawali *subordinate conjunction* tidak dapat berdiri sendiri, tetapi bergantung pada kalimat pokok atau induk kalimat (*principle sentence* atau *main/independent clause*). Sedangkan kalimat pokok atau induk kalimat dapat berdiri sendiri, artinya tidak bergantung pada *sentence* atau *clause* yang lain.

Principle sentence (Induk kalimat)

He will go out tomorrow,
Besok dia mau pergi

Conjunction (Kata sambung)

if
kalau

Dependent sentence/clause (Anak kalimat)

he is better.
kesehatannya lebih baik.



Ada Sembilan cara ketergantungan (*modes of dependence*):

1. Keterangan tambahan (*apposition*) yang dalam pengertian pengantar/perkenalan:

Induk kalimat

- She made a promise,
Dia berjanji,

Anak kalimat

*that she would return soon.
bahwa dia akan segera kembali.*

2. Sebab atau alasan:

Induk kalimat

- They can do nothing,
Mereka tidak dapat berbuat apa-apa
- I couldn't go
Saya tidak dapat pergi
- You will succeed
Kamu akan berhasil

Anak kalimat

*as she refuses.
karena ia menolak.
because I was ill.
karena saya sakit.
since you have studied hard.
karena kamu telah belajar keras.*

3. Akibat atau pengaruh:

Induk kalimat

- You ran so fast,
Kamu berlari demikian cepat,

Anak kalimat

*that you made yourself tired.
sehingga membuat dirimu letih.*

4. Maksud atau tujuan:

Induk kalimat

- I ran fast,
Saya berlari cepat-cepat
- I shouted at the top of his voice,
Saya berteriak sekeras-kerasnya,
- We eat,
Kita makan,
- They worked hard,
Mereka bekerja keras,

Anak kalimat

*that I might not be late.
supaya saya tidak terlambat
in order that he might be heard.
agar saya didengar orang.
so that we may live.
agar kita hidup.
lest they should fail.
agar tidak gagal.*

5. Syarat:

Induk kalimat

- He will go out tomorrow,
Dia mau pergi (keluar),
- She will come,
Dia mau datang,
- She will come,
Dia mau datang,
- He will come,
Dia mau datang,
- He talks,

Anak kalimat

*if it is fine.
kalau cuaca baik.
unless he hears to the contrary.
kecuali kalau dia mendengar kabar
yang sebaliknya.
provided that she is well enough.
asalkan dia cukup sehat.
provided he is well enough.
asalkan dia cukup sehat.
as if he were drunk.*



- Dia berbicara,*
- You must do as you are told,
Kamu harus mengerjakan seperti yang dikatakan kepadamu,

*seakan-akan mabuk.
whether you wish it or no.
bagaimanapun juga.*

6. Pernyataan mengalah (concession) atau kontras:

Induk kalimat

- Ozy worked hard,
Dia bekerja keras,
- She is an honest woman,
Dia seorang yang jujur
- They will never succeed,
Mereka tidak akan berhasil,
- They are still asleep,
Mereka masih tidur,

Anak kalimat

*even though he was tire.
meskipun dia letih.
though/although she is poor.
meskipun dia miskin.
however much they may try.
betapapun hebatnya dia berusaha.
notwithstanding that they have
already slept for seven hours.
meskipun mereka telah tidur
selama tujuh jam.*

Catatan:

- a. *Though* atau *although* boleh juga diletakkan di posisi awal kalimat, misalnya:

Anak kalimat

- *Though/although they were tired,
Meskipun mereka letih,*

Induk kalimat

*they worked hard.
mereka bekerja keras.*

- b. Konjungsi *however* bila dipakai sebagai kata sambung sederajat, diletakkan di muka *adverb* atau *adjective* dan selalu diletakkan di awal kalimat, misalnya:

Anak kalimat

- *However hard they may work,
Bagaimanapun kerasnya mereka bekerja,*
- *However hot the sun is,
Bagaimanapun panasnya matahari,*
- *However rich he may be,
Bagaimanapun kayanya dia,*

Induk kalimat

*they will never be able to succeed.
mereka tidak akan dapat berhasil.*

*you must go out
kamu harus (pergi) keluar.*

*he is never contented.
dia tak pernah puas.*

- c. Jika *as* digunakan dalam pengertian *concessive* atau *contrast*, ia didahului oleh *adjective*, *adverb* atau *participle*, yang berfungsi sebagai komplemen untuk kata kerja yang mengikuti, misalnya:

Anak kalimat

- *Hot as the sun is,
Bagaimanapun panasnya matahari,*
- *Poor as he is,
Bagaimanapun miskinnya dia,*

Induk kalimat

*I must go out.
saya harus pergi.*

*he is honest.
dia jujur.*



7. Perbandingan:

a. Yang tingkatnya sama

Sifat yang sama dibandingkan:

- You are as tall as I (am).
Kamu setinggi saya.
- She is as clever as you.
Dia sepandai kamu.

Sifat yang berbeda dibandingkan:

- You are as good as you are wise.
Sifat baikmu sama dengan sifat bijaksanamu.

d. Yang tingkatnya tidak sama

Sifat yang sama dibandingkan:

- You are more clever than I (am).
Kamu lebih pandai daripada saya.
- She is as clever as you.
Dia sepandai kamu.

Sifat yang berbeda dibandingkan:

- The sea is deeper than the mountain are high.
Dalamnya laut melebihi tingginya gunung.

8. Taraf atau cara:

Induk kalimat

- The business will prosper,
Bisnis akan menjadi makmur,
- The bus hasn't arrived yet,
Bis itu belum tiba,
- Men will reap,
Orang akan memungut hasil panen,

Anak kalimat

*according as it is judiciously managed.
tergantung pada kebijaksanaan pengelolaannya.
as far as we know.
sepanjang pengetahuanku.
as they sow.
berdasarkan (sampai taraf atau secara bagaimana benih yang mereka taburkan.*

9. Waktu:

Induk kalimat

- I called on my neighbour,
Saya singgah ke rumah temanku,
- He will go,
Saya singgah ke rumah temanku,
- You can sit down,
Saya boleh duduk,
- The earth will go round the sun,

Anak kalimat

*as the clock struck six.
ketika jam itu berbunyi pukul enam.
as soon as his friends come.
segera setelah teman-temannya datang.
while I stand.
selagi saya berdiri.
while the world lasts.*



- | | | |
|---|--|--------------------------------------|
| | <i>Bumi akan selalu mengitari matahari,</i> | <i>selama jagat ada.</i> |
| • | He will help me,
<i>Dia mau membantu saya,</i> | <i>as long as he lives.</i> |
| • | They studied hard,
<i>Mereka belajar dengan giat,</i> | <i>selama hayat dikandung badan.</i> |
| • | Wait for me here,
<i>Tunggu saya di sini,</i> | <i>before they succeed.</i> |
| • | He must study hard,
<i>Dia harus belajar dengan giat,</i> | <i>sebelum mereka berhasil.</i> |
| • | They will go,
<i>Mereka mau pergi,</i> | <i>until I return.</i> |
| • | You have been much stronger,
<i>Kamu telah menjadi jauh makin kuat,</i> | <i>sampai saya kembali.</i> |
| | | <i>ere he can gain his end.</i> |
| | | <i>sebelum dia dapat mencapai</i> |
| | | <i>cita-citanya.</i> |
| | | <i>after I leave.</i> |
| | | <i>setelah saya berangkat.</i> |
| | | <i>since you recovered from</i> |
| | | <i>your illness.</i> |
| | | <i>sejak penyakitmu sembuh.</i> |

Yang termasuk dalam *subordinate conjunction* , antara lain:

An case	(dalam hal, jika seandainya)
In order (that)	(agar, supaya)
In the meantime	(sementara itu)
However	(tetapi, bagaimanapun)
Moreover	(lagi pula, meskipun)
Nevertheless	(namun begitu)
Namely	(yaitu)
Lest	(agar tidak, kalau tidak)
On the contrary	(sebaliknya)
Otherwise	(jika tidak, kalau tidak)
Provided (that)	(asal saja, asal jangan)
Since	(sejak)
So	(maka, jadi, sehingga, demikian)
So that	(supaya)
Then	(kemudian, lalu)
Therefore	(maka dari itu, sebab itu, karena itu)
Though	(walaupun, meskipun)
Until	(hingga, sampai)
When	(ketika)
Whereas	(sedangkan, padahal, melainkan)
Where	(dimana)
Wherefor	(mengapa, untuk apa, oleh sebab itu)
Whence	(dari mana)
Whenever	(kapan saja, seaktu-waktu)
Wherever	(ke/di manapun)
Whether	(apakah)



While	(sementara, selagi, ketika)
Yet	(namun, tetapi sekalipun)
As long as	(selama)
As soon as	(segera mungkin)
Also, too	(juga)
Even though	(meskipun)
After	(sesudah)
After all	(bagaimanapun juga)
All the same	(namun, sekalipun begitu)
Although	(meskipun)
As	(sebab, seperti, kalau)
As if	(seolah-olah)
Accordingly	(menurut)
Because	(sebab, karena)
Besides	(meskipun, di samping)
Before	(sebelum)
Consequently	(dari itu)
Even	(bahkan)
Even if	(sehingga)
For	(sebab)
Furthermore	(lagi pula)
Hence	(karena itu)
If	(jika)
In as	(selamanya)



BAB 10

INTERJECTION (Kata Seru)



Kata seru dianggap sebagai kata yang paling tua dalam kehidupan bahasa, sebab kata seru adalah bentuk yang paling awal digunakan manusia untuk berkomunikasi. Kata seru selalu berdiri sendiri sebagai suatu rangkaian kata yang utuh.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan mengenai kata seru:

1. *Interjection* (kata seru) adalah hanyalah suatu bunyi seru yang dipakai untuk mengungkapkan perasaan (gembira, heran, jemu, jengkel, kagum, marah, ragu-ragu, sakit, sedih, semangat, terkejut dan lain sebagainya) dan kata seru ini diakhiri dengan tanda seru (!), misalnya:

Kegembiraan / kegirangan:

- Hurrah!/hurray!
Hore
- Ha!
Ha!
- Huzza!
Bagus!
- Ha ha!
Ha ha! (suara ketawa)

Kesedihan:

- Oh!
Oh!
- Ah!
Ah!
- Alack!
Aduh!, sayang!
- Alas!
Aduh!, sayang!



Persetujuan!

- Bravo!
Bagus!, baik sekali!

Kejemuan/kecemasan:

- Heigh-ho!
Ah!, aduhai!, wai!, sudahlah!

Pengobaran semangat:

- Heave-ho!
Holopis kuntul baris!
- Hail of the chief!
Hidup pemimpin kita!

Perhatian:

- Look!
Lihat!, lihatlah!
- Hist!
Diamlah!, dengarlah!

- Hark!
Dengarlah!
- Hush!
Diam!

Celaan:

- Fie!, fie!
Cih!, cis!

Tertawaan atau ejekan:

- Bosh!
Omong kosong!
- Pooh!
Cih!, bah!, mustahil!
- Tush!
Cih!, masak!
- Stuff!
Omong kosong!
- Pish!
Cih!
- Pshaw!
Cih!



- Tut! Tut-tut!
Ah masa!

Ketidaksabaran:

- Pshaw!
Cih!, bah!

Kejutan/keheranan:

- Aha!
Aha!

Kesakitan:

- Ah!
Aduh!

Panggilan!

- Hello!
Halo!
- Hi!
Hai!, halo!
- What ho!
Halo!

Keragu-raguan/kesangsian:

- Hem!
Hem!, em!
- Hum!
Hem!, em!
- Humph!
Hem!, em!

Amarah:

- Dammit!
Persetan!
- Deuce!
Jahannam!, kurang ajar!



2. Ada ungkapan tertentu yang digunakan untuk menyatakan perasaan yang kuat, misalnya:

- Adieu!
Selamat tinggal!
- Alack a day!
Aduh sialan!
- Bad luck to it!
Celaka!
- Dear me!, oh dear me!, oh dear!
Astaga!
- Farewell!
Selamat jalan!
- For shame!
Memalukan!, tak tahu malu!
- For heaven's sake!
Ya Allah!
- Go to hell with you!
Persetan kau!
- Good heavens!
Masya Allah!
- Good Lord!
Astaga!
- Gracious!
Astaga!
- Good-bye! (God be with ye!)
Selamat tinggal!, selamat jalan! (Semoga Tuhan bersama engkau).
- Good gracious, no!
Demi Allah! Ya Allah
- Gracious, what's happened?
Astaga, ada apa?
- Hail! All hail
Hidup
- Hail to the chief!
Hidup pemimpin kita!
- Here goes!
Beginilah!
- Just my luck!
Sialan!
- Oh dear me!
Astaga!
- Thank goodness!
Syukurlah!, syukur!



- Thank heavens!
Syukurlah!
- Thank God!
Alhamdulillah! Syukur!
- To hell with it!
Persetan! Kurang ajar!
- Worse luck!
Sialan!
- Welcome!
Selamat datang!
- Well done!
Baik sekali!

3. Ada modus kata kerja (*verb*) dan *parts of speech* tertentu yang dapat dipakai dalam pengertian seru atau kalimat seru, misalnya:

a. *Noun-infinitive*:

- *To suppose* that he could be pardoned!
Siapa kira bahwa ia dapat diampuni!
- *To think* that he should have died!
Siapa kira dia telah mati akhirnya!

b. *Subjunctive (bentuk pengandaian)*:

- *Would* that I were rich!
Andaikan aku seorang kaya!
- *Would* that he were still alive!
Andaikata ia masih hidup!
- *Would* to God that he were still alive!
Andaikan ia masih hidup!
- *Would* that we had gained that prize!
Alangkah baiknya andaikan kami memperoleh hadiah itu!

c. *Imperative (bentuk perintah)*:

- Look!
Lihat, lihatlah!
- Hear! Hear!
Dengarlah! Dengarlah!
(pada saat terdapat sorakan, tepuk tangan pada hadirin yang setuju atau memuji-muji kepada ucapan sang orator dsb).

e. *Noun*:

- Poor thing!
Kasihannya!
- Terrible news!
Berita yang mengerikan!



- Foolish fellow!
Orang tolo!
- Fool!
Goblok! Tolol!
- Dunce!
Orang/anak bodoh!

f. *Pronoun:*

- *What a sight you are!*
Mengapa rupamu begitu!
Lucu benar rupamu!
- *What a blow it was!*
Alangkah susahny!
- *What a pretty view!*
Alangkah bagusny pemandangan itu!
- *What an idea!*
Baik benar ide itu!
- *What a good idea!*
Itu ide yang bagus!
- *What a day!*
(Orang Inggris mengatakan demikian karena hujan terus)
- *What a shame!*
Sungguh memalukan!

g. *Adjective (dengan kata benda dimengerti):*

- *Shocking!*
Mengejutkan!
- *Strange!*
Aneh!

h. *Adverb:*

- *How beautiful!*
Alangkah indahny!
- *How wonderful!*
Alangkah bagusny! Alangkah hebatny!
- *How handsome that man is!*
Alangkah tampanya pria itu!
- *How handsome he is!*
Alangkah tampanya dia!
- *Here come the children!*
Ini anak-anak datang!
- *There goes the bus!*
Itu bis sudah berangkat!
- *There! There! Don't cry!*
Nah! Nah! Jangan menangis!



i. Conjunction:

- *If we only known!*
Kalau sekiranya kami mengetahuinya!
- *If I could only see her once more!*
Asalkan saya dapat melihat dia sekali lagi sudah baik!



Daftar Pustaka

- Azar, Betty Schramper.(1989).*Understanding and Using English Grammar*, Prentice Hall, Inc., New Jersey, USA.
- Azar, Betty Schramper.(1992).*Fudamental of English Grammar*, Regents/Prentice Hall, Inc., New Jersey, USA.
- Azar, Betty Schramper.(1989). *Basic English Grammar*, Prentice Hall, Inc., New Jersey, USA.
- Djuharie, O.T.(2008).*Functional English Grammar:Memahami dan Menerapkan Tata Bahasa Inggris Lewat Eksplorasi Model dan Latihan*, Bandung:Yrama Widya
- Echols, John, M and Shadily,H. (1976). *Kamus Inggris-Indonesia*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Echols, John, M & Shadily,H. (1989). *Kamus Indonesia-Inggris*, PT. Gramedia, Jakarta.
- Hamidi, A.(1981).*English Structure for SMP Students*, Solo: Tiga Serangkai.
- Hamidi, A.(1987).*English Structure for SMP Students*, Solo: Tiga Serangkai.
- Hariyanto, R., & Carthy,Mc.(2008).*ABC Plus English Grammar*, Surabaya: Gitamedia Press.
- Hartanto, J.S.,Koentjoro,S.,&Seputro,M.A.(2003).*Accurate, Brief, and Clear: English Grammar*, Surabaya:Indah Surabaya (Anggota IKAPI).
- Haryono, R.(2006).*Jalan Pintas Menguasai Bahasa Inggris*,Surabaya:Gitamedia Press.
- Hornby, AS.(1995). *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*,Oxpord University Press, UK.
- Kardimin, A.(2006).*English Grammar: Tata Bahasa, Bahasa Inggris*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset.
- Krohn, R.(1971).*English Sentence Structure*,The United States of America:The University of Michigan Press, USA.



- Lingga, H.D., & Utomo, L.A.(2003).*Intisari Tata Bahasa Inggris Kontemporer*, Bekasi: Kesaint Blanc – Anggota IKAPI.
- Novia, S. (2008). *Modern English Grammar: Tata Bahasa Inggris Modern*, Bandung:Wirpress.
- Pusat Bahasa Depdiknas .(2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi ketiga)*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Riyanto,S.,EmilaN.H.,&Leila,N.H.(2013). *A Handbook of English Grammar: Effective Way to Master English (Cara Efektif Mahir Bahasa Inggris)*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Simpson,R.(2013).*Essential English Grammar*, Jakarta:PT Indeks.
- Syah, M.(2006).*Cara Mudah enerapkan Bahasa Inggris*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.



Profil Penulis



Dr. H. Pauzan, S.Pd, S.IPI, M.Hum, M.Pd, lahir di Selagik, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat 31 Desember 1973. Ia menyelesaikan pendidikannya di SDN 1 Selagik, SMPN 1 Terara dan SMAN 1 Masbagik di Lombok Timur, lalu melanjutkan pendidikannya pada program studi S1 pendidikan bahasa Inggris di Universitas Mataram (UNRAM) (1992 -1997 (-C 1 T)), S2 pendidikan bahasa Inggris di Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta (2011-2013), dan S3 pendidikan bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang (UNNES) (2014-2017). Ia juga sempat mengikuti pendidikan pada program studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Universitas YARSI Jakarta (2007-2008), beasiswa Kemenag, dan program studi S2 Manajemen Informasi dan Perpustakaan di Universitas Indonesia (UI) (2009 – 2011), beasiswa Kemenag.

Ia seorang tenaga pengajar (dosen tetap) di Universitas Islam Negeri Mataram pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Tadris Bahasa Inggris, dan aktif menulis buku dan artikel, beberapa di antaranya adalah 1. *Children and Students Language Acquisition* (LIEBE Book Press, Yogyakarta), 2. *Scientific Conception of Language and Education* (PT Cipta Gadhing Artha, Jakarta), 3. *The Recognition of Concept in Teaching Reading Comprehension for The Effective Result to ESL/EFL Learners* (Jurnal Cordova, UIN Mataram), 4. *Teaching English in Indonesia Way: A Sharinf of Experiences* (Jurnal Cordova, UIN Mataram), 5. *.Review on Ten Dissertations with Respective to Teaching and Learning English in A Comparative Perspective* yang diterbitkan di (Jurnal Cordova, UIN Mataram), 6. *Contrastive analysis of Two Conceptions of Information Literacy Between English and Marketing: An analysis on the Report Text with the Title “A comparison of UK Academics’ Conceptions of Information Literacy in Two Disciplines: English and Marketing* (International Journal of Information Technology and Business Management (JITBM), Pakistan) 7. *Contrastive Analysis Between English and Indonesian Prefixes and Suffixes: A Narative Text Analysis of Legends in Perspective of Morphology* (The International Institute for Science, Technology and Education (IISTE), Amerika: Journal of Education and Practice), 8 *A Text Analysis of Discourse Semantics of Social Context or Lexicogrammar: An Analysis on Text in Context of Meaning Beyond the Clause* (The International Institute for Science, Technology and Education (IISTE): Journal of Literature, Languages and Linguistics, Amerika), 9. *The Teaching of Local Content Subject of English for Tourism in English Language Learning At Junior High Schools*, (International Journal of Innovative Science, Engineering & Technology (IJSET), India).

